

PT UNILEVER INDONESIA Tbk

**LAPORAN KEUANGAN INTERIM/
*INTERIM FINANCIAL STATEMENTS***

**30 SEPTEMBER 2017 DAN 31 DESEMBER 2016/
*30 SEPTEMBER 2017 AND 31 DECEMBER 2016***

**SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016
*FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2017 AND 2016***

(TIDAK DIAUDIT/*UNAUDITED*)

Daftar Isi

Contents

	Halaman/Page	
Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab		<i>Directors' Statement of Responsibility</i>
Laporan Keuangan Interim:		<i>Interim Financial Statements:</i>
Laporan Posisi Keuangan Interim	1/1 – 1/3	<i>Interim Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Interim	2	<i>Interim Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Interim	3	<i>Interim Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Interim	4	<i>Interim Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Interim	5/1 – 5/62	<i>Notes to Interim Financial Statements</i>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN PT UNILEVER INDONESIA Tbk
("PERSEROAN")
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017 DAN 31 DESEMBER
2016 DAN PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017
DAN 2016**

**THE DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING RESPONSIBILITY FOR
PT UNILEVER INDONESIA Tbk
(THE "COMPANY") INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS AS AT 30 SEPTEMBER 2017 AND 31
DECEMBER 2016 AND FOR THE NINE-MONTH
PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2017 AND 2016**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama	Hemant Bakshi	Name
Alamat kantor	Grha Unilever Green Office Park Kav. 3 Jl. BSD Boulevard Barat, BSD City Tangerang – 15345	Office Address
Alamat domisili/sesuai KTP atau kartu identitas lain	Jl. Sekolah Kencana IVB TN14 Pondok Indah, Kel Pondok Pinang Kec Kebayoran Lama Jakarta Selatan	Address of domicile/ based on ID card or other identity document
Nomor telepon	021-8082-7000	Telephone No.
Jabatan	Presiden Direktur/President Director	Position
2. Nama	Tevilyan Yudhistira Rusli	Name
Alamat kantor	Grha Unilever Green Office Park Kav. 3 Jl. BSD Boulevard Barat, BSD City Tangerang – 15345	Office Address
Alamat domisili/sesuai KTP atau kartu identitas lain	Jl. Bisma 14 Blok C 9 No 9 Tanjung Priok Jakarta Utara	Address of domicile/ based on ID card or other identity document
Nomor telepon	021-8082-7000	Telephone No.
Jabatan	Direktur/Director	Position

menyatakan bahwa:

declare that:

- | | |
|---|--|
| 1. kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perseroan; | 1. we are responsible for the preparation and presentation of the Company's financial statements; |
| 2. laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. the financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. pengungkapan yang ada di dalam laporan keuangan adalah lengkap dan akurat;
b. laporan keuangan tidak mengandung informasi yang tidak benar, dan kami tidak menghilangkan informasi atau fakta yang material terhadap laporan keuangan; | 3. a. the disclosures we have made in the financial statements are complete and accurate;
b. the financial statements do not contain misleading information, and we have not omitted any information or facts that would be material to the financial statements; |
| 4. kami bertanggung jawab atas pengendalian internal; | 4. we are responsible for the internal control; |
| 5. kami bertanggung jawab atas kepatuhan terhadap ketentuan dan peraturan yang berlaku. | 5. we are responsible for compliance with the applicable laws and regulations. |


Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This is our declaration, which has been made truthfully.

Atas nama dan mewakili para Direksi/For and on behalf of the Directors:


Hemant Bakshi
Presiden Direktur / President Director




Tevilyan Yudhistira Rusli
Direktur / Director

Tangerang, 27 Oktober / October 2017

PT Unilever Indonesia Tbk
Laporan Posisi Keuangan Interim
30 September 2017 dan 31 Desember 2016

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk
Interim Statements of Financial Position
As at 30 September 2017 and 31 December 2016

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September/ September 2017	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2016	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	419,596	2c, 3	373,835	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade debtors
- Pihak ketiga	4,260,037	2g, 4	3,290,889	Third parties -
- Pihak berelasi	416,919	2b, 2g, 4	417,368	Related parties -
Uang muka dan piutang lain-lain				Advances and other debtors
- Pihak ketiga	99,450		85,188	Third parties -
- Pihak berelasi	1,809	2b, 7c	16,409	Related parties -
Persediaan	2,538,698	2h, 5	2,318,130	Inventories
Pajak dibayar dimuka	29,618	14c	-	Prepaid taxes
Beban dibayar dimuka	<u>194,811</u>	2n, 8	<u>86,290</u>	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar	<u>7,960,938</u>		<u>6,588,109</u>	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Aset tetap	10,292,700	2i, 9a	9,529,476	Fixed assets
Goodwill	61,925	2k, 2l, 10	61,925	Goodwill
Aset takberwujud	393,888	2k, 2m, 11	409,802	Intangible assets
Aset tidak lancar lainnya	<u>105,773</u>		<u>156,383</u>	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>10,854,286</u>		<u>10,157,586</u>	Total Non-Current Assets
JUMLAHASET	<u><u>18,815,224</u></u>		<u><u>16,745,695</u></u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim ini.

The accompanying notes to the interim financial statements form an integral part of these interim financial statements.

PT Unilever Indonesia Tbk
Laporan Posisi Keuangan Interim
30 September 2017 dan 31 Desember 2016

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk
Interim Statements of Financial Position
As at 30 September 2017 and 31 December 2016

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September/ September 2017	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2016	
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Pinjaman bank	1,800,000	2p, 12	2,392,970	<i>Bank borrowings</i>
Utang usaha				<i>Trade creditors</i>
- Pihak ketiga	4,721,220	2q, 13	4,295,353	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	293,347	2b, 2q, 13	346,557	<i>Related parties -</i>
Utang pajak				<i>Taxes payable</i>
- Pajak penghasilan badan	164,519	2r, 14d	286,191	<i>Corporate income tax -</i>
- Pajak lain-lain	61,587	14d	412,286	<i>Other taxes -</i>
Akrual	2,097,079	2o, 2x, 15	1,659,753	<i>Accruals</i>
Utang lain-lain				<i>Other payables</i>
- Pihak ketiga	1,071,053	16	1,208,673	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	740,119	2b, 7d	131,640	<i>Related parties -</i>
Kewajiban imbalan kerja jangka panjang – bagian lancar	135,898	2s, 17	144,651	<i>Long-term employee benefits obligations – current portion</i>
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	11,084,822		10,878,074	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-Current Liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	317,122	2r, 14b	245,152	<i>Deferred tax liabilities</i>
Kewajiban imbalan kerja jangka panjang – bagian tidak lancar	989,422	2s, 17	918,211	<i>Long-term employee benefits obligations – non-current portion</i>
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	1,306,544		1,163,363	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	12,391,366		12,041,437	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim ini.

The accompanying notes to the interim financial statements form an integral part of these interim financial statements.

PT Unilever Indonesia Tbk
Laporan Posisi Keuangan Interim
30 September 2017 dan 31 Desember 2016

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk
Interim Statements of Financial Position
As at 30 September 2017 and 31 December 2016

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September/ September 2017	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2016	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				<i>Share capital</i>
(Modal dasar, seluruhnya ditempatkan dan disetor penuh: 7.630.000.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp 10 (nilai penuh) per saham)	76,300	2t, 18	76,300	<i>(Authorised, issued and fully paid-up: 7,630,000,000 common shares with par value of Rp 10 (full amount) per share)</i>
Tambahan modal disetor	96,000	2t,19, 20	96,000	<i>Additional paid-in capital</i>
Saldo laba yang dicadangkan	15,260	22	15,260	<i>Appropriated retained earnings</i>
Saldo laba yang belum dicadangkan	6,236,298		4,516,698	<i>Unappropriated retained earnings</i>
JUMLAH EKUITAS	6,423,858		4,704,258	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	18,815,224		16,745,695	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim ini.

The accompanying notes to the interim financial statements form an integral part of these interim financial statements.

PT Unilever Indonesia Tbk
Laporan Laba Rugi dan
Penghasilan Komprehensif Lain Interim
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2017 dan 2016

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk
Interim Statements of Profit or Loss and
Other Comprehensive Income
For Nine-Month Periods Ended
30 September 2017 and 2016

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September/ September 2017	Catatan/ Notes	30 September/ September 2016	
Penjualan bersih	31,213,506	2o, 23	30,101,448	<i>Net sales</i>
Harga pokok penjualan	<u>(15,160,205)</u>	2o, 24	<u>(14,798,699)</u>	<i>Cost of goods sold</i>
LABA BRUTO	16,053,301		15,302,749	GROSS PROFIT
Beban pemasaran dan penjualan	(6,056,107)	2o, 25a	(6,010,068)	<i>Marketing and selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(2,905,252)	2o, 25b	(2,819,775)	<i>General and administration expenses</i>
(Beban)/penghasilan lain-lain, bersih	<u>(6,191)</u>	26	<u>3,100</u>	<i>Other (expenses)/income, net</i>
LABA USAHA	7,085,751		6,476,006	OPERATING PROFIT
Penghasilan keuangan	2,839		6,244	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan	<u>(95,709)</u>		<u>(117,949)</u>	<i>Finance costs</i>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	6,992,881		6,364,301	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	<u>(1,763,481)</u>	2r, 14a	<u>(1,613,750)</u>	<i>Income tax expense</i>
LABA	5,229,400		4,750,551	PROFIT
Penghasilan komprehensif lain	<u>-</u>		<u>-</u>	Other comprehensive income
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	<u>5,229,400</u>		<u>4,750,551</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR (dinyatakan dalam nilai penuh Rupiah per saham)	<u>685</u>	2v, 28	<u>623</u>	BASIC EARNINGS PER SHARE (expressed in Rupiah full amount per share)

Catatan atas laporan keuangan interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim ini.

The accompanying notes to the interim financial statements form an integral part of these interim financial statements.

PT Unilever Indonesia Tbk
Laporan Perubahan Ekuitas Interim
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada 30 September 2017 dan 2016

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk
Interim Statements of Changes in Equity
For The Nine-Month Periods Ended 30 September 2017 and 2016

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba yang dicadangkan/ Appropriated retained earnings	Saldo laba yang belum dicadangkan/ Unappropriated retained earnings	Jumlah/ Total	
Saldo 1 Januari 2016		76,300	96,000	15,260	4,639,800	4,827,360	Balance as at 1 January 2016
Penghasilan komprehensif - 2016							Comprehensive income - 2016
Laba		-	-	-	4,750,551	4,750,551	Profit
Dividen	21	-	-	-	(3,235,120)	(3,235,120)	Dividend
Saldo 30 September 2016		76,300	96,000	15,260	6,155,231	6,342,791	Balance as at 30 September 2016
Saldo 1 Januari 2017		76,300	96,000	15,260	4,516,698	4,704,258	Balance as at 1 January 2017
Penghasilan komprehensif - 2017							Comprehensive income - 2017
Laba		-	-	-	5,229,400	5,229,400	Profit
Dividen	21	-	-	-	(3,509,800)	(3,509,800)	Dividend
Saldo 30 September 2017		76,300	96,000	15,260	6,236,298	6,423,858	Balance as at 30 September 2017

Catatan atas laporan keuangan interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim ini.

The accompanying notes to the interim financial statements form an integral part of these interim financial statements.

PT Unilever Indonesia Tbk
Laporan Arus Kas Interim
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2017 dan 2016

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk
Interim Statements of Cash Flows
For The Nine-Month Periods Ended
30 September 2017 and 2016

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September/ September 2017	Catatan/ Notes	30 September/ September 2016	
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	33,183,587		32,576,395	<i>Receipts from customers</i>
Pembayaran kepada pemasok	(23,162,365)		(22,550,013)	<i>Payments to suppliers</i>
Pembayaran remunerasi direksi dan karyawan	(1,298,732)		(1,183,157)	<i>Payments of directors' and employees' remuneration</i>
Pembayaran imbalan kerja jangka panjang non-pensiun	(32,642)	17	(36,195)	<i>Payments of long-term employee benefits non-pension</i>
Pemberian pinjaman karyawan, bersih	10,355		(3,498)	<i>Grants of employee loans, net</i>
Pembayaran untuk beban jasa dan royalti	<u>(1,441,012)</u>		<u>(2,622,425)</u>	<i>Payments of service fees and royalties</i>
Kas yang dihasilkan dari operasi	7,259,191		6,181,107	<i>Cash generated from operations</i>
Penerimaan dari penghasilan keuangan	2,071		4,456	<i>Receipts of finance income</i>
Pembayaran biaya keuangan	(95,709)		(117,949)	<i>Payments of finance costs</i>
Pembayaran pajak penghasilan badan	<u>(1,812,414)</u>	14	<u>(1,522,298)</u>	<i>Payments of corporate income tax</i>
Arus kas bersih dari aktivitas operasi	<u>5,353,139</u>		<u>4,545,316</u>	Net cash flows from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi				Cash flows from investing activities
Hasil penjualan aset tetap	7,229	9c	9,157	<i>Proceeds from the sale of fixed assets</i>
Pembelian aset tetap	<u>(1,224,300)</u>		<u>(1,255,920)</u>	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(1,217,071)</u>		<u>(1,246,763)</u>	Net cash flows used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan				Cash flows from financing activities
Pinjaman bank, bersih	(592,970)	12	(450,000)	<i>Bank borrowings, net</i>
Pembayaran dividen kepada pemegang saham	<u>(3,503,694)</u>		<u>(2,954,917)</u>	<i>Dividends paid to the shareholders</i>
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(4,096,664)</u>		<u>(3,404,917)</u>	Net cash flows used in financing activities
Kenaikan bersih kas dan setara kas	39,404		(106,364)	Net Increase in cash and cash equivalents
Dampak perubahan kurs terhadap kas dan setara kas	6,357		(14,062)	<i>Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas pada awal periode	373,835	2a, 2c, 3	628,159	Cash and cash equivalents at the beginning of the period
Kas dan setara kas pada akhir periode	<u>419,596</u>	2a, 2c, 3	<u>507,733</u>	Cash and cash equivalents at the end of the period

Catatan atas laporan keuangan interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim ini.

The accompanying notes to the interim financial statements form an integral part of these interim financial statements.

1. Informasi umum

PT Unilever Indonesia Tbk ("Perseroan") didirikan pada tanggal 5 Desember 1933 dengan nama Lever's Zeeffabrieken N.V. dengan akta No. 23 oleh Tn. A.H. van Ophuijsen, notaris di Batavia, disetujui oleh Gouverneur Generaal van Nederlandsch-Indie dengan surat No. 14 tanggal 16 Desember 1933, didaftarkan di Raad van Justitie di Batavia dengan No. 302 pada tanggal 22 Desember 1933, dan diumumkan dalam *Javasche Courant* tanggal 9 Januari 1934, Tambahan No. 3.

Nama Perseroan diubah menjadi "PT Unilever Indonesia" dengan akta No. 171 tanggal 22 Juli 1980 dari notaris Ny. Kartini Muljadi, S.H.. Selanjutnya perubahan nama Perseroan menjadi "PT Unilever Indonesia Tbk", dilakukan dengan akta notaris Tn. Mudofir Hadi, S.H., No. 92 tanggal 30 Juni 1997. Akta ini disetujui oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. C2-1.049HT.01.04-TH.1998 tanggal 23 Februari 1998 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 39 tanggal 15 Mei 1998, Tambahan No. 2620.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris No. 22 tanggal 20 Juni 2016 dari Haji Syarif Siangan Tanudjaja, S.H., notaris di Jakarta, terkait dengan perubahan tempat kedudukan Perseroan. Akta ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0011673.AH.01.02.Tahun 2016 tanggal 21 Juni 2016.

Kegiatan usaha Perseroan meliputi bidang produksi, pemasaran dan distribusi barang-barang konsumsi yang meliputi sabun, deterjen, margarin, makanan berinti susu, es krim, produk-produk kosmetik, minuman dengan bahan pokok teh dan minuman sari buah.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 13 Juni 2000, yang diaktakan dengan akta No. 82 tanggal 14 Juni 2000 dari notaris Singgih Susilo, S.H., Perseroan juga bertindak sebagai distributor utama untuk produk-produk Perseroan dan penyedia jasa penelitian pemasaran. Akta ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Perundang-undangan (dahulu Menteri Kehakiman) Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-18482 HT.01.04-TH.2000.

Perseroan mulai beroperasi secara komersial tahun 1933.

Kantor Perseroan berlokasi di Green Office Park Kav. 3, Jl. BSD Boulevard Barat, BSD City, Tangerang 15345, Indonesia. Pabrik-pabrik Perseroan berlokasi di Jalan Jababeka 9 Blok D, Jalan Jababeka Raya Blok O, Jalan Jababeka V Blok U No. 14-16, Jalan Jababeka VI Blok L No. 1-2, Kawasan Industri Jababeka Cikarang, Bekasi, Jawa Barat, dan Jalan Rungkut Industri IV No. 5-11, Kawasan Industri Rungkut, Surabaya, Jawa Timur.

1. General information

*PT Unilever Indonesia Tbk (the "Company") was established on 5 December 1933 as Lever's Zeeffabrieken N.V. by deed No. 23 of Mr. A.H. van Ophuijsen, a notary in Batavia, which was approved by the Gouverneur Generaal van Nederlandsch-Indie in letter No. 14 on 16 December 1933, registered at the Raad van Justitie in Batavia under No. 302 on 22 December 1933 and published in the *Javasche Courant* on 9 January 1934, Supplement No. 3.*

The Company's name was changed to "PT Unilever Indonesia" by deed No. 171 dated 22 July 1980 of public notary Mrs. Kartini Muljadi, S.H.. The Company's name was changed to "PT Unilever Indonesia Tbk" by deed No. 92 dated 30 June 1997 of public notary Mr. Mudofir Hadi, S.H.. This deed was approved by the Minister of Justice in Decision Letter No. C2-1.049HT.01.04-TH.1998 dated 23 February 1998 and published in State Gazette No. 39 dated 15 May 1998, Supplement No. 2620.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by notarial deed No. 22 dated 20 June 2016 of Haji Syarif Siangan Tanudjaja, S.H., a notary in Jakarta, related to the change of the Company's domicile. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0011673.AH.01.02.Tahun 2016 dated 21 June 2016.

The Company is engaged in the manufacturing, marketing and distribution of consumer goods including soaps, detergents, margarine, dairy based foods, ice cream, cosmetic products, tea based beverages and fruit juice.

As approved at the Annual General Meeting of Shareholders on 13 June 2000, which was notarised by deed No. 82 dated 14 June 2000 of public notary Singgih Susilo, S.H., the Company also acts as the main distributor of its products and provides marketing research services. This deed was approved by the Minister of Law and Legislation (formerly Minister of Justice) of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C-18482 HT.01.04-TH.2000.

The Company commenced its commercial operations in 1933.

The Company's office is located at Green Office Park Kav. 3, Jl. BSD Boulevard Barat, BSD City, Tangerang 15345, Indonesia. The Company's factories are located at Jalan Jababeka 9 Blok D, Jalan Jababeka Raya Blok O, Jalan Jababeka V Blok U No. 14-16, Jalan Jababeka VI Blok L No. 1-2, Jababeka Industrial Estate Cikarang, Bekasi, West Java, and Jalan Rungkut Industri IV No. 5-11, Rungkut Industrial Estate, Surabaya, East Java.

1. Informasi umum (lanjutan)

Pada tanggal 16 November 1981, Perseroan mendapat persetujuan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal ("Bapepam") No. SI-009/PME/1981 untuk menawarkan 15,00% sahamnya di Bursa Efek di Indonesia.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 13 Juni 2000, para pemegang saham menyetujui untuk melakukan pemecahan saham (*stock split*) dengan mengubah nilai nominal saham dari Rp 1.000 (nilai penuh) per saham menjadi Rp 100 (nilai penuh) per saham. Perubahan ini diaktakan dengan akta notaris Singgih Susilo, S.H. No. 19 tanggal 4 Agustus 2000 dan disetujui oleh Menteri Hukum dan Perundang-undangan (dahulu Menteri Kehakiman) Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-18481 HT.01.04-TH.2000.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 24 Juni 2003, para pemegang saham menyetujui untuk melakukan pemecahan saham dengan mengubah nilai nominal saham dari Rp 100 (nilai penuh) per saham menjadi Rp 10 (nilai penuh) per saham. Perubahan ini diaktakan dengan akta notaris Singgih Susilo, S.H. No. 46 tanggal 10 Juli 2003 dan disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-17533 HT.01.04-TH.2003.

Pemegang saham terbesar Perseroan pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 adalah Unilever Indonesia Holding B.V. ("UIH"), sedangkan entitas induk utama adalah Unilever N.V., Belanda.

Dewan Komisaris

Susunan Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2017
Presiden Komisaris	Maurits Daniel Rudolf Lalisang
Komisaris	Erry Firmansyah Cyrillus Harinowo Mahendra Siregar Hikmahanto Juwana

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 27 April 2017, para pemegang saham menyetujui pengunduran diri Ibu Debora Herawati Sadrach dari jabatannya selaku Direktur Perseroan, serta penunjukan Bapak Jochanan Senf sebagai Direktur perseroan terhitung tanggal 27 April 2017. Perubahan ini diaktakan dengan akta notaris Dewi Sukardi, S.H., M.Kn No 07 tanggal 27 April 2017 dan disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0133540 tanggal 5 Mei 2017.

Perseroan telah menerima surat pengunduran diri dari Ibu Annemarieke De Han dari jabatannya selaku Direktur Perseroan terhitung tanggal 31 Agustus 2017. Penunjukan pengganti beliau sebagai Direktur akan diusulkan kepada para pemegang saham pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang akan dilaksanakan pada tanggal 18 Oktober 2017.

1. General information (continued)

On 16 November 1981, the Company listed 15.00% of its shares on the Stock Exchange in Indonesia following the approval of the Chairman of the Capital Market Supervisory Board ("Bapepam") No. SI-009/PM/E/1981.

At the Annual General Meeting of Shareholders on 13 June 2000, the shareholders agreed to a stock split, reducing the par value from Rp 1,000 (full amount) per share to Rp 100 (full amount) per share. This change was notarised by deed of public notary Singgih Susilo, S.H. No. 19 dated 4 August 2000 and was approved by the Minister of Law and Legislation (formerly the Minister of Justice) of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C-18481 HT.01.04-TH.2000.

At the Annual General Meeting of the Shareholders on 24 June 2003, the shareholders agreed to a stock split, reducing the par value from Rp 100 (full amount) per share to Rp 10 (full amount) per share. This change was notarised by deed of public notary Singgih Susilo, S.H. No. 46 dated 10 July 2003 and was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C-17533 HT.01.04-TH.2003.

The Company's majority shareholder as at 30 September 2017 and 31 December 2016 is Unilever Indonesia Holding B.V. ("UIH"), while its ultimate parent entity is Unilever N.V., Netherlands.

Board of Commissioners

The Company's Board of Commissioners as at 30 September 2017 and 31 December 2016 were as follows:

	30 Desember/ December 2016	
Presiden Komisaris	Maurits Daniel Rudolf Lalisang	President Commissioner
Komisaris	Erry Firmansyah Cyrillus Harinowo Mahendra Siregar Hikmahanto Juwana	Commissioners

At the Extraordinary Meeting of the Shareholders on 27 April 2017, the Shareholders agreed to the resignation of Mrs. Debora Herawati Sadrach as a Director of The Company, and appointment of Mr. Jochanan Senf as a Director of The Company, effective as of 27 April 2017. This change was notarised by deed of public notary Dewi Sukardi, S.H., M.Kn No 07 dated 27 April 2017 and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0133540 dated 5 May 2017.

The Company had received a resignation letter from Mrs. Annemarieke De Han from her position as a Director of The Company effective as of 31 August 2017. Appointment of her successor as a Director of The Company will be proposed to The Shareholders at the Extraordinary Meeting of The Shareholders on 18 October 2017.

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. Informasi umum (lanjutan)

1. General information (continued)

Direksi

Directors

Susunan Direksi Perseroan pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

The Company's Directors as at 30 September 2017 and 31 December 2016 were as follows:

	30 September/ September 2017
Presiden Direktur	Hemant Bakshi
Direktur	Tevilyan Yudhistira Rusli Enny Hartati Willy Saelan Vikas Gupta Hernie Raharja Sancoyo Antarikso Amparo Cheung Aswin Jochanan Senf

	31 Desember/ December 2016	
	Hemant Bakshi	<i>President Director</i>
	Tevilyan Yudhistira Rusli	<i>Directors</i>
	Debora Heraw ati Sadrach	
	Enny Hartati	
	Annemarieke de Haan	
	Willy Saelan	
	Vikas Gupta	
	Hernie Raharja	
	Sancoyo Antarikso	
	Amparo Cheung Aswin	

Komite Audit

Audit Committee

Susunan Komite Audit Perseroan pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Audit Committee as at 30 September 2017 and 31 December 2016 were as follows:

	30 September/ September 2017
Ketua	Erry Firmansyah
Anggota	Dwi Martani Haryanto Sahari

	31 Desember/ December 2016	
	Erry Firmansyah	<i>Chairman</i>
	Dwi Martani	<i>Members</i>
	Haryanto Sahari	

Laporan keuangan PT Unilever Indonesia Tbk telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 27 Oktober 2017.

The financial statements of PT Unilever Indonesia Tbk were completed and authorized for issuance by the Directors on 27 October 2017.

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perseroan yang disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) (sekarang menjadi Otoritas Jasa Keuangan atau OJK) No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam Surat Keputusan No. KEP-347/BL/2012.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan disusun atas dasar akrual dengan menggunakan konsep nilai historis, kecuali dimana standar akuntansi mengharuskan pengukuran nilai wajar.

Laporan arus kas disusun dengan metode langsung (*direct method*), dan menyajikan perubahan dalam kas dan setara kas dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perseroan. Seluruh angka dalam laporan keuangan ini dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah yang terdekat, kecuali bila dinyatakan lain.

Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan

Pada tanggal 1 Januari 2017, Perseroan menerapkan beberapa pernyataan standar akuntansi keuangan ("PSAK") baru/amandemen/penyesuaian, yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Perseroan telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar.

Standar-standar akuntansi keuangan berikut ini telah diterbitkan, diamandemen atau disesuaikan, namun tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak berdampak material atas jumlah yang dilaporkan atas periode berjalan atau periode sebelumnya:

- PSAK 1 (Amandemen 2015), "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK 3 (Penyesuaian 2016), "Laporan Keuangan Interim"
- PSAK 24 (Penyesuaian 2016), "Imbalan Kerja"
- PSAK 58 (Penyesuaian 2016), "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan"
- PSAK 60 (Penyesuaian 2016), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

2. Summary of significant accounting policies

Presented below are the significant accounting policies applied in the preparation of the financial statements of the Company which have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (BAPEPAM-LK)'s Regulation (currently Indonesian Financial Services Authority or OJK) No. VIII.G.7 regarding the Presentation and Disclosures of Financial Statements of Issuers or Public Companies, enclosed in the Decision Letter No. KEP-347/BL/2012.

a. Basis of preparation of the financial statements

The financial statements are prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except where the accounting standards require fair value measurement.

The statement of cash flows is prepared using the direct method, and presents the changes in cash and cash equivalents from operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the financial statements is Rupiah which is the Company's functional currency. Figures in the financial statements are rounded to and presented in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

Changes to the statements of financial accounting standards

On 1 January 2017, the Company adopted certain new/amended/improved statements of financial accounting standards ("SFAS") that are mandatory for application from that date. Changes to the Company's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards.

The following accounting standards have been issued, amended or improved, but did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial periods:

- SFAS 1 (2015 Amendments), "Presentation of Financial Statements"
- SFAS 3 (2016 Improvements), "Interim Financial Reporting"
- SFAS 24 (2016 Improvements), "Employee Benefits"
- SFAS 58 (2016 Improvements), "Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations"
- SFAS 60 (2016 Improvements), "Financial Instruments: Disclosure".

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan (lanjutan)

Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan (lanjutan)

Berikut ini adalah standar-standar akuntansi yang telah diterbitkan atau diamandemen atau disesuaikan, namun belum berlaku efektif pada tahun 2017:

- PSAK 2 (Amandemen 2016), "Laporan Arus Kas"
- PSAK 46 (Amandemen 2016), "Pajak Penghasilan"
- PSAK 71, "Instrumen Keuangan"
- PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK 73, "Sewa"

Per tanggal penerbitan laporan keuangan ini, manajemen belum menentukan dampak retrospektif, jika ada, dari penerapan standar-standar tersebut di masa mendatang terhadap posisi keuangan dan hasil operasi Perseroan.

b. Transaksi dengan pihak berelasi

Perseroan mempunyai transaksi dengan pihak berelasi. Definisi pihak berelasi sesuai dengan yang diatur dalam PSAK 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi yang material dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

c. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, bank dan deposito jangka pendek dengan jangka waktu jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang.

d. Transaksi mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan kembali ke mata uang Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal pelaporan tersebut. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs tengah yang digunakan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian atas selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan atas penjabaran kembali aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui pada laba rugi pada tahun yang bersangkutan.

e. Instrumen keuangan derivatif

Instrumen derivatif pada awalnya diakui sebesar nilai wajar pada saat kontrak tersebut dilakukan dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya. Metode pengakuan keuntungan atau kerugian atas perubahan nilai wajar tergantung pada apakah derivatif tersebut dirancang dan memenuhi syarat sebagai instrumen lindung nilai untuk tujuan akuntansi dan sifat dari risiko yang dilindungi nilainya.

2. Summary of significant accounting policies (continued)

a. Basis of preparation of the financial statements (continued)

Changes to the statements of financial accounting standards (continued)

The following standards were issued or amended or improved but are not yet effective in 2017:

- SFAS 2 (2016 Amendments), "Statement of Cash Flows"
- SFAS 46 (2016 Amendments), "Income Taxes"
- SFAS 71, "Financial Instruments"
- SFAS 72, "Revenue from Contracts with Customers"
- SFAS 73, "Leases"

As of the issuance of these financial statements, management has not determined the extent of the retrospective impact, if any, that the future adoption of these standards will have on the Company's financial position and operating results.

b. Related party transactions

The Company has transactions with related parties. The definition of related parties used is in accordance with SFAS 7, "Related Party Disclosures".

All material transactions with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.

c. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks, and short-term time deposits with original maturities of 3 (three) months or less.

d. Foreign currency transactions

Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the date of the transaction. At the reporting date, monetary assets and liabilities in foreign currencies are retranslated into Rupiah at the exchange rates prevailing on that date. The exchange rate used as a benchmark is the middle rate which is issued by Bank Indonesia. Exchange gains and losses arising on transactions in foreign currency and on the retranslation of monetary assets and liabilities in foreign currency are recognised in profit or loss during the financial year in which they are incurred.

e. Derivative financial instruments

Derivative instruments are initially recognised at fair value on the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair values. The method of recognising the resulting gain or loss on the changes in fair value depends on whether the derivative is designated and qualified as a hedging instrument for accounting purposes and the nature of the risk being hedged.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan (lanjutan)

e. Instrumen keuangan derivatif (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas instrumen derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi diakui pada laba rugi.

f. Aset keuangan

Klasifikasi aset keuangan tergantung pada tujuan perolehan aset keuangan yang ditentukan pada saat awal pengakuan. Aset keuangan Perseroan terutama terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain yang mana merupakan aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran yang tetap atau dapat ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi harga di pasar aktif. Karena hal tersebut, aset keuangan diklasifikasikan sebagai pinjaman dan piutang.

Pinjaman yang diberikan dan piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar, kecuali jika jatuh temponya melebihi 12 bulan setelah akhir periode pelaporan.

Pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perseroan menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai terjadi hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai akibat satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset ("peristiwa rugi") dan peristiwa (atau peristiwa-peristiwa) rugi tersebut memiliki dampak pada arus kas masa depan diestimasi atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

g. Piutang usaha

Pada saat pengakuan awal piutang usaha diukur pada nilai wajarnya dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi dengan provisi atas penurunan nilai. Provisi atas penurunan nilai diestimasi berdasarkan penelaahan manajemen atas kolektibilitas masing-masing saldo piutang pada akhir periode. Piutang dihapuskan dalam periode dimana piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

Piutang usaha dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktual Perseroan atas arus kas yang berasal dari piutang usaha tersebut kadaluarsa, yaitu ketika aset ditransfer dan ketika seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan telah ditransfer kepada pihak lain.

2. Summary of significant accounting policies (continued)

e. Derivative financial instruments (continued)

The gains or losses arising from changes in the fair value of derivative instruments that do not meet the criteria of hedging for accounting purposes are recognised in profit or loss.

f. Financial assets

Classification of financial assets depends on the purpose for which the financial assets were acquired, which is determined at initial recognition. Financial assets of the Company mainly comprised cash and cash equivalents, trade debtors and other debtors which represent non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Accordingly, such financial assets have been classified as loans and receivables.

Loans and receivables are classified as current assets, except if the maturities are greater than 12 months after the end of the reporting period.

Loans and receivables are carried at amortised cost using the effective interest method.

At the end of each reporting period, the Company assesses whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the assets (a "loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

g. Trade debtors

Trade debtors are initially measured at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method if the impact of discounting is significant, less provision for impairment. Provision for impairment is established based on management's review of the collectibility of each receivable at the end of the year. Uncollectible receivables are written-off as bad debts during the year in which they are determined to be non-collectible.

Trade debtors are derecognized when the Company's contractual rights to the cash flows from the trade debtors expire, i.e. when the asset is transferred and when substantially all the risks and rewards of ownership of the financial assets are transferred to another party.

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan (lanjutan)

2. Summary of significant accounting policies (continued)

h. Persediaan

Persediaan diukur pada nilai yang terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Metode yang dipakai untuk menentukan biaya adalah metode rata-rata bergerak. Biaya perolehan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung serta alokasi biaya overhead yang terkait dengan produksi.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Provisi untuk persediaan usang dan persediaan tidak terpakai/tidak laris ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

i. Aset tetap dan penyusutan

Tanah tidak disusutkan.

Aset tetap lainnya dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan.

Biaya perolehan mencakup semua pengeluaran yang terkait secara langsung dengan perolehan aset tetap tersebut.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Perseroan akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Penyusutan diterapkan dengan metode garis lurus, berdasarkan estimasi masa manfaat dari aset-aset sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan	40
Mesin dan peralatan	3-20
Kendaraan bermotor	8

Setiap tahun, nilai residu, metode penyusutan dan masa manfaat setiap aset ditelaah, dan disesuaikan jika perlu.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara penerimaan hasil pelepasan dan jumlah tercatat aset tersebut dan diakui dalam akun "(Beban)/penghasilan lain-lain, bersih" di laba rugi.

h. Inventories

Inventories are measured at cost or net realisable value, whichever is lower. The method used to determine cost is the moving average method. Cost of finished goods and work in process comprises cost of materials, cost of direct labour and an appropriate proportion of directly attributable production overhead cost.

Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

A provision for obsolete and unused/slow moving inventories is determined on the basis of estimated future usage or sale of inventory items.

i. Fixed assets and depreciation

Land is not depreciated.

Other fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation.

Cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the fixed assets.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the asset will flow to the Company and the acquisition cost of the asset can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss during the period in which they are incurred.

Depreciation is applied using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Buildings
Machinery and equipment
Motor vehicles

Annually, the assets' residual values, depreciation method and useful lives are reviewed, and adjusted if appropriate.

Gains and losses on disposals of fixed assets are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised within "Other (expenses)/income, net" in profit or loss.

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan (lanjutan)

i. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan pabrik, serta pemasangan peralatan, dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal aset tersebut dapat digunakan.

j. Sewa

Sewa adalah suatu perjanjian dimana *lessor* memberikan kepada *lessee* hak untuk menggunakan suatu aset selama periode waktu yang disepakati dan sebagai imbalannya *lessee* melakukan pembayaran atau serangkaian pembayaran kepada *lessor*.

Suatu kontrak sewa dimana porsi signifikan atas risiko dan manfaat kepemilikan aset tetap di tangan *lessor* diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi dibebankan ke laba rugi dengan basis garis lurus selama masa sewa.

k. Penurunan nilai dari aset nonkeuangan

Aset yang memiliki umur manfaat yang tidak terbatas – misalnya *goodwill* atau aset takberwujud tertentu – tidak diamortisasi dan diuji penurunan nilainya secara tahunan. Aset yang diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi (unit penghasil kas). Aset nonkeuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

l. Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih antara biaya perolehan dan nilai wajar aset bersih bisnis pada tanggal akuisisi. *Goodwill* diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai. Kerugian penurunan nilai atas *goodwill* tidak dapat dipulihkan. Keuntungan dan kerugian pelepasan entitas mencakup jumlah tercatat *goodwill* yang terkait dengan bisnis yang dijual.

Goodwill dialokasikan pada unit penghasil kas dalam rangka menguji penurunan nilai. Alokasi dibuat untuk unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas yang diharapkan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis dimana *goodwill* tersebut timbul.

2. Summary of significant accounting policies (continued)

i. Fixed assets and depreciation (continued)

The accumulated costs of the construction of buildings and plant and the installation of machinery are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to fixed asset accounts when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date when those assets are available for use.

j. Leases

A lease is an agreement in which the lessor conveys to the lessee in return for a payment, or series of payments, the right to use an asset for an agreed period of time.

Leases in which a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases. Payments made under operating leases are charged to profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.

k. Impairment of non-financial assets

Assets that have an indefinite useful life – for example, goodwill or certain intangible assets – are not subject to amortisation and are tested annually for impairment. Assets that are subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash generating units). Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are tested for possible reversal of the impairment at each reporting date.

l. Goodwill

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the net identifiable assets of the acquired business at the date of acquisition. *Goodwill* is tested annually for impairment and is carried at cost less accumulated impairment losses. Impairment losses on goodwill are not reversed. The gain or loss on the disposal of an entity includes the carrying amount of goodwill relating to the business sold.

Goodwill is allocated to cash-generating units for the purpose of impairment testing. The allocation is made to those cash generating units or groups of cash-generating units that are expected to benefit from the business combination in which the goodwill arose.

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan (lanjutan)

2. Summary of significant accounting policies (continued)

m. Aset takberwujud

Perangkat lunak dan lisensi perangkat lunak memiliki masa manfaat yang terbatas dan diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan biaya perolehan sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

m. Intangible assets

Software and software licenses have finite useful lives and are measured at cost less accumulated amortisation. Amortisation is calculated using the straight-line method to allocate their cost over their estimated useful lives, as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Perangkat lunak dan lisensi perangkat lunak	5-11	Software and software licenses
Merek dagang yang diperoleh sebagai bagian dari kombinasi bisnis diakui sebesar nilai wajar pada tanggal perolehannya. Perseroan menentukan apakah masa manfaat merek dagang terbatas atau tidak terbatas dengan mempertimbangkan faktor-faktor yang relevan. Masa manfaat merek dagang ditelaah pada setiap periode pelaporan untuk menentukan apakah peristiwa dan kondisi terkini dapat terus mendukung penilaian bahwa masa manfaat tetap tidak terbatas.		Trademarks acquired in a business combination are recognised at fair value at the acquisition date. The Company determines whether the useful lives of trademarks is finite or indefinite based on relevant considerations. The useful lives of trademarks are reviewed each reporting period to determine whether current events and circumstances continue to support an indefinite useful life assessment.

n. Beban dibayar dimuka

Beban dibayar dimuka dibebankan ke laba rugi sesuai dengan masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

n. Prepaid expenses

Prepaid expenses are charged against profit or loss over the period in which the related benefits are derived, using the straight-line method.

o. Pendapatan dan beban

Pendapatan terdiri dari nilai wajar imbalan yang diterima atau akan diterima dari penjualan barang dalam kegiatan usaha normal Perseroan. Pendapatan disajikan neto setelah dikurangi pajak pertambahan nilai, retur, potongan harga dan diskon.

o. Revenue and expenses

Revenue comprises the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods in the ordinary course of the Company's activities. Revenue is shown net of value added tax, returns, rebates and discounts.

Perseroan mengakui pendapatan ketika jumlah pendapatan dapat diukur secara andal, besar kemungkinan manfaat ekonomis masa depan akan mengalir kepada entitas dan pada saat risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan telah berpindah kepada pelanggan. Penjualan ekspor diakui pada saat penyerahan barang di atas kapal di pelabuhan pengirim (*f.o.b. shipping point*). Penjualan lokal ke pelanggan *modern trade* diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan dan penjualan lokal ke pelanggan *general trade* diakui saat barang diserahkan pada titik penyerahan yang disepakati dengan pelanggan.

The Company recognises revenue when the amount of revenue can be reliably measured, it is probable that future economic benefits will flow to the entity, and when the significant risk and ownership of the goods have been transferred to customers. Export sales are recognised upon shipment of the goods to the customers (*f.o.b. shipping point*). Domestic sales to modern trade customers are recognised when goods are delivered to the customers and domestic sales to general trade customers are recognised when goods are handed over at the point of transfer agreed with the customers.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan metode akrual.

Expenses are recognised when incurred on the accrual basis.

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan (lanjutan)

p. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Perseroan memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama lebih dari 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan akuisisi atau konstruksi suatu aset kualifikasian (*qualifying asset*), dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai secara substansial.

q. Utang usaha

Utang usaha pada awalnya diukur sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

r. Pajak penghasilan kini dan tangguhan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui dalam ekuitas atau dalam penghasilan komprehensif lain. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain.

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang telah diberlakukan pada tanggal posisi keuangan.

Pajak penghasilan tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya. Pajak penghasilan tangguhan diukur menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan dan yang diharapkan akan diterapkan pada saat aset pajak tangguhan yang bersangkutan direalisasi atau pada saat liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

2. Summary of significant accounting policies (continued)

p. Borrowings

Borrowings are initially recognised at fair value, net of transaction costs incurred. Subsequently, borrowings are measured at amortised cost.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Company has an unconditional right to defer the settlement of the liability for more than 12 months after the reporting date.

Borrowing costs, which are directly attributable to the acquisition or construction of a qualifying asset, are capitalised until the asset is substantially completed.

q. Trade creditors

Trade creditors are initially measured at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

r. Current and deferred income tax

The income tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised directly in equity or in other comprehensive income. In this case, the tax is also recognised directly in equity or in other comprehensive income, respectively.

The current income tax is calculated using tax rates that have been enacted at the financial position date.

Deferred income tax is recognised for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts. Deferred income tax is measured at the tax rates that have been enacted or substantially enacted as at reporting date and are expected to be applied when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred income tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the temporary differences can be utilised.

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan (lanjutan)

r. Pajak penghasilan kini dan tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

s. Imbalan kerja

- Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Perseroan mengakui liabilitas dan beban atas bonus, berdasarkan suatu rumus yang memperhitungkan laba yang tersedia bagi pemegang saham Perseroan dan prestasi kerja karyawan setelah penyesuaian-penyesuaian tertentu. Perseroan mengakui kewajibannya apabila ada kewajiban kontraktual atau apabila ada praktik di masa lalu yang menimbulkan kewajiban konstruktif.

- Imbalan pensiun

Perseroan memiliki program pensiun imbalan pasti dan iuran pasti.

Program pensiun imbalan pasti merupakan program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih, seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi.

Untuk seluruh karyawan tetap yang dipekerjakan sebelum 1 Januari 2008, Perseroan menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti yang mencakup seluruh karyawan tersebut yang memiliki hak atas imbalan pensiun sebagaimana yang ditentukan dalam peraturan Dana Pensiun Manfaat Pasti Unilever Indonesia. Program tersebut didanai melalui pembayaran kepada dana pensiun tersebut.

Program iuran pasti adalah program pensiun dimana Perseroan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah.

2. Summary of significant accounting policies (continued)

r. Current and deferred income tax (continued)

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income tax assets and liabilities relate to income taxes charged by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

s. Employee benefits

- Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they become payable to the employees.

The Company recognises a liability and an expense for bonuses, based on a formula that takes into consideration the profit attributable to the Company's shareholders and employees' performance after certain adjustments. The Company recognises a provision when contractually obliged or where there is a past practice that has created a constructive obligation.

- Pension benefits

The Company has a defined benefit and a defined contribution pension plan.

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation.

For all permanent employees who were hired before 1 January 2008, the Company has a defined benefit pension plan covering all of those employees who have the right to pension benefits as stipulated in the regulations of the Defined Benefit Pension Fund of Unilever Indonesia. The plan is generally funded through payments to the pension fund.

A defined contribution plan is a pension plan under which the Company pays fixed contributions into a separate entity.

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan (lanjutan)

s. Imbalan kerja (lanjutan)

- Imbalan pensiun (lanjutan)

Seluruh karyawan tetap yang dipekerjakan mulai 1 Januari 2008 dan seterusnya diikutsertakan pada program pensiun iuran pasti yang dikelola oleh Dana Pensiun Iuran Pasti Unilever Indonesia. Kontribusi kepada program pensiun iuran pasti diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya dan terutang.

Perseroan diharuskan menyediakan program pensiun dengan minimal jumlah imbalan tertentu sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU Ketenagakerjaan") yang merupakan kewajiban imbalan pasti. Sebagai akibatnya, jika imbalan pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan lebih tinggi daripada jumlah imbalan berdasarkan program pensiun Perseroan, selisih tersebut disajikan sebagai imbalan pasca-kerja lainnya dan dihitung dengan cara yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun.

Liabilitas imbalan pensiun yang diakui di laporan posisi keuangan adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan dikurangi nilai wajar aset program.

Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris berkualifikasi dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas estimasian menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo liabilitas pensiun yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial dapat timbul dari penyesuaian yang dibuat berdasarkan pengalaman dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya pada penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung dalam laba rugi. Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan.

- Imbalan kesehatan pasca-kerja

Perseroan memberikan imbalan kesehatan pasca-kerja untuk para karyawan yang telah pensiun dan anggota keluarga tertentu. Hak atas imbalan ini pada umumnya diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun dan memenuhi masa kerja tertentu. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

2. Summary of significant accounting policies (continued)

s. Employee benefits (continued)

- Pension benefits (continued)

All permanent employees who were hired on 1 January 2008 onwards are covered by a defined contribution plan managed by a Defined Contribution Pension Fund of Unilever Indonesia. The contributions to the pension fund are recognised as an expense in profit or loss as incurred and payable.

The Company is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003 ("Labor Law") which represents an underlying defined benefit obligation. Consequently, if the pension benefits based on Labor Law are higher than those based on the Company's sponsored pension plans, the difference is presented as other post-employment benefits and accounted for in a manner similar with the pension benefits obligations.

The pension benefits liability recognised in the statement of financial position is the present value of the defined benefits obligation as at the statement of financial position date less the fair value of plan assets.

The defined benefits obligation is calculated annually by a qualified actuary using the projected unit credit method. The present value of the defined benefits obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of government bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

Actuarial gains and losses can arise from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in other comprehensive income.

Past service costs are recognised immediately in profit or loss. Current service cost is expensed in the prevailing period.

- Post-employment medical benefits

The Company provides post-employment medical benefits to all retirees and certain family members. The entitlement to these benefits is usually based on the employee remaining in service up to retirement age and the completion of a defined service period. These benefits are accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan.

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan (lanjutan)

s. Imbalan kerja (lanjutan)

- Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Perseroan memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya seperti jubilee (*jubilee*) dan imbalan cuti panjang. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti, kecuali keuntungan dan kerugian aktuarial dan biaya jasa masa lalu diakui segera pada laba rugi.

t. Modal saham dan tambahan modal disetor

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas. Tambahan modal disetor merupakan selisih antara kontribusi modal dan nilai nominal saham. Biaya yang secara langsung terkait dengan penerbitan saham disajikan sebagai pengurang tambahan modal disetor.

u. Dividen

Pembagian dividen final kepada para pemegang saham Perseroan diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui oleh para pemegang saham Perseroan. Pembagian dividen interim kepada para pemegang saham Perseroan diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Direksi dan sudah diumumkan kepada publik.

v. Laba bersih per saham dasar

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perseroan pada tahun yang bersangkutan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar.

w. Informasi segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada Direksi. Direksi bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

x. Provisi

Perseroan mengakui provisi apabila memiliki kewajiban kini (baik secara hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu apabila besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan dapat diestimasi dengan andal.

2. Summary of significant accounting policies (continued)

s. Employee benefits (continued)

- Other long-term employee benefits

The Company provides other long-term employee benefits such as jubilee and long leave benefits. These benefits are accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan, except that the actuarial gains and losses and past service costs are recognised immediately in profit or loss.

t. Share capital and additional paid-in capital

Common shares are classified as equity. Additional paid-in capital is the difference between the capital contribution and the nominal value of the share. All expenses directly related to the issuance of share capital are recorded as deductions from additional paid-in capital.

u. Dividends

Final dividend distributions to the shareholders are recognised as liabilities when the dividends are declared by the Company's shareholders. Interim dividend distributions to the shareholders are recognised as liabilities when the dividends are approved by a Directors' resolution and a public announcement has been made.

v. Basic earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing net profit attributable to the owners of the Company for the year by the weighted average number of ordinary shares outstanding.

w. Segment information

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the Directors. The Directors are responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

x. Provisions

Provision are recognised when the Company has a present obligation (legal or constructive) as a result of past events, when it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate as to the amount of the obligation can be made.

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. Kas dan setara kas

3. Cash and cash equivalents

	<u>30 September/ September 2017</u>	<u>31 Desember/ December 2016</u>	
Kas	<u>138</u>	<u>206</u>	Cash on hand
Kas di bank			Cash in banks
Pihak ketiga – Rupiah:			Third parties – Rupiah:
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	151,364	80,598	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta	56,973	34,924	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta
Deutsche Bank AG, Jakarta	51,772	27,338	Deutsche Bank AG, Jakarta
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3,235	4,605	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Citibank N.A., Jakarta	458	-	Citibank N.A., Jakarta
Lain-lain	160	373	Others
Jumlah	<u>263.962</u>	<u>147.838</u>	Total
Pihak ketiga – USD (Catatan 29):			Third parties – USD (Note 29):
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta	91,376	72,563	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta
Citibank N.A., Jakarta	<u>11,786</u>	<u>77,327</u>	Citibank N.A., Jakarta
Jumlah	<u>103,162</u>	<u>149,890</u>	Total
Pihak ketiga – EUR (Catatan 29):			Third party – EUR (Note 29):
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta	<u>52,334</u>	<u>75,901</u>	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta
Jumlah kas di bank	<u>419,458</u>	<u>373,629</u>	Total cash in banks
Jumlah kas dan setara kas	<u>419,596</u>	<u>373,835</u>	Total cash and cash equivalents

PT Unilever Indonesia Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan Interim
30 September 2017 dan 31 Desember 2016
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2017 dan 2016

PT Unilever Indonesia Tbk
Notes to the Interim Financial Statements
30 September 2017 and 31 December 2016
For The Nine-Month Periods Ended
30 September 2017 and 2016

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. Piutang usaha

4. Trade debtors

	30 September/ September 2017	31 Desember/ December 2016	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
- Rupiah	4,288,547	3,321,246	<i>Rupiah -</i>
- USD (Catatan 29)	-	134	<i>USD (Note 29) -</i>
Dikurangi: Provisi atas penurunan nilai	<u>(28,510)</u>	<u>(30,491)</u>	<i>Less: Provision for impairment</i>
Jumlah	<u>4,260,037</u>	<u>3,290,889</u>	<i>Total</i>

Piutang usaha pihak ketiga dalam mata uang Rupiah terdiri atas piutang usaha dari pelanggan di seluruh wilayah Indonesia.

Third party trade debtors denominated in Rupiah comprise receivables from customers throughout Indonesia.

Piutang usaha pihak ketiga dalam mata uang USD terdiri atas piutang usaha dari pelanggan luar negeri.

Third party trade debtors denominated in USD comprise receivables from overseas customers.

	30 September/ September 2017	31 Desember/ December 2016	
Pihak berelasi – Rupiah:			<i>Related parties – Rupiah:</i>
PT Unilever Enterprises Indonesia (d/h PT Unilever Body Care Indonesia)	15,994	-	<i>PT Unilever Enterprises Indonesia (d/h PT Unilever Body Care Indonesia)</i>
	<u>15,994</u>	<u>-</u>	
Pihak berelasi – USD (Catatan 29):			<i>Related parties – USD (Note 29):</i>
Unilever Asia Private Ltd.	192,775	246,628	<i>Unilever Asia Private Ltd.</i>
Unilever Philippines, Inc.	110,608	108,783	<i>Unilever Philippines, Inc.</i>
Unilever Ghana Ltd.	30,475	-	<i>Unilever Ghana Ltd.</i>
Unilever Japan K.K.	15,951	9,745	<i>Unilever Japan K.K.</i>
Unilever RFM Ice Cream Inc.	14,973	18,396	<i>Unilever RFM Ice Cream Inc.</i>
Unilever Taiwan Ltd.	9,656	6,874	<i>Unilever Taiwan Ltd.</i>
Unilever Supply Chain Company AG	5,377	5,085	<i>Unilever Supply Chain Company AG</i>
Unilever South Africa (Pty) Ltd.	5,245	4,739	<i>Unilever South Africa (Pty) Ltd.</i>
Unilever Vietnam International Co.	4,785	8,593	<i>Unilever Vietnam International Co.</i>
Unilever Caribbean Ltd.	2,974	1,551	<i>Unilever Caribbean Ltd.</i>
Unilever ASCC AG	2,667	889	<i>Unilever ASCC AG</i>
Unilever Gulf Free Zone Establishment	1,946	-	<i>Unilever Gulf Free Zone Establishment</i>
Wall's (China) Company Limited	1,054	-	<i>Wall's (China) Company Limited</i>
Hindustan Unilever Ltd	840	-	<i>Hindustan Unilever Ltd</i>
Unilever Market Development (Pty) Limited	698	-	<i>Unilever Market Development (Pty) Limited</i>
Unilever Lipton Ceylon Ltd.	637	525	<i>Unilever Lipton Ceylon Ltd.</i>
Unilever Manufacturera S. de R.L de C.V	-	1,589	<i>Unilever Manufacturera S. de R.L de C.V</i>
Unilever Kenya Ltd.	-	839	<i>Unilever Kenya Ltd.</i>
Unilever Korea Ltd.	-	2,505	<i>Unilever Korea Ltd.</i>
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 382)	264	627	<i>Others (individual balances less than Rp 382 each)</i>
	<u>400,925</u>	<u>417,368</u>	
Jumlah	<u>416,919</u>	<u>417,368</u>	<i>Total</i>
Sebagai persentase dari jumlah aset lancar	5.24%	6.34%	<i>As a percentage of total current assets</i>

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. Piutang usaha (lanjutan)

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2017	31 Desember/ December 2016
Lancar	2,158,136	1,747,937
Lew at jatuh tempo 1 – 30 hari	1,511,170	1,358,081
Lew at jatuh tempo lebih dari 30 hari	<u>1,036,160</u>	<u>632,730</u>
Jumlah	<u>4,705,466</u>	<u>3,738,748</u>

Mutasi provisi atas penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2017	31 Desember/ December 2016
Saldo awal	(30,491)	(13,357)
Penambahan provisi atas penurunan nilai	(95,008)	(32,724)
Penghapusbukuan piutang usaha	96,989	15,590
Saldo akhir	<u>(28,510)</u>	<u>(30,491)</u>

Pada tanggal 30 September 2017, piutang usaha sebesar Rp 2.158.136 (31 Desember 2016: Rp 1.747.937) belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai.

Pada tanggal 30 September 2017, piutang usaha sebesar Rp 2.518.820 (31 Desember 2016: Rp 1.960.320) telah lew at jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai. Hal ini terkait dengan sejumlah pelanggan yang tidak memiliki sejarah gagal bayar. Analisis umur atas piutang usaha ini adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2017	31 Desember/ December 2016
Sampai dengan 3 bulan	2,101,389	1,667,069
Lebih dari 3 bulan	<u>417,431</u>	<u>293,251</u>
	<u>2,518,820</u>	<u>1,960,320</u>

Pada tanggal 30 September 2017, piutang usaha sebesar Rp 28.510 (31 Desember 2016: Rp 30.491) mengalami penurunan nilai dan telah diprovokasi sebesar Rp 28.510 (31 Desember 2016: Rp 30.491). Masing-masing piutang yang diturunkan nilainya terutama terkait dengan pelanggan tertentu, yang secara tidak terduga mengalami kesulitan keuangan. Piutang ini diperkirakan oleh manajemen tidak dapat dipulihkan. Analisis umur atas piutang usaha ini adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2017	31 Desember/ December 2016
Sampai dengan 3 bulan	-	7,321
Lebih dari 3 bulan	<u>28,510</u>	<u>23,170</u>
	<u>28,510</u>	<u>30,491</u>

4. Trade debtors (continued)

The ageing analysis of trade debtors is as follows:

Current
Overdue 1 – 30 days
Overdue more than 30 days
Total

Movements in the provision for impairment are as follows:

Beginning balance
Addition of provision for impairment
Doubtful debts written off
Ending balance

As at 30 September 2017, trade debtors Rp 2,158,136 (31 December 2016: Rp 1,747,937) were not yet overdue nor impaired.

As at 30 September 2017, trade debtors of Rp 2,518,820 (31 December 2016: Rp 1,960,320) were overdue but not impaired. These relate to a number of independent customers for whom there is no recent history of default. The ageing analysis of these trade debtors is as follows:

As at 30 September 2017, trade debtors of Rp 28,510 (31 December 2016: Rp 30,491) were impaired and the amount of the provision was Rp 28,510 (31 December 2016: Rp 30,491). The individually impaired trade debtors mainly relate to certain customers, which unexpectedly experienced financial difficulties. Management has assessed that the related receivables may not be recovered. The ageing analysis of these trade debtors is as follows:

Up to 3 months
More than 3 months

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. Piutang usaha (lanjutan)

Eksposur maksimum atas risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori piutang usaha yang disebutkan di atas.

Berdasarkan penelaahan dari status masing-masing piutang usaha pada akhir periode, manajemen berkeyakinan bahwa provisi atas penurunan nilai telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari piutang yang tidak tertagih.

4. Trade debtors (continued)

The maximum exposure to credit risk at the reporting date is the carrying value of each class of trade debtors mentioned above.

Based on review of the status of each trade debtor at the end of the period, management believes that the provision for impairment is adequate to cover losses that may arise from the non-collectible accounts.

5. Persediaan

	30 September/ September 2017	31 Desember/ December 2016	
Barang jadi	1,660,121	1,505,221	Finished goods
Bahan baku	756,226	729,097	Raw materials
Barang dalam proses	154,016	163,856	Work in process
Suku cadang	79,390	81,171	Spare parts
Dikurangi: Provisi atas persediaan usang dan persediaan tidak terpakai/tidak laris	<u>(111,055)</u>	<u>(161,215)</u>	Less: Provision for obsolete and unused/slow moving inventories
Jumlah	<u>2,538,698</u>	<u>2,318,130</u>	Total

5. Inventories

Finished goods
 Raw materials
 Work in process
 Spare parts
 Less: Provision for obsolete and
 unused/slow moving inventories
 Total

Mutasi provisi atas persediaan usang dan persediaan tidak terpakai/tidak laris adalah sebagai berikut:

Movements in the provision for obsolete and unused/slow moving inventories are as follows:

	30 September/ September 2017	31 Desember/ December 2016	
Saldo awal	(161,215)	(55,181)	Beginning balance
Perubahan selama periode berjalan:			Changes during the period:
Penambahan provisi	(114,258)	(262,336)	Addition of provision
Penghapusbukuan persediaan	<u>164,418</u>	<u>156,302</u>	Inventories written off
Saldo akhir	<u>(111,055)</u>	<u>(161,215)</u>	Ending balance

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. Persediaan

Provisi atas persediaan usang dan persediaan tidak terpakai/tidak laris terdiri dari:

	30 September/ September 2017
Barang jadi	(70,832)
Bahan baku	(40,223)
Jumlah	(111,055)

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi atas persediaan usang dan persediaan tidak terpakai/tidak laris telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul.

Pada tanggal 30 September 2017, persediaan Perseroan dilindungi dengan asuransi terhadap risiko kerugian karena bencana alam, kebakaran dan risiko-risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 2.850.473 (31 Desember 2016: Rp 2.225.303). Manajemen berkeyakinan jumlah ini telah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang mungkin terjadi akibat risiko-risiko tersebut.

5. Inventories

The provision for obsolete and unused/slow moving inventories consists of:

	31 Desember/ December 2016	
	(102,511)	Finished goods
	(58,704)	Raw materials
	(161,215)	Total

Management believes that the provision for obsolete and unused/slow moving inventories is adequate to cover any losses that may arise.

As at 30 September 2017, inventories owned by the Company were insured against the risk of loss due to natural disaster, fire and other risks with a total coverage of Rp 2,850,473 (31 December 2016: Rp 2,225,303). Management believes this amount is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

6. Instrumen keuangan derivatif

Pada tanggal 30 September 2017, Perseroan memiliki kontrak berjangka valuta asing, sebagai berikut:

6. Derivative instruments

As at 30 September 2017, the Company had outstanding foreign currency forward contracts as follows:

30 September/September 2017					
Pihak yang terkait/ Counterparties	Mata uang asing/ Foreign currencies	Nilai nosional - beli dalam nilai penuh mata uang asing/ Notional amount - buy in full amount of each foreign currency	Nilai kontrak berjangka - jual dalam jutaan Rupiah/ Forward contract amount - sell in millions of Rupiah	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Utang derivatif dalam jutaan Rupiah/ Derivative receivable in millions of Rupiah
JP Morgan Chase, Jakarta				9 Oktober/ October 2017 – 11 Desember/ December 2017	333
PT Bank BNP Paribas Indonesia, Jakarta	EUR	4,500,000	72,239	2 Oktober/ October 2017 – 4 Desember/ December 2017	227
			128,356		560

6. Instrumen keuangan derivatif (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2016, Perseroan tidak memiliki kontrak berjangka valuta asing.

Perseroan melakukan transaksi derivatif dengan tujuan untuk lindung nilai terhadap kebutuhan arus kas yang akan datang dalam mata uang asing. Perubahan nilai wajar dari instrumen keuangan derivatif ini telah diakui pada laba rugi karena tidak memenuhi kualifikasi untuk akuntansi lindung nilai sebagaimana diatur dalam PSAK 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".

Pada tanggal 30 September 2017, piutang derivatif dicatat sebagai bagian dari piutang lain-lain dari pihak ketiga.

7. Transaksi dengan pihak berelasi

- a. Transaksi dan sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:
- i. Perseroan menjual barang jadi kepada pihak berelasi sebagai berikut:

- Hindustan Unilever Ltd.
- Unilever ASCC AG
- Unilever Asia Private Ltd.
- Unilever Caribbean Ltd.
- Unilever Colombia SCC S.A.S
- Unilever Djibouti Limited
- Unilever Ghana Ltd
- Unilever Gulf Free Zone Establishment
- Unilever Hongkong Limited
- Unilever Japan K.K.
- Unilever Kenya Ltd.
- Unilever Korea Ltd.
- Unilever Lipton Ceylon Ltd.
- Unilever Manufacturera S. de R.L. de C.V.
- Unilever Market Development (Pty) Limited
- Unilever Philippines, Inc.
- Unilever RFM Ice Cream Inc.
- Unilever South Africa (Pty) Ltd.
- Unilever Supply Chain Company AG
- Unilever Taiwan Ltd.
- Unilever Vietnam International Co.
- Wall's (China) Company Limited
- PT Unilever Enterprises Indonesia
(d/h PT Unilever Body Care Indonesia)

Sifat hubungan dengan pihak berelasi di atas adalah sebagai entitas sepengendali.

6. Derivative instruments (continued)

As at 31 December 2016, the Company has no outstanding foreign currency forward contracts.

The Company entered into derivative transactions for the purpose of hedging future foreign currency cash flow requirements. The changes in the fair values of the derivative financial instruments are recognized in profit or loss since they do not qualify for hedge accounting under SFAS 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement".

As at 30 September 2017, derivative receivables were recorded as part of other debtors from third parties.

7. Related party transactions

- a. The nature of transactions and relationships with related parties are as follows:
- i. The Company sold finished goods to the following related parties:

- Hindustan Unilever Ltd.
- Unilever ASCC AG
- Unilever Asia Private Ltd.
- Unilever Caribbean Ltd.
- Unilever Colombia SCC S.A.S
- Unilever Djibouti Limited
- Unilever Ghana Ltd
- Unilever Gulf Free Zone Establishment
- Unilever Hongkong Limited
- Unilever Japan K.K.
- Unilever Kenya Ltd.
- Unilever Korea Ltd.
- Unilever Lipton Ceylon Ltd.
- Unilever Manufacturera S. de R.L. de C.V.
- Unilever Market Development (Pty) Limited
- Unilever Philippines, Inc.
- Unilever RFM Ice Cream Inc.
- Unilever South Africa (Pty) Ltd.
- Unilever Supply Chain Company AG
- Unilever Taiwan Ltd.
- Unilever Vietnam International Co.
- Wall's (China) Company Limited.
- PT Unilever Enterprises Indonesia
(d/h PT Unilever Body Care Indonesia)

The nature of the relationships with the above related parties are entities under common control.

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

7. Related party transactions (continued)

ii. Perseroan membeli bahan baku, barang jadi dan lain-lain dari pihak berelasi sebagai berikut:

ii. The Company purchased raw materials, finished goods and others from the following related parties:

- SAS IntuiSkin
- Unilever Asia Private Ltd.
- Unilever China Ltd.
- Unilever Europe BV
- Unilever India Export Ltd.
- Unilever Industries Private Limited.
- Unilever Philippines, Inc.
- Unilever RFM Ice Cream Inc.
- Unilever Supply Chain Company AG
- Unilever Thai Holding Ltd
- Unilever Vietnam International Co.
- PT Unilever Enterprises Indonesia (d/h PT Unilever Body Care Indonesia)
- PT Unilever Oleochemical Indonesia

- SAS IntuiSkin
- Unilever Asia Private Ltd.
- Unilever China Ltd.
- Unilever Europe BV
- Unilever India Export Ltd.
- Unilever Industries Private Limited.
- Unilever Philippines, Inc.
- Unilever RFM Ice Cream Inc.
- Unilever Supply Chain Company AG
- Unilever Thai Holding Ltd
- Unilever Vietnam International Co.
- PT Unilever Enterprises Indonesia (d/h PT Unilever Body Care Indonesia)
- PT Unilever Oleochemical Indonesia

Sifat hubungan dengan pihak berelasi di atas adalah sebagai entitas sependangali.

The nature of the relationships with the above related parties are entities under common control.

iii. Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak berelasi selain yang telah disebutkan di atas adalah sebagai berikut:

iii. The details of the nature and types of material transactions with related parties other than those mentioned above are as follows:

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan dengan pihak berelasi/ Nature of the relationship	Jenis transaksi/ Type of transaction
- Unilever N.V.	Entitas induk utama/ Ultimate parent entity	Pembayaran royalti/ Royalty payments Penggantian beban/ Expense reimbursements
- Unilever Indonesia Holding BV	Pemegang saham mayoritas perusahaan/ Major shareholder of the Company	Pembayaran dividen/ Dividend payments
- Unilever Asia Private Ltd.	Entitas sependangali/ Entity under common control	Penggantian beban/ Expense reimbursements
- Unilever China Ltd.	Entitas sependangali/ Entity under common control	Penggantian beban/ Expense reimbursements
- Unilever Europe IT	Entitas sependangali/ Entity under common control	Penggantian beban/ Expense reimbursements
- Unilever Foods (Malaysia) Sdn Bhd.	Entitas sependangali/ Entity under common control	Penggantian beban/ Expense reimbursements
- Unilever Global Service B.V. Philippines	Entitas sependangali/ Entity under common control	Penggantian beban/ Expense reimbursements
- Unilever Industries Private Ltd.	Entitas sependangali/ Entity under common control	Penggantian beban/ Expense reimbursements

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

7. Related party transactions (continued)

Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat hubungan dengan pihak berelasi/ <i>Nature of the relationship</i>	Jenis transaksi/ <i>Type of transaction</i>
- Unilever Philippines, Inc.	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penggantian beban/ <i>Expense reimbursements</i>
- Unilever RFM Ice Cream, Inc.	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penggantian beban/ <i>Expense reimbursements</i>
- Unilever Sanayi Ve Ticaret Turk A.S	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penggantian beban/ <i>Expense reimbursements</i>
- Unilever U.K. Central Resources Ltd.	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penggantian beban/ <i>Expense reimbursements</i>
- Unilever (Cambodia) Limited	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penggantian beban/ <i>Expense reimbursements</i>
- Unilever (Tianjin) Company Ltd.	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penggantian beban/ <i>Expense reimbursements</i>
- Hindustan Unilever Ltd.	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penggantian beban/ <i>Expense reimbursements</i>
- PT Unilever Enterprises Indonesia (d/h/formerly PT Unilever Body Care Indonesia)	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penggantian beban/ <i>Expense reimbursements</i> Sewa mesin/ <i>Lease of machineries</i>
- PT Unilever Oleochemical Indonesia	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penggantian beban/ <i>Expense reimbursements</i>
- Dana Pensiun Manfaat Pasti Unilever Indonesia	Pihak berelasi lainnya/ <i>Other related party</i>	Pembayaran kontribusi Perseroan atas program manfaat pasti/ <i>Payment of contribution for the Company's defined benefit plan</i>
- Dana Pensiun Iuran Pasti Unilever Indonesia	Pihak berelasi lainnya/ <i>Other related party</i>	Pembayaran kontribusi Perseroan atas program iuran pasti/ <i>Payment of contribution for the Company's defined contribution plan</i>
- Dewan Komisaris dan Direksi/ <i>Board of Commissioners and Board of Directors</i>	Personil manajemen kunci/ <i>Key management personnel</i>	Kompensasi dan remunerasi/ <i>Compensation and remuneration</i>

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

b. Perjanjian-perjanjian penting dengan pihak berelasi

Perjanjian yang ditandatangani pada tahun 1971 dengan Unilever N.V. dan perjanjian yang ditandatangani pada tahun 1997 dengan Unilever Business Group Services B.V. telah diperbaharui dan digantikan dengan perjanjian serupa yang diuraikan dalam butir (i) di bawah ini.

i. Pada tanggal 11 Desember 2012, Perseroan dan Unilever N.V., yang merupakan entitas induk utama Perseroan telah menandatangani perjanjian-perjanjian di bidang lisensi merek, lisensi teknologi dan layanan jasa terpusat yang merupakan pembaharuan atas perjanjian serupa sebagaimana disebutkan di atas. Perjanjian-perjanjian baru tersebut berlaku efektif sejak 1 Januari 2013, dengan pokok-pokok ketentuan penting sebagai berikut:

- Perjanjian Lisensi Merek mencakup pemberian lisensi atas merek-merek yang dimiliki oleh perusahaan-perusahaan di dalam grup Unilever, termasuk yang akan dimiliki di masa depan, selama masa berlakunya perjanjian. Nilai royalti disesuaikan secara bertahap menjadi 3,00% mulai tahun 2015 dan seterusnya. Royalti dihitung berdasarkan nilai total omset setahun ke pihak ketiga, diluar omset produk yang mereknya dimiliki oleh Perseroan.
- Perjanjian Lisensi Teknologi mencakup pemberian lisensi atas teknologi yang dimiliki oleh perusahaan-perusahaan di dalam grup Unilever, termasuk yang akan dimiliki di masa depan, selama masa berlakunya perjanjian. Nilai royalti disesuaikan secara bertahap menjadi 1,00% pada tahun 2013, 1,50% pada tahun 2014 dan 2,00% mulai tahun 2015 dan seterusnya. Royalti dihitung berdasarkan nilai total omset setahun ke pihak ketiga, atas produk Perseroan yang didukung oleh teknologi berlisensi tersebut.
- Perjanjian Layanan Jasa Terpusat mencakup penyediaan jasa layanan pusat dari grup perusahaan Unilever kepada Perseroan yang meliputi strategi kepemimpinan dan implementasinya, dukungan jasa profesional dan strategi kategorisasi produk. Biaya jasa untuk layanan jasa terpusat ini dihitung berdasarkan biaya aktual (*actual cost recovery*), dengan batas maksimum 3,00% dari total penjualan Perseroan setahun kepada pihak ketiga.

Definisi dan perhitungan nilai penjualan yang menjadi dasar penentuan nilai royalti setiap tahunnya, telah didefinisikan secara rinci di dalam masing-masing perjanjian.

7. Related party transactions (continued)

b. Significant agreements with related parties

The agreements, signed in 1971 with Unilever N.V. and signed in 1997 with Unilever Business Group Services B.V. have been updated and replaced with the agreements as disclosed in point (i) below.

i. *On 11 December 2012, the Company and Unilever N.V., which is the ultimate parent entity of the Company, entered into agreements for trademarks, technology licenses and central services as renewals of the above mentioned agreements. These renewal agreements are effective from 1 January 2013, with principal terms as follows:*

- *Trademarks License Agreement with respect to the granting of trademarks licenses owned by companies under Unilever group, including future trademarks licenses, within the period of the agreement. The royalty value is adjusted gradually to become 3.00% from 2015 onwards. The royalty will be calculated based on total turnover value per annum to third parties, excluding the turnover of products under the trademarks owned by the Company.*
- *Technology License Agreement with respect to the granting of technology licenses owned by companies under Unilever group, including future technology licenses, within the period of the agreement. The royalty value is adjusted gradually to become 1.00% in 2013, 1.50% in 2014, and 2.00% from 2015 onwards. The royalty will be calculated based on total turnover value per annum to third parties, of Company's products that are supported by the licensed technology and technical know-how.*
- *Central Service Agreement (CSA) with respect to the provision of strategic leadership and its implementation, professional support, and product categorisation strategy by companies under the Unilever group to the Company. The service fee for the CSA is calculated based on the actual cost recovery with a cap of 3.00% of total turnover of the Company per annum to the third parties.*

The definition and calculation of turnover value as the basis for determining the royalty value per annum has been defined in detail in the respective agreements.

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

7. Related party transactions (continued)

b. Perjanjian-perjanjian penting dengan pihak berelasi (lanjutan)

b. Significant agreements with related parties (continued)

ii. Pada tanggal 28 Agustus 2009, Perseroan telah menandatangani perjanjian-perjanjian dengan Unilever Asia Private Ltd. ("UAPL"), perusahaan afiliasi yang berkedudukan di Singapura, yang dievaluasi setiap tahun dan berlaku sampai dengan perjanjian-perjanjian tersebut diakhiri oleh salah satu pihak. Berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut, UAPL akan menyediakan bahan baku dan barang jadi tertentu kepada Perseroan, membeli barang jadi dari Perseroan, serta menyediakan jasa pendukung penerapan sistem SAP di Perseroan.

ii. On 28 August 2009, the Company entered into agreements with Unilever Asia Private Ltd. ("UAPL"), an affiliated company domiciled in Singapore, which are subject to annual evaluation and valid until the agreements are terminated by either party. Based on the agreements, UAPL shall supply certain raw materials and finished goods to the Company, purchase finished goods from the Company and provide supporting services in connection with the SAP system implementation in the Company.

Beban signifikan yang dikenakan oleh pihak berelasi:

Significant expenses charged by related parties:

	30 September/ September 2017	30 September/ September 2016	
Trademark	727,073	710,637	Trademark
Teknologi	500,682	495,613	Technology
Biaya jasa	<u>888,187</u>	<u>853,415</u>	Service fees
Jumlah	<u>2,115,942</u>	<u>2,059,665</u>	Total
Sebagai persentase dari jumlah beban umum dan administrasi	72.83%	73.04%	As a percentage of total general and administration expenses

Lihat Catatan 23 dan 24 untuk rincian penjualan kepada dan pembelian bahan baku dan barang jadi dari pihak berelasi.

Refer to Notes 23 and 24 for details of sales to and purchases of raw materials and finished goods from related parties.

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

7. Related party transactions (continued)

c. Piutang lain-lain dari pihak berelasi

c. Amounts due from related parties

	30 September/ September 2017	31 Desember/ December 2016	
Pihak berelasi – Rupiah:			<i>Related parties – Rupiah:</i>
PT Unilever Enterprises Indonesia	71	840	<i>PT Unilever Enterprises Indonesia</i>
PT Unilever Oleochemical Indonesia	-	24	<i>PT Unilever Oleochemical Indonesia</i>
	<u>71</u>	<u>864</u>	
Pihak berelasi – Mata uang asing (Catatan 29):			<i>Related parties – Foreign currencies (Note 29):</i>
Unilever Thai Trading Ltd	712	-	<i>Unilever Thai Trading Ltd</i>
Unilever U.K. Central Resources Ltd.	332	1,573	<i>Unilever U.K. Central Resources Ltd.</i>
Unilever Asia Private Ltd.	277	3,311	<i>Unilever Asia Private Ltd.</i>
Unilever Nigeria PLC	-	6,058	<i>Unilever Nigeria PLC</i>
Unilever Pakistan Ltd.	-	2,194	<i>Unilever Pakistan Ltd.</i>
Unilever South Africa (Pty) Ltd.	-	1,105	<i>Unilever South Africa (Pty) Ltd.</i>
Unilever Vietnam International Co.	-	673	<i>Unilever Vietnam International Co.</i>
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 382)	417	631	<i>Others (individual balances less than Rp 382 each)</i>
	<u>1,738</u>	<u>15,545</u>	
Jumlah	<u>1,809</u>	<u>16,409</u>	<i>Total</i>
Sebagai persentase dari jumlah aset lancar	0.02%	0.25%	<i>As a percentage of total current assets</i>

Manajemen tidak membuat provisi atas penurunan nilai untuk akun ini karena berkeyakinan bahwa saldo piutang tersebut akan tertagih seluruhnya.

Management has not made a provision for impairment as it is of the opinion that these receivables will be fully collectible.

PT Unilever Indonesia Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan Interim
30 September 2017 dan 31 Desember 2016
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2017 dan 2016

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk
Notes to the Interim Financial Statements
30 September 2017 and 31 December 2016
For The Nine-Month Periods Ended
30 September 2017 and 2016

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

d. Utang lain-lain pada pihak berelasi

	30 September/ September 2017	31 Desember/ December 2016
Pihak berelasi – Rupiah:		
PT Unilever Enterprises Indonesia	2,155	3,174
Unilever N.V.	<u>674,929</u>	<u>-</u>
	<u>677,084</u>	<u>3,174</u>
Pihak berelasi – Mata uang asing (Catatan 29):		
Unilever N.V.	12,056	66,310
Unilever Asia Private Ltd.	22,428	27,601
Unilever U.K. Central Resources Ltd.	8,590	13,414
Unilever (Tianjin) Company Ltd.	6,792	-
Unilever Industries Private Limited	5,668	2,708
Unilever Global Service B.V. Philippines	3,299	2,491
Unilever Europe IT	2,487	8,040
Unilever Sanayi Ve Ticaret Turk A.S	721	738
Unilever Philippines Inc.	489	-
Unilever RFM Ice Cream, Inc.	414	-
Unilever Europe Business Center B.V.	-	503
Unilever China Ltd.	-	2,348
Unilever Research Laboratory Port Sunlight	-	2,526
Hindustan Unilever Ltd.	-	883
Unilever Italy Holdings SRL	-	537
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 382)	<u>91</u>	<u>367</u>
	<u>63,035</u>	<u>128,466</u>
Jumlah	<u>740,119</u>	<u>131,640</u>

Sebagai persentase dari jumlah
liabilitas jangka pendek

6.68% 1.21%

7. Related party transactions (continued)

d. Amounts due to related parties

Related party – Rupiah:
PT Unilever Enterprises Indonesia
Unilever N.V.
Related parties – Foreign currencies (Note 29):
Unilever N.V.
Unilever Asia Private Ltd.
Unilever U.K. Central Resources Ltd.
Unilever (Tianjin) Company Ltd.
Unilever Industries Private Limited
Unilever Global Service B.V. Philippines
Unilever Europe IT
Unilever Sanayi Ve Ticaret Turk A.S
Unilever Philippines Inc.
Unilever RFM Ice Cream, Inc.
Unilever Europe Business Center B.V.
Unilever China Ltd.
Unilever Research Laboratory Port Sunlight
Hindustan Unilever Ltd.
Unilever Italy Holdings SRL
Others (individual balances less than Rp 382 each)

Total

As a percentage of total current liabilities

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

7. Related party transactions (continued)

e. Kompensasi manajemen kunci

e. Key management compensation

Dewan Komisaris dan Direksi adalah manajemen kunci. Jumlah kompensasi manajemen kunci adalah sebagai berikut:

The Boards of Commissioners and Directors are key management. Their total compensation was as follows:

	<u>30 September/September 2017</u>		<u>30 September/September 2016</u>		
	Direksi/ <i>Directors</i>	Dewan Komisaris/ <i>Board of Commissioners</i>	Direksi/ <i>Directors</i>	Dewan Komisaris/ <i>Board of Commissioners</i>	
Gaji, tunjangan, dan bonus	56,327	4,132	49,398	3,564	Salaries, allowances and bonuses
Imbalan pasca-kerja	2,635	-	2,465	-	Post-employment benefits
Jumlah	58,962	4,132	51,863	3,564	Total

Kompensasi ini dicatat sebagai bagian dari biaya produksi, beban pemasaran dan penjualan, dan beban umum dan administrasi.

The compensation is recorded as part of production costs, marketing and selling expenses, and general and administration expenses.

Termasuk dalam paket penghasilan Direksi adalah tunjangan fasilitas perumahan.

Included in the Directors' remuneration packages are housing facilities.

	<u>30 September/ September 2017</u>	<u>30 September/ September 2016</u>	
Sebagai persentase dari jumlah beban karyawan	4.31%	3.98%	As a percentage of total employee costs

f. Program imbalan pasca-kerja

f. Post-employment benefits

Perseroan menyediakan program dana pensiun untuk karyawan melalui Dana Pensiun Manfaat Pasti Unilever Indonesia ("DPMP UI") dan Dana Pensiun Iuran Pasti Unilever Indonesia ("DPIP UI"). Jumlah pembayaran yang dilakukan Perseroan adalah sebagai berikut:

The Company provides post-employment benefits plans for its employees through Dana Pensiun Manfaat Pasti Unilever Indonesia ("DPMP UI") and Dana Pensiun Iuran Pasti Unilever Indonesia ("DPIP UI"). The total payments made by the Company were as follows:

	<u>30 September/September 2017</u>		<u>30 September/September 2016</u>	
	Persentase/ <i>Percentage*</i>	Dalam jutaan Rupiah/ <i>In millions of Rupiah</i>	Persentase/ <i>Percentage*</i>	Dalam jutaan Rupiah/ <i>In millions of Rupiah</i>
DPMP UI	3.73	50,984	3.90	50,800
DPIP UI	2.16	29,573	2.03	26,429
	5.89	80,557	5.59	77,229

*) % terhadap jumlah beban karyawan

*) % of total employee costs

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. Beban dibayar dimuka

8. Prepaid expenses

	30 September/ September 2017	31 Desember/ December 2016	
Sewa	79,072	62,931	Rent
Imbalan kerja	63,179	-	Employee benefits
Asuransi	26,837	10,891	Insurance
Lain-lain	25,723	12,468	Others
Jumlah	194,811	86,290	Total

9. Aset tetap

9. Fixed assets

a. Mutasi kelompok-kelompok utama aset tetap adalah sebagai berikut:

a. Movements of fixed assets, by major classifications are as follows:

30 September/September 2017						
1 Januari/ January 2017	Penambahan/ Additions	Transfer/ Transfers	Pengurangan/ Deductions	30 September/ September 2017		
Biaya perolehan:					Acquisition cost:	
Tanah	277,326	-	-	277,326	Land	
Bangunan	1,671,729	-	917,497	2,586,375	Buildings	
Mesin dan peralatan	8,406,615	329,208	1,008,048	9,693,756	Machinery and equipment	
Kendaraan bermotor	33,106	980	-	24,825	Motor vehicles	
Aset dalam penyelesaian	2,011,410	916,753	(1,925,545)	1,002,618	Construction in progress	
Jumlah	12,400,186	1,246,941	-	(62,227)	13,584,900	Total
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:	
Bangunan	(249,704)	(42,156)	-	2,851	(289,009)	Buildings
Mesin dan peralatan	(2,607,592)	(421,733)	-	36,307	(2,993,018)	Machinery and equipment
Kendaraan bermotor	(13,414)	(2,799)	-	6,040	(10,173)	Motor vehicles
Jumlah	(2,870,710)	(466,688)	-	45,198	(3,292,200)	Total
Nilai tercatat bersih	9,529,476			10,292,700	Net carrying value	
31 Desember/ December 2016						
1 Januari/ January 2016	Penambahan/ Additions	Transfer/ Transfers	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ December 2016		
Biaya perolehan:					Acquisition cost:	
Tanah	277,326	-	-	277,326	Land	
Bangunan	1,600,376	-	81,473	(10,120)	1,671,729	Buildings
Mesin dan peralatan	7,324,326	286,163	847,013	(50,887)	8,406,615	Machinery and equipment
Kendaraan bermotor	31,012	8,760	-	(6,666)	33,106	Motor vehicles
Aset dalam penyelesaian	1,460,979	1,478,917	(928,486)	-	2,011,410	Construction in progress
Jumlah	10,694,019	1,773,840	-	(67,673)	12,400,186	Total
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:	
Bangunan	(211,575)	(40,897)	-	2,768	(249,704)	Buildings
Mesin dan peralatan	(2,148,175)	(485,228)	-	25,811	(2,607,592)	Machinery and equipment
Kendaraan bermotor	(13,352)	(3,490)	-	3,428	(13,414)	Motor vehicles
Jumlah	(2,373,102)	(529,615)	-	32,007	(2,870,710)	Total
Nilai tercatat bersih	8,320,917			9,529,476	Net carrying value	

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. Aset tetap (lanjutan)

9. Fixed assets (continued)

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, Perseroan memiliki aset-aset tetap yang telah disusutkan sepenuhnya namun masih digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Perseroan. Biaya perolehan dari aset-aset tersebut adalah sebagai berikut:

As at 30 September 2017 and 31 December 2016, the Company has fixed assets which have been fully depreciated but were still in use to support the Company's operation activities. Acquisition costs of such assets are as follows:

	<u>30 September/ September 2017</u>	<u>31 Desember/ December 2016</u>	
Bangunan	2,439	5,290	Buildings
Mesin dan peralatan	541,900	471,758	Machinery and equipment
Kendaraan bermotor	<u>707</u>	<u>1,036</u>	Motor vehicles
Jumlah	<u>545,046</u>	<u>478,084</u>	Total

- b. Pada tanggal 30 September 2017, Perseroan mempunyai 34 bidang tanah (31 Desember 2016: 34 bidang tanah) dengan sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") dan 1 bidang tanah dengan sertifikat Hak Pakai yang memiliki sisa periode antara 5 sampai 20 tahun, dan jatuh tempo pada tahun 2020 sampai dengan 2035.

- b. As at 30 September 2017, the Company had 34 plots (31 December 2016: 34 plots) of land in the form of Land Use Title ("HGB") and 1 plot of land with Right to Use Title ("Hak Pakai") which have remaining terms ranging from 5 to 20 years, and will expire between 2020 until 2035.

Manajemen berkeyakinan bahwa HGB dan Hak Pakai tersebut akan dapat diperbaharui dengan biaya minimum.

Management believes that these HGB and Hak Pakai will be renewable at minimal cost.

- c. Perhitungan kerugian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

- c. The calculations of loss on sale of fixed assets are as follows:

	<u>30 September/ September 2017</u>	<u>30 September/ September 2016</u>	
Biaya perolehan	62,227	46,256	Acquisition costs
Dikurangi: Akumulasi penyusutan tercatat bersih	<u>(45,198)</u>	<u>(22,214)</u>	Less: Accumulated depreciation Nilai Net carrying value
Hasil penjualan aset tetap	<u>7,229</u>	<u>9,157</u>	Proceeds from the sale of fixed assets
Kerugian penjualan aset tetap	<u>(9,800)</u>	<u>(14,885)</u>	Loss on sale of fixed assets

- d. Kerugian penjualan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

- d. Loss on sale of fixed assets were allocated as follows:

	<u>30 September/ September 2017</u>	<u>30 September/ September 2016</u>	
Biaya produksi	(10,158)	(11,292)	Production costs
Penghasilan/(beban) lain-lain, bersih (Catatan 26)	<u>358</u>	<u>(3,593)</u>	Other income/(expenses), net (Note 26)
Jumlah	<u>(9,800)</u>	<u>(14,885)</u>	Total

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. Aset tetap (lanjutan)

9. Fixed assets (continued)

e. Aset dalam penyelesaian pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

e. Construction in progress as at 30 September 2017 and 31 December 2016 was as follows:

	30 September/ September 2017	31 Desember/ December 2016	
Mesin dan peralatan	831,911	1,288,095	Machinery and equipment
Bangunan	170,707	723,315	Buildings
Jumlah	<u>1,002,618</u>	<u>2,011,410</u>	Total

Persentase penyelesaian atas aset dalam penyelesaian pada tanggal 30 September 2017 adalah 34,44% (31 Desember 2016: 44,54%).

The percentage of completion for construction in progress as at 30 September 2017 is 34.44% (31 December 2016: 44.54%).

Aset dalam penyelesaian akan selesai dan di reklasifikasi ke masing-masing kelompok aset diperkirakan paling awal pada tahun 2019.

Construction in progress is estimated to be completed and reclassified into each group of assets in 2019 at the earliest.

f. Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

f. Depreciation expense was allocated as follows:

	30 September/ September 2017	30 September/ September 2016	
Biaya produksi	339,778	287,733	Production costs
Beban pemasaran dan penjualan	108,143	100,604	Marketing and selling expenses
Beban umum dan administrasi	18,767	2,151	General and administration expenses
Jumlah	<u>466,688</u>	<u>390,488</u>	Total

g. Aset tetap yang dimiliki oleh Perseroan diasuransikan terhadap risiko kerugian dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 14.940.800 (31 Desember 2016: Rp 7.448.602), yang menurut pendapat manajemen telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul. Risiko kerugian yang terjadi atas aset dalam penyelesaian ditanggung oleh kontraktor sampai aset tersebut siap digunakan.

g. The Company's fixed assets have been insured against the risk of loss with a total coverage of Rp 14,940,800 (31 December 2016: Rp 7,448,602), which is considered adequate by management to cover possible losses arising from such risks. Risk of loss on assets under construction is covered by the contractors until the assets are ready for their intended use.

Pertanggungan asuransi untuk setiap kelompok aset tetap adalah sebagai berikut:

Insurance coverage for each class of fixed assets is as follows:

	30 September/September 2017		
	Nilai pertanggungan/ Insured amounts	Nilai buku bersih aset tetap/ Net book value of fixed assets	
Bangunan, kendaraan bermotor, mesin dan peralatan	<u>14,940,800</u>	<u>9,012,756</u>	Buildings, motor vehicles, machinery and equipment
	31 Desember/December 2016		
	Nilai pertanggungan/ Insured amounts	Nilai buku bersih aset tetap/ Net book value of fixed assets	
Bangunan, kendaraan bermotor, mesin dan peralatan	<u>7,448,602</u>	<u>7,221,048</u>	Buildings, motor vehicles, machinery and equipment

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. Goodwill

10. Goodwill

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, nilai buku bersih goodwill adalah Rp 61.925. Goodwill merupakan selisih lebih dari jumlah yang dibayar atas nilai tercatat dari kepentingan nonpengendali PT Anugrah Lever yang diakuisisi oleh Perseroan pada bulan Agustus 2007, dan berkaitan dengan produk Bango.

As at 30 September 2017 and 31 December 2016, the net book value of goodwill was Rp 61,925. Goodwill represents the excess of the amount paid over the carrying value of PT Anugrah Lever's non-controlling interests acquired by the Company in August 2007, and relates to Bango products.

11. Aset takberwujud

11. Intangible assets

30 September/September 2017			
<u>Merek/ Trademarks</u>	<u>Perangkat lunak dan lisensi perangkat lunak/ Software and software licenses</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Biaya perolehan			Acquisition cost
Saldo awal	330,755	495,703	826,458
Penambahan aset takberwujud	-	-	-
Saldo akhir	<u>330,755</u>	<u>495,703</u>	<u>826,458</u>
			<i>Beginning balance</i>
			<i>Addition of intangible assets</i>
			<i>Ending balance</i>
Akumulasi amortisasi			Accumulated amortisation
Saldo awal	-	(416,656)	(416,656)
Beban amortisasi	-	(15,914)	(15,914)
Saldo akhir	<u>-</u>	<u>(432,570)</u>	<u>(432,570)</u>
			<i>Beginning balance</i>
			<i>Amortisation expense</i>
			<i>Ending balance</i>
Nilai tercatat bersih	<u>330,755</u>	<u>63,133</u>	<u>393,888</u>
			Net carrying value
31 Desember/December 2016			
<u>Merek/ Trademarks</u>	<u>Perangkat lunak dan lisensi perangkat lunak/ Software and software licenses</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Biaya perolehan			Acquisition cost
Saldo awal	330,755	495,703	826,458
Penambahan aset takberwujud	-	-	-
Saldo akhir	<u>330,755</u>	<u>495,703</u>	<u>826,458</u>
			<i>Beginning balance</i>
			<i>Addition of intangible assets</i>
			<i>Ending balance</i>
Akumulasi amortisasi			Accumulated amortisation
Saldo awal	-	(395,437)	(395,437)
Beban amortisasi	-	(21,219)	(21,219)
Saldo akhir	<u>-</u>	<u>(416,656)</u>	<u>(416,656)</u>
			<i>Beginning balance</i>
			<i>Amortisation expense</i>
			<i>Ending balance</i>
Nilai tercatat bersih	<u>330,755</u>	<u>79,047</u>	<u>409,802</u>
			Net carrying value

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, aset takberwujud timbul dari perolehan atas merek yang berhubungan dengan produk Hazeline, Bango dan Buavita yang diperoleh berturut-turut pada tahun 1996, 2001 dan 2008, serta perangkat lunak dan lisensi perangkat lunak yang diperoleh dari tahun 2004 sampai dengan tahun 2013.

As at 30 September 2017 and 31 December 2016, intangible assets principally comprise acquisitions of trademarks related to Hazeline, Bango and Buavita products which were acquired in 1996, 2001 and 2008 respectively, as well as software and software licenses which were acquired from 2004 until 2013.

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. Pinjaman bank

12. Bank borrowings

Pinjaman merupakan fasilitas pinjaman tanpa jaminan yang digunakan untuk keperluan modal kerja, yang terdiri dari:

Borrowings represent unsecured borrowings facilities used for working capital purposes, that consist of:

	30 September/ September 2017	31 Desember/ December 2016	
Pihak ketiga – Rupiah:			Third parties – Rupiah:
BNP S.A., Paris	800,000	-	BNP S.A., Paris
PT Bank HSBC Indonesia	700,000	-	PT Bank HSBC Indonesia
Deutsche Bank AG, Jakarta	300,000	692,970	Deutsche Bank AG, Jakarta
PT Bank Mizuho Indonesia, Jakarta	-	700,000	PT Bank Mizuho Indonesia, Jakarta
PT Bank BNP Paribas Indonesia, Jakarta	-	500,000	PT Bank BNP Paribas Indonesia, Jakarta
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta	-	500,000	The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta
Jumlah	<u>1,800,000</u>	<u>2,392,970</u>	Total

Informasi lain mengenai pinjaman pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Other information related to the borrowings as at 30 September 2017 and 31 December 2016 is as follows:

Kreditur/Lenders	Jadwal pembayaran/ Repayment schedule	Tingkat bunga/ Interest rates	Saldo akhir/ Outstanding balances	
			30 September/ September 2017	31 Desember/ December 2016
PT BankHSBC Indonesia (Dengan fasilitas maksimum sebesar/ Maximum facility of Rp 1,000,000)	29 September/September 2017 – 6 Oktober/October 2017	5.20%	700,000	-
BNP S.A., Paris (Dengan fasilitas maksimum sebesar/ Maximum facility of Rp 1,000,000 dengan mempertimbangkan fasilitas yang diambil oleh PT BankBNP Paribas Indonesia)	18 September/September 2017 – 18 Oktober/October 2017 12 September/September 2017 – 12 Oktober/October 2017	5.65% 5.65%	500,000 300,000	- -
Deutsche Bank AG, Jakarta (Dengan fasilitas maksimum sebesar/ Maximum facility of Rp 1,100,000)	29 September/September 2017 – 31 Oktober/October 2017 30 Desember/December 2016 – 6 Januari/January 2017	5.56% 6.25%	300,000 -	- 692,970
PT BankMizuho Indonesia, Jakarta (Dengan fasilitas maksimum sebesar/ Maximum facility of Rp 1,200,000)	20 Desember/December 2016 – 11 Januari/January 2017 21 Desember/December 2016 – 11 Januari/January 2017 27 Desember/December 2016 – 4 Januari/January 2017	6.45% 6.45% 6.60%	- - -	300,000 100,000 300,000
PT BankBNP ParibasIndonesia, Jakarta (Dengan fasilitas maksimum sebesar/ Maximum facility of Rp 700,000 join limit dengan BNP S.A., Paris)	21 Desember/December 2016 – 4 Januari/January 2017	7.29%	-	500,000
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta (Dengan fasilitas maksimum sebesar/ Maximum facility of Rp 500,000)	21 Desember/December 2016 – 23 Januari/January 2017	6.95%	-	500,000

PT Unilever Indonesia Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan Interim
30 September 2017 dan 31 Desember 2016
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2017 dan 2016

PT Unilever Indonesia Tbk
Notes to the Interim Financial Statements
30 September 2017 and 31 December 2016
For The Nine-Month Periods Ended
30 September 2017 and 2016

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan, Perseroan telah melunasi/memperpanjang pinjaman-pinjaman tersebut diatas.

As at the date of completion of the financial statements, the Company has repaid/rolled over the above borrowings.

13. Utang usaha

13. Trade creditors

	30 September/ September 2017	31 Desember/ December 2016	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
- Rupiah	4,348,228	3,919,189	<i>Rupiah -</i>
- Mata uang asing (Catatan 29)	<u>372,992</u>	<u>376,164</u>	<i>Foreign currencies (Note 29) -</i>
Jumlah	<u>4,721,220</u>	<u>4,295,353</u>	<i>Total</i>

	30 September/ September 2017	31 Desember/ December 2016	
Pihak berelasi – Rupiah:			<i>Related parties – Rupiah:</i>
PT Unilever Oleochemical Indonesia	34,734	92,937	<i>PT Unilever Oleochemical Indonesia</i>
PT Unilever Enterprises Indonesia	<u>15,181</u>	<u>-</u>	<i>PT Unilever Enterprises Indonesia</i>
	<u>49,915</u>	<u>92,937</u>	
Pihak berelasi – Mata uang asing (Catatan 29):			<i>Related parties – Foreign currencies (Note 29):</i>
Unilever Asia Private Ltd.	180,179	232,572	<i>Unilever Asia Private Ltd.</i>
Unilever India Export Limited	19,945	7,081	<i>Unilever India Export Limited</i>
Unilever Vietnam International Co.	16,110	1,680	<i>Unilever Vietnam International Co.</i>
Unilever Supply Chain Company AG	11,035	4,384	<i>Unilever Supply Chain Company AG</i>
Unilever Philippines, Inc.	8,766	311	<i>Unilever Philippines, Inc.</i>
Unilever China Ltd.	5,057	3,395	<i>Unilever China Ltd.</i>
Unilever RFM Ice Cream Inc.	973	2,010	<i>Unilever RFM Ice Cream Inc.</i>
Unilever Industries Private Ltd	536	-	
Unilever Thai Holdings Ltd.	518	1,041	<i>Unilever Thai Holdings Ltd.</i>
Unilever Lipton Ceylon Ltd.	-	547	<i>Unilever Lipton Ceylon Ltd.</i>
Hindustan Unilever Ltd	-	414	<i>Hindustan Unilever Ltd</i>
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 382)	<u>313</u>	<u>185</u>	<i>Others (individual balances less than Rp 382 each)</i>
	<u>243,432</u>	<u>253,620</u>	
Jumlah	<u>293,347</u>	<u>346,557</u>	<i>Total</i>

Sebagai persentase dari jumlah liabilitas jangka pendek 2.65% 3.19% *As a percentage of total current liabilities*

Analisis umur utang usaha adalah sebagai berikut:

The ageing analysis of trade creditors is as follows:

	30 September/ September 2017	31 Desember/ December 2016	
Lancar	5,005,380	4,535,185	<i>Current</i>
Lew at jatuh tempo 1 – 30 hari	9,126	102,172	<i>Overdue 1 – 30 days</i>
Lew at jatuh tempo lebih dari 30 hari	<u>61</u>	<u>4,553</u>	<i>Overdue more than 30 days</i>
Jumlah	<u>5,014,567</u>	<u>4,641,910</u>	<i>Total</i>

Saldo-saldo tersebut berasal dari pembelian bahan baku, bahan pembantu dan barang jadi.

These balances arose from the purchases of raw materials, supplies and finished goods.

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. Pajak

14. Taxation

a. Beban pajak penghasilan

a. Income tax expense

	30 September/ September 2017	30 September/ September 2016	
Kini:			Current:
- Non final	1,690,742	1,576,641	Non final -
- Final	768	1,797	Final -
Tangguhan	<u>71,971</u>	<u>35,312</u>	Deferred
Jumlah	<u>1,763,481</u>	<u>1,613,750</u>	Total

Pajak atas laba Perseroan sebelum pajak penghasilan berbeda dari nilai teoritis yang mungkin muncul apabila menggunakan tarif pajak terhadap laba pada entitas dalam jumlah sebagai berikut:

The tax on the Company's profit before income tax differs from the theoretical amount that would arise using the tax rate applicable to profits on the entity as follows:

	30 September/ September 2017	30 September/ September 2016	
Laba sebelum pajak penghasilan	6,992,881	6,364,301	Profit before income tax
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	1,748,220	1,591,075	Tax calculated at applicable tax rates
Dampak pajak penghasilan pada:			Tax effects of:
- Penghasilan kena pajak final	(518)	(1,187)	Income subject to final tax -
- Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perpajakan	16,696	16,836	Expenses not deductible for tax purposes
- Pajak penghasilan final	768	1,798	Final income tax -
- Penyesuaian periode lalu	<u>(1,685)</u>	<u>5,228</u>	Adjustment in respect of prior periods -
Beban pajak penghasilan	<u>1,763,481</u>	<u>1,613,750</u>	Income tax expense

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan taksiran penghasilan kena pajak Perseroan untuk periode-periode yang berakhir pada 30 September 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the profit before income tax as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income and the Company's estimated taxable income for the periods ended 30 September 2017 and 2016 is as follows:

	30 September/ September 2017	30 September/ September 2016	
Laba sebelum pajak penghasilan	6,992,881	6,364,301	Profit before income tax
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Provisi dan akrual	(124,052)	82,557	Provisions and accruals
Aset tetap dan aset takberwujud	(233,029)	(213,531)	Fixed assets and intangible assets
Kewajiban imbalan kerja	62,457	10,641	Employee benefits obligations
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Penghasilan bunga kena pajak final	(2,071)	(4,747)	Interest income subject to final tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan	<u>66,785</u>	<u>67,344</u>	Non-deductible expenses
Penghasilan kena pajak	<u>6,762,971</u>	<u>6,306,565</u>	Taxable income

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. Pajak (lanjutan)

14. Taxation(continued)

a. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

a. Income tax expense (continued)

	30 September/ September 2017	30 September/ September 2016	
Pajak penghasilan badan – periode Berjalan	1,690,742	1,576,641	Corporate income tax – current period
Dikurangi: Pajak penghasilan dibayar dimuka	<u>(1,526,223)</u>	<u>(1,502,749)</u>	Less: Prepaid income tax
Utang pajak penghasilan	<u>164,519</u>	<u>73,892</u>	Income tax payable

Jumlah penghasilan kena pajak untuk periode yang berakhir pada 30 September 2017 didasarkan atas perhitungan sementara.

The amount of taxable income for the period ended 30 September 2017 is based on preliminary calculations.

b. Liabilitas pajak tangguhan

b. Deferred tax liabilities

	30 September/September 2017				
	1 Januari/ January 2017	Dikreditkan/ (dibebankan) pada laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dikreditkan pada OCI/ Credited/ to OCI*		30 September/ September 2017
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan:				Deferred tax assets/ (liabilities):	
- Provisi dan akrual	133,060	(31,013)	-	102,047	Provisions and accruals -
- Aset tetap dan aset takberwujud	(643,927)	(56,572)	-	(700,499)	Fixed assets - and intangible assets
- Kewajiban imbalan kerja	265,716	15,614	-	281,330	Employee - benefits obligations
	<u>(245,151)</u>	<u>(71,971)</u>	<u>-</u>	<u>(317,122)</u>	

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. Pajak (lanjutan)

14. Taxation (continued)

b. Liabilitas pajak tangguhan (lanjutan)

b. Deferred tax liabilities (continued)

	31 Desember/December 2016				
	31 Desember/ December 2015	Dikreditkan/ (dibebankan) pada laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dikreditkan pada OCI/ Credited/ to OCI*	31 Desember/ December 2016	
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan:					Deferred tax assets/ (liabilities):
- Provisi dan akrual	74,906	58,154	-	133,060	Provisions and accruals -
- Aset tetap dan aset takberwujud	(563,507)	(80,420)	-	(643,927)	Fixed assets - and intangible assets
- Kewajiban imbalan kerja	116,560	4,766	144,389	265,715	Employee - benefits obligations
	<u>(372,041)</u>	<u>(17,500)</u>	<u>144,389</u>	<u>(245,152)</u>	

*OCI = Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income

c. Pajak dibayar dimuka

c. Prepaid Taxes

	30 September/ September 2017	31 Desember/ December 2016	
Pajak lain-lain:			Other taxes:
- Pajak pertambahan nilai, bersih	29,618	-	Value added tax, net -
Jumlah	<u>29,618</u>	<u>-</u>	Total

d. Utang pajak

d. Taxes payable

	30 September/ September 2017	31 Desember/ December 2016	
Pajak penghasilan badan:			Corporate income tax:
- Pasal 25/29	164,519	286,191	Article 25/29 -
Pajak lain-lain:			Other taxes:
- Pasal 23/26	52,369	359,122	Article 23/26 -
- Pasal 21	9,218	13,037	Article 21 -
- Pajak pertambahan nilai, bersih	-	40,127	Value added tax, net -
	<u>61,587</u>	<u>412,286</u>	
Jumlah	<u>226,106</u>	<u>698,477</u>	Total

e. Administrasi

e. Administration

Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa Perseroan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu (*self-assessment*). Direktur Jendral Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak tersebut sebelum waktu kadaluarsa, sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku.

The taxation laws of Indonesia require that the Company submits individual tax returns on the basis of self-assessment. The Director General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within the statute of limitations, under prevailing regulations.

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. Akrua l

15. Accruals

	30 September/ September 2017	31 Desember/ December 2016	
Iklan dan promosi	1,223,934	903,988	Advertising and promotion
Remunerasi karyawan	291,334	304,292	Remuneration
Distribusi	104,544	26,900	Distributions
Beban produksi lainnya	75,386	77,611	Other production costs
Sewa	63,924	37,285	Rent
Utilitas	30,472	27,320	Utilities
Bea masuk	24,068	19,028	Customs duty
Perangkat lunak	6,945	26,419	Software
Lain-lain	<u>276,472</u>	<u>236,910</u>	Others
Jumlah	<u>2,097,079</u>	<u>1,659,753</u>	Total

16. Utang lain-lain

16. Other payables

	30 September/ September 2017	31 Desember/ December 2016	
Pihak ketiga:			Third parties:
Jasa konsultan dan jasa lainnya	635,479	749,637	Consultant fees and other services
Utang dividen – pemegang saham publik	104,806	98,700	Dividends payable – public shareholders
Barang-barang teknik	40,329	244,763	Technical parts
Hutang Derivatif	560	-	Derivative Payable
Lain-lain	<u>289,879</u>	<u>115,573</u>	Others
Jumlah	<u>1,071,053</u>	<u>1,208,673</u>	Total

17. Kewajiban imbalan kerja jangka panjang

17. Long-term employee benefits obligations

Kewajiban imbalan kerja jangka panjang yang diakui dalam laporan posisi keuangan terdiri dari:

Long-term employee benefits obligations recognised in the statement of financial position consist of:

	30 September/ September 2017	31 Desember/ December 2016	
Imbalan pensiun	441,237	426,105	Pension benefits
Imbalan kesehatan pasca-kerja	483,268	454,143	Post-employment medical benefits
Imbalan pasca-kerja lainnya	55,824	48,121	Other post-employment benefits
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	<u>144,991</u>	<u>134,493</u>	Other long-term employee benefits
Jumlah	<u>1,125,320</u>	<u>1,062,862</u>	Total
Dikurangi:			Less:
Bagian lancar	<u>135,898</u>	<u>144,651</u>	Current portion
Bagian tidak lancar	<u>989,422</u>	<u>918,211</u>	Non-current portion

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. Kewajiban imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

17. Long-term employee benefits obligations (continued)

a. Imbalan pensiun

a. Pension benefits

Jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan ditentukan sebagai berikut:

The amounts recognised in the statement of financial position were determined as follows:

	30 September/ September 2017	31 Desember/ December 2016	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	1,479,348	1,405,085	Present value of defined benefit obligations
Nilai wajar dari aset program	<u>(1,038,111)</u>	<u>(978,980)</u>	Fair value of plan assets
	<u>441,237</u>	<u>426,105</u>	

Mutasi kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The movement in the defined benefit obligations is as follows:

	30 September/ September 2017	31 Desember/ December 2016	
Pada awal periode	1,405,085	870,459	At beginning of the period
Termasuk di dalam laba rugi			Included in profit or loss
Biaya bunga	80,535	87,116	Interest costs
Biaya jasa kini	55,318	46,488	Current service costs
Termasuk di dalam penghasilan komprehensif lain			Included in other comprehensive income
Rugi aktuarial yang timbul dari:			Actuarial loss arising from:
- asumsi keuangan	-	429,058	financial assumptions -
- penyesuaian	-	29,491	experience adjustments -
Lain-lain			Others
Imbalan yang dibayar	<u>(61,590)</u>	<u>(57,527)</u>	Benefits paid
Pada akhir periode/tahun	<u>1,479,348</u>	<u>1,405,085</u>	At the end of the period/year

Imbal hasil aktual atas aset program adalah Rp 63.295 (2016: Rp 56.709).

The actual return on plan assets was Rp 63,295 (2016: Rp 56,709).

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. Kewajiban imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

17. Long-term employee benefits obligations (continued)

a. Imbalan pensiun (lanjutan)

a. Pension benefits (continued)

Estimasi kewajiban imbalan pensiun pada tanggal 30 September 2017 tersebut berdasarkan asumsi tingkat diskonto per tanggal 30 September 2017 dan asumsi-asumsi lain berdasarkan asumsi laporan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh PT. Milliman Indonesia, sesuai dengan laporannya tertanggal 6 Januari 2017 (31 Desember 2016: 6 Januari 2017). Berikut ini adalah asumsi-asumsi utama aktuarial yang digunakan:

The estimated pension benefits obligations as at 30 September 2017 was based on the assumptions of discount rate as of 30 September 2017 and other assumptions based on assumptions of actuarial valuation report performed by PT Milliman Indonesia, in its report dated 6 January 2017 (31 December 2016: 6 January 2017). The principal actuarial assumptions used are as follows:

	30 September/ September 2017	31 Desember/ December 2016	
- Tingkat diskonto untuk kewajiban imbalan pasti	7.60%	7.60%	<i>Discount rate for defined benefits obligations</i>
- Tingkat diskonto untuk biaya jasa	7.70%	7.70%	<i>Discount rate for service cost</i>
- Tingkat kenaikan gaji	7.00%	7.00%	<i>Salary increases</i>
- Tingkat kenaikan imbalan pensiun	1.00%	1.00%	<i>Pension salary increases</i>
- Tingkat inflasi	4.00%	4.00%	<i>Inflation rate</i>
- Tingkat mortalita	Sebelum mencapai pensiun: Tabel Mortalita Indonesia 2011/TMI III <i>Pre-retirement: Indonesian Mortality Table 2011/TMI III</i>		<i>Mortality rate</i>
	Sesudah mencapai pensiun: Tabel Mortalita USA 1983 <i>Post retirement: USA General Annuitants Mortality Table 1983</i>		
- Tingkat pengunduran diri	8,00% pada usia 20 tahun, menurun menjadi 2,00% pada usia 45 tahun/ <i>8.00% at age 20, reducing to 2.00% at age 45 years</i>		<i>Resignation rate</i>
- Tingkat pensiun dini	2,00% per tahun dari usia 45-50 tahun/ <i>2.00% per annum from age 45-50 years</i>		<i>Early retirement rate</i>

Pada tanggal 30 September 2017, rata-rata tertimbang durasi kewajiban imbalan pasti adalah 19,5 tahun (31 Desember 2016: 19,5 tahun).

As at 30 September 2017, the weighted-average duration of the defined benefit obligation was 19.5 years (31 December 2016: 19.5 years).

Pendanaan Perseroan atas program manfaat pasti pada tahun 2017 diperkirakan sebesar Rp 68.395.

The Company's funding of the defined benefit plan in 2017 is expected to be Rp 68,395.

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. Kewajiban imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

17. Long-term employee benefits obligations (continued)

a. Imbalan pensiun (lanjutan)

a. Pension benefits (continued)

Mutasi nilai wajar aset program untuk imbalan pensiun selama periode berjalan adalah sebagai berikut:

The movement in the fair value of plan assets for pension benefits during the period is as follows:

	30 September/ September 2017	31 Desember/ December 2016	
Pada awal periode	978,980	855,573	<i>At beginning of the period</i>
Termasuk di dalam laba rugi			<i>Included in profit or loss</i>
Pendapatan bunga atas aset program	63,295	88,334	<i>Interest income on plan assets</i>
Termasuk di dalam penghasilan komprehensif lain			<i>Included in other comprehensive income</i>
Imbal hasil atas aset program pensiun tidak termasuk pendapatan bunga	-	21,686	<i>Return on plan assets excluding interest income</i>
Lain-lain			<i>Others</i>
Iuran pekerja	6,441	8,779	<i>Employee's contributions</i>
Iuran pemberi kerja	50,985	62,135	<i>Employer's contribution</i>
Imbalan yang dibayar	(61,590)	(57,527)	<i>Benefits paid</i>
Pada akhir period/tahun	<u>1,038,111</u>	<u>978,980</u>	<i>At the end of the period/year</i>

Aset program terdiri dari:

Plan assets comprise the following:

	30 September/September 2017		31 Desember/December 2016		
Instrumen ekuitas	459,920	42.39%	456,834	46.67%	<i>Equity instruments</i>
Instrumen utang	530,789	48.92%	419,411	42.84%	<i>Debt instruments</i>
Deposito berjangka	94,200	8.68%	102,735	10.49%	<i>Time deposits</i>

Hasil yang diharapkan dari aset program ditentukan dengan mempertimbangkan imbal hasil yang diharapkan atas aset dengan mengacu kepada kebijakan investasi. Hasil yang diharapkan dari investasi dengan bunga tetap didasarkan pada hasil pengembalian bruto pada tanggal pelaporan. Hasil yang diharapkan dari investasi ekuitas mencerminkan tingkat imbal hasil jangka panjang aktual historis yang terjadi untuk tiap-tiap pasar.

The expected return on plan assets is determined by considering the expected returns available on the assets underlying the current investments policy. Expected yields on fixed interest investments are based on gross redemption yields as at the reporting date. Expected returns on equity investments reflect long-term real rates of return experienced historically in the respective markets.

Analisis sensitivitas

Sensitivity analysis

Kemungkinan adanya perubahan yang wajar pada tanggal pelaporan terhadap salah satu asumsi aktuarial yang relevan, dengan asumsi lainnya konstan, akan mempengaruhi kewajiban imbalan pasti sebesar jumlah yang ditunjukkan di bawah ini.

Reasonably possible changes at the reporting date to one of the relevant actuarial assumptions, holding other assumptions constant, would have affected the defined benefit obligation by the amount shown below.

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. Kewajiban imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

17. Long-term employee benefits obligations (continued)

a. Imbalan pensiun (lanjutan)

a. Pension benefits (continued)

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, dampak pergerakan 1,00% dalam asumsi tingkat diskonto adalah sebagai berikut:

As at 30 September 2017 and 31 December 2016, the effect of a 1.00% movement in the assumed discount rate is as follows:

	<u>30 September/September 2017</u>		
	<u>Kenaikan/ Increase</u>	<u>(Penurunan)/ (Decrease)</u>	
Dampak terhadap nilai kini kewajiban	(219,980)	284,119	Effect on the present value of the obligation
	<u>31 Desember/December 2016</u>		
	<u>Kenaikan/ Increase</u>	<u>(Penurunan)/ (Decrease)</u>	
Dampak terhadap nilai kini kewajiban	(217,835)	286,266	Effect on the present value of the obligation

b. Imbalan kesehatan pasca-kerja

b. Post-employment medical benefits

Perseroan menyelenggarakan program imbalan kesehatan pasca-kerja yang tidak didanai. Metodologi, asumsi-asumsi dan frekuensi penilaian adalah sama dengan yang digunakan untuk program imbalan pensiun Perseroan.

The Company provides an unfunded post-employment medical benefits scheme. The methodology, assumptions and frequency of valuations are similar to those used for the Company's defined benefit pension scheme.

Di samping asumsi-asumsi yang digunakan pada program pensiun, asumsi-asumsi aktuarial lainnya yang relevan ialah kenaikan biaya klaim kesehatan dalam jangka panjang sebesar 7,00% (31 Desember 2016: 7,00%) dan klaim tahunan atas program imbalan kesehatan pasca-kerja sebesar Rp 24.087.000 (nilai penuh) (31 Desember 2016: Rp 24.087.000 (nilai penuh)) per karyawan.

In addition to the assumptions used for the pension scheme, other relevant assumptions are long-term increase on medical claim costs of 7.00% (31 December 2016: 7.00%) and annual claims of the post-employment medical benefits of Rp 24,087,000 (full amount) (31 December 2016: Rp 24,087,000 (full amount)) per employee.

Mutasi kewajiban adalah sebagai berikut:

The movement in the obligations is as follows:

	<u>30 September/ September 2017</u>	<u>31 Desember/ December 2016</u>	
Pada awal periode	454,143	301,260	At beginning of the period
Termasuk dalam laba rugi			Included in profit or loss
Biaya bunga	25,912	30,467	Interest costs
Biaya jasa kini	12,721	7,556	Current service costs
Termasuk dalam penghasilan komprehensif lain			Included in other comprehensive income
Rugi/(laba) aktuarial yang timbul dari:			Actuarial loss/(gain) arising from:
- asumsi keuangan	-	134,526	financial assumptions -
- penyesuaian	-	(1,905)	experience adjustments -
Lain-lain			Others
Imbalan yang dibayar	(9,508)	(17,761)	Benefits paid
Pada akhir periode/tahun	<u>483,268</u>	<u>454,143</u>	At the end of the period/year

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. Kewajiban imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

17. Long-term employee benefits obligations (continued)

b. Imbalan kesehatan pasca-kerja (lanjutan)

b. Post-employment medical benefits (continued)

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, dampak pergerakan 1,00% dalam asumsi tingkat tren biaya kesehatan adalah sebagai berikut:

As at 30 September 2017 and 31 December 2016, the effect of a 1.00% movement in the assumed medical cost trend rate is as follows:

	<u>30 September/September 2017</u>		
	<u>Kenaikan/ Increase</u>	<u>(Penurunan)/ (Decrease)</u>	
Dampak terhadap nilai kini kewajiban	85,611	(66,747)	Effect on the present value of the obligation
	<u>31 Desember/December 2016</u>		
	<u>Kenaikan/ Increase</u>	<u>(Penurunan)/ (Decrease)</u>	
Dampak terhadap nilai kini kewajiban	86,820	(64,539)	Effect on the present value of the obligation

c. Imbalan pasca-kerja lainnya

c. Other post-employment benefits

Mutasi kewajiban adalah sebagai berikut:

The movement in the obligations is as follows:

	<u>30 September/ September 2017</u>	<u>31 Desember/ December 2016</u>	
Pada awal periode	48,121	33,923	At the beginning of the period
Termasuk di dalam laba rugi			Included in profit or loss
Biaya jasa kini	2,844	5,596	Current service costs
Biaya bunga	5,843	3,519	Interest costs
Termasuk di dalam penghasilan komprehensif lain			Included in other comprehensive income
(Laba)/rugi aktuarial yang timbul dari:			Actuarial (gain)/loss arising from:
- asumsi keuangan	-	10,982	financial assumptions -
- penyesuaian	-	(2,912)	experience adjustments -
Lain-lain			Others
Imbalan yang dibayar	(984)	(2,987)	Benefits paid
Pada akhir periode/tahun	<u>55,824</u>	<u>48,121</u>	At the end of the period/year

d. Imbalan kerja jangka panjang lainnya

d. Other long-term employee benefits

Mutasi kewajiban adalah sebagai berikut:

The movement in the obligations is as follows:

	<u>30 September/ September 2017</u>	<u>31 Desember/ December 2016</u>	
Pada awal periode	134,493	116,173	At the beginning of the period
Biaya jasa kini	7,497	28,704	Current service costs
Biaya bunga	25,150	11,491	Interest costs
Imbalan yang dibayar	(22,149)	(27,658)	Benefits paid
Keuntungan aktuarial	-	(2,240)	Actuarial gain
Dampak dari perubahan asumsi aktuarial	-	8,023	Effect of changes in actuarial assumptions
Pada akhir periode/tahun	<u>144,991</u>	<u>134,493</u>	At the end of the period/year

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. Modal saham

Saham Perseroan memiliki nilai nominal Rp 10 (nilai penuh) per saham. Rincian kepemilikan saham Perseroan pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

<u>Pemegang saham/ Shareholders</u>	<u>Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</u>	<u>Jumlah/ Total</u>
Unilever Indonesia Holding B.V. ("UIH")	6,484,877,500	85.0	64,849
Publik/ <i>Public</i>	1,145,122,500	15.0	11,451
Modal saham yang beredar/ <i>Outstanding share capital</i>	<u>7,630,000,000</u>	<u>100.0</u>	<u>76,300</u>

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, UIH yang memiliki 6.484.877.500 saham atau 85,00% dari jumlah modal saham dasar, ditempatkan dan disetor penuh Perseroan, merupakan pemegang saham terbesar Perseroan (lihat Catatan 1); dan tidak ada pemegang saham lain yang memiliki saham lebih dari 5,00% dari jumlah modal saham dasar, ditempatkan dan disetor penuh Perseroan.

Pada tanggal 30 September 2017, Direktur-direktur yang memiliki saham publik Perseroan adalah Tn. Willy Saelan dan Ibu Hernie Raharja (31 Desember 2016: Tn. Willy Saelan dan Ibu Hernie Raharja), dengan kepemilikan tidak lebih dari 0,001% dari jumlah modal saham dasar, ditempatkan dan disetor penuh Perseroan. Tidak ada anggota Dewan Komisaris dan Direksi lain yang memiliki saham Perseroan.

19. Tambahan modal disetor

	<u>30 September/ September 2017</u>	<u>31 Desember/ December 2016</u>	
Agio saham	15,227	15,227	<i>Capital paid-in excess of par value Balance arising from restructuring transactions between entities under common control (Note 20)</i>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali (Catatan 20)	<u>80,773</u>	<u>80,773</u>	
Tambahan modal disetor	<u>96,000</u>	<u>96,000</u>	<i>Additional paid-in capital</i>

Agio saham merupakan selisih antara harga jual (Rp 3.175 (nilai penuh) per saham) dengan nilai nominal sebelum pemecahan saham (Rp 1.000 (nilai penuh) per saham) untuk 9.200.000 saham yang dijual melalui Bursa Efek di Indonesia pada Desember 1981, setelah dikurangi kapitalisasi ke modal saham melalui pembagian 4.783.333 saham bonus senilai Rp 4.783.333.000 (nilai penuh) pada tahun 1993.

18. Share capital

The Company's shares have a par value of Rp 10 (full amount) per share. The share ownership details of the Company as at 30 September 2017 and 31 December 2016 were as follows:

<u>Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</u>	<u>Jumlah/ Total</u>
Unilever Indonesia Holding B.V. ("UIH")	85.0	64,849
Publik/ <i>Public</i>	15.0	11,451
Modal saham yang beredar/ <i>Outstanding share capital</i>	<u>100.0</u>	<u>76,300</u>

As at 30 September 2017 and 31 December 2016, UIH which held 6,484,877,500 shares or 85.00% of the total authorised, issued and fully paid-up shares of the Company, was the majority shareholder of the Company (refer to Note 1); and no other shareholders held more than 5.00% of the total authorised, issued and fully paid-up shares of the Company.

As at 30 September 2017, the Directors who held the Company's public shares were Mr. Willy Saelan and Mrs. Hernie Raharja (31 December 2016: Mr. Willy Saelan and Mrs. Hernie Raharja), with an ownership of not more than 0.001% of the total authorised, issued and fully paid-up shares of the Company. There were no other members of the Board of Commissioners and Directors who held the Company's shares.

19. Additional paid-in capital

	<u>30 September/ September 2017</u>	<u>31 Desember/ December 2016</u>	
Agio saham	15,227	15,227	<i>Capital paid-in excess of par value Balance arising from restructuring transactions between entities under common control (Note 20)</i>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali (Catatan 20)	<u>80,773</u>	<u>80,773</u>	
Tambahan modal disetor	<u>96,000</u>	<u>96,000</u>	<i>Additional paid-in capital</i>

Capital paid-in excess of par value represents the difference between the selling price (Rp 3,175 (full amount) per share) and the par value prior to the stock splits (Rp 1,000 (full amount) per share) of 9,200,000 shares issued on the Stock Exchange in Indonesia in December 1981, net of the capitalisation to the share capital through the distribution of 4,783,333 bonus shares amounting to Rp 4,783,333,000 (full amount) in 1993.

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependengali

Saldo akun ini merupakan selisih antara nilai buku ekuitas PT Knorr Indonesia ("PT KI") dan harga pembelian saham PT KI pada saat Perseroan mengakuisisi saham PT KI yang dimiliki Unilever Overseas Holdings Ltd. (pihak berelasi) pada tanggal 21 Januari 2004. Selanjutnya, pada tanggal 30 Juli 2004, Perseroan melakukan penggabungan usaha dengan PT KI dimana Perseroan adalah pihak yang menerima penggabungan.

21. Dividen

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, pembayaran dividen dapat disetujui dalam rapat Direksi dan Dewan Komisaris untuk kemudian bersama-sama dengan pembayaran dividen final disahkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

20. Balance arising from restructuring transactions between entities under common control

The balance of this account represents the difference between the book value of the equity of PT Knorr Indonesia ("PT KI") and the purchase price of PT KI's shares when the Company acquired PT KI's shares held by Unilever Overseas Holdings Ltd. (a related party) on 21 January 2004. Subsequently, on 30 July 2004, the Company merged with PT KI where the Company was the surviving company.

21. Dividends

Based on the Company's Articles of Association, dividend payments may be approved by meetings of the Directors and Board of Commissioners which together with the final dividend payments are authorised by the Annual General Meeting of the Shareholders.

	Tanggal deklarasi/ <i>Declaration date</i>	Tanggal pembayaran/ <i>Payment date</i>	Dividen per saham/ <i>Dividend per share</i> (Rupiah penuh/ <i>full amount</i> Rupiah)	30 September/ September 2017	31 Desember/ December 2016	
Dividen final 2016	20 Juni/June 2017	20 Juli/July 2017	460	3,509,800	-	Final dividend 2016
Dividen interim 2016	28 November 2016	22 Desember/ December 2016	375	-	2,861,250	Interim dividend 2016
Dividen final 2015	14 Juni/June 2016	15 Juli/July 2016	424	-	3,235,120	Final dividend 2015
				<u>3,509,800</u>	<u>6,096,370</u>	

Pada tanggal 30 September 2017, jumlah dividen yang belum dibayarkan kepada pemegang saham Rp 104.806 (31 Desember 2016: Rp 98.700) telah dicatat sebagai utang lain-lain (Catatan 16).

As at 30 September 2017, dividends which had not been paid to the shareholders amounting to Rp 104,806 (31 December 2016: Rp 98,700), were recorded as other payables (Note 16).

Perseroan melakukan penghapusan utang dividen pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp 849. Penghapusan ini didasarkan pada Anggaran Dasar Perseroan yang menyatakan bahwa laba yang dibagikan, sebagai dividen, yang tidak diambil setelah lewat waktu 15 (lima belas) tahun sejak Perseroan menyediakan dana tersebut untuk dibayarkan, akan menjadi milik Perseroan. Jumlah utang dividen yang dihapus ini kemudian dibukukan dalam pos pendapatan lain-lain.

On 31 December 2016, Company also reversed dividend payables of Rp 849. This reversal is based on Company's Articles of Association that stated: distributed earnings to shareholders, as dividends, that are not requested back after a period of 15 (fifteen) years since the Company appropriated those earnings to be paid, will be returned back to Company. The amount of reversal would then be recognized as other income.

22. Saldo laba yang dicadangkan

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 22 Mei 2008 menyetujui penyisihan saldo laba sebesar 20,00% dari jumlah modal yang ditempatkan atau sebesar Rp 15.260 sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas ("UU Perseroan Terbatas").

22. Appropriated retained earnings

At the Company's Extraordinary General Meeting of the Shareholders on 22 May 2008, the Company established a statutory reserve of 20.00% of the issued share capital or amounting to Rp 15,260 in accordance with Indonesian Limited Liability Company Law No. 40 of the year 2007 (the "Company Law").

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. Penjualan bersih

23. Net sales

	<u>30 September/ September 2017</u>	<u>30 September/ September 2016</u>	
Dalam negeri	29,387,801	28,495,287	Domestic
Ekspor	<u>1,825,705</u>	<u>1,606,161</u>	Export
Jumlah	<u>31,213,506</u>	<u>30,101,448</u>	Total

Tidak ada pelanggan yang secara individu memiliki jumlah transaksi melebihi 10,00% dari penjualan bersih.

No individual customer had total transactions of more than 10.00% of net sales.

Penjualan ekspor Perseroan sebesar Rp 1.825.705 (2016: Rp 1.606.161) hanya terdiri dari penjualan kepada pihak berelasi. Penjualan ekspor kepada pihak berelasi tersebut setara dengan masing-masing 5,85% dan 5,34% dari jumlah penjualan bersih untuk periode-periode yang berakhir pada 30 September 2017 dan 2016.

The Company's export sales amounting to Rp 1,825,705 (2016: Rp 1,606,161) only consist of sales to related parties. The export sales to related parties represent 5.85% and 5.34% of total net sales, for the periods ended 30 September 2017 and 2016, respectively.

Rincian penjualan kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of sales to related parties are as follows:

	<u>30 September/ September 2017</u>	<u>30 September/ September 2016</u>	
Unilever Asia Private Ltd.	1,232,617	1,078,053	Unilever Asia Private Ltd.
Unilever Philippines, Inc.	287,409	281,772	Unilever Philippines, Inc.
Unilever Japan K.K.	63,218	49,382	Unilever Japan K.K.
Unilever Vietnam International Co.	54,725	53,973	Unilever Vietnam International Co.
Unilever Taiwan Ltd.	50,446	55,845	Unilever Taiwan Ltd.
Unilever RFM Ice Cream Inc.	45,672	35,490	Unilever RFM Ice Cream Inc.
Unilever Ghana Ltd	29,734	-	Unilever Ghana Ltd
Unilever South Africa (Pty) Ltd.	14,521	7,518	Unilever South Africa (Pty) Ltd.
Unilever Supply Chain Company AG	12,920	11,051	Unilever Supply Chain Company AG
Unilever Caribbean Ltd.	10,046	2,615	Unilever Caribbean Ltd.
Unilever Korea Ltd.	8,278	15,673	Unilever Korea Ltd.
Unilever Hongkong	4,881	4,429	Unilever Hongkong
Unilever Gulf Free Zone Establishment	3,108	122	Unilever Gulf Free Zone Establishment
Hindustan Unilever Ltd.	2,584	4,330	Hindustan Unilever Ltd.
Wall's (China) Co. Ltd	1,482	-	Wall's (China) Co. Ltd
Unilever Lipton Ceylon Ltd.	1,322	1,492	Unilever Lipton Ceylon Ltd.
Unilever Djibouti Limited	861	-	Unilever Djibouti Limited
Unilever Colombia SCC S.A.S	850	-	Unilever Colombia SCC S.A.S
Unilever ASCC AG	832	-	Unilever ASCC AG
Unilever Manufacturera S DE RL DE CV	-	1,543	Unilever Manufacturera S DE RL DE CV
Unilever China Limited	-	1,641	Unilever China Limited
Lain-lain (jumlah masing-masing kurang dari Rp 382)	<u>199</u>	<u>1,232</u>	Others (individual amounts less than Rp 382 each)
Jumlah	<u>1,825,705</u>	<u>1,606,161</u>	Total

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. Harga pokok penjualan

Komponen harga pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2017	30 September/ September 2016
Bahan baku		
- Awal periode	729,097	591,393
- Pembelian	12,027,284	11,993,714
- Akhir periode	<u>(756,226)</u>	<u>(777,693)</u>
Bahan baku yang digunakan	12,000,155	11,807,414
Biaya tenaga kerja langsung (Catatan 27)	458,597	473,963
Penyusutan aset tetap (Catatan 9f)	339,778	287,733
Beban pabrikasi lainnya	<u>1,256,922</u>	<u>1,030,133</u>
Jumlah biaya produksi	14,055,452	13,599,243
Barang dalam proses		
- Awal periode	163,856	128,634
- Akhir periode	<u>(154,016)</u>	<u>(155,154)</u>
Harga pokok produksi	14,065,292	13,572,723
Barang jadi		
- Awal periode	1,505,221	1,547,567
- Pembelian	1,249,813	1,193,689
- Akhir periode	<u>(1.660,121)</u>	<u>(1.515,280)</u>
Jumlah	<u>15,160,205</u>	<u>14,798,699</u>

Tidak ada pembelian dari pemasok yang secara individu melebihi 10,00% dari total pembelian bahan baku dan barang jadi Perseroan.

Pembelian bahan baku dan barang jadi Perseroan dari pihak berelasi untuk periode yang berakhir pada 30 September 2017 berjumlah Rp 1.135.971 (2016: Rp 326.661) setara dengan 8,56% (2016: 2,48%) dari total seluruh pembelian bahan baku dan barang jadi.

24. Cost of goods sold

The components of the cost of goods sold are as follows:

	30 September/ September 2017	30 September/ September 2016
Bahan baku		
- At the beginning of the period -	729,097	591,393
Purchases -	12,027,284	11,993,714
At the end of the period -	<u>(756,226)</u>	<u>(777,693)</u>
Raw materials used	12,000,155	11,807,414
Direct labour costs (Note 27)	458,597	473,963
Depreciation of fixed assets (Note 9f)	339,778	287,733
Manufacturing overheads	<u>1,256,922</u>	<u>1,030,133</u>
Total production costs	14,055,452	13,599,243
Work in process		
- At the beginning of the period -	163,856	128,634
At the end of the periode -	<u>(154,016)</u>	<u>(155,154)</u>
Cost of goods manufactured	14,065,292	13,572,723
Finished goods		
- At the beginning of the period -	1,505,221	1,547,567
Purchases -	1,249,813	1,193,689
At the end of the periode -	<u>(1.660,121)</u>	<u>(1.515,280)</u>
Total	<u>15,160,205</u>	<u>14,798,699</u>

No purchase from an individual supplier was made in excess of 10.00% of the Company total purchases of raw materials and finished goods.

The Company's purchases of raw materials and finished goods from related parties for the period ended 30 September 2017 was Rp 1.135,971 (2016: Rp 326,661) which represents 8.56% (2016: 2.48%) of the total purchases of raw materials and finished goods.

PT Unilever Indonesia Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan Interim
30 September 2017 dan 31 Desember 2016
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2017 dan 2016

PT Unilever Indonesia Tbk
Notes to the Interim Financial Statements
30 September 2017 and 31 December 2016
For The Nine-Month Periods Ended
30 September 2017 and 2016

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pembelian bahan baku dan barang jadi dari pihak berelasi terdiri dari:

Purchases of raw materials and finished goods from related parties comprise:

	30 September/ September 2017	30 September/ September 2016	
Unilever Asia Private Ltd.	670,331	214,569	<i>Unilever Asia Private Ltd.</i>
PT Unilever Oleochemical Indonesia	347,678	68,222	<i>PT Unilever Oleochemical Indonesia</i>
Unilever India Export Limited	55,109	289	<i>Unilever India Export Limited</i>
Unilever Vietnam International Co.	26,793	9,583	<i>Unilever Vietnam International Co.</i>
Unilever Supply Chain Company AG	23,577	4,309	<i>Unilever Supply Chain Company AG</i>
Unilever Philippines, Inc.	6,707	1,664	<i>Unilever Philippines, Inc.</i>
Unilever Thai Holdings Ltd	3,957	-	<i>Unilever Thai Holdings Ltd</i>
PT Unilever Enterprise Indonesia (d/h PT Unilever Body Care Indonesia)	749	2,296	<i>PT Unilever Enterprise Indonesia (d/h PT Unilever Body Care Indonesia)</i>
Unilever Industries Private Ltd	543	1,071	<i>Unilever Industries Private Ltd</i>
Unilever Europe BV	527	-	<i>Unilever Europe BV</i>
Hindustan Unilever Ltd.	-	14,007	<i>Hindustan Unilever Ltd.</i>
Unilever IT Global Service Europe	-	3,720	<i>Unilever IT Global Service Europe</i>
Unilever R&D Port Sunlight	-	2,557	<i>Unilever R&D Port Sunlight</i>
Unilever China Ltd.	-	2,348	<i>Unilever China Ltd.</i>
Unilever Sanayi Ve Ticaret Turk	-	1,087	<i>Unilever Sanayi Ve Ticaret Turk</i>
Unilever Lipton Ceylon Ltd.	-	502	<i>Unilever Lipton Ceylon Ltd.</i>
Lain-lain (jumlah masing-masing kurang dari Rp 382)	-	437	<i>Others (individual amount less than Rp 382 each)</i>
Jumlah	<u>1,135,971</u>	<u>326,661</u>	<i>Total</i>

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. a. Beban pemasaran dan penjualan

25. a. Marketing and selling expenses

	30 September/ September 2017	30 September/ September 2016	
Iklan dan riset pasar	2,112,103	2,189,139	Advertising and market research
Distribusi	1,490,816	1,441,869	Distribution
Promosi	1,153,147	1,179,089	Promotion
Remunerasi dan imbalan kerja	555,497	531,406	Remuneration and employee benefits
Beban penjualan	382,255	204,000	Sales expenses
Penyusutan aset tetap (Catatan 9f)	108,143	100,604	Depreciation of fixed assets (Note 9f)
Imbalan kerja jangka panjang	57,144	40,755	Long-term employee benefits
Sewa	46,058	43,847	Rent
Informasi dan telekomunikasi	47,414	77,755	Information and telecommunications
Jasa konsultan dan jasa lainnya	36,690	123,995	Consultant fees and other services
Perjalanan dinas dan jamuan	13,497	50,235	Travelling and representation
Lain-lain	53,343	27,374	Others
Jumlah	<u>6,056,107</u>	<u>6,010,068</u>	Total

25. b. Beban umum dan administrasi

25. b. General and administration expenses

	30 September/ September 2017	30 September/ September 2016	
Trademark, teknologi dan biaya jasa (Catatan 7b)	2,115,942	2,059,665	Trademark, technology and service fees (Note 7b)
Remunerasi dan imbalan kerja	275,013	245,778	Remuneration and employee benefits
Informasi dan telekomunikasi	103,299	54,931	Information and telecommunications
Jasa konsultan dan jasa lainnya	97,158	114,112	Consultant fees and other services
Imbalan kerja jangka panjang	22,430	12,270	Long-term employee benefits
Sewa	18,486	36,914	Rent
Perjalanan dinas dan jamuan	19,672	25,310	Travelling and representation
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 11)	15,914	15,915	Amortisation of intangible assets (Note 11)
Penyusutan aset tetap (Catatan 9f)	18,767	2,151	Depreciation of fixed assets (Note 9f)
Pendidikan dan pelatihan	9,009	8,749	Education and training
Lain-lain	209,562	243,980	Others
Jumlah	<u>2,905,252</u>	<u>2,819,775</u>	Total

26. (Beban)/penghasilan lain-lain, bersih

26. (Expenses)/Other income, net

	30 September/ September 2017	30 September/ September 2016	
(Kerugian)/keuntungan selisih kurs, bersih	(6,549)	6,693	(Loss)/gain on foreign exchange, net
Keuntungan/(kerugian) penjualan aset tetap (Catatan 9d)	<u>358</u>	<u>(3,593)</u>	Gain/(loss) on sale of fixed assets (Note 9d)
Jumlah	<u>(6,191)</u>	<u>3,100</u>	Total

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. Beban karyawan

Jumlah beban karyawan yang terjadi selama tahun 2017 adalah Rp 1.368.681 (2016: Rp 1.304.172) dan dicatat masing-masing Rp 458.597 (2016: Rp 473.963), Rp 612.641 (2016: Rp 572.161), dan Rp 297.443 (2016: Rp 258.048) sebagai bagian dari biaya produksi, beban pemasaran dan penjualan, dan beban umum dan administrasi.

Jumlah karyawan Perseroan pada tanggal 30 September 2017 dan 2016 (tidak diaudit) masing-masing 6.107 dan 6.203.

27. Employee costs

Total employee costs for the year 2017 were Rp 1,368,681 (2016: Rp 1,304,172) and were recorded as part of the production costs, marketing and selling expenses, and general and administration expenses amounting to Rp 458,597 (2016: Rp 473,963), Rp 612,641 (2016: Rp 572,161), and Rp 297,443 (2016: Rp 258,048), respectively.

The number of employees of the Company as at 30 September 2017 and 2016 (unaudited) was 6,107 and 6,203, respectively.

28. Laba bersih per saham dasar

	30 September/ September 2017
Laba periode berjalan	<u>5,229,400</u>
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (dalam jutaan)	<u>7,630</u>
Laba bersih per saham dasar (nilai penuh)	<u>685</u>

Tidak ada efek yang dapat menimbulkan dilusi. Sehingga, laba per saham dasar sama dengan laba bersih per saham dilusi.

28. Basic earnings per share

	30 September/ September 2016	
	<u>4,750,551</u>	<i>Profit for the period</i>
	<u>7,630</u>	<i>Weighted average number of ordinary shares outstanding (in millions)</i>
	<u>623</u>	<i>Basic earnings per share (full amount)</i>

There is no security which has a potential dilution feature. Accordingly, the basic earnings per share is the same as the diluted earnings per share.

PT Unilever Indonesia Tbk
 Catatan atas Laporan Keuangan Interim
 30 September 2017 dan 31 Desember 2016
 Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
 30 September 2017 dan 2016

PT Unilever Indonesia Tbk
 Notes to the Interim Financial Statements
 30 September 2017 and 31 December 2016
 For The Nine-Month Periods Ended
 30 September 2017 and 2016

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. Aset dan liabilitas dalam mata uang asing

29. Assets and liabilities denominated in foreign currencies

Aset dan liabilitas dalam berbagai mata uang asing adalah sebagai berikut:

Assets and liabilities denominated in various foreign currencies are as follows:

	30 September/September 2017		
	Mata uang asing (nilai penuh/ Foreign currencies (full amount)	Dalam jutaan Rupiah/ In millions of Rupiah	
Aset			Assets
Kas dan setara kas	USD EUR	7,646,161 3,293,933	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade debtors
- Pihak ketiga	USD	-	Third parties -
- Pihak berelasi	USD	29,715,757	Related parties -
Piutang lain-lain dari pihak berelasi	USD	128,817	Amounts due from related parties
		558,159	
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha			Trade creditors
- Pihak ketiga	USD EUR GBP SGD THB SEK AUD CHF MYR INR	17,168,174 6,018,001 1,192,718 1,537,610 16,269,802 673,089 67,101 27,430 19,737 208,738	231,633 95,614 21,587 15,270 6,573 1,118 710 381 63 43
- Pihak berelasi	USD EUR	14,367,032 3,121,349	193,840 49,592
Utang lain-lain			Other payables
- Pihak ketiga	EUR GBP USD SEK THB	112,034 18,675 21,420 143,889 349,010	1,780 338 289 239 141
- Pihak berelasi	EUR GBP USD PHP	2,963,557 488,812 526,015 22,642	47,085 8,847 7,097 6
		682,246	
Selisih lebih liabilitas atas aset dalam mata uang asing		124,087	Excess of liabilities over assets denominated in foreign currencies

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. Aset dan liabilitas dalam mata uang asing (lanjutan)

29. Assets and liabilities denominated in foreign currencies (continued)

	31 Desember/December 2016		
	Mata uang asing (nilai penuh/ Foreign currencies (full amount)	Dalam jutaan Rupiah/ In millions of Rupiah	
Aset			Assets
Kas dan setara kas	USD	11,155,850	Cash and cash equivalents
	EUR	5,387,635	
Piutang usaha			Trade debtors
- Pihak ketiga	USD	9,973	Third parties -
- Pihak berelasi	USD	31,063,412	Related parties -
Piutang lain-lain dari pihak berelasi	USD	460,926	Amounts due from related parties
	EUR	663,756	
		658,838	
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha			Trade creditors
- Pihak ketiga	USD	17,978,118	Third parties -
	EUR	6,064,381	
	GBP	1,485,099	
	SGD	1,568,165	
	THB	25,879,679	
	MYR	97,130	
	AUD	11,358	
	SEK	68,521	
	HKD	9,238	
	INR	30,457	
	CHF	228	
- Pihak berelasi	USD	11,682,048	Related parties -
	EUR	6,861,158	
Utang lain-lain			Other payables
- Pihak ketiga	USD	447,455	Third parties -
	EUR	351,008	
	SEK	732,022	
	SGD	19,722	
	THB	243,316	
	GBP	4,014	
- Pihak berelasi	EUR	8,777,588	Related parties -
	USD	1,870,261	
	GBP	545,371	
	PHP	1,866,364	
		810,646	
Selisih lebih liabilitas atas aset dalam mata uang asing		151,808	Excess of liabilities over assets denominated in foreign currencies

29. Aset dan liabilitas dalam mata uang asing (lanjutan)

Nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat dan Euro telah bergerak dari masing-masing Rp 13.492 dan Rp 15.888 (nilai penuh) pada 30 September 2017 menjadi Rp 13.630 dan Rp 15.859 (nilai penuh) pada tanggal 27 Oktober 2017.

30. Informasi segmen

Manajemen telah menentukan segmen operasi berdasarkan laporan yang ditelaah oleh Direksi yang digunakan untuk mengambil keputusan strategis.

Maksud dan tujuan Perseroan antara lain berusaha dalam bidang produksi, pemasaran dan distribusi barang-barang konsumsi. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan menjalankan usahanya secara terintegrasi.

Bisnis Perseroan dikelompokkan menjadi dua bidang produk utama sebagai berikut:

- Kebutuhan Rumah Tangga dan Perawatan Tubuh, yang berkaitan dengan produk-produk pembersih yang digunakan dalam rumah tangga dan produk-produk kosmetik.
- Makanan dan Minuman, yang berkaitan dengan produk-produk makanan dan minuman termasuk es krim.

Informasi segmen yang diberikan kepada Direksi untuk setiap segmen adalah sebagai berikut:

29. Assets and liabilities denominated in foreign currencies (continued)

The exchange rate for the US Dollar and Euro against the Rupiah has moved from Rp 13,492 and Rp 15,888 (full amount) on 30 September 2017 to Rp 13,630 and Rp 15,859 (full amount), respectively on 27 October 2017.

30. Segment information

Management has determined the operating segments based on the reports reviewed by Directors that are used to make strategic decisions.

The objectives and purposes of the Company among others are to engage in the manufacturing, marketing and distribution of consumer goods. To achieve these objectives and purposes, the Company manages its business as an integrated business field.

The Company's business is grouped into two principal product areas as follows:

- *Home and Personal Care, which relates to the cleaning products which are used in the household and the cosmetic products.*
- *Foods and Refreshment, which relates to the food and beverage products including ice cream.*

The segment information provided to the Directors for the reportable segments are as follows:

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. Informasi segmen (lanjutan)

30. Segment information (continued)

a. Laba segmen

a. Segment income

	<u>30 September/September 2017</u>			
	<u>Kebutuhan Rumah Tangga dan Perawatan Tubuh/ Home and Personal Care</u>	<u>Makanan dan Minuman/ Foods and Refreshment</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Penjualan bersih	<u>21,061,521</u>	<u>10,151,985</u>	<u>31,213,506</u>	Net sales
Laba bruto	<u>11,409,487</u>	<u>4,643,814</u>	<u>16,053,301</u>	Gross profit
Hasil segmen	<u>6,755,699</u>	<u>1,927,883</u>	<u>8,683,582</u>	Segment result
Beban yang tidak dapat dialokasikan:				Unallocated expenses:
Beban pemasaran dan penjualan			(784,657)	Marketing and selling expenses
Beban umum dan administrasi			(806,983)	General and administration expenses
Beban lain-lain, bersih			<u>(99,061)</u>	Other expenses, net
Laba sebelum pajak penghasilan			6,992,881	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan			<u>(1,763,481)</u>	Income tax expense
Laba			5,229,400	Profit
Penghasilan komprehensif lain			-	Other comprehensive income
Jumlah penghasilan komprehensif			<u><u>5,229,400</u></u>	Total comprehensive income
Informasi lainnya				Other information
Pengeluaran modal	586,258	135,695	721,953	Capital expenditures
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasikan			<u>524,988</u>	Unallocated capital expenditures
			<u><u>1,246,941</u></u>	
Penyusutan dan amortisasi	(212,529)	(224,233)	(436,762)	Depreciation and amortisation
Beban penyusutan dan amortisasi yang tidak dapat dialokasikan			<u>(45,840)</u>	Unallocated depreciation and amortisation expenses
			<u><u>(482,602)</u></u>	

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. Informasi segmen (lanjutan)

30. Segment information (continued)

a. Laba segmen (lanjutan)

a. Segment income (continued)

	30 September/September 2016			
	Kebutuhan Rumah Tangga dan Perawatan Tubuh/ Home and Personal Care	Makanan dan Minuman/ Foods and Refreshment	Jumlah/ Total	
Penjualan bersih	20.620,563	9.480,885	30.101,448	Net sales
Laba bruto	11.557,717	3.745,032	15.302,749	Gross profit
Hasil segmen	6.706,595	1.240,813	7.947,408	Segment result
Beban yang tidak dapat dialokasikan:				Unallocated expenses:
Beban pemasaran dan penjualan			(759,517)	Marketing and selling expenses
Beban umum dan administrasi			(714,985)	General and administration expenses
Beban lain-lain, bersih			(108,605)	Other expenses, net
Laba sebelum pajak penghasilan			6,364,301	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan			(1.613,750)	Income tax expense
Laba			4,750,551	Profit
Penghasilan komprehensif lain			-	Other comprehensive income
Jumlah penghasilan komprehensif			4,750,551	Total comprehensive income
Informasi lainnya				Other information
Pengeluaran modal	524,937	174,905	699,842	Capital expenditures
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasikan			533,231	Unallocated capital expenditures
			1,233,073	
Penyusutan dan amortisasi	(195,660)	(188,524)	(384,184)	Depreciation and amortisation
Beban penyusutan dan amortisasi yang tidak dapat dialokasikan			(22,219)	Unallocated depreciation and amortisation expenses
			(406,403)	

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. Informasi segmen (lanjutan)

30. Segment information (continued)

b. Aset dan liabilitas segmen

b. Segment assets and liabilities

30 September/September 2017				
	Kebutuhan Rumah Tangga dan Perawatan Tubuh/ <i>Home and Personal Care</i>	Makanan dan Minuman/ <i>Foods and Refreshment</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Aset segmen	10,072,291	5,428,662	15,500,953	
Aset takberwujud		392,616	392,616	Intangible assets
Aset segmen yang tidak dapat dialokasikan			<u>2,921,655</u>	Unallocated segment assets
			<u>18,815,224</u>	
Liabilitas segmen	5,554,509	2,186,087	7,740,596	Segment liabilities
Liabilitas segmen yang tidak dapat dialokasikan		4,650,770	<u>4,650,770</u>	Unallocated segment liabilities
			<u>12,391,366</u>	
31 Desember/December 2016				
	Kebutuhan Rumah Tangga dan Perawatan Tubuh/ <i>Home and Personal Care</i>	Makanan dan Minuman/ <i>Foods and Refreshment</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Aset segmen	8,676,828	5,223,075	13,899,903	
Aset takberwujud	-	392,616	392,616	Intangible assets
Aset segmen yang tidak dapat dialokasikan			<u>2,453,176</u>	Unallocated segment assets
			<u>16,745,695</u>	
Liabilitas segmen	(4,795,493)	(2,039,401)	(6,834,894)	Segment liabilities
Liabilitas segmen yang tidak dapat dialokasikan			<u>(5,206,543)</u>	Unallocated segment liabilities
			<u>(12,041,437)</u>	

Jumlah yang dilaporkan kepada Direksi sehubungan dengan jumlah aset dan liabilitas diukur dengan cara yang konsisten dengan yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Aset dan liabilitas ini dialokasikan berdasarkan segmen operasi.

The amounts provided to the Directors with respect to total assets and liabilities are measured in a manner consistent with that of the financial statements. These assets and liabilities are allocated based on the operating segment.

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. Informasi segmen (lanjutan)

30. Segment information (continued)

b. Aset dan liabilitas segmen (lanjutan)

b. Segment assets and liabilities (continued)

Rekonsiliasi aset segmen dilaporkan terhadap jumlah aset adalah sebagai berikut:

Reportable segments' assets are reconciled to total assets as follows:

	30 September/ September 2017	31 Desember/ December 2016	
Aset segmen untuk segmen yang dilaporkan	15,893,569	14,292,519	Segment assets for reportable segments
Yang tidak dapat dialokasikan:			Unallocated:
- Kas dan setara kas	419,596	373,835	Cash and cash equivalents -
- Pajak dibayar dimuka	29,618	-	Prepaid taxes -
- Aset tetap	2,235,059	1,852,195	Fixed assets -
- Goodwill dan aset takberwujud	63,197	79,111	Goodwill and intangible assets -
- Aset lain-lain	174,185	148,035	Other assets -
Jumlah aset menurut laporan posisi keuangan	<u>18,815,224</u>	<u>16,745,695</u>	Total assets per statement of financial position

Rekonsiliasi liabilitas segmen terhadap jumlah liabilitas adalah sebagai berikut:

Reportable segments' liabilities are reconciled to total liabilities as follows:

	30 September/ September 2017	31 Desember/ December 2016	
Liabilitas segmen untuk segmen yang dilaporkan	7,740,596	6,834,894	Segment liabilities for reportable segments
Yang tidak dapat dialokasikan:			Unallocated:
- Pinjaman bank	1,800,000	2,392,970	Bank borrowings -
- Utang usaha	253,313	322,478	Trade creditors -
- Utang pajak	226,106	698,477	Taxes payable -
- Kewajiban imbalan kerja jangka panjang	1,125,320	1,062,862	Long-term employee benefits obligations
- Liabilitas lain-lain	1,246,031	729,756	Other liabilities -
Jumlah liabilitas menurut laporan posisi keuangan	<u>12,391,366</u>	<u>12,041,437</u>	Total liabilities per statement of financial position

31. Komitmen dan liabilitas kontinjensi yang signifikan

31. Significant commitments and contingent liabilities

a. Perseroan mempunyai komitmen kepada pemasok untuk pembelian aset tetap dan persediaan masing-masing sebesar Rp 359.138 dan Rp 3.060.770 pada tanggal 30 September 2017 (31 Desember 2016: Rp 789.003 dan Rp 3.050.085).

a. The Company had commitments with suppliers to purchase fixed assets and inventories amounting to Rp 359,138 and Rp 3,060,770 respectively, as at 30 September 2017 (31 December 2016: Rp 789,003 and Rp 3,050,085).

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. Komitmen dan liabilitas kontinjensi yang signifikan (lanjutan)

- b. Perseroan telah menandatangani perjanjian dengan PT Mega Manunggal Property untuk sewa gudang di Cikarang selama 10 tahun terhitung sejak 1 April 2012.

Jumlah pembayaran sewa minimum di masa depan dalam perjanjian sewa operasi adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2017
Tidak lebih dari 1 tahun	93,203
Lebih dari 1 tahun namun kurang dari 5 tahun	353,107
Lebih dari 5 tahun	-
	<u>446,310</u>

- c. Perseroan memiliki fasilitas kredit untuk modal kerja yang belum terpakai. Fasilitas kredit yang tidak mengikat yang belum digunakan oleh Perseroan pada tanggal 30 September 2017 sejumlah Rp 6.350.000.

Perseroan tidak mempunyai liabilitas kontinjensi yang signifikan pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016.

- d. Perseroan mengadakan perjanjian dengan PT Bank BNP Paribas Indonesia ("BNP"), dimana Perseroan dapat menjual ke BNP beberapa piutang usaha yang memenuhi kriteria dalam perjanjian.

Perseroan telah mengevaluasi syarat dan kondisi dalam perjanjian ini dan menyimpulkan bahwa piutang usaha tersebut adalah aset keuangan yang memenuhi kriteria penghentian pengakuan, hak kontraktual atas arus kas telah kadaluarsa, telah ada transfer hak kontraktual, dan seluruh risiko dan manfaat yang berkaitan dengan piutang usaha tersebut telah ditransfer ke BNP. Dengan demikian, Perseroan telah menghentikan pengakuan piutang usaha tersebut, sesuai dengan PSAK 55.

32. Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang penting

Estimasi dan pertimbangan dibuat dan dievaluasi berdasarkan data historis dan ekspektasi kondisi masa mendatang. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

31. Significant commitments and contingent liabilities (continued)

- b. The Company has signed an agreement with PT Mega Manunggal Property to rent a warehouse in Cikarang for 10 years from 1 April 2012.

The future aggregate minimum lease payments under operating leases are as follows:

	31 Desember/ December 2016	
	91,301	No later than 1 year
	389,931	Later than 1 year and no later than 5 years
	<u>33,553</u>	Later than 5 years
	<u>514,785</u>	

- c. The Company has unused credit facilities for working capital. The total uncommitted credit facilities of the Company as at 30 September 2017 totaling Rp 6,350,000.

- e. The Company did not have any significant contingent liabilities as at 30 September 2017 and 31 December 2016.

- f. The Company entered into an agreement with PT Bank BNP Paribas Indonesia ("BNP"), whereby the Company can sell to BNP certain of the Company's trade debtors that meet the criteria in the agreement.

The Company evaluated the terms and conditions of this agreement and concluded that those trade debtors balances are financial assets subject to de-recognition, contractual rights to cash flows have expired, there has been a rights transfer of contractual rights, and substantially all of the risks and rewards related to these trade debtors have been transferred to BNP. Accordingly, the Company has de-recognised these trade debtors, in accordance with SFAS 55.

32. Critical accounting estimates and judgment

Estimates and judgments are made and evaluated based on historical data and expectations of future conditions. Actual results may differ from these estimates. The estimates and assumptions that have a significant impact on the carrying amount of assets and liabilities are disclosed below.

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang penting (lanjutan)

Imbalan pensiun

Nilai kini kewajiban pensiun tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban pensiun.

Perseroan menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perseroan mempertimbangkan hasil pengembalian pasar dari obligasi pemerintah pada tanggal pelaporan dan jangka waktu kewajiban imbalan.

Asumsi-asumsi penting lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan di Catatan 17.

Beban penjualan dan promosi

Akrual atas beban penjualan dan promosi dicatat berdasarkan estimasi beban aktivitas promosi dan pemasaran pada periode berjalan yang belum ditagihkan pada tanggal pelaporan.

Proses penentuan jumlah akrual mengharuskan manajemen melakukan estimasi dengan mengacu kepada sisa nilai anggaran yang telah disetujui dan disesuaikan dengan status terakhir atas pelaksanaan rencana aktivitas terkait.

Penurunan nilai goodwill dan aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas

Perseroan melakukan pengujian setiap tahun atas goodwill dan aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dinyatakan dalam Catatan 2k. Jumlah terpulihkan unit penghasil kas telah ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakai. Asumsi penting dalam penentuan nilai pakai adalah estimasi proyeksi arus kas dan tingkat diskonto.

Penentuan umur manfaat aset takberwujud

Perseroan menentukan bahwa suatu aset takberwujud dianggap memiliki umur manfaat tidak terbatas jika berdasarkan analisis dari seluruh faktor yang relevan, tidak ada batas yang terlihat pada saat ini atas periode yang mana aset diharapkan menghasilkan arus kas neto untuk Perseroan. Faktor yang relevan tersebut mencakup stabilitas industri di mana aset beroperasi dan perubahan permintaan pasar atas produk yang dihasilkan, perkiraan atas tindakan kompetitor dan kinerja aset tersebut di masa lalu untuk suatu waktu yang memadai.

32. Critical accounting estimates and judgment (continued)

Pension benefits

The present value of the pension obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions includes the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of pension obligations.

The Company determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflow expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Company considers the market yield of government bonds at the reporting date and the term of the benefits obligation.

Other key assumptions are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 17.

Sales and promotion expenses

Accrued sales and promotion expenses are recorded based on an estimate of promotion and marketing expenses for the current period that has not been billed as at the reporting date.

The process of determining the accrual balance requires management to make an estimate by referring to the value of remaining approved budget and adjusted with the most up to date status of the execution of the respective planned activities.

Impairment of goodwill and intangible assets with indefinite useful lives

The Company tests annually whether goodwill and intangible assets with indefinite useful lives have suffered any impairment in accordance with the accounting policy stated in Note 2k. The recoverable amounts of cash-generating units have been determined based on value in use calculations. Critical assumptions in the determination of value in use are the estimated cash flow projections and discount rates.

Determination of useful lives of intangible assets

The Company determines that an intangible asset is regarded as having an indefinite useful lives when, based on an analysis of all the relevant factors, there is no foreseeable limit to the period over which the asset is expected to generate net cash inflow for the Company. The relevant factors include the stability of the industry in which the asset operates and changes in the market demand for the products output from the asset, anticipated action of competitors and the historical performance of the asset for a considerable length of time.

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang penting (lanjutan)

Estimasi umur manfaat aset tetap

Perseroan melakukan penelaahan berkala atas umur manfaat aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas.

33. Manajemen risiko keuangan

Faktor risiko keuangan

Aktivitas Perseroan terekspos berbagai macam risiko keuangan yaitu: risiko nilai tukar mata uang asing, risiko kredit, risiko suku bunga dan risiko likuiditas.

Untuk meminimalkan potensi kerugian yang timbul dari perubahan tak terduga dalam kondisi pasar dan kinerja keuangan Perseroan, manajemen telah melakukan prosedur pengelolaan atas risiko keuangan yang sebagian besar dilakukan oleh departemen *treasury* sesuai dengan standar dan prosedur yang diberlakukan oleh *Global Treasury Centre* di Schaffhausen, Swiss.

a. Risiko nilai tukar mata uang asing

Perseroan terekspos risiko nilai tukar berbagai mata uang asing yang terutama timbul dari mata uang USD dan EUR. Risiko nilai tukar kurs mata uang asing muncul dari transaksi akan datang yang mengikat serta realisasi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

Untuk mengelola eksposur atas fluktuasi nilai tukar mata uang asing, Perseroan menjaga agar eksposur berada pada tingkat yang dapat diterima dengan membeli mata uang asing yang akan dibutuhkan untuk mengatasi fluktuasi jangka pendek.

Jika dianggap perlu, Perseroan melakukan lindung nilai untuk kebutuhan arus kas yang akan datang dalam mata uang asing, terutama untuk pembayaran pembelian bahan baku impor yang diestimasi berdasarkan data jatuh tempo pembayaran utang dalam mata uang asing. Tujuan dari aktivitas lindung nilai ini adalah mengantisipasi dampak perubahan nilai tukar mata uang asing terhadap laporan keuangan Perseroan.

Aset dan liabilitas moneter bersih dalam mata uang asing diungkapkan pada Catatan 29.

32. Critical accounting estimates and judgment (continued)

Estimated useful lives of fixed assets

The Company reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned.

33. Financial risk management

Financial risk factors

The Company's activities expose it to a variety of financial risks: foreign exchange risk, credit risk, interest rate risk and liquidity risk.

To minimise potential loss effects arising from unpredictability of the market and the Company's financial performance, management conducts financial risk management procedures which are primarily performed by the treasury department in accordance with official standards and procedures from the *Global Treasury Centre* in Schaffhausen, Switzerland.

a. Foreign exchange risk

The Company is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures especially from USD and EUR. Foreign exchange risk arises from committed future transactions and realization of monetary assets and liabilities in foreign currencies.

To manage its foreign currency fluctuation exposure, the Company maintains the exposure at an acceptable level by buying foreign currencies that will be needed to avoid exposure from short term fluctuations.

When considered necessary, the Company hedges its future foreign currency cash flow requirements, especially for payments of purchases of imported materials which are estimated based on the ageing schedule of payables in foreign currencies. The purpose of this hedging is to mitigate the impact of movements in foreign exchange rates on the financial statements of the Company.

Net monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are disclosed in Note 29.

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. Manajemen risiko keuangan (lanjutan)

33. Financial risk Management (continued)

b. Risiko kredit

Perseroan memiliki risiko kredit terutama berasal dari simpanan dalam bank dan kontrak derivatif yang disepakati dengan bank dan kredit yang diberikan kepada pelanggan. Perseroan mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dan aset derivatif dengan memonitor reputasi, credit ratings dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

Untuk menghindari konsentrasi atas risiko kredit, kas di bank dan setara kas disimpan pada beberapa institusi keuangan yang berbeda yang berkinerja baik.

Perseroan tidak memiliki konsentrasi risiko kredit terkait dengan piutang usaha karena Perseroan memiliki banyak pelanggan tanpa adanya pelanggan individu yang signifikan. Untuk mencegah kerugian yang disebabkan oleh piutang tak tertagih, sebagian pelanggan diharuskan untuk memberikan penjaminan berupa bank garansi yang dapat dicairkan oleh Perseroan pada saat pelanggan dinyatakan tidak dapat melunasi utangnya. Selain itu, Perseroan juga memastikan bahwa penjualan hanya dilakukan kepada pelanggan dengan sejarah kredit yang baik. Perseroan memiliki penilaian atas pelanggan dalam hal kemampuan membayar piutang saat jatuh tempo. Penilaian setiap pelanggan didasarkan pada posisi keuangan pelanggan serta pengalaman sebelumnya.

Eksposur maksimum atas risiko kredit tercermin dari nilai tercatat setiap aset keuangan setelah dikurangi dengan provisi atas penurunan nilai.

Piutang usaha

	31 September/ September 2017	31 Desember/ December 2016
Dengan pihak yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal		
- Grup 1	95,511	81,969
- Grup 2	3,875,682	3,228,657
- Grup 3	<u>734,273</u>	<u>428,122</u>
Jumlah piutang usaha, bruto	4,705,466	3,738,748
Akumulasi penurunan nilai	<u>(28,510)</u>	<u>(30,491)</u>
Jumlah piutang usaha, setelah dikurangi penurunan nilai	<u>4,676,956</u>	<u>3,708,257</u>

- Grup 1 – pelanggan baru/pihak-pihak berelasi (kurang dari enam bulan).
- Grup 2 – pelanggan yang sudah ada/pihak-pihak berelasi (lebih dari enam bulan) tanpa adanya kasus gagal bayar di masa terdahulu.
- Grup 3 – pelanggan yang sudah ada/pihak-pihak berelasi (lebih dari enam bulan) dengan beberapa kejadian gagal bayar pada masa terdahulu.

b. Credit risk

The Company is exposed to credit risk primarily from deposits in banks and derivatives entered into with banks and credit given to customers. The Company manages credit risk arising from its deposits and derivative asset with banks by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty.

To avoid concentration of credit risk, cash in banks and cash equivalents are deposited at a number of different financial institutions of good standing.

The Company has no significant concentration of credit risk related to trade debtors, as the Company has a large number of customers without any significant individual customers. To avoid potential losses due to bad debts, some customers are required to place bank guarantees that can be claimed by the Company in case the customers fail to pay their debts. In addition, the Company also ensures that sales are made only to customers with appropriate credit history. The Company maintains customer ratings based on their ability to pay when the balance falls due. A customer's rating is determined based on their financial position and past experience.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each financial asset after deducting any provision for impairment.

Trade debtors

	31 Desember/ December 2016
Counterparties without external credit rating	
Group 1 -	81,969
Group 2 -	3,228,657
Group 3 -	<u>428,122</u>
Total trade debtors, gross	3,738,748
Accumulated impairment	<u>(30,491)</u>
Total trade debtors, net of impairment	<u>3,708,257</u>

- Group 1 – new customers/related parties (less than six months).
- Group 2 – existing customers/related parties (more than six months) with no defaults in the past.
- Group 3 – existing customers/related parties (more than six months) with some defaults in the past.

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. Manajemen risiko keuangan (lanjutan)

33. Financial risk Management (continued)

c. Risiko suku bunga

Risiko tingkat suku bunga Perseroan timbul dari pinjaman bank. Risiko tingkat suku bunga dari kas dan setara kas tidak signifikan.

Pada tanggal 30 September 2017 dan 2016, semua pinjaman bank memiliki tingkat suku bunga tetap. Perseroan tidak memperhitungkan setiap pinjaman dengan suku bunga tetap pada nilai wajar melalui laba rugi. Oleh karena itu, perubahan suku bunga pada tanggal pelaporan tidak akan mempengaruhi laba rugi.

d. Risiko likuiditas

Untuk memastikan ketersediaan kas, departemen treasury menyiapkan perkiraan kebutuhan arus kas dan memelihara fleksibilitas pendanaan dengan pengelolaan fasilitas kredit yang memadai.

Tabel di bawah ini mengklasifikasi liabilitas keuangan Perseroan yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan, termasuk estimasi pembayaran bunga.

c. Interest rate risk

The Company's interest rate risk arises from bank borrowings. The interest rate risk from cash and cash equivalents is not significant.

As at 30 September 2017 and 2016, all bank borrowings had fixed interest rates. The Company does not account for any fixed rate borrowings at fair value through profit or loss. Therefore, a change in interest rates at the reporting date would not affect profit or loss.

d. Liquidity risk

To ensure availability of sufficient cash, the treasury department conducts cash forecasts and maintains flexibility in funding by maintaining adequate credit facilities.

The table below classifies the Company's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows, including estimated interest payments.

		Arus kas kontraktual/Contractual cash flows					
		Jumlah termasuk bunga/ Total including interest	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years			
	Nilai tercatat/ Carrying amount						
30 September 2017					30 September 2017		
Pinjaman bank	1,800,000	1,805,957	1,805,957	-	Bank borrowings		
Utang usaha	5,014,567	5,014,567	5,014,567	-	Trade creditors		
Akual	2,097,079	2,097,079	2,097,079	-	Accruals		
Utang lain-lain	1,811,173	1,811,173	1,811,173	-	Other payables		
Jumlah	<u>10,722,819</u>	<u>10,728,776</u>	<u>10,728,776</u>	<u>-</u>	Total		
		Arus kas kontraktual/Contractual cash flows					
		Jumlah termasuk bunga/ Total including interest	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years			
	Nilai tercatat/ Carrying amount						
31 Desember 2016					31 December 2016		
Pinjaman bank	2,392,970	2,397,221	2,397,221	-	Bank borrowings		
Utang usaha	4,641,910	4,641,910	4,641,910	-	Trade creditors		
Akual	1,659,753	1,659,753	1,659,753	-	Accruals		
Utang lain-lain	1,383,283	1,383,283	1,383,283	-	Other payables		
Jumlah	<u>10,077,916</u>	<u>10,082,167</u>	<u>10,082,167</u>	<u>-</u>	Total		

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. Manajemen risiko keuangan (lanjutan)

33. Financial risk management (continued)

Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- (a) Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1)
- (b) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (Tingkat 2), dan
- (c) Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

Aset dan liabilitas keuangan Perseroan yang diakui dan diukur pada nilai wajar adalah piutang derivatif dan utang derivatif. Pengukuran nilai wajar dari piutang dan utang derivatif termasuk dalam Tingkat 2. Instrumen keuangan tersebut tidak diperdagangkan di pasar aktif sehingga nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin tidak mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam Tingkat 2.

Instrumen keuangan utama Perseroan terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, akrual, utang lain-lain dan utang/piutang derivatif. Nilai wajar pinjaman bank jangka pendek setara dengan jumlah tercatatnya karena tingkat bunga pinjaman bank merupakan tingkat bunga pasar. Instrumen keuangan lainnya yang merupakan instrumen keuangan tanpa bunga mempunyai nilai wajar yang setara dengan nilai tercatatnya karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

Manajemen risiko permodalan

Tujuan perseroan dalam pengelolaan permodalan adalah mempertahankan kelangsungan usaha Perseroan guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Perseroan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham.

Fair value of financial instruments

The fair value of financial assets and financial liabilities is estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

SFAS 60, "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosure of fair value measurement by level of the following fair value measurement hierarchy:

- (a) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1)
- (b) Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (Level 2), and
- (c) Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (Level 3).

The Company's financial assets and liabilities that are recognised and measured at fair values are derivative receivables and derivative payables. The fair value measurement of these derivative receivables and payables are included in Level 2. These financial instruments are not traded in an active market; as such, their fair values are determined using certain valuation techniques. These valuation techniques maximise the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2.

The main financial instruments of the Company consist of cash and cash equivalents, trade debtors, other debtors, short-term bank borrowings, trade creditors, accruals, other payables and derivative payables/receivables. The fair value of bank borrowings equals to the carrying amount because the interest rate equivalents to market rate. The fair values of other financial instruments which are non-interest bearing equals to their carrying amounts, as the impact of discounting is not significant.

Capital risk management

The Company's objectives when managing capital are to safeguard the Company's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the amount of dividends paid to shareholders.

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. Manajemen risiko keuangan (lanjutan)

33. Financial risk management (continued)

Rasio *gearing* pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

The *gearing* ratios as at 30 September 2017 and 31 December 2016 were as follows:

	<u>30 September/ September 2017</u>	<u>31 Desember/ December 2016</u>	
Jumlah pinjaman bank (Catatan 12)	1,800,000	2,392,970	Total bank borrowings (Note 12)
Dikurangi: kas dan setara kas (Catatan 3)	<u>(419,596)</u>	<u>(373,835)</u>	Less: cash and cash equivalents (Note 3)
Utang neto	1,380,404	2,019,135	Net debt
Jumlah ekuitas	<u>6,423,858</u>	<u>4,704,258</u>	Total equity
Jumlah modal	7,804,262	6,723,393	Total capital
Rasio <i>gearing</i>	17.69%	30.03%	Gearing ratio

Penurunan rasio *gearing* pada 2017 terutama disebabkan oleh penurunan utang neto.

The decrease in *gearing* ratio in 2017 was mainly attributable to the decrease in net debt.

34. Transaksi non-kas

34. Non-cash transactions

	<u>30 September/ September 2017</u>	<u>31 Desember/ December 2016</u>	
Perolehan aset tetap melalui utang (dicatat dalam akun "Utang lain-lain")	222,084	199,443	Acquisition of fixed assets through payables (recorded in "Other payables")

PT UNILEVER INDONESIA Tbk

**LAPORAN KEUANGAN INTERIM/
*INTERIM FINANCIAL STATEMENTS***

**30 SEPTEMBER 2017 DAN 31 DESEMBER 2016/
*30 SEPTEMBER 2017 AND 31 DECEMBER 2016***

**SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016
*FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2017 AND 2016***

(TIDAK DIAUDIT/*UNAUDITED*)

Daftar Isi

Contents

	Halaman/Page	
Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab		<i>Directors' Statement of Responsibility</i>
Laporan Keuangan Interim:		<i>Interim Financial Statements:</i>
Laporan Posisi Keuangan Interim	1/1 – 1/3	<i>Interim Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Interim	2	<i>Interim Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Interim	3	<i>Interim Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Interim	4	<i>Interim Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Interim	5/1 – 5/62	<i>Notes to Interim Financial Statements</i>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN PT UNILEVER INDONESIA Tbk
("PERSEROAN")
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017 DAN 31 DESEMBER
2016 DAN PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017
DAN 2016**

**THE DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING RESPONSIBILITY FOR
PT UNILEVER INDONESIA Tbk
(THE "COMPANY") INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS AS AT 30 SEPTEMBER 2017 AND 31
DECEMBER 2016 AND FOR THE NINE-MONTH
PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2017 AND 2016**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama	Hemant Bakshi	Name
Alamat kantor	Grha Unilever Green Office Park Kav. 3 Jl. BSD Boulevard Barat, BSD City Tangerang – 15345	Office Address
Alamat domisili/sesuai KTP atau kartu identitas lain	Jl. Sekolah Kencana IVB TN14 Pondok Indah, Kel Pondok Pinang Kec Kebayoran Lama Jakarta Selatan	Address of domicile/ based on ID card or other identity document
Nomor telepon	021-8082-7000	Telephone No.
Jabatan	Presiden Direktur/President Director	Position
2. Nama	Tevilyan Yudhistira Rusli	Name
Alamat kantor	Grha Unilever Green Office Park Kav. 3 Jl. BSD Boulevard Barat, BSD City Tangerang – 15345	Office Address
Alamat domisili/sesuai KTP atau kartu identitas lain	Jl. Bisma 14 Blok C 9 No 9 Tanjung Priok Jakarta Utara	Address of domicile/ based on ID card or other identity document
Nomor telepon	021-8082-7000	Telephone No.
Jabatan	Direktur/Director	Position

menyatakan bahwa:

declare that:

- | | |
|---|--|
| 1. kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perseroan; | 1. we are responsible for the preparation and presentation of the Company's financial statements; |
| 2. laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. the financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. pengungkapan yang ada di dalam laporan keuangan adalah lengkap dan akurat;
b. laporan keuangan tidak mengandung informasi yang tidak benar, dan kami tidak menghilangkan informasi atau fakta yang material terhadap laporan keuangan; | 3. a. the disclosures we have made in the financial statements are complete and accurate;
b. the financial statements do not contain misleading information, and we have not omitted any information or facts that would be material to the financial statements; |
| 4. kami bertanggung jawab atas pengendalian internal; | 4. we are responsible for the internal control; |
| 5. kami bertanggung jawab atas kepatuhan terhadap ketentuan dan peraturan yang berlaku. | 5. we are responsible for compliance with the applicable laws and regulations. |


Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This is our declaration, which has been made truthfully.

Atas nama dan mewakili para Direksi/For and on behalf of the Directors:


Hemant Bakshi
Presiden Direktur / President Director




Tevilyan Yudhistira Rusli
Direktur / Director

Tangerang, 27 Oktober / October 2017

PT Unilever Indonesia Tbk
Laporan Posisi Keuangan Interim
30 September 2017 dan 31 Desember 2016

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk
Interim Statements of Financial Position
As at 30 September 2017 and 31 December 2016

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September/ September 2017	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2016	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	419,596	2c, 3	373,835	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade debtors
- Pihak ketiga	4,260,037	2g, 4	3,290,889	Third parties -
- Pihak berelasi	416,919	2b, 2g, 4	417,368	Related parties -
Uang muka dan piutang lain-lain				Advances and other debtors
- Pihak ketiga	99,450		85,188	Third parties -
- Pihak berelasi	1,809	2b, 7c	16,409	Related parties -
Persediaan	2,538,698	2h, 5	2,318,130	Inventories
Pajak dibayar dimuka	29,618	14c	-	Prepaid taxes
Beban dibayar dimuka	<u>194,811</u>	2n, 8	<u>86,290</u>	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar	<u>7,960,938</u>		<u>6,588,109</u>	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Aset tetap	10,292,700	2i, 9a	9,529,476	Fixed assets
Goodwill	61,925	2k, 2l, 10	61,925	Goodwill
Aset takberwujud	393,888	2k, 2m, 11	409,802	Intangible assets
Aset tidak lancar lainnya	<u>105,773</u>		<u>156,383</u>	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>10,854,286</u>		<u>10,157,586</u>	Total Non-Current Assets
JUMLAHASET	<u>18,815,224</u>		<u>16,745,695</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim ini.

The accompanying notes to the interim financial statements form an integral part of these interim financial statements.

PT Unilever Indonesia Tbk
Laporan Posisi Keuangan Interim
30 September 2017 dan 31 Desember 2016

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk
Interim Statements of Financial Position
As at 30 September 2017 and 31 December 2016

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September/ September 2017	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2016	
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Pinjaman bank	1,800,000	2p, 12	2,392,970	<i>Bank borrowings</i>
Utang usaha				<i>Trade creditors</i>
- Pihak ketiga	4,721,220	2q, 13	4,295,353	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	293,347	2b, 2q, 13	346,557	<i>Related parties -</i>
Utang pajak				<i>Taxes payable</i>
- Pajak penghasilan badan	164,519	2r, 14d	286,191	<i>Corporate income tax -</i>
- Pajak lain-lain	61,587	14d	412,286	<i>Other taxes -</i>
Akrual	2,097,079	2o, 2x, 15	1,659,753	<i>Accruals</i>
Utang lain-lain				<i>Other payables</i>
- Pihak ketiga	1,071,053	16	1,208,673	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	740,119	2b, 7d	131,640	<i>Related parties -</i>
Kewajiban imbalan kerja jangka panjang – bagian lancar	135,898	2s, 17	144,651	<i>Long-term employee benefits obligations – current portion</i>
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	11,084,822		10,878,074	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-Current Liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	317,122	2r, 14b	245,152	<i>Deferred tax liabilities</i>
Kewajiban imbalan kerja jangka panjang – bagian tidak lancar	989,422	2s, 17	918,211	<i>Long-term employee benefits obligations – non-current portion</i>
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	1,306,544		1,163,363	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	12,391,366		12,041,437	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim ini.

The accompanying notes to the interim financial statements form an integral part of these interim financial statements.

PT Unilever Indonesia Tbk
Laporan Posisi Keuangan Interim
30 September 2017 dan 31 Desember 2016

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk
Interim Statements of Financial Position
As at 30 September 2017 and 31 December 2016

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September/ September 2017	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2016	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				<i>Share capital</i>
(Modal dasar, seluruhnya ditempatkan dan disetor penuh: 7.630.000.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp 10 (nilai penuh) per saham)	76,300	2t, 18	76,300	<i>(Authorised, issued and fully paid-up: 7,630,000,000 common shares with par value of Rp 10 (full amount) per share)</i>
Tambahan modal disetor	96,000	2t, 19, 20	96,000	<i>Additional paid-in capital</i>
Saldo laba yang dicadangkan	15,260	22	15,260	<i>Appropriated retained earnings</i>
Saldo laba yang belum dicadangkan	6,236,298		4,516,698	<i>Unappropriated retained earnings</i>
JUMLAH EKUITAS	6,423,858		4,704,258	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	18,815,224		16,745,695	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim ini.

The accompanying notes to the interim financial statements form an integral part of these interim financial statements.

PT Unilever Indonesia Tbk
Laporan Laba Rugi dan
Penghasilan Komprehensif Lain Interim
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2017 dan 2016

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk
Interim Statements of Profit or Loss and
Other Comprehensive Income
For Nine-Month Periods Ended
30 September 2017 and 2016

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September/ September 2017	Catatan/ Notes	30 September/ September 2016	
Penjualan bersih	31,213,506	2o, 23	30,101,448	<i>Net sales</i>
Harga pokok penjualan	<u>(15,160,205)</u>	2o, 24	<u>(14,798,699)</u>	<i>Cost of goods sold</i>
LABA BRUTO	16,053,301		15,302,749	GROSS PROFIT
Beban pemasaran dan penjualan	(6,056,107)	2o, 25a	(6,010,068)	<i>Marketing and selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(2,905,252)	2o, 25b	(2,819,775)	<i>General and administration expenses</i>
(Beban)/penghasilan lain-lain, bersih	<u>(6,191)</u>	26	<u>3,100</u>	<i>Other (expenses)/income, net</i>
LABA USAHA	7,085,751		6,476,006	OPERATING PROFIT
Penghasilan keuangan	2,839		6,244	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan	<u>(95,709)</u>		<u>(117,949)</u>	<i>Finance costs</i>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	6,992,881		6,364,301	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	<u>(1,763,481)</u>	2r, 14a	<u>(1,613,750)</u>	<i>Income tax expense</i>
LABA	5,229,400		4,750,551	PROFIT
Penghasilan komprehensif lain	<u>-</u>		<u>-</u>	Other comprehensive income
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	<u>5,229,400</u>		<u>4,750,551</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR (dinyatakan dalam nilai penuh Rupiah per saham)	<u>685</u>	2v, 28	<u>623</u>	BASIC EARNINGS PER SHARE (expressed in Rupiah full amount per share)

Catatan atas laporan keuangan interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim ini.

The accompanying notes to the interim financial statements form an integral part of these interim financial statements.

PT Unilever Indonesia Tbk
Laporan Perubahan Ekuitas Interim
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada 30 September 2017 dan 2016

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk
Interim Statements of Changes in Equity
For The Nine-Month Periods Ended 30 September 2017 and 2016

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba yang dicadangkan/ Appropriated retained earnings	Saldo laba yang belum dicadangkan/ Unappropriated retained earnings	Jumlah/ Total	
Saldo 1 Januari 2016		76,300	96,000	15,260	4,639,800	4,827,360	Balance as at 1 January 2016
Penghasilan komprehensif - 2016							Comprehensive income - 2016
Laba		-	-	-	4,750,551	4,750,551	Profit
Dividen	21	-	-	-	(3,235,120)	(3,235,120)	Dividend
Saldo 30 September 2016		76,300	96,000	15,260	6,155,231	6,342,791	Balance as at 30 September 2016
Saldo 1 Januari 2017		76,300	96,000	15,260	4,516,698	4,704,258	Balance as at 1 January 2017
Penghasilan komprehensif - 2017							Comprehensive income - 2017
Laba		-	-	-	5,229,400	5,229,400	Profit
Dividen	21	-	-	-	(3,509,800)	(3,509,800)	Dividend
Saldo 30 September 2017		76,300	96,000	15,260	6,236,298	6,423,858	Balance as at 30 September 2017

Catatan atas laporan keuangan interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim ini.

The accompanying notes to the interim financial statements form an integral part of these interim financial statements.

PT Unilever Indonesia Tbk
Laporan Arus Kas Interim
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2017 dan 2016

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk
Interim Statements of Cash Flows
For The Nine-Month Periods Ended
30 September 2017 and 2016

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September/ September 2017	Catatan/ Notes	30 September/ September 2016	
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	33,183,587		32,576,395	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(23,162,365)		(22,550,013)	Payments to suppliers
Pembayaran remunerasi direksi dan karyawan	(1,298,732)		(1,183,157)	Payments of directors' and employees' remuneration
Pembayaran imbalan kerja jangka panjang non-pensiun	(32,642)	17	(36,195)	Payments of long-term employee benefits non-pension
Pemberian pinjaman karyawan, bersih	10,355		(3,498)	Grants of employee loans, net
Pembayaran untuk beban jasa dan royalti	(1,441,012)		(2,622,425)	Payments of service fees and royalties
Kas yang dihasilkan dari operasi	7,259,191		6,181,107	Cash generated from operations
Penerimaan dari penghasilan keuangan	2,071		4,456	Receipts of finance income
Pembayaran biaya keuangan	(95,709)		(117,949)	Payments of finance costs
Pembayaran pajak penghasilan badan	(1,812,414)	14	(1,522,298)	Payments of corporate income tax
Arus kas bersih dari aktivitas operasi	5,353,139		4,545,316	Net cash flows from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi				Cash flows from investing activities
Hasil penjualan aset tetap	7,229	9c	9,157	Proceeds from the sale of fixed assets
Pembelian aset tetap	(1,224,300)		(1,255,920)	Acquisition of fixed assets
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(1,217,071)		(1,246,763)	Net cash flows used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan				Cash flows from financing activities
Pinjaman bank, bersih	(592,970)	12	(450,000)	Bank borrowings, net
Pembayaran dividen kepada pemegang saham	(3,503,694)		(2,954,917)	Dividends paid to the shareholders
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(4,096,664)		(3,404,917)	Net cash flows used in financing activities
Kenaikan bersih kas dan setara kas	39,404		(106,364)	Net Increase in cash and cash equivalents
Dampak perubahan kurs terhadap kas dan setara kas	6,357		(14,062)	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal periode	373,835	2a, 2c, 3	628,159	Cash and cash equivalents at the beginning of the period
Kas dan setara kas pada akhir periode	419,596	2a, 2c, 3	507,733	Cash and cash equivalents at the end of the period

Catatan atas laporan keuangan interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim ini.

The accompanying notes to the interim financial statements form an integral part of these interim financial statements.

1. Informasi umum

PT Unilever Indonesia Tbk ("Perseroan") didirikan pada tanggal 5 Desember 1933 dengan nama Lever's Zeeffabrieken N.V. dengan akta No. 23 oleh Tn. A.H. van Ophuijsen, notaris di Batavia, disetujui oleh Gouverneur Generaal van Nederlandsch-Indie dengan surat No. 14 tanggal 16 Desember 1933, didaftarkan di Raad van Justitie di Batavia dengan No. 302 pada tanggal 22 Desember 1933, dan diumumkan dalam *Javasche Courant* tanggal 9 Januari 1934, Tambahan No. 3.

Nama Perseroan diubah menjadi "PT Unilever Indonesia" dengan akta No. 171 tanggal 22 Juli 1980 dari notaris Ny. Kartini Muljadi, S.H.. Selanjutnya perubahan nama Perseroan menjadi "PT Unilever Indonesia Tbk", dilakukan dengan akta notaris Tn. Mudofir Hadi, S.H., No. 92 tanggal 30 Juni 1997. Akta ini disetujui oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. C2-1.049HT.01.04-TH.1998 tanggal 23 Februari 1998 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 39 tanggal 15 Mei 1998, Tambahan No. 2620.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris No. 22 tanggal 20 Juni 2016 dari Haji Syarif Siangan Tanudjaja, S.H., notaris di Jakarta, terkait dengan perubahan tempat kedudukan Perseroan. Akta ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0011673.AH.01.02.Tahun 2016 tanggal 21 Juni 2016.

Kegiatan usaha Perseroan meliputi bidang produksi, pemasaran dan distribusi barang-barang konsumsi yang meliputi sabun, deterjen, margarin, makanan berinti susu, es krim, produk-produk kosmetik, minuman dengan bahan pokok teh dan minuman sari buah.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 13 Juni 2000, yang diaktakan dengan akta No. 82 tanggal 14 Juni 2000 dari notaris Singgih Susilo, S.H., Perseroan juga bertindak sebagai distributor utama untuk produk-produk Perseroan dan penyedia jasa penelitian pemasaran. Akta ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Perundang-undangan (dahulu Menteri Kehakiman) Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-18482 HT.01.04-TH.2000.

Perseroan mulai beroperasi secara komersial tahun 1933.

Kantor Perseroan berlokasi di Green Office Park Kav. 3, Jl. BSD Boulevard Barat, BSD City, Tangerang 15345, Indonesia. Pabrik-pabrik Perseroan berlokasi di Jalan Jababeka 9 Blok D, Jalan Jababeka Raya Blok O, Jalan Jababeka V Blok U No. 14-16, Jalan Jababeka VI Blok L No. 1-2, Kawasan Industri Jababeka Cikarang, Bekasi, Jawa Barat, dan Jalan Rungkut Industri IV No. 5-11, Kawasan Industri Rungkut, Surabaya, Jawa Timur.

1. General information

*PT Unilever Indonesia Tbk (the "Company") was established on 5 December 1933 as Lever's Zeeffabrieken N.V. by deed No. 23 of Mr. A.H. van Ophuijsen, a notary in Batavia, which was approved by the Gouverneur Generaal van Nederlandsch-Indie in letter No. 14 on 16 December 1933, registered at the Raad van Justitie in Batavia under No. 302 on 22 December 1933 and published in the *Javasche Courant* on 9 January 1934, Supplement No. 3.*

The Company's name was changed to "PT Unilever Indonesia" by deed No. 171 dated 22 July 1980 of public notary Mrs. Kartini Muljadi, S.H.. The Company's name was changed to "PT Unilever Indonesia Tbk" by deed No. 92 dated 30 June 1997 of public notary Mr. Mudofir Hadi, S.H.. This deed was approved by the Minister of Justice in Decision Letter No. C2-1.049HT.01.04-TH.1998 dated 23 February 1998 and published in State Gazette No. 39 dated 15 May 1998, Supplement No. 2620.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by notarial deed No. 22 dated 20 June 2016 of Haji Syarif Siangan Tanudjaja, S.H., a notary in Jakarta, related to the change of the Company's domicile. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0011673.AH.01.02.Tahun 2016 dated 21 June 2016.

The Company is engaged in the manufacturing, marketing and distribution of consumer goods including soaps, detergents, margarine, dairy based foods, ice cream, cosmetic products, tea based beverages and fruit juice.

As approved at the Annual General Meeting of Shareholders on 13 June 2000, which was notarised by deed No. 82 dated 14 June 2000 of public notary Singgih Susilo, S.H., the Company also acts as the main distributor of its products and provides marketing research services. This deed was approved by the Minister of Law and Legislation (formerly Minister of Justice) of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C-18482 HT.01.04-TH.2000.

The Company commenced its commercial operations in 1933.

The Company's office is located at Green Office Park Kav. 3, Jl. BSD Boulevard Barat, BSD City, Tangerang 15345, Indonesia. The Company's factories are located at Jalan Jababeka 9 Blok D, Jalan Jababeka Raya Blok O, Jalan Jababeka V Blok U No. 14-16, Jalan Jababeka VI Blok L No. 1-2, Jababeka Industrial Estate Cikarang, Bekasi, West Java, and Jalan Rungkut Industri IV No. 5-11, Rungkut Industrial Estate, Surabaya, East Java.

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. Informasi umum (lanjutan)

Pada tanggal 16 November 1981, Perseroan mendapat persetujuan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal ("Bapepam") No. SI-009/PME/1981 untuk menawarkan 15,00% sahamnya di Bursa Efek di Indonesia.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 13 Juni 2000, para pemegang saham menyetujui untuk melakukan pemecahan saham (*stock split*) dengan mengubah nilai nominal saham dari Rp 1.000 (nilai penuh) per saham menjadi Rp 100 (nilai penuh) per saham. Perubahan ini diaktakan dengan akta notaris Singgih Susilo, S.H. No. 19 tanggal 4 Agustus 2000 dan disetujui oleh Menteri Hukum dan Perundang-undangan (dahulu Menteri Kehakiman) Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-18481 HT.01.04-TH.2000.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 24 Juni 2003, para pemegang saham menyetujui untuk melakukan pemecahan saham dengan mengubah nilai nominal saham dari Rp 100 (nilai penuh) per saham menjadi Rp 10 (nilai penuh) per saham. Perubahan ini diaktakan dengan akta notaris Singgih Susilo, S.H. No. 46 tanggal 10 Juli 2003 dan disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-17533 HT.01.04-TH.2003.

Pemegang saham terbesar Perseroan pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 adalah Unilever Indonesia Holding B.V. ("UIH"), sedangkan entitas induk utama adalah Unilever N.V., Belanda.

Dewan Komisaris

Susunan Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2017
Presiden Komisaris	Maurits Daniel Rudolf Lalisang
Komisaris	Erry Firmansyah Cyrillus Harinowo Mahendra Siregar Hikmahanto Juwana

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 27 April 2017, para pemegang saham menyetujui pengunduran diri Ibu Debora Herawati Sadrach dari jabatannya selaku Direktur Perseroan, serta penunjukan Bapak Jochanan Senf sebagai Direktur perseroan terhitung tanggal 27 April 2017. Perubahan ini diaktakan dengan akta notaris Dewi Sukardi, S.H., M.Kn No 07 tanggal 27 April 2017 dan disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0133540 tanggal 5 Mei 2017.

Perseroan telah menerima surat pengunduran diri dari Ibu Annemarieke De Han dari jabatannya selaku Direktur Perseroan terhitung tanggal 31 Agustus 2017. Penunjukan pengganti beliau sebagai Direktur akan diusulkan kepada para pemegang saham pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang akan dilaksanakan pada tanggal 18 Oktober 2017.

1. General information (continued)

On 16 November 1981, the Company listed 15.00% of its shares on the Stock Exchange in Indonesia following the approval of the Chairman of the Capital Market Supervisory Board ("Bapepam") No. SI-009/PM/E/1981.

At the Annual General Meeting of Shareholders on 13 June 2000, the shareholders agreed to a stock split, reducing the par value from Rp 1,000 (full amount) per share to Rp 100 (full amount) per share. This change was notarised by deed of public notary Singgih Susilo, S.H. No. 19 dated 4 August 2000 and was approved by the Minister of Law and Legislation (formerly the Minister of Justice) of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C-18481 HT.01.04-TH.2000.

At the Annual General Meeting of the Shareholders on 24 June 2003, the shareholders agreed to a stock split, reducing the par value from Rp 100 (full amount) per share to Rp 10 (full amount) per share. This change was notarised by deed of public notary Singgih Susilo, S.H. No. 46 dated 10 July 2003 and was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C-17533 HT.01.04-TH.2003.

The Company's majority shareholder as at 30 September 2017 and 31 December 2016 is Unilever Indonesia Holding B.V. ("UIH"), while its ultimate parent entity is Unilever N.V., Netherlands.

Board of Commissioners

The Company's Board of Commissioners as at 30 September 2017 and 31 December 2016 were as follows:

	30 Desember/ December 2016	
Presiden Komisaris	Maurits Daniel Rudolf Lalisang	President Commissioner
Komisaris	Erry Firmansyah Cyrillus Harinowo Mahendra Siregar Hikmahanto Juwana	Commissioners

At the Extraordinary Meeting of the Shareholders on 27 April 2017, the Shareholders agreed to the resignation of Mrs. Debora Herawati Sadrach as a Director of The Company, and appointment of Mr. Jochanan Senf as a Director of The Company, effective as of 27 April 2017. This change was notarised by deed of public notary Dewi Sukardi, S.H., M.Kn No 07 dated 27 April 2017 and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0133540 dated 5 May 2017.

The Company had received a resignation letter from Mrs. Annemarieke De Han from her position as a Director of The Company effective as of 31 August 2017. Appointment of her successor as a Director of The Company will be proposed to The Shareholders at the Extraordinary Meeting of The Shareholders on 18 October 2017.

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. Informasi umum (lanjutan)

1. General information (continued)

Direksi

Directors

Susunan Direksi Perseroan pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

The Company's Directors as at 30 September 2017 and 31 December 2016 were as follows:

	30 September/ September 2017
Presiden Direktur	Hemant Bakshi
Direktur	Tevilyan Yudhistira Rusli Enny Hartati Willy Saelan Vikas Gupta Hernie Raharja Sancoyo Antarikso Amparo Cheung Aswin Jochanan Senf

	31 Desember/ December 2016	
	Hemant Bakshi	<i>President Director</i>
	Tevilyan Yudhistira Rusli	<i>Directors</i>
	Debora Heraw ati Sadrach	
	Enny Hartati	
	Annemarieke de Haan	
	Willy Saelan	
	Vikas Gupta	
	Hernie Raharja	
	Sancoyo Antarikso	
	Amparo Cheung Aswin	

Komite Audit

Audit Committee

Susunan Komite Audit Perseroan pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Audit Committee as at 30 September 2017 and 31 December 2016 were as follows:

	30 September/ September 2017
Ketua	Erry Firmansyah
Anggota	Dwi Martani Haryanto Sahari

	31 Desember/ December 2016	
	Erry Firmansyah	<i>Chairman</i>
	Dwi Martani	<i>Members</i>
	Haryanto Sahari	

Laporan keuangan PT Unilever Indonesia Tbk telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 27 Oktober 2017.

The financial statements of PT Unilever Indonesia Tbk were completed and authorized for issuance by the Directors on 27 October 2017.

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perseroan yang disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) (sekarang menjadi Otoritas Jasa Keuangan atau OJK) No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam Surat Keputusan No. KEP-347/BL/2012.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan disusun atas dasar akrual dengan menggunakan konsep nilai historis, kecuali dimana standar akuntansi mengharuskan pengukuran nilai wajar.

Laporan arus kas disusun dengan metode langsung (*direct method*), dan menyajikan perubahan dalam kas dan setara kas dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perseroan. Seluruh angka dalam laporan keuangan ini dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah yang terdekat, kecuali bila dinyatakan lain.

Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan

Pada tanggal 1 Januari 2017, Perseroan menerapkan beberapa pernyataan standar akuntansi keuangan ("PSAK") baru/amandemen/penyesuaian, yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Perseroan telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar.

Standar-standar akuntansi keuangan berikut ini telah diterbitkan, diamandemen atau disesuaikan, namun tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak berdampak material atas jumlah yang dilaporkan atas periode berjalan atau periode sebelumnya:

- PSAK 1 (Amandemen 2015), "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK 3 (Penyesuaian 2016), "Laporan Keuangan Interim"
- PSAK 24 (Penyesuaian 2016), "Imbalan Kerja"
- PSAK 58 (Penyesuaian 2016), "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan"
- PSAK 60 (Penyesuaian 2016), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

2. Summary of significant accounting policies

Presented below are the significant accounting policies applied in the preparation of the financial statements of the Company which have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (BAPEPAM-LK)'s Regulation (currently Indonesian Financial Services Authority or OJK) No. VIII.G.7 regarding the Presentation and Disclosures of Financial Statements of Issuers or Public Companies, enclosed in the Decision Letter No. KEP-347/BL/2012.

a. Basis of preparation of the financial statements

The financial statements are prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except where the accounting standards require fair value measurement.

The statement of cash flows is prepared using the direct method, and presents the changes in cash and cash equivalents from operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the financial statements is Rupiah which is the Company's functional currency. Figures in the financial statements are rounded to and presented in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

Changes to the statements of financial accounting standards

On 1 January 2017, the Company adopted certain new/amended/improved statements of financial accounting standards ("SFAS") that are mandatory for application from that date. Changes to the Company's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards.

The following accounting standards have been issued, amended or improved, but did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial periods:

- SFAS 1 (2015 Amendments), "Presentation of Financial Statements"
- SFAS 3 (2016 Improvements), "Interim Financial Reporting"
- SFAS 24 (2016 Improvements), "Employee Benefits"
- SFAS 58 (2016 Improvements), "Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations"
- SFAS 60 (2016 Improvements), "Financial Instruments: Disclosure".

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan (lanjutan)

Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan (lanjutan)

Berikut ini adalah standar-standar akuntansi yang telah diterbitkan atau diamandemen atau disesuaikan, namun belum berlaku efektif pada tahun 2017:

- PSAK 2 (Amandemen 2016), "Laporan Arus Kas"
- PSAK 46 (Amandemen 2016), "Pajak Penghasilan"
- PSAK 71, "Instrumen Keuangan"
- PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK 73, "Sewa"

Per tanggal penerbitan laporan keuangan ini, manajemen belum menentukan dampak retrospektif, jika ada, dari penerapan standar-standar tersebut di masa mendatang terhadap posisi keuangan dan hasil operasi Perseroan.

b. Transaksi dengan pihak berelasi

Perseroan mempunyai transaksi dengan pihak berelasi. Definisi pihak berelasi sesuai dengan yang diatur dalam PSAK 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi yang material dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

c. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, bank dan deposito jangka pendek dengan jangka waktu jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang.

d. Transaksi mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan kembali ke mata uang Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal pelaporan tersebut. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs tengah yang digunakan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian atas selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan atas penjabaran kembali aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui pada laba rugi pada tahun yang bersangkutan.

e. Instrumen keuangan derivatif

Instrumen derivatif pada awalnya diakui sebesar nilai wajar pada saat kontrak tersebut dilakukan dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya. Metode pengakuan keuntungan atau kerugian atas perubahan nilai wajar tergantung pada apakah derivatif tersebut dirancang dan memenuhi syarat sebagai instrumen lindung nilai untuk tujuan akuntansi dan sifat dari risiko yang dilindungi nilainya.

2. Summary of significant accounting policies (continued)

a. Basis of preparation of the financial statements (continued)

Changes to the statements of financial accounting standards (continued)

The following standards were issued or amended or improved but are not yet effective in 2017:

- SFAS 2 (2016 Amendments), "Statement of Cash Flows"
- SFAS 46 (2016 Amendments), "Income Taxes"
- SFAS 71, "Financial Instruments"
- SFAS 72, "Revenue from Contracts with Customers"
- SFAS 73, "Leases"

As of the issuance of these financial statements, management has not determined the extent of the retrospective impact, if any, that the future adoption of these standards will have on the Company's financial position and operating results.

b. Related party transactions

The Company has transactions with related parties. The definition of related parties used is in accordance with SFAS 7, "Related Party Disclosures".

All material transactions with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.

c. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks, and short-term time deposits with original maturities of 3 (three) months or less.

d. Foreign currency transactions

Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the date of the transaction. At the reporting date, monetary assets and liabilities in foreign currencies are retranslated into Rupiah at the exchange rates prevailing on that date. The exchange rate used as a benchmark is the middle rate which is issued by Bank Indonesia. Exchange gains and losses arising on transactions in foreign currency and on the retranslation of monetary assets and liabilities in foreign currency are recognised in profit or loss during the financial year in which they are incurred.

e. Derivative financial instruments

Derivative instruments are initially recognised at fair value on the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair values. The method of recognising the resulting gain or loss on the changes in fair value depends on whether the derivative is designated and qualified as a hedging instrument for accounting purposes and the nature of the risk being hedged.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan (lanjutan)

e. Instrumen keuangan derivatif (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas instrumen derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi diakui pada laba rugi.

f. Aset keuangan

Klasifikasi aset keuangan tergantung pada tujuan perolehan aset keuangan yang ditentukan pada saat awal pengakuan. Aset keuangan Perseroan terutama terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain yang mana merupakan aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran yang tetap atau dapat ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi harga di pasar aktif. Karena hal tersebut, aset keuangan diklasifikasikan sebagai pinjaman dan piutang.

Pinjaman yang diberikan dan piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar, kecuali jika jatuh temponya melebihi 12 bulan setelah akhir periode pelaporan.

Pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perseroan menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai terjadi hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai akibat satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset ("peristiwa rugi") dan peristiwa (atau peristiwa-peristiwa) rugi tersebut memiliki dampak pada arus kas masa depan diestimasi atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

g. Piutang usaha

Pada saat pengakuan awal piutang usaha diukur pada nilai wajarnya dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi dengan provisi atas penurunan nilai. Provisi atas penurunan nilai diestimasi berdasarkan penelaahan manajemen atas kolektibilitas masing-masing saldo piutang pada akhir periode. Piutang dihapuskan dalam periode dimana piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

Piutang usaha dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktual Perseroan atas arus kas yang berasal dari piutang usaha tersebut kadaluarsa, yaitu ketika aset ditransfer dan ketika seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan telah ditransfer kepada pihak lain.

2. Summary of significant accounting policies (continued)

e. Derivative financial instruments (continued)

The gains or losses arising from changes in the fair value of derivative instruments that do not meet the criteria of hedging for accounting purposes are recognised in profit or loss.

f. Financial assets

Classification of financial assets depends on the purpose for which the financial assets were acquired, which is determined at initial recognition. Financial assets of the Company mainly comprised cash and cash equivalents, trade debtors and other debtors which represent non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Accordingly, such financial assets have been classified as loans and receivables.

Loans and receivables are classified as current assets, except if the maturities are greater than 12 months after the end of the reporting period.

Loans and receivables are carried at amortised cost using the effective interest method.

At the end of each reporting period, the Company assesses whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the assets (a "loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

g. Trade debtors

Trade debtors are initially measured at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method if the impact of discounting is significant, less provision for impairment. Provision for impairment is established based on management's review of the collectibility of each receivable at the end of the year. Uncollectible receivables are written-off as bad debts during the year in which they are determined to be non-collectible.

Trade debtors are derecognized when the Company's contractual rights to the cash flows from the trade debtors expire, i.e. when the asset is transferred and when substantially all the risks and rewards of ownership of the financial assets are transferred to another party.

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan (lanjutan)

2. Summary of significant accounting policies (continued)

h. Persediaan

Persediaan diukur pada nilai yang terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Metode yang dipakai untuk menentukan biaya adalah metode rata-rata bergerak. Biaya perolehan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung serta alokasi biaya overhead yang terkait dengan produksi.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Provisi untuk persediaan usang dan persediaan tidak terpakai/tidak laris ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

i. Aset tetap dan penyusutan

Tanah tidak disusutkan.

Aset tetap lainnya dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan.

Biaya perolehan mencakup semua pengeluaran yang terkait secara langsung dengan perolehan aset tetap tersebut.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Perseroan akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Penyusutan diterapkan dengan metode garis lurus, berdasarkan estimasi masa manfaat dari aset-aset sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan	40
Mesin dan peralatan	3-20
Kendaraan bermotor	8

Setiap tahun, nilai residu, metode penyusutan dan masa manfaat setiap aset ditelaah, dan disesuaikan jika perlu.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara penerimaan hasil pelepasan dan jumlah tercatat aset tersebut dan diakui dalam akun "(Beban)/penghasilan lain-lain, bersih" di laba rugi.

h. Inventories

Inventories are measured at cost or net realisable value, whichever is lower. The method used to determine cost is the moving average method. Cost of finished goods and work in process comprises cost of materials, cost of direct labour and an appropriate proportion of directly attributable production overhead cost.

Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

A provision for obsolete and unused/slow moving inventories is determined on the basis of estimated future usage or sale of inventory items.

i. Fixed assets and depreciation

Land is not depreciated.

Other fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation.

Cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the fixed assets.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the asset will flow to the Company and the acquisition cost of the asset can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss during the period in which they are incurred.

Depreciation is applied using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

40	Buildings
3-20	Machinery and equipment
8	Motor vehicles

Annually, the assets' residual values, depreciation method and useful lives are reviewed, and adjusted if appropriate.

Gains and losses on disposals of fixed assets are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised within "Other (expenses)/income, net" in profit or loss.

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan (lanjutan)

i. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan pabrik, serta pemasangan peralatan, dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal aset tersebut dapat digunakan.

j. Sewa

Sewa adalah suatu perjanjian dimana *lessor* memberikan kepada *lessee* hak untuk menggunakan suatu aset selama periode waktu yang disepakati dan sebagai imbalannya *lessee* melakukan pembayaran atau serangkaian pembayaran kepada *lessor*.

Suatu kontrak sewa dimana porsi signifikan atas risiko dan manfaat kepemilikan aset tetap di tangan *lessor* diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi dibebankan ke laba rugi dengan basis garis lurus selama masa sewa.

k. Penurunan nilai dari aset nonkeuangan

Aset yang memiliki umur manfaat yang tidak terbatas – misalnya *goodwill* atau aset takberwujud tertentu – tidak diamortisasi dan diuji penurunan nilainya secara tahunan. Aset yang diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi (unit penghasil kas). Aset nonkeuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

l. Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih antara biaya perolehan dan nilai wajar aset bersih bisnis pada tanggal akuisisi. *Goodwill* diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai. Kerugian penurunan nilai atas *goodwill* tidak dapat dipulihkan. Keuntungan dan kerugian pelepasan entitas mencakup jumlah tercatat *goodwill* yang terkait dengan bisnis yang dijual.

Goodwill dialokasikan pada unit penghasil kas dalam rangka menguji penurunan nilai. Alokasi dibuat untuk unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas yang diharapkan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis dimana *goodwill* tersebut timbul.

2. Summary of significant accounting policies (continued)

i. Fixed assets and depreciation (continued)

The accumulated costs of the construction of buildings and plant and the installation of machinery are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to fixed asset accounts when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date when those assets are available for use.

j. Leases

A lease is an agreement in which the lessor conveys to the lessee in return for a payment, or series of payments, the right to use an asset for an agreed period of time.

Leases in which a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases. Payments made under operating leases are charged to profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.

k. Impairment of non-financial assets

Assets that have an indefinite useful life – for example, goodwill or certain intangible assets – are not subject to amortisation and are tested annually for impairment. Assets that are subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash generating units). Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are tested for possible reversal of the impairment at each reporting date.

l. Goodwill

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the net identifiable assets of the acquired business at the date of acquisition. *Goodwill* is tested annually for impairment and is carried at cost less accumulated impairment losses. Impairment losses on goodwill are not reversed. The gain or loss on the disposal of an entity includes the carrying amount of goodwill relating to the business sold.

Goodwill is allocated to cash-generating units for the purpose of impairment testing. The allocation is made to those cash generating units or groups of cash-generating units that are expected to benefit from the business combination in which the goodwill arose.

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan (lanjutan)

2. Summary of significant accounting policies (continued)

m. Aset takberwujud

Perangkat lunak dan lisensi perangkat lunak memiliki masa manfaat yang terbatas dan diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan biaya perolehan sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

m. Intangible assets

Software and software licenses have finite useful lives and are measured at cost less accumulated amortisation. Amortisation is calculated using the straight-line method to allocate their cost over their estimated useful lives, as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Perangkat lunak dan lisensi perangkat lunak	5-11	Software and software licenses
Merek dagang yang diperoleh sebagai bagian dari kombinasi bisnis diakui sebesar nilai wajar pada tanggal perolehannya. Perseroan menentukan apakah masa manfaat merek dagang terbatas atau tidak terbatas dengan mempertimbangkan faktor-faktor yang relevan. Masa manfaat merek dagang ditelaah pada setiap periode pelaporan untuk menentukan apakah peristiwa dan kondisi terkini dapat terus mendukung penilaian bahwa masa manfaat tetap tidak terbatas.		Trademarks acquired in a business combination are recognised at fair value at the acquisition date. The Company determines whether the useful lives of trademarks is finite or indefinite based on relevant considerations. The useful lives of trademarks are reviewed each reporting period to determine whether current events and circumstances continue to support an indefinite useful life assessment.

n. Beban dibayar dimuka

Beban dibayar dimuka dibebankan ke laba rugi sesuai dengan masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

n. Prepaid expenses

Prepaid expenses are charged against profit or loss over the period in which the related benefits are derived, using the straight-line method.

o. Pendapatan dan beban

Pendapatan terdiri dari nilai wajar imbalan yang diterima atau akan diterima dari penjualan barang dalam kegiatan usaha normal Perseroan. Pendapatan disajikan neto setelah dikurangi pajak pertambahan nilai, retur, potongan harga dan diskon.

o. Revenue and expenses

Revenue comprises the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods in the ordinary course of the Company's activities. Revenue is shown net of value added tax, returns, rebates and discounts.

Perseroan mengakui pendapatan ketika jumlah pendapatan dapat diukur secara andal, besar kemungkinan manfaat ekonomis masa depan akan mengalir kepada entitas dan pada saat risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan telah berpindah kepada pelanggan. Penjualan ekspor diakui pada saat penyerahan barang di atas kapal di pelabuhan pengirim (*f.o.b. shipping point*). Penjualan lokal ke pelanggan *modern trade* diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan dan penjualan lokal ke pelanggan *general trade* diakui saat barang diserahkan pada titik penyerahan yang disepakati dengan pelanggan.

The Company recognises revenue when the amount of revenue can be reliably measured, it is probable that future economic benefits will flow to the entity, and when the significant risk and ownership of the goods have been transferred to customers. Export sales are recognised upon shipment of the goods to the customers (*f.o.b. shipping point*). Domestic sales to modern trade customers are recognised when goods are delivered to the customers and domestic sales to general trade customers are recognised when goods are handed over at the point of transfer agreed with the customers.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan metode akrual.

Expenses are recognised when incurred on the accrual basis.

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan (lanjutan)

p. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Perseroan memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama lebih dari 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan akuisisi atau konstruksi suatu aset kualifikasian (*qualifying asset*), dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai secara substansial.

q. Utang usaha

Utang usaha pada awalnya diukur sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

r. Pajak penghasilan kini dan tangguhan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui dalam ekuitas atau dalam penghasilan komprehensif lain. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain.

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang telah diberlakukan pada tanggal posisi keuangan.

Pajak penghasilan tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya. Pajak penghasilan tangguhan diukur menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan dan yang diharapkan akan diterapkan pada saat aset pajak tangguhan yang bersangkutan direalisasi atau pada saat liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

2. Summary of significant accounting policies (continued)

p. Borrowings

Borrowings are initially recognised at fair value, net of transaction costs incurred. Subsequently, borrowings are measured at amortised cost.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Company has an unconditional right to defer the settlement of the liability for more than 12 months after the reporting date.

Borrowing costs, which are directly attributable to the acquisition or construction of a qualifying asset, are capitalised until the asset is substantially completed.

q. Trade creditors

Trade creditors are initially measured at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

r. Current and deferred income tax

The income tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised directly in equity or in other comprehensive income. In this case, the tax is also recognised directly in equity or in other comprehensive income, respectively.

The current income tax is calculated using tax rates that have been enacted at the financial position date.

Deferred income tax is recognised for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts. Deferred income tax is measured at the tax rates that have been enacted or substantially enacted as at reporting date and are expected to be applied when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred income tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the temporary differences can be utilised.

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan (lanjutan)

r. Pajak penghasilan kini dan tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

s. Imbalan kerja

- Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Perseroan mengakui liabilitas dan beban atas bonus, berdasarkan suatu rumus yang memperhitungkan laba yang tersedia bagi pemegang saham Perseroan dan prestasi kerja karyawan setelah penyesuaian-penyesuaian tertentu. Perseroan mengakui kewajiban apabila ada kewajiban kontraktual atau apabila ada praktik di masa lalu yang menimbulkan kewajiban konstruktif.

- Imbalan pensiun

Perseroan memiliki program pensiun imbalan pasti dan iuran pasti.

Program pensiun imbalan pasti merupakan program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih, seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi.

Untuk seluruh karyawan tetap yang dipekerjakan sebelum 1 Januari 2008, Perseroan menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti yang mencakup seluruh karyawan tersebut yang memiliki hak atas imbalan pensiun sebagaimana yang ditentukan dalam peraturan Dana Pensiun Manfaat Pasti Unilever Indonesia. Program tersebut didanai melalui pembayaran kepada dana pensiun tersebut.

Program iuran pasti adalah program pensiun dimana Perseroan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah.

2. Summary of significant accounting policies (continued)

r. Current and deferred income tax (continued)

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income tax assets and liabilities relate to income taxes charged by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

s. Employee benefits

- Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they become payable to the employees.

The Company recognises a liability and an expense for bonuses, based on a formula that takes into consideration the profit attributable to the Company's shareholders and employees' performance after certain adjustments. The Company recognises a provision when contractually obliged or where there is a past practice that has created a constructive obligation.

- Pension benefits

The Company has a defined benefit and a defined contribution pension plan.

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation.

For all permanent employees who were hired before 1 January 2008, the Company has a defined benefit pension plan covering all of those employees who have the right to pension benefits as stipulated in the regulations of the Defined Benefit Pension Fund of Unilever Indonesia. The plan is generally funded through payments to the pension fund.

A defined contribution plan is a pension plan under which the Company pays fixed contributions into a separate entity.

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan (lanjutan)

s. Imbalan kerja (lanjutan)

- Imbalan pensiun (lanjutan)

Seluruh karyawan tetap yang dipekerjakan mulai 1 Januari 2008 dan seterusnya diikutsertakan pada program pensiun iuran pasti yang dikelola oleh Dana Pensiun Iuran Pasti Unilever Indonesia. Kontribusi kepada program pensiun iuran pasti diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya dan terutang.

Perseroan diharuskan menyediakan program pensiun dengan minimal jumlah imbalan tertentu sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU Ketenagakerjaan") yang merupakan kewajiban imbalan pasti. Sebagai akibatnya, jika imbalan pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan lebih tinggi daripada jumlah imbalan berdasarkan program pensiun Perseroan, selisih tersebut disajikan sebagai imbalan pasca-kerja lainnya dan dihitung dengan cara yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun.

Liabilitas imbalan pensiun yang diakui di laporan posisi keuangan adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan dikurangi nilai wajar aset program.

Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris berkualifikasi dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas estimasian menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo liabilitas pensiun yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial dapat timbul dari penyesuaian yang dibuat berdasarkan pengalaman dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya pada penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung dalam laba rugi. Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan.

- Imbalan kesehatan pasca-kerja

Perseroan memberikan imbalan kesehatan pasca-kerja untuk para karyawan yang telah pensiun dan anggota keluarga tertentu. Hak atas imbalan ini pada umumnya diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun dan memenuhi masa kerja tertentu. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

2. Summary of significant accounting policies (continued)

s. Employee benefits (continued)

- Pension benefits (continued)

All permanent employees who were hired on 1 January 2008 onwards are covered by a defined contribution plan managed by a Defined Contribution Pension Fund of Unilever Indonesia. The contributions to the pension fund are recognised as an expense in profit or loss as incurred and payable.

The Company is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003 ("Labor Law") which represents an underlying defined benefit obligation. Consequently, if the pension benefits based on Labor Law are higher than those based on the Company's sponsored pension plans, the difference is presented as other post-employment benefits and accounted for in a manner similar with the pension benefits obligations.

The pension benefits liability recognised in the statement of financial position is the present value of the defined benefits obligation as at the statement of financial position date less the fair value of plan assets.

The defined benefits obligation is calculated annually by a qualified actuary using the projected unit credit method. The present value of the defined benefits obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of government bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

Actuarial gains and losses can arise from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in other comprehensive income.

Past service costs are recognised immediately in profit or loss. Current service cost is expensed in the prevailing period.

- Post-employment medical benefits

The Company provides post-employment medical benefits to all retirees and certain family members. The entitlement to these benefits is usually based on the employee remaining in service up to retirement age and the completion of a defined service period. These benefits are accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan (lanjutan)

s. Imbalan kerja (lanjutan)

- Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Perseroan memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya seperti jubileum (*jubilee*) dan imbalan cuti panjang. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti, kecuali keuntungan dan kerugian aktuarial dan biaya jasa masa lalu diakui segera pada laba rugi.

t. Modal saham dan tambahan modal disetor

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas. Tambahan modal disetor merupakan selisih antara kontribusi modal dan nilai nominal saham. Biaya yang secara langsung terkait dengan penerbitan saham disajikan sebagai pengurang tambahan modal disetor.

u. Dividen

Pembagian dividen final kepada para pemegang saham Perseroan diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui oleh para pemegang saham Perseroan. Pembagian dividen interim kepada para pemegang saham Perseroan diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Direksi dan sudah diumumkan kepada publik.

v. Laba bersih per saham dasar

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perseroan pada tahun yang bersangkutan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar.

w. Informasi segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada Direksi. Direksi bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

x. Provisi

Perseroan mengakui provisi apabila memiliki kewajiban kini (baik secara hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu apabila besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan dapat diestimasi dengan andal.

2. Summary of significant accounting policies (continued)

s. Employee benefits (continued)

- Other long-term employee benefits

The Company provides other long-term employee benefits such as jubilee and long leave benefits. These benefits are accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan, except that the actuarial gains and losses and past service costs are recognised immediately in profit or loss.

t. Share capital and additional paid-in capital

Common shares are classified as equity. Additional paid-in capital is the difference between the capital contribution and the nominal value of the share. All expenses directly related to the issuance of share capital are recorded as deductions from additional paid-in capital.

u. Dividends

Final dividend distributions to the shareholders are recognised as liabilities when the dividends are declared by the Company's shareholders. Interim dividend distributions to the shareholders are recognised as liabilities when the dividends are approved by a Directors' resolution and a public announcement has been made.

v. Basic earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing net profit attributable to the owners of the Company for the year by the weighted average number of ordinary shares outstanding.

w. Segment information

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the Directors. The Directors are responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

x. Provisions

Provision are recognised when the Company has a present obligation (legal or constructive) as a result of past events, when it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate as to the amount of the obligation can be made.

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. Kas dan setara kas

3. Cash and cash equivalents

	<u>30 September/ September 2017</u>	<u>31 Desember/ December 2016</u>	
Kas	<u>138</u>	<u>206</u>	Cash on hand
Kas di bank			Cash in banks
Pihak ketiga – Rupiah:			Third parties – Rupiah:
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	151,364	80,598	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta	56,973	34,924	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta
Deutsche Bank AG, Jakarta	51,772	27,338	Deutsche Bank AG, Jakarta
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3,235	4,605	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Citibank N.A., Jakarta	458	-	Citibank N.A., Jakarta
Lain-lain	160	373	Others
Jumlah	<u>263.962</u>	<u>147.838</u>	Total
Pihak ketiga – USD (Catatan 29):			Third parties – USD (Note 29):
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta	91,376	72,563	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta
Citibank N.A., Jakarta	<u>11,786</u>	<u>77,327</u>	Citibank N.A., Jakarta
Jumlah	<u>103,162</u>	<u>149,890</u>	Total
Pihak ketiga – EUR (Catatan 29):			Third party – EUR (Note 29):
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta	<u>52,334</u>	<u>75,901</u>	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta
Jumlah kas di bank	<u>419,458</u>	<u>373,629</u>	Total cash in banks
Jumlah kas dan setara kas	<u>419,596</u>	<u>373,835</u>	Total cash and cash equivalents

PT Unilever Indonesia Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan Interim
30 September 2017 dan 31 Desember 2016
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2017 dan 2016

PT Unilever Indonesia Tbk
Notes to the Interim Financial Statements
30 September 2017 and 31 December 2016
For The Nine-Month Periods Ended
30 September 2017 and 2016

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. Piutang usaha

4. Trade debtors

	30 September/ September 2017	31 Desember/ December 2016	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
- Rupiah	4,288,547	3,321,246	<i>Rupiah -</i>
- USD (Catatan 29)	-	134	<i>USD (Note 29) -</i>
Dikurangi: Provisi atas penurunan nilai	<u>(28,510)</u>	<u>(30,491)</u>	<i>Less: Provision for impairment</i>
Jumlah	<u>4,260,037</u>	<u>3,290,889</u>	<i>Total</i>

Piutang usaha pihak ketiga dalam mata uang Rupiah terdiri atas piutang usaha dari pelanggan di seluruh wilayah Indonesia.

Third party trade debtors denominated in Rupiah comprise receivables from customers throughout Indonesia.

Piutang usaha pihak ketiga dalam mata uang USD terdiri atas piutang usaha dari pelanggan luar negeri.

Third party trade debtors denominated in USD comprise receivables from overseas customers.

	30 September/ September 2017	31 Desember/ December 2016	
Pihak berelasi – Rupiah:			<i>Related parties – Rupiah:</i>
PT Unilever Enterprises Indonesia (d/h PT Unilever Body Care Indonesia)	15,994	-	<i>PT Unilever Enterprises Indonesia (d/h PT Unilever Body Care Indonesia)</i>
	<u>15,994</u>	<u>-</u>	
Pihak berelasi – USD (Catatan 29):			<i>Related parties – USD (Note 29):</i>
Unilever Asia Private Ltd.	192,775	246,628	<i>Unilever Asia Private Ltd.</i>
Unilever Philippines, Inc.	110,608	108,783	<i>Unilever Philippines, Inc.</i>
Unilever Ghana Ltd.	30,475	-	<i>Unilever Ghana Ltd.</i>
Unilever Japan K.K.	15,951	9,745	<i>Unilever Japan K.K.</i>
Unilever RFM Ice Cream Inc.	14,973	18,396	<i>Unilever RFM Ice Cream Inc.</i>
Unilever Taiwan Ltd.	9,656	6,874	<i>Unilever Taiwan Ltd.</i>
Unilever Supply Chain Company AG	5,377	5,085	<i>Unilever Supply Chain Company AG</i>
Unilever South Africa (Pty) Ltd.	5,245	4,739	<i>Unilever South Africa (Pty) Ltd.</i>
Unilever Vietnam International Co.	4,785	8,593	<i>Unilever Vietnam International Co.</i>
Unilever Caribbean Ltd.	2,974	1,551	<i>Unilever Caribbean Ltd.</i>
Unilever ASCC AG	2,667	889	<i>Unilever ASCC AG</i>
Unilever Gulf Free Zone Establishment	1,946	-	<i>Unilever Gulf Free Zone Establishment</i>
Wall's (China) Company Limited	1,054	-	<i>Wall's (China) Company Limited</i>
Hindustan Unilever Ltd	840	-	<i>Hindustan Unilever Ltd</i>
Unilever Market Development (Pty) Limited	698	-	<i>Unilever Market Development (Pty) Limited</i>
Unilever Lipton Ceylon Ltd.	637	525	<i>Unilever Lipton Ceylon Ltd.</i>
Unilever Manufacturera S. de R.L de C.V	-	1,589	<i>Unilever Manufacturera S. de R.L de C.V</i>
Unilever Kenya Ltd.	-	839	<i>Unilever Kenya Ltd.</i>
Unilever Korea Ltd.	-	2,505	<i>Unilever Korea Ltd.</i>
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 382)	264	627	<i>Others (individual balances less than Rp 382 each)</i>
	<u>400,925</u>	<u>417,368</u>	
Jumlah	<u>416,919</u>	<u>417,368</u>	<i>Total</i>
Sebagai persentase dari jumlah aset lancar	5.24%	6.34%	<i>As a percentage of total current assets</i>

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. Piutang usaha (lanjutan)

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2017	31 Desember/ December 2016
Lancar	2,158,136	1,747,937
Lew at jatuh tempo 1 – 30 hari	1,511,170	1,358,081
Lew at jatuh tempo lebih dari 30 hari	<u>1,036,160</u>	<u>632,730</u>
Jumlah	<u>4,705,466</u>	<u>3,738,748</u>

Mutasi provisi atas penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2017	31 Desember/ December 2016
Saldo awal	(30,491)	(13,357)
Penambahan provisi atas penurunan nilai	(95,008)	(32,724)
Penghapusbukuan piutang usaha	96,989	15,590
Saldo akhir	<u>(28,510)</u>	<u>(30,491)</u>

Pada tanggal 30 September 2017, piutang usaha sebesar Rp 2.158.136 (31 Desember 2016: Rp 1.747.937) belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai.

Pada tanggal 30 September 2017, piutang usaha sebesar Rp 2.518.820 (31 Desember 2016: Rp 1.960.320) telah lew at jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai. Hal ini terkait dengan sejumlah pelanggan yang tidak memiliki sejarah gagal bayar. Analisis umur atas piutang usaha ini adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2017	31 Desember/ December 2016
Sampai dengan 3 bulan	2,101,389	1,667,069
Lebih dari 3 bulan	<u>417,431</u>	<u>293,251</u>
	<u>2,518,820</u>	<u>1,960,320</u>

Pada tanggal 30 September 2017, piutang usaha sebesar Rp 28.510 (31 Desember 2016: Rp 30.491) mengalami penurunan nilai dan telah diprovokasi sebesar Rp 28.510 (31 Desember 2016: Rp 30.491). Masing-masing piutang yang diturunkan nilainya terutama terkait dengan pelanggan tertentu, yang secara tidak terduga mengalami kesulitan keuangan. Piutang ini diperkirakan oleh manajemen tidak dapat dipulihkan. Analisis umur atas piutang usaha ini adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2017	31 Desember/ December 2016
Sampai dengan 3 bulan	-	7,321
Lebih dari 3 bulan	<u>28,510</u>	<u>23,170</u>
	<u>28,510</u>	<u>30,491</u>

4. Trade debtors (continued)

The ageing analysis of trade debtors is as follows:

Current
 Overdue 1 – 30 days
 Overdue more than 30 days
 Total

Movements in the provision for impairment are as follows:

Beginning balance
 Addition of provision for impairment
 Doubtful debts written off
 Ending balance

As at 30 September 2017, trade debtors Rp 2,158,136 (31 December 2016: Rp 1,747,937) were not yet overdue nor impaired.

As at 30 September 2017, trade debtors of Rp 2,518,820 (31 December 2016: Rp 1,960,320) were overdue but not impaired. These relate to a number of independent customers for whom there is no recent history of default. The ageing analysis of these trade debtors is as follows:

As at 30 September 2017, trade debtors of Rp 28,510 (31 December 2016: Rp 30,491) were impaired and the amount of the provision was Rp 28,510 (31 December 2016: Rp 30,491). The individually impaired trade debtors mainly relate to certain customers, which unexpectedly experienced financial difficulties. Management has assessed that the related receivables may not be recovered. The ageing analysis of these trade debtors is as follows:

Up to 3 months
 More than 3 months

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. Piutang usaha (lanjutan)

Eksposur maksimum atas risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori piutang usaha yang disebutkan di atas.

Berdasarkan penelaahan dari status masing-masing piutang usaha pada akhir periode, manajemen berkeyakinan bahwa provisi atas penurunan nilai telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari piutang yang tidak tertagih.

4. Trade debtors (continued)

The maximum exposure to credit risk at the reporting date is the carrying value of each class of trade debtors mentioned above.

Based on review of the status of each trade debtor at the end of the period, management believes that the provision for impairment is adequate to cover losses that may arise from the non-collectible accounts.

5. Persediaan

	30 September/ September 2017	31 Desember/ December 2016	
Barang jadi	1,660,121	1,505,221	Finished goods
Bahan baku	756,226	729,097	Raw materials
Barang dalam proses	154,016	163,856	Work in process
Suku cadang	79,390	81,171	Spare parts
Dikurangi: Provisi atas persediaan usang dan persediaan tidak terpakai/tidak laris	<u>(111,055)</u>	<u>(161,215)</u>	Less: Provision for obsolete and unused/slow moving inventories
Jumlah	<u>2,538,698</u>	<u>2,318,130</u>	Total

5. Inventories

Finished goods
 Raw materials
 Work in process
 Spare parts
 Less: Provision for obsolete and unused/slow moving inventories
 Total

Mutasi provisi atas persediaan usang dan persediaan tidak terpakai/tidak laris adalah sebagai berikut:

Movements in the provision for obsolete and unused/slow moving inventories are as follows:

	30 September/ September 2017	31 Desember/ December 2016	
Saldo awal	(161,215)	(55,181)	Beginning balance
Perubahan selama periode berjalan:			Changes during the period:
Penambahan provisi	(114,258)	(262,336)	Addition of provision
Penghapusbukuan persediaan	<u>164,418</u>	<u>156,302</u>	Inventories written off
Saldo akhir	<u>(111,055)</u>	<u>(161,215)</u>	Ending balance

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. Persediaan

Provisi atas persediaan usang dan persediaan tidak terpakai/tidak laris terdiri dari:

	30 September/ September 2017
Barang jadi	(70,832)
Bahan baku	(40,223)
Jumlah	(111,055)

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi atas persediaan usang dan persediaan tidak terpakai/tidak laris telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul.

Pada tanggal 30 September 2017, persediaan Perseroan dilindungi dengan asuransi terhadap risiko kerugian karena bencana alam, kebakaran dan risiko-risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 2.850.473 (31 Desember 2016: Rp 2.225.303). Manajemen berkeyakinan jumlah ini telah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang mungkin terjadi akibat risiko-risiko tersebut.

5. Inventories

The provision for obsolete and unused/slow moving inventories consists of:

	31 Desember/ December 2016	
	(102,511)	Finished goods
	(58,704)	Raw materials
Jumlah	(161,215)	Total

Management believes that the provision for obsolete and unused/slow moving inventories is adequate to cover any losses that may arise.

As at 30 September 2017, inventories owned by the Company were insured against the risk of loss due to natural disaster, fire and other risks with a total coverage of Rp 2,850,473 (31 December 2016: Rp 2,225,303). Management believes this amount is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

6. Instrumen keuangan derivatif

Pada tanggal 30 September 2017, Perseroan memiliki kontrak berjangka valuta asing, sebagai berikut:

6. Derivative instruments

As at 30 September 2017, the Company had outstanding foreign currency forward contracts as follows:

Pihak yang terkait/ Counterparties	30 September/September 2017				
	Mata uang asing/ Foreign currencies	Nilai nosional - beli dalam nilai penuh mata uang asing/ Notional amount - buy in full amount of each foreign currency	Nilai kontrak berjangka - jual dalam jutaan Rupiah/ Forward contract amount - sell in millions of Rupiah	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Utang derivatif dalam jutaan Rupiah/ Derivative receivable in millions of Rupiah
JP Morgan Chase, Jakarta				9 Oktober/ October 2017 – 11 Desember/ December 2017	
	EUR	4,500,000	72,239	2 Oktober/ October 2017 – 4 Desember/ December 2017	333
PT Bank BNP Paribas Indonesia, Jakarta					
	EUR	3,500,000	56,117		227
			128,356		560

6. Instrumen keuangan derivatif (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2016, Perseroan tidak memiliki kontrak berjangka valuta asing.

Perseroan melakukan transaksi derivatif dengan tujuan untuk lindung nilai terhadap kebutuhan arus kas yang akan datang dalam mata uang asing. Perubahan nilai wajar dari instrumen keuangan derivatif ini telah diakui pada laba rugi karena tidak memenuhi kualifikasi untuk akuntansi lindung nilai sebagaimana diatur dalam PSAK 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".

Pada tanggal 30 September 2017, piutang derivatif dicatat sebagai bagian dari piutang lain-lain dari pihak ketiga.

7. Transaksi dengan pihak berelasi

- a. Transaksi dan sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:
- i. Perseroan menjual barang jadi kepada pihak berelasi sebagai berikut:

- Hindustan Unilever Ltd.
- Unilever ASCC AG
- Unilever Asia Private Ltd.
- Unilever Caribbean Ltd.
- Unilever Colombia SCC S.A.S
- Unilever Djibouti Limited
- Unilever Ghana Ltd
- Unilever Gulf Free Zone Establishment
- Unilever Hongkong Limited
- Unilever Japan K.K.
- Unilever Kenya Ltd.
- Unilever Korea Ltd.
- Unilever Lipton Ceylon Ltd.
- Unilever Manufacturera S. de R.L. de C.V.
- Unilever Market Development (Pty) Limited
- Unilever Philippines, Inc.
- Unilever RFM Ice Cream Inc.
- Unilever South Africa (Pty) Ltd.
- Unilever Supply Chain Company AG
- Unilever Taiwan Ltd.
- Unilever Vietnam International Co.
- Wall's (China) Company Limited
- PT Unilever Enterprises Indonesia
(d/h PT Unilever Body Care Indonesia)

Sifat hubungan dengan pihak berelasi di atas adalah sebagai entitas sepengendali.

6. Derivative instruments (continued)

As at 31 December 2016, the Company has no outstanding foreign currency forward contracts.

The Company entered into derivative transactions for the purpose of hedging future foreign currency cash flow requirements. The changes in the fair values of the derivative financial instruments are recognized in profit or loss since they do not qualify for hedge accounting under SFAS 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement".

As at 30 September 2017, derivative receivables were recorded as part of other debtors from third parties.

7. Related party transactions

- a. The nature of transactions and relationships with related parties are as follows:
- i. The Company sold finished goods to the following related parties:

- Hindustan Unilever Ltd.
- Unilever ASCC AG
- Unilever Asia Private Ltd.
- Unilever Caribbean Ltd.
- Unilever Colombia SCC S.A.S
- Unilever Djibouti Limited
- Unilever Ghana Ltd
- Unilever Gulf Free Zone Establishment
- Unilever Hongkong Limited
- Unilever Japan K.K.
- Unilever Kenya Ltd.
- Unilever Korea Ltd.
- Unilever Lipton Ceylon Ltd.
- Unilever Manufacturera S. de R.L. de C.V.
- Unilever Market Development (Pty) Limited
- Unilever Philippines, Inc.
- Unilever RFM Ice Cream Inc.
- Unilever South Africa (Pty) Ltd.
- Unilever Supply Chain Company AG
- Unilever Taiwan Ltd.
- Unilever Vietnam International Co.
- Wall's (China) Company Limited.
- PT Unilever Enterprises Indonesia
(d/h PT Unilever Body Care Indonesia)

The nature of the relationships with the above related parties are entities under common control.

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

7. Related party transactions (continued)

ii. Perseroan membeli bahan baku, barang jadi dan lain-lain dari pihak berelasi sebagai berikut:

ii. The Company purchased raw materials, finished goods and others from the following related parties:

- SAS IntuiSkin
- Unilever Asia Private Ltd.
- Unilever China Ltd.
- Unilever Europe BV
- Unilever India Export Ltd.
- Unilever Industries Private Limited.
- Unilever Philippines, Inc.
- Unilever RFM Ice Cream Inc.
- Unilever Supply Chain Company AG
- Unilever Thai Holding Ltd
- Unilever Vietnam International Co.
- PT Unilever Enterprises Indonesia (d/h PT Unilever Body Care Indonesia)
- PT Unilever Oleochemical Indonesia

- SAS IntuiSkin
- Unilever Asia Private Ltd.
- Unilever China Ltd.
- Unilever Europe BV
- Unilever India Export Ltd.
- Unilever Industries Private Limited.
- Unilever Philippines, Inc.
- Unilever RFM Ice Cream Inc.
- Unilever Supply Chain Company AG
- Unilever Thai Holding Ltd
- Unilever Vietnam International Co.
- PT Unilever Enterprises Indonesia (d/h PT Unilever Body Care Indonesia)
- PT Unilever Oleochemical Indonesia

Sifat hubungan dengan pihak berelasi di atas adalah sebagai entitas sependangali.

The nature of the relationships with the above related parties are entities under common control.

iii. Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak berelasi selain yang telah disebutkan di atas adalah sebagai berikut:

iii. The details of the nature and types of material transactions with related parties other than those mentioned above are as follows:

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan dengan pihak berelasi/ Nature of the relationship	Jenis transaksi/ Type of transaction
- Unilever N.V.	Entitas induk utama/ Ultimate parent entity	Pembayaran royalti/ Royalty payments Penggantian beban/ Expense reimbursements
- Unilever Indonesia Holding BV	Pemegang saham mayoritas perusahaan/ Major shareholder of the Company	Pembayaran dividen/ Dividend payments
- Unilever Asia Private Ltd.	Entitas sependangali/ Entity under common control	Penggantian beban/ Expense reimbursements
- Unilever China Ltd.	Entitas sependangali/ Entity under common control	Penggantian beban/ Expense reimbursements
- Unilever Europe IT	Entitas sependangali/ Entity under common control	Penggantian beban/ Expense reimbursements
- Unilever Foods (Malaysia) Sdn Bhd.	Entitas sependangali/ Entity under common control	Penggantian beban/ Expense reimbursements
- Unilever Global Service B.V. Philippines	Entitas sependangali/ Entity under common control	Penggantian beban/ Expense reimbursements
- Unilever Industries Private Ltd.	Entitas sependangali/ Entity under common control	Penggantian beban/ Expense reimbursements

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

7. Related party transactions (continued)

Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat hubungan dengan pihak berelasi/ <i>Nature of the relationship</i>	Jenis transaksi/ <i>Type of transaction</i>
- Unilever Philippines, Inc.	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penggantian beban/ <i>Expense reimbursements</i>
- Unilever RFM Ice Cream, Inc.	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penggantian beban/ <i>Expense reimbursements</i>
- Unilever Sanayi Ve Ticaret Turk A.S	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penggantian beban/ <i>Expense reimbursements</i>
- Unilever U.K. Central Resources Ltd.	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penggantian beban/ <i>Expense reimbursements</i>
- Unilever (Cambodia) Limited	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penggantian beban/ <i>Expense reimbursements</i>
- Unilever (Tianjin) Company Ltd.	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penggantian beban/ <i>Expense reimbursements</i>
- Hindustan Unilever Ltd.	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penggantian beban/ <i>Expense reimbursements</i>
- PT Unilever Enterprises Indonesia (d/h/formerly PT Unilever Body Care Indonesia)	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penggantian beban/ <i>Expense reimbursements</i> Sewa mesin/ <i>Lease of machineries</i>
- PT Unilever Oleochemical Indonesia	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penggantian beban/ <i>Expense reimbursements</i>
- Dana Pensiun Manfaat Pasti Unilever Indonesia	Pihak berelasi lainnya/ <i>Other related party</i>	Pembayaran kontribusi Perseroan atas program manfaat pasti/ <i>Payment of contribution for the Company's defined benefit plan</i>
- Dana Pensiun Iuran Pasti Unilever Indonesia	Pihak berelasi lainnya/ <i>Other related party</i>	Pembayaran kontribusi Perseroan atas program iuran pasti/ <i>Payment of contribution for the Company's defined contribution plan</i>
- Dewan Komisaris dan Direksi/ <i>Board of Commissioners and Board of Directors</i>	Personil manajemen kunci/ <i>Key management personnel</i>	Kompensasi dan remunerasi/ <i>Compensation and remuneration</i>

7. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

b. Perjanjian-perjanjian penting dengan pihak berelasi

Perjanjian yang ditandatangani pada tahun 1971 dengan Unilever N.V. dan perjanjian yang ditandatangani pada tahun 1997 dengan Unilever Business Group Services B.V. telah diperbaharui dan digantikan dengan perjanjian serupa yang diuraikan dalam butir (i) di bawah ini.

i. Pada tanggal 11 Desember 2012, Perseroan dan Unilever N.V., yang merupakan entitas induk utama Perseroan telah menandatangani perjanjian-perjanjian di bidang lisensi merek, lisensi teknologi dan layanan jasa terpusat yang merupakan pembaharuan atas perjanjian serupa sebagaimana disebutkan di atas. Perjanjian-perjanjian baru tersebut berlaku efektif sejak 1 Januari 2013, dengan pokok-pokok ketentuan penting sebagai berikut:

- Perjanjian Lisensi Merek mencakup pemberian lisensi atas merek-merek yang dimiliki oleh perusahaan-perusahaan di dalam grup Unilever, termasuk yang akan dimiliki di masa depan, selama masa berlakunya perjanjian. Nilai royalti disesuaikan secara bertahap menjadi 3,00% mulai tahun 2015 dan seterusnya. Royalti dihitung berdasarkan nilai total omset setahun ke pihak ketiga, diluar omset produk yang mereknya dimiliki oleh Perseroan.
- Perjanjian Lisensi Teknologi mencakup pemberian lisensi atas teknologi yang dimiliki oleh perusahaan-perusahaan di dalam grup Unilever, termasuk yang akan dimiliki di masa depan, selama masa berlakunya perjanjian. Nilai royalti disesuaikan secara bertahap menjadi 1,00% pada tahun 2013, 1,50% pada tahun 2014 dan 2,00% mulai tahun 2015 dan seterusnya. Royalti dihitung berdasarkan nilai total omset setahun ke pihak ketiga, atas produk Perseroan yang didukung oleh teknologi berlisensi tersebut.
- Perjanjian Layanan Jasa Terpusat mencakup penyediaan jasa layanan pusat dari grup perusahaan Unilever kepada Perseroan yang meliputi strategi kepemimpinan dan implementasinya, dukungan jasa profesional dan strategi kategorisasi produk. Biaya jasa untuk layanan jasa terpusat ini dihitung berdasarkan biaya aktual (*actual cost recovery*), dengan batas maksimum 3,00% dari total penjualan Perseroan setahun kepada pihak ketiga.

Definisi dan perhitungan nilai penjualan yang menjadi dasar penentuan nilai royalti setiap tahunnya, telah didefinisikan secara rinci di dalam masing-masing perjanjian.

7. Related party transactions (continued)

b. Significant agreements with related parties

The agreements, signed in 1971 with Unilever N.V. and signed in 1997 with Unilever Business Group Services B.V. have been updated and replaced with the agreements as disclosed in point (i) below.

i. On 11 December 2012, the Company and Unilever N.V., which is the ultimate parent entity of the Company, entered into agreements for trademarks, technology licenses and central services as renewals of the above mentioned agreements. These renewal agreements are effective from 1 January 2013, with principal terms as follows:

- *Trademarks License Agreement with respect to the granting of trademarks licenses owned by companies under Unilever group, including future trademarks licenses, within the period of the agreement. The royalty value is adjusted gradually to become 3.00% from 2015 onwards. The royalty will be calculated based on total turnover value per annum to third parties, excluding the turnover of products under the trademarks owned by the Company.*
- *Technology License Agreement with respect to the granting of technology licenses owned by companies under Unilever group, including future technology licenses, within the period of the agreement. The royalty value is adjusted gradually to become 1.00% in 2013, 1.50% in 2014, and 2.00% from 2015 onwards. The royalty will be calculated based on total turnover value per annum to third parties, of Company's products that are supported by the licensed technology and technical know-how.*
- *Central Service Agreement (CSA) with respect to the provision of strategic leadership and its implementation, professional support, and product categorisation strategy by companies under the Unilever group to the Company. The service fee for the CSA is calculated based on the actual cost recovery with a cap of 3.00% of total turnover of the Company per annum to the third parties.*

The definition and calculation of turnover value as the basis for determining the royalty value per annum has been defined in detail in the respective agreements.

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

7. Related party transactions (continued)

b. Perjanjian-perjanjian penting dengan pihak berelasi (lanjutan)

b. Significant agreements with related parties (continued)

ii. Pada tanggal 28 Agustus 2009, Perseroan telah menandatangani perjanjian-perjanjian dengan Unilever Asia Private Ltd. ("UAPL"), perusahaan afiliasi yang berkedudukan di Singapura, yang dievaluasi setiap tahun dan berlaku sampai dengan perjanjian-perjanjian tersebut diakhiri oleh salah satu pihak. Berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut, UAPL akan menyediakan bahan baku dan barang jadi tertentu kepada Perseroan, membeli barang jadi dari Perseroan, serta menyediakan jasa pendukung penerapan sistem SAP di Perseroan.

ii. On 28 August 2009, the Company entered into agreements with Unilever Asia Private Ltd. ("UAPL"), an affiliated company domiciled in Singapore, which are subject to annual evaluation and valid until the agreements are terminated by either party. Based on the agreements, UAPL shall supply certain raw materials and finished goods to the Company, purchase finished goods from the Company and provide supporting services in connection with the SAP system implementation in the Company.

Beban signifikan yang dikenakan oleh pihak berelasi:

Significant expenses charged by related parties:

	30 September/ September 2017	30 September/ September 2016	
Trademark	727,073	710,637	Trademark
Teknologi	500,682	495,613	Technology
Biaya jasa	<u>888,187</u>	<u>853,415</u>	Service fees
Jumlah	<u>2,115,942</u>	<u>2,059,665</u>	Total
Sebagai persentase dari jumlah beban umum dan administrasi	72.83%	73.04%	As a percentage of total general and administration expenses

Lihat Catatan 23 dan 24 untuk rincian penjualan kepada dan pembelian bahan baku dan barang jadi dari pihak berelasi.

Refer to Notes 23 and 24 for details of sales to and purchases of raw materials and finished goods from related parties.

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

7. Related party transactions (continued)

c. Piutang lain-lain dari pihak berelasi

c. Amounts due from related parties

	30 September/ September 2017	31 Desember/ December 2016	
Pihak berelasi – Rupiah:			<i>Related parties – Rupiah:</i>
PT Unilever Enterprises Indonesia	71	840	<i>PT Unilever Enterprises Indonesia</i>
PT Unilever Oleochemical Indonesia	-	24	<i>PT Unilever Oleochemical Indonesia</i>
	<u>71</u>	<u>864</u>	
Pihak berelasi – Mata uang asing (Catatan 29):			<i>Related parties – Foreign currencies (Note 29):</i>
Unilever Thai Trading Ltd	712	-	<i>Unilever Thai Trading Ltd</i>
Unilever U.K. Central Resources Ltd.	332	1,573	<i>Unilever U.K. Central Resources Ltd.</i>
Unilever Asia Private Ltd.	277	3,311	<i>Unilever Asia Private Ltd.</i>
Unilever Nigeria PLC	-	6,058	<i>Unilever Nigeria PLC</i>
Unilever Pakistan Ltd.	-	2,194	<i>Unilever Pakistan Ltd.</i>
Unilever South Africa (Pty) Ltd.	-	1,105	<i>Unilever South Africa (Pty) Ltd.</i>
Unilever Vietnam International Co.	-	673	<i>Unilever Vietnam International Co.</i>
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 382)	417	631	<i>Others (individual balances less than Rp 382 each)</i>
	<u>1,738</u>	<u>15,545</u>	
Jumlah	<u>1,809</u>	<u>16,409</u>	<i>Total</i>
Sebagai persentase dari jumlah aset lancar	0.02%	0.25%	<i>As a percentage of total current assets</i>

Manajemen tidak membuat provisi atas penurunan nilai untuk akun ini karena berkeyakinan bahwa saldo piutang tersebut akan tertagih seluruhnya.

Management has not made a provision for impairment as it is of the opinion that these receivables will be fully collectible.

PT Unilever Indonesia Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan Interim
30 September 2017 dan 31 Desember 2016
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2017 dan 2016

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk
Notes to the Interim Financial Statements
30 September 2017 and 31 December 2016
For The Nine-Month Periods Ended
30 September 2017 and 2016

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

d. Utang lain-lain pada pihak berelasi

	30 September/ September 2017	31 Desember/ December 2016
Pihak berelasi – Rupiah:		
PT Unilever Enterprises Indonesia	2,155	3,174
Unilever N.V.	<u>674,929</u>	<u>-</u>
	<u>677,084</u>	<u>3,174</u>
Pihak berelasi – Mata uang asing (Catatan 29):		
Unilever N.V.	12,056	66,310
Unilever Asia Private Ltd.	22,428	27,601
Unilever U.K. Central Resources Ltd.	8,590	13,414
Unilever (Tianjin) Company Ltd.	6,792	-
Unilever Industries Private Limited	5,668	2,708
Unilever Global Service B.V. Philippines	3,299	2,491
Unilever Europe IT	2,487	8,040
Unilever Sanayi Ve Ticaret Turk A.S	721	738
Unilever Philippines Inc.	489	-
Unilever RFM Ice Cream, Inc.	414	-
Unilever Europe Business Center B.V.	-	503
Unilever China Ltd.	-	2,348
Unilever Research Laboratory Port Sunlight	-	2,526
Hindustan Unilever Ltd.	-	883
Unilever Italy Holdings SRL	-	537
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 382)	<u>91</u>	<u>367</u>
	<u>63,035</u>	<u>128,466</u>
Jumlah	<u>740,119</u>	<u>131,640</u>

Sebagai persentase dari jumlah
liabilitas jangka pendek

6.68% 1.21%

7. Related party transactions (continued)

d. Amounts due to related parties

Related party – Rupiah:
PT Unilever Enterprises Indonesia
Unilever N.V.
Related parties – Foreign currencies (Note 29):
Unilever N.V.
Unilever Asia Private Ltd.
Unilever U.K. Central Resources Ltd.
Unilever (Tianjin) Company Ltd.
Unilever Industries Private Limited
Unilever Global Service B.V. Philippines
Unilever Europe IT
Unilever Sanayi Ve Ticaret Turk A.S
Unilever Philippines Inc.
Unilever RFM Ice Cream, Inc.
Unilever Europe Business Center B.V.
Unilever China Ltd.
Unilever Research Laboratory Port Sunlight
Hindustan Unilever Ltd.
Unilever Italy Holdings SRL
Others (individual balances less than Rp 382 each)

Total

As a percentage of total current liabilities

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

7. Related party transactions (continued)

e. Kompensasi manajemen kunci

e. Key management compensation

Dewan Komisaris dan Direksi adalah manajemen kunci. Jumlah kompensasi manajemen kunci adalah sebagai berikut:

The Boards of Commissioners and Directors are key management. Their total compensation was as follows:

	<u>30 September/September 2017</u>		<u>30 September/September 2016</u>		
	Direksi/ <i>Directors</i>	Dewan Komisaris/ <i>Board of Commissioners</i>	Direksi/ <i>Directors</i>	Dewan Komisaris/ <i>Board of Commissioners</i>	
Gaji, tunjangan, dan bonus	56,327	4,132	49,398	3,564	Salaries, allowances and bonuses
Imbalan pasca-kerja	<u>2,635</u>	<u>-</u>	<u>2,465</u>	<u>-</u>	Post-employment benefits
Jumlah	<u>58,962</u>	<u>4,132</u>	<u>51,863</u>	<u>3,564</u>	Total

Kompensasi ini dicatat sebagai bagian dari biaya produksi, beban pemasaran dan penjualan, dan beban umum dan administrasi.

The compensation is recorded as part of production costs, marketing and selling expenses, and general and administration expenses.

Termasuk dalam paket penghasilan Direksi adalah tunjangan fasilitas perumahan.

Included in the Directors' remuneration packages are housing facilities.

	<u>30 September/ September 2017</u>	<u>30 September/ September 2016</u>	
Sebagai persentase dari jumlah beban karyawan	4.31%	3.98%	As a percentage of total employee costs

f. Program imbalan pasca-kerja

f. Post-employment benefits

Perseroan menyediakan program dana pensiun untuk karyawan melalui Dana Pensiun Manfaat Pasti Unilever Indonesia ("DPMP UI") dan Dana Pensiun Iuran Pasti Unilever Indonesia ("DPIP UI"). Jumlah pembayaran yang dilakukan Perseroan adalah sebagai berikut:

The Company provides post-employment benefits plans for its employees through Dana Pensiun Manfaat Pasti Unilever Indonesia ("DPMP UI") and Dana Pensiun Iuran Pasti Unilever Indonesia ("DPIP UI"). The total payments made by the Company were as follows:

	<u>30 September/September 2017</u>		<u>30 September/September 2016</u>	
	Persentase/ <i>Percentage*</i>	Dalam jutaan Rupiah/ <i>In millions of Rupiah</i>	Persentase/ <i>Percentage*</i>	Dalam jutaan Rupiah/ <i>In millions of Rupiah</i>
DPMP UI	3.73	50,984	3.90	50,800
DPIP UI	<u>2.16</u>	<u>29,573</u>	<u>2.03</u>	<u>26,429</u>
	<u>5.89</u>	<u>80,557</u>	<u>5.59</u>	<u>77,229</u>

*) % terhadap jumlah beban karyawan

*) % of total employee costs

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. Beban dibayar dimuka

8. Prepaid expenses

	30 September/ September 2017	31 Desember/ December 2016	
Sewa	79,072	62,931	Rent
Imbalan kerja	63,179	-	Employee benefits
Asuransi	26,837	10,891	Insurance
Lain-lain	25,723	12,468	Others
Jumlah	194,811	86,290	Total

9. Aset tetap

9. Fixed assets

a. Mutasi kelompok-kelompok utama aset tetap adalah sebagai berikut:

a. Movements of fixed assets, by major classifications are as follows:

30 September/September 2017					
1 Januari/ January 2017	Penambahan/ Additions	Transfer/ Transfers	Pengurangan/ Deductions	30 September/ September 2017	
Biaya perolehan:					Acquisition cost:
Tanah	277,326	-	-	277,326	Land
Bangunan	1,671,729	-	917,497	2,586,375	Buildings
Mesin dan peralatan	8,406,615	329,208	1,008,048	9,693,756	Machinery and equipment
Kendaraan bermotor	33,106	980	-	24,825	Motor vehicles
Aset dalam penyelesaian	2,011,410	916,753	(1,925,545)	1,002,618	Construction in progress
Jumlah	12,400,186	1,246,941	-	13,584,900	Total
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Bangunan	(249,704)	(42,156)	-	(289,009)	Buildings
Mesin dan peralatan	(2,607,592)	(421,733)	-	(2,993,018)	Machinery and equipment
Kendaraan bermotor	(13,414)	(2,799)	-	(10,173)	Motor vehicles
Jumlah	(2,870,710)	(466,688)	-	(3,292,200)	Total
Nilai tercatat bersih	9,529,476			10,292,700	Net carrying value
31 Desember/ December 2016					
1 Januari/ January 2016	Penambahan/ Additions	Transfer/ Transfers	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ December 2016	
Biaya perolehan:					Acquisition cost:
Tanah	277,326	-	-	277,326	Land
Bangunan	1,600,376	-	81,473	1,671,729	Buildings
Mesin dan peralatan	7,324,326	286,163	847,013	8,406,615	Machinery and equipment
Kendaraan bermotor	31,012	8,760	-	33,106	Motor vehicles
Aset dalam penyelesaian	1,460,979	1,478,917	(928,486)	2,011,410	Construction in progress
Jumlah	10,694,019	1,773,840	-	12,400,186	Total
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Bangunan	(211,575)	(40,897)	-	(249,704)	Buildings
Mesin dan peralatan	(2,148,175)	(485,228)	-	(2,607,592)	Machinery and equipment
Kendaraan bermotor	(13,352)	(3,490)	-	(13,414)	Motor vehicles
Jumlah	(2,373,102)	(529,615)	-	(2,870,710)	Total
Nilai tercatat bersih	8,320,917			9,529,476	Net carrying value

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. Aset tetap (lanjutan)

9. Fixed assets (continued)

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, Perseroan memiliki aset-aset tetap yang telah disusutkan sepenuhnya namun masih digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Perseroan. Biaya perolehan dari aset-aset tersebut adalah sebagai berikut:

As at 30 September 2017 and 31 December 2016, the Company has fixed assets which have been fully depreciated but were still in use to support the Company's operation activities. Acquisition costs of such assets are as follows:

	30 September/ September 2017	31 Desember/ December 2016	
Bangunan	2,439	5,290	<i>Buildings</i>
Mesin dan peralatan	541,900	471,758	<i>Machinery and equipment</i>
Kendaraan bermotor	<u>707</u>	<u>1,036</u>	<i>Motor vehicles</i>
Jumlah	<u>545,046</u>	<u>478,084</u>	<i>Total</i>

- b. Pada tanggal 30 September 2017, Perseroan mempunyai 34 bidang tanah (31 Desember 2016: 34 bidang tanah) dengan sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") dan 1 bidang tanah dengan sertifikat Hak Pakai yang memiliki sisa periode antara 5 sampai 20 tahun, dan jatuh tempo pada tahun 2020 sampai dengan 2035.

- b. As at 30 September 2017, the Company had 34 plots (31 December 2016: 34 plots) of land in the form of Land Use Title ("HGB") and 1 plot of land with Right to Use Title ("Hak Pakai") which have remaining terms ranging from 5 to 20 years, and will expire between 2020 until 2035.

Manajemen berkeyakinan bahwa HGB dan Hak Pakai tersebut akan dapat diperbaharui dengan biaya minimum.

Management believes that these HGB and Hak Pakai will be renewable at minimal cost.

- c. Perhitungan kerugian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

- c. The calculations of loss on sale of fixed assets are as follows:

	30 September/ September 2017	30 September/ September 2016	
Biaya perolehan	62,227	46,256	<i>Acquisition costs</i>
Dikurangi: Akumulasi penyusutan tercatat bersih	<u>(45,198)</u>	<u>(22,214)</u>	<i>Less: Accumulated depreciation</i>
Hasil penjualan aset tetap	<u>7,229</u>	<u>9,157</u>	<i>Net carrying value</i>
Kerugian penjualan aset tetap	<u>(9,800)</u>	<u>(14,885)</u>	<i>Proceeds from the sale of fixed assets</i>
			<i>Loss on sale of fixed assets</i>

- d. Kerugian penjualan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

- d. Loss on sale of fixed assets were allocated as follows:

	30 September/ September 2017	30 September/ September 2016	
Biaya produksi	(10,158)	(11,292)	<i>Production costs</i>
Penghasilan/(beban) lain-lain, bersih (Catatan 26)	<u>358</u>	<u>(3,593)</u>	<i>Other income/(expenses), net (Note 26)</i>
Jumlah	<u>(9,800)</u>	<u>(14,885)</u>	<i>Total</i>

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. Aset tetap (lanjutan)

9. Fixed assets (continued)

e. Aset dalam penyelesaian pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

e. Construction in progress as at 30 September 2017 and 31 December 2016 was as follows:

	30 September/ September 2017	31 Desember/ December 2016	
Mesin dan peralatan	831,911	1,288,095	Machinery and equipment
Bangunan	170,707	723,315	Buildings
Jumlah	<u>1,002,618</u>	<u>2,011,410</u>	Total

Persentase penyelesaian atas aset dalam penyelesaian pada tanggal 30 September 2017 adalah 34,44% (31 Desember 2016: 44,54%).

The percentage of completion for construction in progress as at 30 September 2017 is 34.44% (31 December 2016: 44.54%).

Aset dalam penyelesaian akan selesai dan di reklasifikasi ke masing-masing kelompok aset diperkirakan paling awal pada tahun 2019.

Construction in progress is estimated to be completed and reclassified into each group of assets in 2019 at the earliest.

f. Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

f. Depreciation expense was allocated as follows:

	30 September/ September 2017	30 September/ September 2016	
Biaya produksi	339,778	287,733	Production costs
Beban pemasaran dan penjualan	108,143	100,604	Marketing and selling expenses
Beban umum dan administrasi	18,767	2,151	General and administration expenses
Jumlah	<u>466,688</u>	<u>390,488</u>	Total

g. Aset tetap yang dimiliki oleh Perseroan diasuransikan terhadap risiko kerugian dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 14.940.800 (31 Desember 2016: Rp 7.448.602), yang menurut pendapat manajemen telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul. Risiko kerugian yang terjadi atas aset dalam penyelesaian ditanggung oleh kontraktor sampai aset tersebut siap digunakan.

g. The Company's fixed assets have been insured against the risk of loss with a total coverage of Rp 14,940,800 (31 December 2016: Rp 7,448,602), which is considered adequate by management to cover possible losses arising from such risks. Risk of loss on assets under construction is covered by the contractors until the assets are ready for their intended use.

Pertanggungan asuransi untuk setiap kelompok aset tetap adalah sebagai berikut:

Insurance coverage for each class of fixed assets is as follows:

	30 September/September 2017		
	Nilai pertanggungan/ Insured amounts	Nilai buku bersih aset tetap/ Net book value of fixed assets	
Bangunan, kendaraan bermotor, mesin dan peralatan	<u>14,940,800</u>	<u>9,012,756</u>	Buildings, motor vehicles, machinery and equipment
	31 Desember/December 2016		
	Nilai pertanggungan/ Insured amounts	Nilai buku bersih aset tetap/ Net book value of fixed assets	
Bangunan, kendaraan bermotor, mesin dan peralatan	<u>7,448,602</u>	<u>7,221,048</u>	Buildings, motor vehicles, machinery and equipment

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. Goodwill

10. Goodwill

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, nilai buku bersih goodwill adalah Rp 61.925. Goodwill merupakan selisih lebih dari jumlah yang dibayar atas nilai tercatat dari kepentingan nonpengendali PT Anugrah Lever yang diakuisisi oleh Perseroan pada bulan Agustus 2007, dan berkaitan dengan produk Bango.

As at 30 September 2017 and 31 December 2016, the net book value of goodwill was Rp 61,925. Goodwill represents the excess of the amount paid over the carrying value of PT Anugrah Lever's non-controlling interests acquired by the Company in August 2007, and relates to Bango products.

11. Aset takberwujud

11. Intangible assets

30 September/September 2017			
Merek/ Trademarks	Perangkat lunak dan lisensi perangkat lunak/ Software and software licenses	Jumlah/ Total	
Biaya perolehan			Acquisition cost
Saldo awal	330,755	495,703	826,458
Penambahan aset takberwujud	-	-	-
Saldo akhir	<u>330,755</u>	<u>495,703</u>	<u>826,458</u>
			<i>Beginning balance</i>
			<i>Addition of intangible assets</i>
			<i>Ending balance</i>
Akumulasi amortisasi			Accumulated amortisation
Saldo awal	-	(416,656)	(416,656)
Beban amortisasi	-	(15,914)	(15,914)
Saldo akhir	<u>-</u>	<u>(432,570)</u>	<u>(432,570)</u>
			<i>Beginning balance</i>
			<i>Amortisation expense</i>
			<i>Ending balance</i>
Nilai tercatat bersih	<u>330,755</u>	<u>63,133</u>	<u>393,888</u>
			Net carrying value
31 Desember/December 2016			
Merek/ Trademarks	Perangkat lunak dan lisensi perangkat lunak/ Software and software licenses	Jumlah/ Total	
Biaya perolehan			Acquisition cost
Saldo awal	330,755	495,703	826,458
Penambahan aset takberwujud	-	-	-
Saldo akhir	<u>330,755</u>	<u>495,703</u>	<u>826,458</u>
			<i>Beginning balance</i>
			<i>Addition of intangible assets</i>
			<i>Ending balance</i>
Akumulasi amortisasi			Accumulated amortisation
Saldo awal	-	(395,437)	(395,437)
Beban amortisasi	-	(21,219)	(21,219)
Saldo akhir	<u>-</u>	<u>(416,656)</u>	<u>(416,656)</u>
			<i>Beginning balance</i>
			<i>Amortisation expense</i>
			<i>Ending balance</i>
Nilai tercatat bersih	<u>330,755</u>	<u>79,047</u>	<u>409,802</u>
			Net carrying value

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, aset takberwujud timbul dari perolehan atas merek yang berhubungan dengan produk Hazeline, Bango dan Buavita yang diperoleh berturut-turut pada tahun 1996, 2001 dan 2008, serta perangkat lunak dan lisensi perangkat lunak yang diperoleh dari tahun 2004 sampai dengan tahun 2013.

As at 30 September 2017 and 31 December 2016, intangible assets principally comprise acquisitions of trademarks related to Hazeline, Bango and Buavita products which were acquired in 1996, 2001 and 2008 respectively, as well as software and software licenses which were acquired from 2004 until 2013.

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. Pinjaman bank

12. Bank borrowings

Pinjaman merupakan fasilitas pinjaman tanpa jaminan yang digunakan untuk keperluan modal kerja, yang terdiri dari:

Borrowings represent unsecured borrowings facilities used for working capital purposes, that consist of:

	30 September/ September 2017	31 Desember/ December 2016	
Pihak ketiga – Rupiah:			Third parties – Rupiah:
BNP S.A., Paris	800,000	-	BNP S.A., Paris
PT Bank HSBC Indonesia	700,000	-	PT Bank HSBC Indonesia
Deutsche Bank AG, Jakarta	300,000	692,970	Deutsche Bank AG, Jakarta
PT Bank Mizuho Indonesia, Jakarta	-	700,000	PT Bank Mizuho Indonesia, Jakarta
PT Bank BNP Paribas Indonesia, Jakarta	-	500,000	PT Bank BNP Paribas Indonesia, Jakarta
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta	-	500,000	The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta
Jumlah	<u>1,800,000</u>	<u>2,392,970</u>	Total

Informasi lain mengenai pinjaman pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Other information related to the borrowings as at 30 September 2017 and 31 December 2016 is as follows:

Kreditur/Lenders	Jadwal pembayaran/ Repayment schedule	Tingkat bunga/ Interest rates	Saldo akhir/ Outstanding balances	
			30 September/ September 2017	31 Desember/ December 2016
PT BankHSBC Indonesia (Dengan fasilitas maksimum sebesar/ Maximum facility of Rp 1,000,000)	29 September/September 2017 – 6 Oktober/October 2017	5.20%	700,000	-
BNP S.A., Paris (Dengan fasilitas maksimum sebesar/ Maximum facility of Rp 1,000,000 dengan mempertimbangkan fasilitas yang diambil oleh PT BankBNP Paribas Indonesia)	18 September/September 2017 – 18 Oktober/October 2017 12 September/September 2017 – 12 Oktober/October 2017	5.65% 5.65%	500,000 300,000	- -
Deutsche Bank AG, Jakarta (Dengan fasilitas maksimum sebesar/ Maximum facility of Rp 1,100,000)	29 September/September 2017 – 31 Oktober/October 2017 30 Desember/December 2016 – 6 Januari/January 2017	5.56% 6.25%	300,000 -	- 692,970
PT BankMizuho Indonesia, Jakarta (Dengan fasilitas maksimum sebesar/ Maximum facility of Rp 1,200,000)	20 Desember/December 2016 – 11 Januari/January 2017 21 Desember/December 2016 – 11 Januari/January 2017 27 Desember/December 2016 – 4 Januari/January 2017	6.45% 6.45% 6.60%	- - -	300,000 100,000 300,000
PT BankBNP ParibasIndonesia, Jakarta (Dengan fasilitas maksimum sebesar/ Maximum facility of Rp 700,000 join limit dengan BNP S.A., Paris)	21 Desember/December 2016 – 4 Januari/January 2017	7.29%	-	500,000
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta (Dengan fasilitas maksimum sebesar/ Maximum facility of Rp 500,000)	21 Desember/December 2016 – 23 Januari/January 2017	6.95%	-	500,000

PT Unilever Indonesia Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan Interim
30 September 2017 dan 31 Desember 2016
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2017 dan 2016

PT Unilever Indonesia Tbk
Notes to the Interim Financial Statements
30 September 2017 and 31 December 2016
For The Nine-Month Periods Ended
30 September 2017 and 2016

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan, Perseroan telah melunasi/memperpanjang pinjaman-pinjaman tersebut diatas.

As at the date of completion of the financial statements, the Company has repaid/rolled over the above borrowings.

13. Utang usaha

13. Trade creditors

	30 September/ September 2017	31 Desember/ December 2016	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
- Rupiah	4,348,228	3,919,189	<i>Rupiah -</i>
- Mata uang asing (Catatan 29)	<u>372,992</u>	<u>376,164</u>	<i>Foreign currencies (Note 29) -</i>
Jumlah	<u>4,721,220</u>	<u>4,295,353</u>	<i>Total</i>

	30 September/ September 2017	31 Desember/ December 2016	
Pihak berelasi – Rupiah:			<i>Related parties – Rupiah:</i>
PT Unilever Oleochemical Indonesia	34,734	92,937	<i>PT Unilever Oleochemical Indonesia</i>
PT Unilever Enterprises Indonesia	<u>15,181</u>	<u>-</u>	<i>PT Unilever Enterprises Indonesia</i>
	<u>49,915</u>	<u>92,937</u>	
Pihak berelasi – Mata uang asing (Catatan 29):			<i>Related parties – Foreign currencies (Note 29):</i>
Unilever Asia Private Ltd.	180,179	232,572	<i>Unilever Asia Private Ltd.</i>
Unilever India Export Limited	19,945	7,081	<i>Unilever India Export Limited</i>
Unilever Vietnam International Co.	16,110	1,680	<i>Unilever Vietnam International Co.</i>
Unilever Supply Chain Company AG	11,035	4,384	<i>Unilever Supply Chain Company AG</i>
Unilever Philippines, Inc.	8,766	311	<i>Unilever Philippines, Inc.</i>
Unilever China Ltd.	5,057	3,395	<i>Unilever China Ltd.</i>
Unilever RFM Ice Cream Inc.	973	2,010	<i>Unilever RFM Ice Cream Inc.</i>
Unilever Industries Private Ltd	536	-	
Unilever Thai Holdings Ltd.	518	1,041	<i>Unilever Thai Holdings Ltd.</i>
Unilever Lipton Ceylon Ltd.	-	547	<i>Unilever Lipton Ceylon Ltd.</i>
Hindustan Unilever Ltd	-	414	<i>Hindustan Unilever Ltd</i>
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 382)	<u>313</u>	<u>185</u>	<i>Others (individual balances less than Rp 382 each)</i>
	<u>243,432</u>	<u>253,620</u>	
Jumlah	<u>293,347</u>	<u>346,557</u>	<i>Total</i>

Sebagai persentase dari jumlah liabilitas jangka pendek 2.65% 3.19% *As a percentage of total current liabilities*

Analisis umur utang usaha adalah sebagai berikut:

The ageing analysis of trade creditors is as follows:

	30 September/ September 2017	31 Desember/ December 2016	
Lancar	5,005,380	4,535,185	<i>Current</i>
Lew at jatuh tempo 1 – 30 hari	9,126	102,172	<i>Overdue 1 – 30 days</i>
Lew at jatuh tempo lebih dari 30 hari	<u>61</u>	<u>4,553</u>	<i>Overdue more than 30 days</i>
Jumlah	<u>5,014,567</u>	<u>4,641,910</u>	<i>Total</i>

Saldo-saldo tersebut berasal dari pembelian bahan baku, bahan pembantu dan barang jadi.

These balances arose from the purchases of raw materials, supplies and finished goods.

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. Pajak

14. Taxation

a. Beban pajak penghasilan

a. Income tax expense

	30 September/ September 2017	30 September/ September 2016	
Kini:			Current:
- Non final	1,690,742	1,576,641	Non final -
- Final	768	1,797	Final -
Tangguhan	<u>71,971</u>	<u>35,312</u>	Deferred
Jumlah	<u>1,763,481</u>	<u>1,613,750</u>	Total

Pajak atas laba Perseroan sebelum pajak penghasilan berbeda dari nilai teoritis yang mungkin muncul apabila menggunakan tarif pajak terhadap laba pada entitas dalam jumlah sebagai berikut:

The tax on the Company's profit before income tax differs from the theoretical amount that would arise using the tax rate applicable to profits on the entity as follows:

	30 September/ September 2017	30 September/ September 2016	
Laba sebelum pajak penghasilan	6,992,881	6,364,301	Profit before income tax
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	1,748,220	1,591,075	Tax calculated at applicable tax rates
Dampak pajak penghasilan pada:			Tax effects of:
- Penghasilan kena pajak final	(518)	(1,187)	Income subject to final tax -
- Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perpajakan	16,696	16,836	Expenses not deductible for tax purposes
- Pajak penghasilan final	768	1,798	Final income tax -
- Penyesuaian periode lalu	<u>(1,685)</u>	<u>5,228</u>	Adjustment in respect of prior periods -
Beban pajak penghasilan	<u>1,763,481</u>	<u>1,613,750</u>	Income tax expense

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan taksiran penghasilan kena pajak Perseroan untuk periode-periode yang berakhir pada 30 September 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the profit before income tax as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income and the Company's estimated taxable income for the periods ended 30 September 2017 and 2016 is as follows:

	30 September/ September 2017	30 September/ September 2016	
Laba sebelum pajak penghasilan	6,992,881	6,364,301	Profit before income tax
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Provisi dan akrual	(124,052)	82,557	Provisions and accruals
Aset tetap dan aset takberwujud	(233,029)	(213,531)	Fixed assets and intangible assets
Kewajiban imbalan kerja	62,457	10,641	Employee benefits obligations
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Penghasilan bunga kena pajak final	(2,071)	(4,747)	Interest income subject to final tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan	<u>66,785</u>	<u>67,344</u>	Non-deductible expenses
Penghasilan kena pajak	<u>6,762,971</u>	<u>6,306,565</u>	Taxable income

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. Pajak (lanjutan)

14. Taxation(continued)

a. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

a. Income tax expense (continued)

	30 September/ September 2017	30 September/ September 2016	
Pajak penghasilan badan – periode Berjalan	1,690,742	1,576,641	Corporate income tax – current period
Dikurangi: Pajak penghasilan dibayar dimuka	<u>(1,526,223)</u>	<u>(1,502,749)</u>	Less: Prepaid income tax
Utang pajak penghasilan	<u>164,519</u>	<u>73,892</u>	Income tax payable

Jumlah penghasilan kena pajak untuk periode yang berakhir pada 30 September 2017 didasarkan atas perhitungan sementara.

The amount of taxable income for the period ended 30 September 2017 is based on preliminary calculations.

b. Liabilitas pajak tangguhan

b. Deferred tax liabilities

	30 September/September 2017				
	1 Januari/ January 2017	Dikreditkan/ (dibebankan) pada laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dikreditkan pada OCI/ Credited/ to OCI*		30 September/ September 2017
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan:				Deferred tax assets/ (liabilities):	
- Provisi dan akrual	133,060	(31,013)	-	102,047	Provisions and accruals -
- Aset tetap dan aset takberwujud	(643,927)	(56,572)	-	(700,499)	Fixed assets - and intangible assets
- Kewajiban imbalan kerja	265,716	15,614	-	281,330	Employee - benefits obligations
	<u>(245,151)</u>	<u>(71,971)</u>	<u>-</u>	<u>(317,122)</u>	

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. Pajak (lanjutan)

14. Taxation (continued)

b. Liabilitas pajak tangguhan (lanjutan)

b. Deferred tax liabilities (continued)

	31 Desember/December 2016				
	31 Desember/ December 2015	Dikreditkan/ (dibebankan) pada laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dikreditkan pada OCI/ Credited/ to OCI*	31 Desember/ December 2016	
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan:					Deferred tax assets/ (liabilities):
- Provisi dan akrual	74,906	58,154	-	133,060	Provisions and accruals -
- Aset tetap dan aset takberwujud	(563,507)	(80,420)	-	(643,927)	Fixed assets - and intangible assets
- Kewajiban imbalan kerja	116,560	4,766	144,389	265,715	Employee - benefits obligations
	<u>(372,041)</u>	<u>(17,500)</u>	<u>144,389</u>	<u>(245,152)</u>	

*OCI = Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income

c. Pajak dibayar dimuka

c. Prepaid Taxes

	30 September/ September 2017	31 Desember/ December 2016	
Pajak lain-lain:			Other taxes:
- Pajak pertambahan nilai, bersih	29,618	-	Value added tax, net -
Jumlah	<u>29,618</u>	<u>-</u>	Total

d. Utang pajak

d. Taxes payable

	30 September/ September 2017	31 Desember/ December 2016	
Pajak penghasilan badan:			Corporate income tax:
- Pasal 25/29	164,519	286,191	Article 25/29 -
Pajak lain-lain:			Other taxes:
- Pasal 23/26	52,369	359,122	Article 23/26 -
- Pasal 21	9,218	13,037	Article 21 -
- Pajak pertambahan nilai, bersih	-	40,127	Value added tax, net -
	<u>61,587</u>	<u>412,286</u>	
Jumlah	<u>226,106</u>	<u>698,477</u>	Total

e. Administrasi

e. Administration

Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa Perseroan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu (*self-assessment*). Direktur Jendral Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak tersebut sebelum waktu kadaluarsa, sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku.

The taxation laws of Indonesia require that the Company submits individual tax returns on the basis of self-assessment. The Director General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within the statute of limitations, under prevailing regulations.

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. Akruai

15. Accruals

	30 September/ September 2017	31 Desember/ December 2016	
Iklan dan promosi	1,223,934	903,988	Advertising and promotion
Remunerasi karyawan	291,334	304,292	Remuneration
Distribusi	104,544	26,900	Distributions
Beban produksi lainnya	75,386	77,611	Other production costs
Sewa	63,924	37,285	Rent
Utilitas	30,472	27,320	Utilities
Bea masuk	24,068	19,028	Customs duty
Perangkat lunak	6,945	26,419	Software
Lain-lain	<u>276,472</u>	<u>236,910</u>	Others
Jumlah	<u>2,097,079</u>	<u>1,659,753</u>	Total

16. Utang lain-lain

16. Other payables

	30 September/ September 2017	31 Desember/ December 2016	
Pihak ketiga:			Third parties:
Jasa konsultan dan jasa lainnya	635,479	749,637	Consultant fees and other services
Utang dividen – pemegang saham publik	104,806	98,700	Dividends payable – public shareholders
Barang-barang teknik	40,329	244,763	Technical parts
Hutang Derivatif	560	-	Derivative Payable
Lain-lain	<u>289,879</u>	<u>115,573</u>	Others
Jumlah	<u>1,071,053</u>	<u>1,208,673</u>	Total

17. Kewajiban imbalan kerja jangka panjang

17. Long-term employee benefits obligations

Kewajiban imbalan kerja jangka panjang yang diakui dalam laporan posisi keuangan terdiri dari:

Long-term employee benefits obligations recognised in the statement of financial position consist of:

	30 September/ September 2017	31 Desember/ December 2016	
Imbalan pensiun	441,237	426,105	Pension benefits
Imbalan kesehatan pasca-kerja	483,268	454,143	Post-employment medical benefits
Imbalan pasca-kerja lainnya	55,824	48,121	Other post-employment benefits
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	<u>144,991</u>	<u>134,493</u>	Other long-term employee benefits
Jumlah	<u>1,125,320</u>	<u>1,062,862</u>	Total
Dikurangi:			Less:
Bagian lancar	<u>135,898</u>	<u>144,651</u>	Current portion
Bagian tidak lancar	<u>989,422</u>	<u>918,211</u>	Non-current portion

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. Kewajiban imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

17. Long-term employee benefits obligations (continued)

a. Imbalan pensiun

a. Pension benefits

Jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan ditentukan sebagai berikut:

The amounts recognised in the statement of financial position were determined as follows:

	30 September/ September 2017	31 Desember/ December 2016	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	1,479,348	1,405,085	Present value of defined benefit obligations
Nilai wajar dari aset program	<u>(1,038,111)</u>	<u>(978,980)</u>	Fair value of plan assets
	<u>441,237</u>	<u>426,105</u>	

Mutasi kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The movement in the defined benefit obligations is as follows:

	30 September/ September 2017	31 Desember/ December 2016	
Pada awal periode	1,405,085	870,459	At beginning of the period
Termasuk di dalam laba rugi			Included in profit or loss
Biaya bunga	80,535	87,116	Interest costs
Biaya jasa kini	55,318	46,488	Current service costs
Termasuk di dalam penghasilan komprehensif lain			Included in other comprehensive income
Rugi aktuarial yang timbul dari:			Actuarial loss arising from:
- asumsi keuangan	-	429,058	financial assumptions -
- penyesuaian	-	29,491	experience adjustments -
Lain-lain			Others
Imbalan yang dibayar	<u>(61,590)</u>	<u>(57,527)</u>	Benefits paid
Pada akhir periode/tahun	<u>1,479,348</u>	<u>1,405,085</u>	At the end of the period/year

Imbal hasil aktual atas aset program adalah Rp 63.295 (2016: Rp 56.709).

The actual return on plan assets was Rp 63,295 (2016: Rp 56,709).

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. Kewajiban imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

17. Long-term employee benefits obligations (continued)

a. Imbalan pensiun (lanjutan)

a. Pension benefits (continued)

Estimasi kewajiban imbalan pensiun pada tanggal 30 September 2017 tersebut berdasarkan asumsi tingkat diskonto per tanggal 30 September 2017 dan asumsi-asumsi lain berdasarkan asumsi laporan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh PT. Milliman Indonesia, sesuai dengan laporannya tertanggal 6 Januari 2017 (31 Desember 2016: 6 Januari 2017). Berikut ini adalah asumsi-asumsi utama aktuarial yang digunakan:

The estimated pension benefits obligations as at 30 September 2017 was based on the assumptions of discount rate as of 30 September 2017 and other assumptions based on assumptions of actuarial valuation report performed by PT Milliman Indonesia, in its report dated 6 January 2017 (31 December 2016: 6 January 2017). The principal actuarial assumptions used are as follows:

	30 September/ September 2017	31 Desember/ December 2016	
- Tingkat diskonto untuk kewajiban imbalan pasti	7.60%	7.60%	<i>Discount rate for defined - benefits obligations</i>
- Tingkat diskonto untuk biaya jasa	7.70%	7.70%	<i>Discount rate for service cost -</i>
- Tingkat kenaikan gaji	7.00%	7.00%	<i>Salary increases -</i>
- Tingkat kenaikan imbalan pensiun	1.00%	1.00%	<i>Pension salary increases -</i>
- Tingkat inflasi	4.00%	4.00%	<i>Inflation rate -</i>
- Tingkat mortalita	Sebelum mencapai pensiun: Tabel Mortalita Indonesia 2011/TMI III <i>Pre-retirement: Indonesian Mortality Table 2011/TMI III</i>		<i>Mortality rate -</i>
	Sesudah mencapai pensiun: Tabel Mortalita USA 1983 <i>Post retirement: USA General Annuitants Mortality Table 1983</i>		
- Tingkat pengunduran diri	8,00% pada usia 20 tahun, menurun menjadi 2,00% pada usia 45 tahun/ <i>8.00% at age 20, reducing to 2.00% at age 45 years</i>		<i>Resignation rate -</i>
- Tingkat pensiun dini	2,00% per tahun dari usia 45-50 tahun/ <i>2.00% per annum from age 45-50 years</i>		<i>Early retirement rate -</i>

Pada tanggal 30 September 2017, rata-rata tertimbang durasi kewajiban imbalan pasti adalah 19,5 tahun (31 Desember 2016: 19,5 tahun).

As at 30 September 2017, the weighted-average duration of the defined benefit obligation was 19.5 years (31 December 2016: 19.5 years).

Pendanaan Perseroan atas program manfaat pasti pada tahun 2017 diperkirakan sebesar Rp 68.395.

The Company's funding of the defined benefit plan in 2017 is expected to be Rp 68,395.

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. Kewajiban imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

17. Long-term employee benefits obligations (continued)

a. Imbalan pensiun (lanjutan)

a. Pension benefits (continued)

Mutasi nilai wajar aset program untuk imbalan pensiun selama periode berjalan adalah sebagai berikut:

The movement in the fair value of plan assets for pension benefits during the period is as follows:

	30 September/ September 2017	31 Desember/ December 2016	
Pada awal periode	978,980	855,573	<i>At beginning of the period</i>
Termasuk di dalam laba rugi			Included in profit or loss
Pendapatan bunga atas aset program	63,295	88,334	<i>Interest income on plan assets</i>
Termasuk di dalam penghasilan komprehensif lain			Included in other comprehensive income
Imbal hasil atas aset program pensiun tidak termasuk pendapatan bunga	-	21,686	<i>Return on plan assets excluding interest income</i>
Lain-lain			Others
Iuran pekerja	6,441	8,779	<i>Employee's contributions</i>
Iuran pemberi kerja	50,985	62,135	<i>Employer's contribution</i>
Imbalan yang dibayar	(61,590)	(57,527)	<i>Benefits paid</i>
Pada akhir period/tahun	<u>1,038,111</u>	<u>978,980</u>	<i>At the end of the period/year</i>

Aset program terdiri dari:

Plan assets comprise the following:

	30 September/September 2017		31 Desember/December 2016		
Instrumen ekuitas	459,920	42.39%	456,834	46.67%	<i>Equity instruments</i>
Instrumen utang	530,789	48.92%	419,411	42.84%	<i>Debt instruments</i>
Deposito berjangka	94,200	8.68%	102,735	10.49%	<i>Time deposits</i>

Hasil yang diharapkan dari aset program ditentukan dengan mempertimbangkan imbal hasil yang diharapkan atas aset dengan mengacu kepada kebijakan investasi. Hasil yang diharapkan dari investasi dengan bunga tetap didasarkan pada hasil pengembalian bruto pada tanggal pelaporan. Hasil yang diharapkan dari investasi ekuitas mencerminkan tingkat imbal hasil jangka panjang aktual historis yang terjadi untuk tiap-tiap pasar.

The expected return on plan assets is determined by considering the expected returns available on the assets underlying the current investments policy. Expected yields on fixed interest investments are based on gross redemption yields as at the reporting date. Expected returns on equity investments reflect long-term real rates of return experienced historically in the respective markets.

Analisis sensitivitas

Sensitivity analysis

Kemungkinan adanya perubahan yang wajar pada tanggal pelaporan terhadap salah satu asumsi aktuarial yang relevan, dengan asumsi lainnya konstan, akan mempengaruhi kewajiban imbalan pasti sebesar jumlah yang ditunjukkan di bawah ini.

Reasonably possible changes at the reporting date to one of the relevant actuarial assumptions, holding other assumptions constant, would have affected the defined benefit obligation by the amount shown below.

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. Kewajiban imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

17. Long-term employee benefits obligations (continued)

a. Imbalan pensiun (lanjutan)

a. Pension benefits (continued)

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, dampak pergerakan 1,00% dalam asumsi tingkat diskonto adalah sebagai berikut:

As at 30 September 2017 and 31 December 2016, the effect of a 1.00% movement in the assumed discount rate is as follows:

	<u>30 September/September 2017</u>		
	<u>Kenaikan/ Increase</u>	<u>(Penurunan)/ (Decrease)</u>	
Dampak terhadap nilai kini kewajiban	(219,980)	284,119	Effect on the present value of the obligation
	<u>31 Desember/December 2016</u>		
	<u>Kenaikan/ Increase</u>	<u>(Penurunan)/ (Decrease)</u>	
Dampak terhadap nilai kini kewajiban	(217,835)	286,266	Effect on the present value of the obligation

b. Imbalan kesehatan pasca-kerja

b. Post-employment medical benefits

Perseroan menyelenggarakan program imbalan kesehatan pasca-kerja yang tidak didanai. Metodologi, asumsi-asumsi dan frekuensi penilaian adalah sama dengan yang digunakan untuk program imbalan pensiun Perseroan.

The Company provides an unfunded post-employment medical benefits scheme. The methodology, assumptions and frequency of valuations are similar to those used for the Company's defined benefit pension scheme.

Di samping asumsi-asumsi yang digunakan pada program pensiun, asumsi-asumsi aktuarial lainnya yang relevan ialah kenaikan biaya klaim kesehatan dalam jangka panjang sebesar 7,00% (31 Desember 2016: 7,00%) dan klaim tahunan atas program imbalan kesehatan pasca-kerja sebesar Rp 24.087.000 (nilai penuh) (31 Desember 2016: Rp 24.087.000 (nilai penuh)) per karyawan.

In addition to the assumptions used for the pension scheme, other relevant assumptions are long-term increase on medical claim costs of 7.00% (31 December 2016: 7.00%) and annual claims of the post-employment medical benefits of Rp 24,087,000 (full amount) (31 December 2016: Rp 24,087,000 (full amount)) per employee.

Mutasi kewajiban adalah sebagai berikut:

The movement in the obligations is as follows:

	<u>30 September/ September 2017</u>	<u>31 Desember/ December 2016</u>	
Pada awal periode	454,143	301,260	At beginning of the period
Termasuk dalam laba rugi			Included in profit or loss
Biaya bunga	25,912	30,467	Interest costs
Biaya jasa kini	12,721	7,556	Current service costs
Termasuk dalam penghasilan komprehensif lain			Included in other comprehensive income
Rugi/(laba) aktuarial yang timbul dari:			Actuarial loss/(gain) arising from:
- asumsi keuangan	-	134,526	financial assumptions -
- penyesuaian	-	(1,905)	experience adjustments -
Lain-lain			Others
Imbalan yang dibayar	(9,508)	(17,761)	Benefits paid
Pada akhir periode/tahun	<u>483,268</u>	<u>454,143</u>	At the end of the period/year

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. Kewajiban imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

17. Long-term employee benefits obligations (continued)

b. Imbalan kesehatan pasca-kerja (lanjutan)

b. Post-employment medical benefits (continued)

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, dampak pergerakan 1,00% dalam asumsi tingkat tren biaya kesehatan adalah sebagai berikut:

As at 30 September 2017 and 31 December 2016, the effect of a 1.00% movement in the assumed medical cost trend rate is as follows:

	<u>30 September/September 2017</u>		
	<u>Kenaikan/ Increase</u>	<u>(Penurunan)/ (Decrease)</u>	
Dampak terhadap nilai kini kewajiban	85,611	(66,747)	Effect on the present value of the obligation
	<u>31 Desember/December 2016</u>		
	<u>Kenaikan/ Increase</u>	<u>(Penurunan)/ (Decrease)</u>	
Dampak terhadap nilai kini kewajiban	86,820	(64,539)	Effect on the present value of the obligation

c. Imbalan pasca-kerja lainnya

c. Other post-employment benefits

Mutasi kewajiban adalah sebagai berikut:

The movement in the obligations is as follows:

	<u>30 September/ September 2017</u>	<u>31 Desember/ December 2016</u>	
Pada awal periode	48,121	33,923	At the beginning of the period
Termasuk di dalam laba rugi			Included in profit or loss
Biaya jasa kini	2,844	5,596	Current service costs
Biaya bunga	5,843	3,519	Interest costs
Termasuk di dalam penghasilan komprehensif lain			Included in other comprehensive income
(Laba)/rugi aktuarial yang timbul dari:			Actuarial (gain)/loss arising from:
- asumsi keuangan	-	10,982	financial assumptions -
- penyesuaian	-	(2,912)	experience adjustments -
Lain-lain			Others
Imbalan yang dibayar	(984)	(2,987)	Benefits paid
Pada akhir periode/tahun	<u>55,824</u>	<u>48,121</u>	At the end of the period/year

d. Imbalan kerja jangka panjang lainnya

d. Other long-term employee benefits

Mutasi kewajiban adalah sebagai berikut:

The movement in the obligations is as follows:

	<u>30 September/ September 2017</u>	<u>31 Desember/ December 2016</u>	
Pada awal periode	134,493	116,173	At the beginning of the period
Biaya jasa kini	7,497	28,704	Current service costs
Biaya bunga	25,150	11,491	Interest costs
Imbalan yang dibayar	(22,149)	(27,658)	Benefits paid
Keuntungan aktuarial	-	(2,240)	Actuarial gain
Dampak dari perubahan asumsi aktuarial	-	8,023	Effect of changes in actuarial assumptions
Pada akhir periode/tahun	<u>144,991</u>	<u>134,493</u>	At the end of the period/year

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. Modal saham

Saham Perseroan memiliki nilai nominal Rp 10 (nilai penuh) per saham. Rincian kepemilikan saham Perseroan pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

<u>Pemegang saham/ Shareholders</u>	<u>Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</u>	<u>Jumlah/ Total</u>
Unilever Indonesia Holding B.V. ("UIH")	6,484,877,500	85.0	64,849
Publik/ <i>Public</i>	1,145,122,500	15.0	11,451
Modal saham yang beredar/ <i>Outstanding share capital</i>	<u>7,630,000,000</u>	<u>100.0</u>	<u>76,300</u>

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, UIH yang memiliki 6.484.877.500 saham atau 85,00% dari jumlah modal saham dasar, ditempatkan dan disetor penuh Perseroan, merupakan pemegang saham terbesar Perseroan (lihat Catatan 1); dan tidak ada pemegang saham lain yang memiliki saham lebih dari 5,00% dari jumlah modal saham dasar, ditempatkan dan disetor penuh Perseroan.

Pada tanggal 30 September 2017, Direktur-direktur yang memiliki saham publik Perseroan adalah Tn. Willy Saelan dan Ibu Hernie Raharja (31 Desember 2016: Tn. Willy Saelan dan Ibu Hernie Raharja), dengan kepemilikan tidak lebih dari 0,001% dari jumlah modal saham dasar, ditempatkan dan disetor penuh Perseroan. Tidak ada anggota Dewan Komisaris dan Direksi lain yang memiliki saham Perseroan.

19. Tambahan modal disetor

	<u>30 September/ September 2017</u>
Agio saham	15,227
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali (Catatan 20)	<u>80,773</u>
Tambahan modal disetor	<u>96,000</u>

Agio saham merupakan selisih antara harga jual (Rp 3.175 (nilai penuh) per saham) dengan nilai nominal sebelum pemecahan saham (Rp 1.000 (nilai penuh) per saham) untuk 9.200.000 saham yang dijual melalui Bursa Efek di Indonesia pada Desember 1981, setelah dikurangi kapitalisasi ke modal saham melalui pembagian 4.783.333 saham bonus senilai Rp 4.783.333.000 (nilai penuh) pada tahun 1993.

18. Share capital

The Company's shares have a par value of Rp 10 (full amount) per share. The share ownership details of the Company as at 30 September 2017 and 31 December 2016 were as follows:

<u>Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</u>	<u>Jumlah/ Total</u>
6,484,877,500	85.0	64,849
1,145,122,500	15.0	11,451
<u>7,630,000,000</u>	<u>100.0</u>	<u>76,300</u>

As at 30 September 2017 and 31 December 2016, UIH which held 6,484,877,500 shares or 85.00% of the total authorised, issued and fully paid-up shares of the Company, was the majority shareholder of the Company (refer to Note 1); and no other shareholders held more than 5.00% of the total authorised, issued and fully paid-up shares of the Company.

As at 30 September 2017, the Directors who held the Company's public shares were Mr. Willy Saelan and Mrs. Hernie Raharja (31 December 2016: Mr. Willy Saelan and Mrs. Hernie Raharja), with an ownership of not more than 0.001% of the total authorised, issued and fully paid-up shares of the Company. There were no other members of the Board of Commissioners and Directors who held the Company's shares.

19. Additional paid-in capital

	<u>31 Desember/ December 2016</u>	
Agio saham	15,227	<i>Capital paid-in excess of par value Balance arising from restructuring transactions between entities under common control (Note 20)</i>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali (Catatan 20)	<u>80,773</u>	
Tambahan modal disetor	<u>96,000</u>	<i>Additional paid-in capital</i>

Capital paid-in excess of par value represents the difference between the selling price (Rp 3,175 (full amount) per share) and the par value prior to the stock splits (Rp 1,000 (full amount) per share) of 9,200,000 shares issued on the Stock Exchange in Indonesia in December 1981, net of the capitalisation to the share capital through the distribution of 4,783,333 bonus shares amounting to Rp 4,783,333,000 (full amount) in 1993.

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependengali

Saldo akun ini merupakan selisih antara nilai buku ekuitas PT Knorr Indonesia ("PT KI") dan harga pembelian saham PT KI pada saat Perseroan mengakuisisi saham PT KI yang dimiliki Unilever Overseas Holdings Ltd. (pihak berelasi) pada tanggal 21 Januari 2004. Selanjutnya, pada tanggal 30 Juli 2004, Perseroan melakukan penggabungan usaha dengan PT KI dimana Perseroan adalah pihak yang menerima penggabungan.

21. Dividen

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, pembayaran dividen dapat disetujui dalam rapat Direksi dan Dewan Komisaris untuk kemudian bersama-sama dengan pembayaran dividen final disahkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

20. Balance arising from restructuring transactions between entities under common control

The balance of this account represents the difference between the book value of the equity of PT Knorr Indonesia ("PT KI") and the purchase price of PT KI's shares when the Company acquired PT KI's shares held by Unilever Overseas Holdings Ltd. (a related party) on 21 January 2004. Subsequently, on 30 July 2004, the Company merged with PT KI where the Company was the surviving company.

21. Dividends

Based on the Company's Articles of Association, dividend payments may be approved by meetings of the Directors and Board of Commissioners which together with the final dividend payments are authorised by the Annual General Meeting of the Shareholders.

	Tanggal deklarasi/ <i>Declaration date</i>	Tanggal pembayaran/ <i>Payment date</i>	Dividen per saham/ <i>Dividend per share</i> (Rupiah penuh/ <i>full amount</i> Rupiah)	30 September/ September 2017	31 Desember/ December 2016	
Dividen final 2016	20 Juni/June 2017	20 Juli/July 2017	460	3,509,800	-	Final dividend 2016
Dividen interim 2016	28 November 2016	22 Desember/ December 2016	375	-	2,861,250	Interim dividend 2016
Dividen final 2015	14 Juni/June 2016	15 Juli/July 2016	424	-	3,235,120	Final dividend 2015
				<u>3,509,800</u>	<u>6,096,370</u>	

Pada tanggal 30 September 2017, jumlah dividen yang belum dibayarkan kepada pemegang saham Rp 104.806 (31 Desember 2016: Rp 98.700) telah dicatat sebagai utang lain-lain (Catatan 16).

Perseroan melakukan penghapusan utang dividen pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp 849. Penghapusan ini didasarkan pada Anggaran Dasar Perseroan yang menyatakan bahwa laba yang dibagikan, sebagai dividen, yang tidak diambil setelah lewat waktu 15 (lima belas) tahun sejak Perseroan menyediakan dana tersebut untuk dibayarkan, akan menjadi milik Perseroan. Jumlah utang dividen yang dihapus ini kemudian dibukukan dalam pos pendapatan lain-lain.

22. Saldo laba yang dicadangkan

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 22 Mei 2008 menyetujui penyisihan saldo laba sebesar 20,00% dari jumlah modal yang ditempatkan atau sebesar Rp 15.260 sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas ("UU Perseroan Terbatas").

As at 30 September 2017, dividends which had not been paid to the shareholders amounting to Rp 104,806 (31 December 2016: Rp 98,700), were recorded as other payables (Note 16).

On 31 December 2016, Company also reversed dividend payables of Rp 849. This reversal is based on Company's Articles of Association that stated: distributed earnings to shareholders, as dividends, that are not requested back after a period of 15 (fifteen) years since the Company appropriated those earnings to be paid, will be returned back to Company. The amount of reversal would then be recognized as other income.

22. Appropriated retained earnings

At the Company's Extraordinary General Meeting of the Shareholders on 22 May 2008, the Company established a statutory reserve of 20.00% of the issued share capital or amounting to Rp 15,260 in accordance with Indonesian Limited Liability Company Law No. 40 of the year 2007 (the "Company Law").

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. Penjualan bersih

23. Net sales

	<u>30 September/ September 2017</u>	<u>30 September/ September 2016</u>	
Dalam negeri	29,387,801	28,495,287	Domestic
Ekspor	<u>1,825,705</u>	<u>1,606,161</u>	Export
Jumlah	<u>31,213,506</u>	<u>30,101,448</u>	Total

Tidak ada pelanggan yang secara individu memiliki jumlah transaksi melebihi 10,00% dari penjualan bersih.

No individual customer had total transactions of more than 10.00% of net sales.

Penjualan ekspor Perseroan sebesar Rp 1.825.705 (2016: Rp 1.606.161) hanya terdiri dari penjualan kepada pihak berelasi. Penjualan ekspor kepada pihak berelasi tersebut setara dengan masing-masing 5,85% dan 5,34% dari jumlah penjualan bersih untuk periode-periode yang berakhir pada 30 September 2017 dan 2016.

The Company's export sales amounting to Rp 1,825,705 (2016: Rp 1,606,161) only consist of sales to related parties. The export sales to related parties represent 5.85% and 5.34% of total net sales, for the periods ended 30 September 2017 and 2016, respectively.

Rincian penjualan kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of sales to related parties are as follows:

	<u>30 September/ September 2017</u>	<u>30 September/ September 2016</u>	
Unilever Asia Private Ltd.	1,232,617	1,078,053	Unilever Asia Private Ltd.
Unilever Philippines, Inc.	287,409	281,772	Unilever Philippines, Inc.
Unilever Japan K.K.	63,218	49,382	Unilever Japan K.K.
Unilever Vietnam International Co.	54,725	53,973	Unilever Vietnam International Co.
Unilever Taiwan Ltd.	50,446	55,845	Unilever Taiwan Ltd.
Unilever RFM Ice Cream Inc.	45,672	35,490	Unilever RFM Ice Cream Inc.
Unilever Ghana Ltd	29,734	-	Unilever Ghana Ltd
Unilever South Africa (Pty) Ltd.	14,521	7,518	Unilever South Africa (Pty) Ltd.
Unilever Supply Chain Company AG	12,920	11,051	Unilever Supply Chain Company AG
Unilever Caribbean Ltd.	10,046	2,615	Unilever Caribbean Ltd.
Unilever Korea Ltd.	8,278	15,673	Unilever Korea Ltd.
Unilever Hongkong	4,881	4,429	Unilever Hongkong
Unilever Gulf Free Zone Establishment	3,108	122	Unilever Gulf Free Zone Establishment
Hindustan Unilever Ltd.	2,584	4,330	Hindustan Unilever Ltd.
Wall's (China) Co. Ltd	1,482	-	Wall's (China) Co. Ltd
Unilever Lipton Ceylon Ltd.	1,322	1,492	Unilever Lipton Ceylon Ltd.
Unilever Djibouti Limited	861	-	Unilever Djibouti Limited
Unilever Colombia SCC S.A.S	850	-	Unilever Colombia SCC S.A.S
Unilever ASCC AG	832	-	Unilever ASCC AG
Unilever Manufacturera S DE RL DE CV	-	1,543	Unilever Manufacturera S DE RL DE CV
Unilever China Limited	-	1,641	Unilever China Limited
Lain-lain (jumlah masing-masing kurang dari Rp 382)	<u>199</u>	<u>1,232</u>	Others (individual amounts less than Rp 382 each)
Jumlah	<u>1,825,705</u>	<u>1,606,161</u>	Total

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. Harga pokok penjualan

Komponen harga pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2017	30 September/ September 2016
Bahan baku		
- Awal periode	729,097	591,393
- Pembelian	12,027,284	11,993,714
- Akhir periode	<u>(756,226)</u>	<u>(777,693)</u>
Bahan baku yang digunakan	12,000,155	11,807,414
Biaya tenaga kerja langsung (Catatan 27)	458,597	473,963
Penyusutan aset tetap (Catatan 9f)	339,778	287,733
Beban pabrikasi lainnya	<u>1,256,922</u>	<u>1,030,133</u>
Jumlah biaya produksi	14,055,452	13,599,243
Barang dalam proses		
- Awal periode	163,856	128,634
- Akhir periode	<u>(154,016)</u>	<u>(155,154)</u>
Harga pokok produksi	14,065,292	13,572,723
Barang jadi		
- Awal periode	1,505,221	1,547,567
- Pembelian	1,249,813	1,193,689
- Akhir periode	<u>(1.660,121)</u>	<u>(1.515,280)</u>
Jumlah	<u>15,160,205</u>	<u>14,798,699</u>

Tidak ada pembelian dari pemasok yang secara individu melebihi 10,00% dari total pembelian bahan baku dan barang jadi Perseroan.

Pembelian bahan baku dan barang jadi Perseroan dari pihak berelasi untuk periode yang berakhir pada 30 September 2017 berjumlah Rp 1.135.971 (2016: Rp 326.661) setara dengan 8,56% (2016: 2,48%) dari total seluruh pembelian bahan baku dan barang jadi.

24. Cost of goods sold

The components of the cost of goods sold are as follows:

	30 September/ September 2017	30 September/ September 2016
Bahan baku		
- At the beginning of the period -	729,097	591,393
Purchases -	12,027,284	11,993,714
At the end of the period -	<u>(756,226)</u>	<u>(777,693)</u>
Raw materials used	12,000,155	11,807,414
Direct labour costs (Note 27)	458,597	473,963
Depreciation of fixed assets (Note 9f)	339,778	287,733
Manufacturing overheads	<u>1,256,922</u>	<u>1,030,133</u>
Total production costs	14,055,452	13,599,243
Work in process		
- At the beginning of the period -	163,856	128,634
At the end of the periode -	<u>(154,016)</u>	<u>(155,154)</u>
Cost of goods manufactured	14,065,292	13,572,723
Finished goods		
- At the beginning of the period -	1,505,221	1,547,567
Purchases -	1,249,813	1,193,689
At the end of the periode -	<u>(1.660,121)</u>	<u>(1.515,280)</u>
Total	<u>15,160,205</u>	<u>14,798,699</u>

No purchase from an individual supplier was made in excess of 10.00% of the Company total purchases of raw materials and finished goods.

The Company's purchases of raw materials and finished goods from related parties for the period ended 30 September 2017 was Rp 1.135,971 (2016: Rp 326,661) which represents 8.56% (2016: 2.48%) of the total purchases of raw materials and finished goods.

PT Unilever Indonesia Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan Interim
30 September 2017 dan 31 Desember 2016
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2017 dan 2016

PT Unilever Indonesia Tbk
Notes to the Interim Financial Statements
30 September 2017 and 31 December 2016
For The Nine-Month Periods Ended
30 September 2017 and 2016

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pembelian bahan baku dan barang jadi dari pihak berelasi terdiri dari:

Purchases of raw materials and finished goods from related parties comprise:

	30 September/ September 2017	30 September/ September 2016	
Unilever Asia Private Ltd.	670,331	214,569	<i>Unilever Asia Private Ltd.</i>
PT Unilever Oleochemical Indonesia	347,678	68,222	<i>PT Unilever Oleochemical Indonesia</i>
Unilever India Export Limited	55,109	289	<i>Unilever India Export Limited</i>
Unilever Vietnam International Co.	26,793	9,583	<i>Unilever Vietnam International Co.</i>
Unilever Supply Chain Company AG	23,577	4,309	<i>Unilever Supply Chain Company AG</i>
Unilever Philippines, Inc.	6,707	1,664	<i>Unilever Philippines, Inc.</i>
Unilever Thai Holdings Ltd	3,957	-	<i>Unilever Thai Holdings Ltd</i>
PT Unilever Enterprise Indonesia (d/h PT Unilever Body Care Indonesia)	749	2,296	<i>PT Unilever Enterprise Indonesia (d/h PT Unilever Body Care Indonesia)</i>
Unilever Industries Private Ltd	543	1,071	<i>Unilever Industries Private Ltd</i>
Unilever Europe BV	527	-	<i>Unilever Europe BV</i>
Hindustan Unilever Ltd.	-	14,007	<i>Hindustan Unilever Ltd.</i>
Unilever IT Global Service Europe	-	3,720	<i>Unilever IT Global Service Europe</i>
Unilever R&D Port Sunlight	-	2,557	<i>Unilever R&D Port Sunlight</i>
Unilever China Ltd.	-	2,348	<i>Unilever China Ltd.</i>
Unilever Sanayi Ve Ticaret Turk	-	1,087	<i>Unilever Sanayi Ve Ticaret Turk</i>
Unilever Lipton Ceylon Ltd.	-	502	<i>Unilever Lipton Ceylon Ltd.</i>
Lain-lain (jumlah masing-masing kurang dari Rp 382)	-	437	<i>Others (individual amount less than Rp 382 each)</i>
Jumlah	<u>1,135,971</u>	<u>326,661</u>	<i>Total</i>

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. a. Beban pemasaran dan penjualan

25. a. Marketing and selling expenses

	30 September/ September 2017	30 September/ September 2016	
Iklan dan riset pasar	2,112,103	2,189,139	Advertising and market research
Distribusi	1,490,816	1,441,869	Distribution
Promosi	1,153,147	1,179,089	Promotion
Remunerasi dan imbalan kerja	555,497	531,406	Remuneration and employee benefits
Beban penjualan	382,255	204,000	Sales expenses
Penyusutan aset tetap (Catatan 9f)	108,143	100,604	Depreciation of fixed assets (Note 9f)
Imbalan kerja jangka panjang	57,144	40,755	Long-term employee benefits
Sewa	46,058	43,847	Rent
Informasi dan telekomunikasi	47,414	77,755	Information and telecommunications
Jasa konsultan dan jasa lainnya	36,690	123,995	Consultant fees and other services
Perjalanan dinas dan jamuan	13,497	50,235	Travelling and representation
Lain-lain	53,343	27,374	Others
Jumlah	<u>6,056,107</u>	<u>6,010,068</u>	Total

25. b. Beban umum dan administrasi

25. b. General and administration expenses

	30 September/ September 2017	30 September/ September 2016	
Trademark, teknologi dan biaya jasa (Catatan 7b)	2,115,942	2,059,665	Trademark, technology and service fees (Note 7b)
Remunerasi dan imbalan kerja	275,013	245,778	Remuneration and employee benefits
Informasi dan telekomunikasi	103,299	54,931	Information and telecommunications
Jasa konsultan dan jasa lainnya	97,158	114,112	Consultant fees and other services
Imbalan kerja jangka panjang	22,430	12,270	Long-term employee benefits
Sewa	18,486	36,914	Rent
Perjalanan dinas dan jamuan	19,672	25,310	Travelling and representation
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 11)	15,914	15,915	Amortisation of intangible assets (Note 11)
Penyusutan aset tetap (Catatan 9f)	18,767	2,151	Depreciation of fixed assets (Note 9f)
Pendidikan dan pelatihan	9,009	8,749	Education and training
Lain-lain	209,562	243,980	Others
Jumlah	<u>2,905,252</u>	<u>2,819,775</u>	Total

26. (Beban)/penghasilan lain-lain, bersih

26. (Expenses)/Other income, net

	30 September/ September 2017	30 September/ September 2016	
(Kerugian)/keuntungan selisih kurs, bersih	(6,549)	6,693	(Loss)/gain on foreign exchange, net
Keuntungan/(kerugian) penjualan aset tetap (Catatan 9d)	<u>358</u>	<u>(3,593)</u>	Gain/(loss) on sale of fixed assets (Note 9d)
Jumlah	<u>(6,191)</u>	<u>3,100</u>	Total

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. Beban karyawan

Jumlah beban karyawan yang terjadi selama tahun 2017 adalah Rp 1.368.681 (2016: Rp 1.304.172) dan dicatat masing-masing Rp 458.597 (2016: Rp 473.963), Rp 612.641 (2016: Rp 572.161), dan Rp 297.443 (2016: Rp 258.048) sebagai bagian dari biaya produksi, beban pemasaran dan penjualan, dan beban umum dan administrasi.

Jumlah karyawan Perseroan pada tanggal 30 September 2017 dan 2016 (tidak diaudit) masing-masing 6.107 dan 6.203.

27. Employee costs

Total employee costs for the year 2017 were Rp 1,368,681 (2016: Rp 1,304,172) and were recorded as part of the production costs, marketing and selling expenses, and general and administration expenses amounting to Rp 458,597 (2016: Rp 473,963), Rp 612,641 (2016: Rp 572,161), and Rp 297,443 (2016: Rp 258,048), respectively.

The number of employees of the Company as at 30 September 2017 and 2016 (unaudited) was 6,107 and 6,203, respectively.

28. Laba bersih per saham dasar

28. Basic earnings per share

	30 September/ September 2017	30 September/ September 2016	
Laba periode berjalan	<u>5,229,400</u>	<u>4,750,551</u>	<i>Profit for the period</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (dalam jutaan)	<u>7,630</u>	<u>7,630</u>	<i>Weighted average number of ordinary shares outstanding (in millions)</i>
Laba bersih per saham dasar (nilai penuh)	<u>685</u>	<u>623</u>	<i>Basic earnings per share (full amount)</i>

Tidak ada efek yang dapat menimbulkan dilusi. Sehingga, laba per saham dasar sama dengan laba bersih per saham dilusi.

There is no security which has a potential dilution feature. Accordingly, the basic earnings per share is the same as the diluted earnings per share.

PT Unilever Indonesia Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan Interim
30 September 2017 dan 31 Desember 2016
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2017 dan 2016

PT Unilever Indonesia Tbk
Notes to the Interim Financial Statements
30 September 2017 and 31 December 2016
For The Nine-Month Periods Ended
30 September 2017 and 2016

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. Aset dan liabilitas dalam mata uang asing

29. Assets and liabilities denominated in foreign currencies

Aset dan liabilitas dalam berbagai mata uang asing adalah sebagai berikut:

Assets and liabilities denominated in various foreign currencies are as follows:

	30 September/September 2017		
	Mata uang asing (nilai penuh/ Foreign currencies (full amount)	Dalam jutaan Rupiah/ In millions of Rupiah	
Aset			Assets
Kas dan setara kas	USD 7,646,161 EUR 3,293,933	103,162 52,334	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade debtors
- Pihak ketiga	USD -	-	Third parties -
- Pihak berelasi	USD 29,715,757	400,925	Related parties -
Piutang lain-lain dari pihak berelasi	USD 128,817	1,738	Amounts due from related parties
		558,159	
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha			Trade creditors
- Pihak ketiga	USD 17,168,174 EUR 6,018,001 GBP 1,192,718 SGD 1,537,610 THB 16,269,802 SEK 673,089 AUD 67,101 CHF 27,430 MYR 19,737 INR 208,738	231,633 95,614 21,587 15,270 6,573 1,118 710 381 63 43	Third parties -
- Pihak berelasi	USD 14,367,032 EUR 3,121,349	193,840 49,592	Related parties -
Utang lain-lain			Other payables
- Pihak ketiga	EUR 112,034 GBP 18,675 USD 21,420 SEK 143,889 THB 349,010	1,780 338 289 239 141	Third parties -
- Pihak berelasi	EUR 2,963,557 GBP 488,812 USD 526,015 PHP 22,642	47,085 8,847 7,097 6	Related parties -
		682,246	
Selisih lebih liabilitas atas aset dalam mata uang asing		124,087	Excess of liabilities over assets denominated in foreign currencies

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. Aset dan liabilitas dalam mata uang asing (lanjutan)

29. Assets and liabilities denominated in foreign currencies (continued)

	31 Desember/December 2016		
	Mata uang asing (nilai penuh/ Foreign currencies (full amount)	Dalam jutaan Rupiah/ In millions of Rupiah	
Aset			Assets
Kas dan setara kas	USD	11,155,850	Cash and cash equivalents
	EUR	5,387,635	
Piutang usaha			Trade debtors
- Pihak ketiga	USD	9,973	Third parties -
- Pihak berelasi	USD	31,063,412	Related parties -
Piutang lain-lain dari pihak berelasi	USD	460,926	Amounts due from related parties
	EUR	663,756	
		658,838	
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha			Trade creditors
- Pihak ketiga	USD	17,978,118	Third parties -
	EUR	6,064,381	
	GBP	1,485,099	
	SGD	1,568,165	
	THB	25,879,679	
	MYR	97,130	
	AUD	11,358	
	SEK	68,521	
	HKD	9,238	
	INR	30,457	
	CHF	228	
- Pihak berelasi	USD	11,682,048	Related parties -
	EUR	6,861,158	
Utang lain-lain			Other payables
- Pihak ketiga	USD	447,455	Third parties -
	EUR	351,008	
	SEK	732,022	
	SGD	19,722	
	THB	243,316	
	GBP	4,014	
- Pihak berelasi	EUR	8,777,588	Related parties -
	USD	1,870,261	
	GBP	545,371	
	PHP	1,866,364	
		810,646	
Selisih lebih liabilitas atas aset dalam mata uang asing		151,808	Excess of liabilities over assets denominated in foreign currencies

29. Aset dan liabilitas dalam mata uang asing (lanjutan)

Nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat dan Euro telah bergerak dari masing-masing Rp 13.492 dan Rp 15.888 (nilai penuh) pada 30 September 2017 menjadi Rp 13.630 dan Rp 15.859 (nilai penuh) pada tanggal 27 Oktober 2017.

30. Informasi segmen

Manajemen telah menentukan segmen operasi berdasarkan laporan yang ditelaah oleh Direksi yang digunakan untuk mengambil keputusan strategis.

Maksud dan tujuan Perseroan antara lain berusaha dalam bidang produksi, pemasaran dan distribusi barang-barang konsumsi. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan menjalankan usahanya secara terintegrasi.

Bisnis Perseroan dikelompokkan menjadi dua bidang produk utama sebagai berikut:

- Kebutuhan Rumah Tangga dan Perawatan Tubuh, yang berkaitan dengan produk-produk pembersih yang digunakan dalam rumah tangga dan produk-produk kosmetik.
- Makanan dan Minuman, yang berkaitan dengan produk-produk makanan dan minuman termasuk es krim.

Informasi segmen yang diberikan kepada Direksi untuk setiap segmen adalah sebagai berikut:

29. Assets and liabilities denominated in foreign currencies (continued)

The exchange rate for the US Dollar and Euro against the Rupiah has moved from Rp 13,492 and Rp 15,888 (full amount) on 30 September 2017 to Rp 13,630 and Rp 15,859 (full amount), respectively on 27 October 2017.

30. Segment information

Management has determined the operating segments based on the reports reviewed by Directors that are used to make strategic decisions.

The objectives and purposes of the Company among others are to engage in the manufacturing, marketing and distribution of consumer goods. To achieve these objectives and purposes, the Company manages its business as an integrated business field.

The Company's business is grouped into two principal product areas as follows:

- *Home and Personal Care, which relates to the cleaning products which are used in the household and the cosmetic products.*
- *Foods and Refreshment, which relates to the food and beverage products including ice cream.*

The segment information provided to the Directors for the reportable segments are as follows:

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. Informasi segmen (lanjutan)

30. Segment information (continued)

a. Laba segmen

a. Segment income

	<u>30 September/September 2017</u>			
	<u>Kebutuhan Rumah Tangga dan Perawatan Tubuh/ Home and Personal Care</u>	<u>Makanan dan Minuman/ Foods and Refreshment</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Penjualan bersih	21,061,521	10,151,985	31,213,506	Net sales
Laba bruto	11,409,487	4,643,814	16,053,301	Gross profit
Hasil segmen	6,755,699	1,927,883	8,683,582	Segment result
Beban yang tidak dapat dialokasikan:				Unallocated expenses:
Beban pemasaran dan penjualan			(784,657)	Marketing and selling expenses
Beban umum dan administrasi			(806,983)	General and administration expenses
Beban lain-lain, bersih			(99,061)	Other expenses, net
Laba sebelum pajak penghasilan			6,992,881	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan			(1,763,481)	Income tax expense
Laba			5,229,400	Profit
Penghasilan komprehensif lain			-	Other comprehensive income
Jumlah penghasilan komprehensif			<u>5,229,400</u>	Total comprehensive income
Informasi lainnya				Other information
Pengeluaran modal	586,258	135,695	721,953	Capital expenditures
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasikan			524,988	Unallocated capital expenditures
			<u>1,246,941</u>	
Penyusutan dan amortisasi	(212,529)	(224,233)	(436,762)	Depreciation and amortisation
Beban penyusutan dan amortisasi yang tidak dapat dialokasikan			(45,840)	Unallocated depreciation and amortisation expenses
			<u>(482,602)</u>	

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. Informasi segmen (lanjutan)

30. Segment information (continued)

a. Laba segmen (lanjutan)

a. Segment income (continued)

	30 September/September 2016			
	Kebutuhan Rumah Tangga dan Perawatan Tubuh/ <i>Home and Personal Care</i>	Makanan dan Minuman/ <i>Foods and Refreshment</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Penjualan bersih	20.620,563	9.480,885	30.101,448	Net sales
Laba bruto	11.557,717	3.745,032	15.302,749	Gross profit
Hasil segmen	6.706,595	1.240,813	7.947,408	Segment result
Beban yang tidak dapat dialokasikan:				Unallocated expenses:
Beban pemasaran dan penjualan			(759,517)	Marketing and selling expenses
Beban umum dan administrasi			(714,985)	General and administration expenses
Beban lain-lain, bersih			(108,605)	Other expenses, net
Laba sebelum pajak penghasilan			6,364,301	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan			(1.613,750)	Income tax expense
Laba			4,750,551	Profit
Penghasilan komprehensif lain			-	Other comprehensive income
Jumlah penghasilan komprehensif			4,750,551	Total comprehensive income
Informasi lainnya				Other information
Pengeluaran modal	524,937	174,905	699,842	Capital expenditures
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasikan			533,231	Unallocated capital expenditures
			1,233,073	
Penyusutan dan amortisasi	(195,660)	(188,524)	(384,184)	Depreciation and amortisation
Beban penyusutan dan amortisasi yang tidak dapat dialokasikan			(22,219)	Unallocated depreciation and amortisation expenses
			(406,403)	

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. Informasi segmen (lanjutan)

30. Segment information (continued)

b. Aset dan liabilitas segmen

b. Segment assets and liabilities

		30 September/September 2017			
		Kebutuhan Rumah Tangga dan Perawatan Tubuh/ <i>Home and Personal Care</i>	Makanan dan Minuman/ <i>Foods and Refreshment</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Aset segmen		10,072,291	5,428,662	15,500,953	
Aset takberwujud			392,616	392,616	Intangible assets
Aset segmen yang tidak dapat dialokasikan				<u>2,921,655</u>	Unallocated segment assets
				<u>18,815,224</u>	
Liabilitas segmen		5,554,509	2,186,087	7,740,596	Segment liabilities
Liabilitas segmen yang tidak dapat dialokasikan			4,650,770	<u>4,650,770</u>	Unallocated segment liabilities
				<u>12,391,366</u>	
		31 Desember/December 2016			
		Kebutuhan Rumah Tangga dan Perawatan Tubuh/ <i>Home and Personal Care</i>	Makanan dan Minuman/ <i>Foods and Refreshment</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Aset segmen		8,676,828	5,223,075	13,899,903	
Aset takberwujud		-	392,616	392,616	Intangible assets
Aset segmen yang tidak dapat dialokasikan				<u>2,453,176</u>	Unallocated segment assets
				<u>16,745,695</u>	
Liabilitas segmen		(4,795,493)	(2,039,401)	(6,834,894)	Segment liabilities
Liabilitas segmen yang tidak dapat dialokasikan				<u>(5,206,543)</u>	Unallocated segment liabilities
				<u>(12,041,437)</u>	

Jumlah yang dilaporkan kepada Direksi sehubungan dengan jumlah aset dan liabilitas diukur dengan cara yang konsisten dengan yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Aset dan liabilitas ini dialokasikan berdasarkan segmen operasi.

The amounts provided to the Directors with respect to total assets and liabilities are measured in a manner consistent with that of the financial statements. These assets and liabilities are allocated based on the operating segment.

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. Informasi segmen (lanjutan)

30. Segment information (continued)

b. Aset dan liabilitas segmen (lanjutan)

b. Segment assets and liabilities (continued)

Rekonsiliasi aset segmen dilaporkan terhadap jumlah aset adalah sebagai berikut:

Reportable segments' assets are reconciled to total assets as follows:

	30 September/ September 2017	31 Desember/ December 2016	
Aset segmen untuk segmen yang dilaporkan	15,893,569	14,292,519	Segment assets for reportable segments
Yang tidak dapat dialokasikan:			Unallocated:
- Kas dan setara kas	419,596	373,835	Cash and cash equivalents -
- Pajak dibayar dimuka	29,618	-	Prepaid taxes -
- Aset tetap	2,235,059	1,852,195	Fixed assets -
- Goodwill dan aset takberwujud	63,197	79,111	Goodwill and intangible assets -
- Aset lain-lain	174,185	148,035	Other assets -
Jumlah aset menurut laporan posisi keuangan	<u>18,815,224</u>	<u>16,745,695</u>	Total assets per statement of financial position

Rekonsiliasi liabilitas segmen terhadap jumlah liabilitas adalah sebagai berikut:

Reportable segments' liabilities are reconciled to total liabilities as follows:

	30 September/ September 2017	31 Desember/ December 2016	
Liabilitas segmen untuk segmen yang dilaporkan	7,740,596	6,834,894	Segment liabilities for reportable segments
Yang tidak dapat dialokasikan:			Unallocated:
- Pinjaman bank	1,800,000	2,392,970	Bank borrowings -
- Utang usaha	253,313	322,478	Trade creditors -
- Utang pajak	226,106	698,477	Taxes payable -
- Kewajiban imbalan kerja jangka panjang	1,125,320	1,062,862	Long-term employee benefits obligations
- Liabilitas lain-lain	1,246,031	729,756	Other liabilities -
Jumlah liabilitas menurut laporan posisi keuangan	<u>12,391,366</u>	<u>12,041,437</u>	Total liabilities per statement of financial position

31. Komitmen dan liabilitas kontinjensi yang signifikan

31. Significant commitments and contingent liabilities

- a. Perseroan mempunyai komitmen kepada pemasok untuk pembelian aset tetap dan persediaan masing-masing sebesar Rp 359.138 dan Rp 3.060.770 pada tanggal 30 September 2017 (31 Desember 2016: Rp 789.003 dan Rp 3.050.085).

- a. The Company had commitments with suppliers to purchase fixed assets and inventories amounting to Rp 359,138 and Rp 3,060,770 respectively, as at 30 September 2017 (31 December 2016: Rp 789,003 and Rp 3,050,085).

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. Komitmen dan liabilitas kontinjensi yang signifikan (lanjutan)

- b. Perseroan telah menandatangani perjanjian dengan PT Mega Manunggal Property untuk sewa gudang di Cikarang selama 10 tahun terhitung sejak 1 April 2012.

Jumlah pembayaran sewa minimum di masa depan dalam perjanjian sewa operasi adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2017
Tidak lebih dari 1 tahun	93,203
Lebih dari 1 tahun namun kurang dari 5 tahun	353,107
Lebih dari 5 tahun	-
	<u>446,310</u>

- c. Perseroan memiliki fasilitas kredit untuk modal kerja yang belum terpakai. Fasilitas kredit yang tidak mengikat yang belum digunakan oleh Perseroan pada tanggal 30 September 2017 sejumlah Rp 6.350.000.

Perseroan tidak mempunyai liabilitas kontinjensi yang signifikan pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016.

- d. Perseroan mengadakan perjanjian dengan PT Bank BNP Paribas Indonesia ("BNP"), dimana Perseroan dapat menjual ke BNP beberapa piutang usaha yang memenuhi kriteria dalam perjanjian.

Perseroan telah mengevaluasi syarat dan kondisi dalam perjanjian ini dan menyimpulkan bahwa piutang usaha tersebut adalah aset keuangan yang memenuhi kriteria penghentian pengakuan, hak kontraktual atas arus kas telah kadaluarsa, telah ada transfer hak kontraktual, dan seluruh risiko dan manfaat yang berkaitan dengan piutang usaha tersebut telah ditransfer ke BNP. Dengan demikian, Perseroan telah menghentikan pengakuan piutang usaha tersebut, sesuai dengan PSAK 55.

32. Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang penting

Estimasi dan pertimbangan dibuat dan dievaluasi berdasarkan data historis dan ekspektasi kondisi masa mendatang. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

31. Significant commitments and contingent liabilities (continued)

- b. The Company has signed an agreement with PT Mega Manunggal Property to rent a warehouse in Cikarang for 10 years from 1 April 2012.

The future aggregate minimum lease payments under operating leases are as follows:

	31 Desember/ December 2016	
	91,301	No later than 1 year
	389,931	Later than 1 year and no later than 5 years
	<u>33,553</u>	Later than 5 years
	<u>514,785</u>	

- c. The Company has unused credit facilities for working capital. The total uncommitted credit facilities of the Company as at 30 September 2017 totaling Rp 6,350,000.

- e. The Company did not have any significant contingent liabilities as at 30 September 2017 and 31 December 2016.

- f. The Company entered into an agreement with PT Bank BNP Paribas Indonesia ("BNP"), whereby the Company can sell to BNP certain of the Company's trade debtors that meet the criteria in the agreement.

The Company evaluated the terms and conditions of this agreement and concluded that those trade debtors balances are financial assets subject to de-recognition, contractual rights to cash flows have expired, there has been a rights transfer of contractual rights, and substantially all of the risks and rewards related to these trade debtors have been transferred to BNP. Accordingly, the Company has de-recognised these trade debtors, in accordance with SFAS 55.

32. Critical accounting estimates and judgment

Estimates and judgments are made and evaluated based on historical data and expectations of future conditions. Actual results may differ from these estimates. The estimates and assumptions that have a significant impact on the carrying amount of assets and liabilities are disclosed below.

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang penting (lanjutan)

Imbalan pensiun

Nilai kini kewajiban pensiun tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban pensiun.

Perseroan menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perseroan mempertimbangkan hasil pengembalian pasar dari obligasi pemerintah pada tanggal pelaporan dan jangka waktu kewajiban imbalan.

Asumsi-asumsi penting lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan di Catatan 17.

Beban penjualan dan promosi

Akrual atas beban penjualan dan promosi dicatat berdasarkan estimasi beban aktivitas promosi dan pemasaran pada periode berjalan yang belum ditagihkan pada tanggal pelaporan.

Proses penentuan jumlah akrual mengharuskan manajemen melakukan estimasi dengan mengacu kepada sisa nilai anggaran yang telah disetujui dan disesuaikan dengan status terakhir atas pelaksanaan rencana aktivitas terkait.

Penurunan nilai goodwill dan aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas

Perseroan melakukan pengujian setiap tahun atas goodwill dan aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dinyatakan dalam Catatan 2k. Jumlah terpulihkan unit penghasil kas telah ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakai. Asumsi penting dalam penentuan nilai pakai adalah estimasi proyeksi arus kas dan tingkat diskonto.

Penentuan umur manfaat aset takberwujud

Perseroan menentukan bahwa suatu aset takberwujud dianggap memiliki umur manfaat tidak terbatas jika berdasarkan analisis dari seluruh faktor yang relevan, tidak ada batas yang terlihat pada saat ini atas periode yang mana aset diharapkan menghasilkan arus kas neto untuk Perseroan. Faktor yang relevan tersebut mencakup stabilitas industri di mana aset beroperasi dan perubahan permintaan pasar atas produk yang dihasilkan, perkiraan atas tindakan kompetitor dan kinerja aset tersebut di masa lalu untuk suatu waktu yang memadai.

32. Critical accounting estimates and judgment (continued)

Pension benefits

The present value of the pension obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions includes the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of pension obligations.

The Company determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflow expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Company considers the market yield of government bonds at the reporting date and the term of the benefits obligation.

Other key assumptions are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 17.

Sales and promotion expenses

Accrued sales and promotion expenses are recorded based on an estimate of promotion and marketing expenses for the current period that has not been billed as at the reporting date.

The process of determining the accrual balance requires management to make an estimate by referring to the value of remaining approved budget and adjusted with the most up to date status of the execution of the respective planned activities.

Impairment of goodwill and intangible assets with indefinite useful lives

The Company tests annually whether goodwill and intangible assets with indefinite useful lives have suffered any impairment in accordance with the accounting policy stated in Note 2k. The recoverable amounts of cash-generating units have been determined based on value in use calculations. Critical assumptions in the determination of value in use are the estimated cash flow projections and discount rates.

Determination of useful lives of intangible assets

The Company determines that an intangible asset is regarded as having an indefinite useful lives when, based on an analysis of all the relevant factors, there is no foreseeable limit to the period over which the asset is expected to generate net cash inflow for the Company. The relevant factors include the stability of the industry in which the asset operates and changes in the market demand for the products output from the asset, anticipated action of competitors and the historical performance of the asset for a considerable length of time.

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang penting (lanjutan)

Estimasi umur manfaat aset tetap

Perseroan melakukan penelaahan berkala atas umur manfaat aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas.

33. Manajemen risiko keuangan

Faktor risiko keuangan

Aktivitas Perseroan terekspos berbagai macam risiko keuangan yaitu: risiko nilai tukar mata uang asing, risiko kredit, risiko suku bunga dan risiko likuiditas.

Untuk meminimalkan potensi kerugian yang timbul dari perubahan tak terduga dalam kondisi pasar dan kinerja keuangan Perseroan, manajemen telah melakukan prosedur pengelolaan atas risiko keuangan yang sebagian besar dilakukan oleh departemen *treasury* sesuai dengan standar dan prosedur yang diberlakukan oleh *Global Treasury Centre* di Schaffhausen, Swiss.

a. Risiko nilai tukar mata uang asing

Perseroan terekspos risiko nilai tukar berbagai mata uang asing yang terutama timbul dari mata uang USD dan EUR. Risiko nilai tukar kurs mata uang asing muncul dari transaksi akan datang yang mengikat serta realisasi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

Untuk mengelola eksposur atas fluktuasi nilai tukar mata uang asing, Perseroan menjaga agar eksposur berada pada tingkat yang dapat diterima dengan membeli mata uang asing yang akan dibutuhkan untuk mengatasi fluktuasi jangka pendek.

Jika dianggap perlu, Perseroan melakukan lindung nilai untuk kebutuhan arus kas yang akan datang dalam mata uang asing, terutama untuk pembayaran pembelian bahan baku impor yang diestimasi berdasarkan data jatuh tempo pembayaran utang dalam mata uang asing. Tujuan dari aktivitas lindung nilai ini adalah mengantisipasi dampak perubahan nilai tukar mata uang asing terhadap laporan keuangan Perseroan.

Aset dan liabilitas moneter bersih dalam mata uang asing diungkapkan pada Catatan 29.

32. Critical accounting estimates and judgment (continued)

Estimated useful lives of fixed assets

The Company reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned.

33. Financial risk management

Financial risk factors

The Company's activities expose it to a variety of financial risks: foreign exchange risk, credit risk, interest rate risk and liquidity risk.

To minimise potential loss effects arising from unpredictability of the market and the Company's financial performance, management conducts financial risk management procedures which are primarily performed by the treasury department in accordance with official standards and procedures from the *Global Treasury Centre* in Schaffhausen, Switzerland.

a. Foreign exchange risk

The Company is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures especially from USD and EUR. Foreign exchange risk arises from committed future transactions and realization of monetary assets and liabilities in foreign currencies.

To manage its foreign currency fluctuation exposure, the Company maintains the exposure at an acceptable level by buying foreign currencies that will be needed to avoid exposure from short term fluctuations.

When considered necessary, the Company hedges its future foreign currency cash flow requirements, especially for payments of purchases of imported materials which are estimated based on the ageing schedule of payables in foreign currencies. The purpose of this hedging is to mitigate the impact of movements in foreign exchange rates on the financial statements of the Company.

Net monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are disclosed in Note 29.

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. Manajemen risiko keuangan (lanjutan)

33. Financial risk Management (continued)

b. Risiko kredit

Perseroan memiliki risiko kredit terutama berasal dari simpanan dalam bank dan kontrak derivatif yang disepakati dengan bank dan kredit yang diberikan kepada pelanggan. Perseroan mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dan aset derivatif dengan memonitor reputasi, credit ratings dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

Untuk menghindari konsentrasi atas risiko kredit, kas di bank dan setara kas disimpan pada beberapa institusi keuangan yang berbeda yang berkinerja baik.

Perseroan tidak memiliki konsentrasi risiko kredit terkait dengan piutang usaha karena Perseroan memiliki banyak pelanggan tanpa adanya pelanggan individu yang signifikan. Untuk mencegah kerugian yang disebabkan oleh piutang tak tertagih, sebagian pelanggan diharuskan untuk memberikan penjaminan berupa bank garansi yang dapat dicairkan oleh Perseroan pada saat pelanggan dinyatakan tidak dapat melunasi utangnya. Selain itu, Perseroan juga memastikan bahwa penjualan hanya dilakukan kepada pelanggan dengan sejarah kredit yang baik. Perseroan memiliki penilaian atas pelanggan dalam hal kemampuan membayar piutang saat jatuh tempo. Penilaian setiap pelanggan didasarkan pada posisi keuangan pelanggan serta pengalaman sebelumnya.

Eksposur maksimum atas risiko kredit tercermin dari nilai tercatat setiap aset keuangan setelah dikurangi dengan provisi atas penurunan nilai.

Piutang usaha

	31 September/ September 2017	31 Desember/ December 2016
Dengan pihak yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal		
- Grup 1	95,511	81,969
- Grup 2	3,875,682	3,228,657
- Grup 3	<u>734,273</u>	<u>428,122</u>
Jumlah piutang usaha, bruto	4,705,466	3,738,748
Akumulasi penurunan nilai	<u>(28,510)</u>	<u>(30,491)</u>
Jumlah piutang usaha, setelah dikurangi penurunan nilai	<u>4,676,956</u>	<u>3,708,257</u>

- Grup 1 – pelanggan baru/pihak-pihak berelasi (kurang dari enam bulan).
- Grup 2 – pelanggan yang sudah ada/pihak-pihak berelasi (lebih dari enam bulan) tanpa adanya kasus gagal bayar di masa terdahulu.
- Grup 3 – pelanggan yang sudah ada/pihak-pihak berelasi (lebih dari enam bulan) dengan beberapa kejadian gagal bayar pada masa terdahulu.

b. Credit risk

The Company is exposed to credit risk primarily from deposits in banks and derivatives entered into with banks and credit given to customers. The Company manages credit risk arising from its deposits and derivative asset with banks by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty.

To avoid concentration of credit risk, cash in banks and cash equivalents are deposited at a number of different financial institutions of good standing.

The Company has no significant concentration of credit risk related to trade debtors, as the Company has a large number of customers without any significant individual customers. To avoid potential losses due to bad debts, some customers are required to place bank guarantees that can be claimed by the Company in case the customers fail to pay their debts. In addition, the Company also ensures that sales are made only to customers with appropriate credit history. The Company maintains customer ratings based on their ability to pay when the balance falls due. A customer's rating is determined based on their financial position and past experience.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each financial asset after deducting any provision for impairment.

Trade debtors

	31 Desember/ December 2016
Counterparties without external credit rating	
Group 1 -	81,969
Group 2 -	3,228,657
Group 3 -	<u>428,122</u>
Total trade debtors, gross	3,738,748
Accumulated impairment	<u>(30,491)</u>
Total trade debtors, net of impairment	<u>3,708,257</u>

- Group 1 – new customers/related parties (less than six months).
- Group 2 – existing customers/related parties (more than six months) with no defaults in the past.
- Group 3 – existing customers/related parties (more than six months) with some defaults in the past.

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. Manajemen risiko keuangan (lanjutan)

33. Financial risk Management (continued)

c. Risiko suku bunga

Risiko tingkat suku bunga Perseroan timbul dari pinjaman bank. Risiko tingkat suku bunga dari kas dan setara kas tidak signifikan.

Pada tanggal 30 September 2017 dan 2016, semua pinjaman bank memiliki tingkat suku bunga tetap. Perseroan tidak memperhitungkan setiap pinjaman dengan suku bunga tetap pada nilai wajar melalui laba rugi. Oleh karena itu, perubahan suku bunga pada tanggal pelaporan tidak akan mempengaruhi laba rugi.

d. Risiko likuiditas

Untuk memastikan ketersediaan kas, departemen treasury menyiapkan perkiraan kebutuhan arus kas dan memelihara fleksibilitas pendanaan dengan pengelolaan fasilitas kredit yang memadai.

Tabel di bawah ini mengklasifikasi liabilitas keuangan Perseroan yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan, termasuk estimasi pembayaran bunga.

c. Interest rate risk

The Company's interest rate risk arises from bank borrowings. The interest rate risk from cash and cash equivalents is not significant.

As at 30 September 2017 and 2016, all bank borrowings had fixed interest rates. The Company does not account for any fixed rate borrowings at fair value through profit or loss. Therefore, a change in interest rates at the reporting date would not affect profit or loss.

d. Liquidity risk

To ensure availability of sufficient cash, the treasury department conducts cash forecasts and maintains flexibility in funding by maintaining adequate credit facilities.

The table below classifies the Company's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows, including estimated interest payments.

	Arus kas kontraktual/Contractual cash flows				
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Jumlah termasuk bunga/ Total including interest	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	
30 September 2017					30 September 2017
Pinjaman bank	1,800,000	1,805,957	1,805,957	-	Bank borrowings
Utang usaha	5,014,567	5,014,567	5,014,567	-	Trade creditors
Akual	2,097,079	2,097,079	2,097,079	-	Accruals
Utang lain-lain	1,811,173	1,811,173	1,811,173	-	Other payables
Jumlah	<u>10,722,819</u>	<u>10,728,776</u>	<u>10,728,776</u>	<u>-</u>	Total
	Arus kas kontraktual/Contractual cash flows				
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Jumlah termasuk bunga/ Total including interest	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	
31 Desember 2016					31 December 2016
Pinjaman bank	2,392,970	2,397,221	2,397,221	-	Bank borrowings
Utang usaha	4,641,910	4,641,910	4,641,910	-	Trade creditors
Akual	1,659,753	1,659,753	1,659,753	-	Accruals
Utang lain-lain	1,383,283	1,383,283	1,383,283	-	Other payables
Jumlah	<u>10,077,916</u>	<u>10,082,167</u>	<u>10,082,167</u>	<u>-</u>	Total

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. Manajemen risiko keuangan (lanjutan)

33. Financial risk management (continued)

Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- (a) Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1)
- (b) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (Tingkat 2), dan
- (c) Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

Aset dan liabilitas keuangan Perseroan yang diakui dan diukur pada nilai wajar adalah piutang derivatif dan utang derivatif. Pengukuran nilai wajar dari piutang dan utang derivatif termasuk dalam Tingkat 2. Instrumen keuangan tersebut tidak diperdagangkan di pasar aktif sehingga nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin tidak mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam Tingkat 2.

Instrumen keuangan utama Perseroan terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, akrual, utang lain-lain dan utang/piutang derivatif. Nilai wajar pinjaman bank jangka pendek setara dengan jumlah tercatatnya karena tingkat bunga pinjaman bank merupakan tingkat bunga pasar. Instrumen keuangan lainnya yang merupakan instrumen keuangan tanpa bunga mempunyai nilai wajar yang setara dengan nilai tercatatnya karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

Manajemen risiko permodalan

Tujuan perseroan dalam pengelolaan permodalan adalah mempertahankan kelangsungan usaha Perseroan guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Perseroan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham.

Fair value of financial instruments

The fair value of financial assets and financial liabilities is estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

SFAS 60, "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosure of fair value measurement by level of the following fair value measurement hierarchy:

- (a) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1)
- (b) Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (Level 2), and
- (c) Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (Level 3).

The Company's financial assets and liabilities that are recognised and measured at fair values are derivative receivables and derivative payables. The fair value measurement of these derivative receivables and payables are included in Level 2. These financial instruments are not traded in an active market; as such, their fair values are determined using certain valuation techniques. These valuation techniques maximise the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2.

The main financial instruments of the Company consist of cash and cash equivalents, trade debtors, other debtors, short-term bank borrowings, trade creditors, accruals, other payables and derivative payables/receivables. The fair value of bank borrowings equals to the carrying amount because the interest rate equivalents to market rate. The fair values of other financial instruments which are non-interest bearing equals to their carrying amounts, as the impact of discounting is not significant.

Capital risk management

The Company's objectives when managing capital are to safeguard the Company's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the amount of dividends paid to shareholders.

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. Manajemen risiko keuangan (lanjutan)

33. Financial risk management (continued)

Rasio *gearing* pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

The *gearing* ratios as at 30 September 2017 and 31 December 2016 were as follows:

	<u>30 September/ September 2017</u>	<u>31 Desember/ December 2016</u>	
Jumlah pinjaman bank (Catatan 12)	1,800,000	2,392,970	Total bank borrowings (Note 12)
Dikurangi: kas dan setara kas (Catatan 3)	<u>(419,596)</u>	<u>(373,835)</u>	Less: cash and cash equivalents (Note 3)
Utang neto	1,380,404	2,019,135	Net debt
Jumlah ekuitas	<u>6,423,858</u>	<u>4,704,258</u>	Total equity
Jumlah modal	7,804,262	6,723,393	Total capital
Rasio <i>gearing</i>	17.69%	30.03%	Gearing ratio

Penurunan rasio *gearing* pada 2017 terutama disebabkan oleh penurunan utang neto.

The decrease in *gearing* ratio in 2017 was mainly attributable to the decrease in net debt.

34. Transaksi non-kas

34. Non-cash transactions

	<u>30 September/ September 2017</u>	<u>31 Desember/ December 2016</u>	
Perolehan aset tetap melalui utang (dicatat dalam akun "Utang lain-lain")	222,084	199,443	Acquisition of fixed assets through payables (recorded in "Other payables")

PT UNILEVER INDONESIA Tbk

**LAPORAN KEUANGAN INTERIM/
*INTERIM FINANCIAL STATEMENTS***

**30 SEPTEMBER 2017 DAN 31 DESEMBER 2016/
*30 SEPTEMBER 2017 AND 31 DECEMBER 2016***

**SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016
*FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2017 AND 2016***

(TIDAK DIAUDIT/*UNAUDITED*)

Daftar Isi

Contents

	Halaman/Page	
Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab		<i>Directors' Statement of Responsibility</i>
Laporan Keuangan Interim:		<i>Interim Financial Statements:</i>
Laporan Posisi Keuangan Interim	1/1 – 1/3	<i>Interim Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Interim	2	<i>Interim Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Interim	3	<i>Interim Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Interim	4	<i>Interim Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Interim	5/1 – 5/62	<i>Notes to Interim Financial Statements</i>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN PT UNILEVER INDONESIA Tbk
(“PERSEROAN”)
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017 DAN 31 DESEMBER
2016 DAN PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017
DAN 2016**

**THE DIRECTORS’ STATEMENT
REGARDING RESPONSIBILITY FOR
PT UNILEVER INDONESIA Tbk
(THE “COMPANY”) INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS AS AT 30 SEPTEMBER 2017 AND 31
DECEMBER 2016 AND FOR THE NINE-MONTH
PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2017 AND 2016**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama	Hemant Bakshi	Name
Alamat kantor	Grha Unilever Green Office Park Kav. 3 Jl. BSD Boulevard Barat, BSD City Tangerang – 15345	Office Address
Alamat domisili/sesuai KTP atau kartu identitas lain	Jl. Sekolah Kencana IVB TN14 Pondok Indah, Kel Pondok Pinang Kec Kebayoran Lama Jakarta Selatan	Address of domicile/ based on ID card or other identity document
Nomor telepon	021-8082-7000	Telephone No.
Jabatan	Presiden Direktur/President Director	Position
2. Nama	Tevilyan Yudhistira Rusli	Name
Alamat kantor	Grha Unilever Green Office Park Kav. 3 Jl. BSD Boulevard Barat, BSD City Tangerang – 15345	Office Address
Alamat domisili/sesuai KTP atau kartu identitas lain	Jl. Bisma 14 Blok C 9 No 9 Tanjung Priok Jakarta Utara	Address of domicile/ based on ID card or other identity document
Nomor telepon	021-8082-7000	Telephone No.
Jabatan	Direktur/Director	Position

menyatakan bahwa:

declare that:

- | | |
|---|--|
| 1. kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perseroan; | 1. we are responsible for the preparation and presentation of the Company’s financial statements; |
| 2. laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. the financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. pengungkapan yang ada di dalam laporan keuangan adalah lengkap dan akurat;
b. laporan keuangan tidak mengandung informasi yang tidak benar, dan kami tidak menghilangkan informasi atau fakta yang material terhadap laporan keuangan; | 3. a. the disclosures we have made in the financial statements are complete and accurate;
b. the financial statements do not contain misleading information, and we have not omitted any information or facts that would be material to the financial statements; |
| 4. kami bertanggung jawab atas pengendalian internal; | 4. we are responsible for the internal control; |
| 5. kami bertanggung jawab atas kepatuhan terhadap ketentuan dan peraturan yang berlaku. | 5. we are responsible for compliance with the applicable laws and regulations. |


Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This is our declaration, which has been made truthfully.

Atas nama dan mewakili para Direksi/For and on behalf of the Directors:


Hemant Bakshi
Presiden Direktur / President Director




Tevilyan Yudhistira Rusli
Direktur / Director

Tangerang, 27 Oktober / October 2017

PT Unilever Indonesia Tbk
Laporan Posisi Keuangan Interim
30 September 2017 dan 31 Desember 2016

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk
Interim Statements of Financial Position
As at 30 September 2017 and 31 December 2016

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September/ September 2017	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2016	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	419,596	2c, 3	373,835	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade debtors
- Pihak ketiga	4,260,037	2g, 4	3,290,889	Third parties -
- Pihak berelasi	416,919	2b, 2g, 4	417,368	Related parties -
Uang muka dan piutang lain-lain				Advances and other debtors
- Pihak ketiga	99,450		85,188	Third parties -
- Pihak berelasi	1,809	2b, 7c	16,409	Related parties -
Persediaan	2,538,698	2h, 5	2,318,130	Inventories
Pajak dibayar dimuka	29,618	14c	-	Prepaid taxes
Beban dibayar dimuka	<u>194,811</u>	2n, 8	<u>86,290</u>	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar	<u>7,960,938</u>		<u>6,588,109</u>	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Aset tetap	10,292,700	2i, 9a	9,529,476	Fixed assets
Goodwill	61,925	2k, 2l, 10	61,925	Goodwill
Aset takberwujud	393,888	2k, 2m, 11	409,802	Intangible assets
Aset tidak lancar lainnya	<u>105,773</u>		<u>156,383</u>	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>10,854,286</u>		<u>10,157,586</u>	Total Non-Current Assets
JUMLAHASET	<u><u>18,815,224</u></u>		<u><u>16,745,695</u></u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim ini.

The accompanying notes to the interim financial statements form an integral part of these interim financial statements.

PT Unilever Indonesia Tbk
Laporan Posisi Keuangan Interim
30 September 2017 dan 31 Desember 2016

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk
Interim Statements of Financial Position
As at 30 September 2017 and 31 December 2016

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September/ September 2017	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2016	
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Pinjaman bank	1,800,000	2p, 12	2,392,970	<i>Bank borrowings</i>
Utang usaha				<i>Trade creditors</i>
- Pihak ketiga	4,721,220	2q, 13	4,295,353	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	293,347	2b, 2q, 13	346,557	<i>Related parties -</i>
Utang pajak				<i>Taxes payable</i>
- Pajak penghasilan badan	164,519	2r, 14d	286,191	<i>Corporate income tax -</i>
- Pajak lain-lain	61,587	14d	412,286	<i>Other taxes -</i>
Akrual	2,097,079	2o, 2x, 15	1,659,753	<i>Accruals</i>
Utang lain-lain				<i>Other payables</i>
- Pihak ketiga	1,071,053	16	1,208,673	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	740,119	2b, 7d	131,640	<i>Related parties -</i>
Kewajiban imbalan kerja jangka panjang – bagian lancar	135,898	2s, 17	144,651	<i>Long-term employee benefits obligations – current portion</i>
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	11,084,822		10,878,074	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-Current Liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	317,122	2r, 14b	245,152	<i>Deferred tax liabilities</i>
Kewajiban imbalan kerja jangka panjang – bagian tidak lancar	989,422	2s, 17	918,211	<i>Long-term employee benefits obligations – non-current portion</i>
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	1,306,544		1,163,363	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	12,391,366		12,041,437	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim ini.

The accompanying notes to the interim financial statements form an integral part of these interim financial statements.

PT Unilever Indonesia Tbk
Laporan Posisi Keuangan Interim
30 September 2017 dan 31 Desember 2016

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk
Interim Statements of Financial Position
As at 30 September 2017 and 31 December 2016

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September/ September 2017	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2016	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				<i>Share capital</i>
(Modal dasar, seluruhnya ditempatkan dan disetor penuh: 7.630.000.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp 10 (nilai penuh) per saham)	76,300	2t, 18	76,300	<i>(Authorised, issued and fully paid-up: 7,630,000,000 common shares with par value of Rp 10 (full amount) per share)</i>
Tambahan modal disetor	96,000	2t, 19, 20	96,000	<i>Additional paid-in capital</i>
Saldo laba yang dicadangkan	15,260	22	15,260	<i>Appropriated retained earnings</i>
Saldo laba yang belum dicadangkan	6,236,298		4,516,698	<i>Unappropriated retained earnings</i>
JUMLAH EKUITAS	6,423,858		4,704,258	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	18,815,224		16,745,695	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim ini.

The accompanying notes to the interim financial statements form an integral part of these interim financial statements.

PT Unilever Indonesia Tbk
Laporan Laba Rugi dan
Penghasilan Komprehensif Lain Interim
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2017 dan 2016

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk
Interim Statements of Profit or Loss and
Other Comprehensive Income
For Nine-Month Periods Ended
30 September 2017 and 2016

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September/ September 2017	Catatan/ Notes	30 September/ September 2016	
Penjualan bersih	31,213,506	2o, 23	30,101,448	<i>Net sales</i>
Harga pokok penjualan	<u>(15,160,205)</u>	2o, 24	<u>(14,798,699)</u>	<i>Cost of goods sold</i>
LABA BRUTO	16,053,301		15,302,749	GROSS PROFIT
Beban pemasaran dan penjualan	(6,056,107)	2o, 25a	(6,010,068)	<i>Marketing and selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(2,905,252)	2o, 25b	(2,819,775)	<i>General and administration expenses</i>
(Beban)/penghasilan lain-lain, bersih	<u>(6,191)</u>	26	<u>3,100</u>	<i>Other (expenses)/income, net</i>
LABA USAHA	7,085,751		6,476,006	OPERATING PROFIT
Penghasilan keuangan	2,839		6,244	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan	<u>(95,709)</u>		<u>(117,949)</u>	<i>Finance costs</i>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	6,992,881		6,364,301	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	<u>(1,763,481)</u>	2r, 14a	<u>(1,613,750)</u>	<i>Income tax expense</i>
LABA	5,229,400		4,750,551	PROFIT
Penghasilan komprehensif lain	<u>-</u>		<u>-</u>	Other comprehensive income
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	<u>5,229,400</u>		<u>4,750,551</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR (dinyatakan dalam nilai penuh Rupiah per saham)	<u>685</u>	2v, 28	<u>623</u>	BASIC EARNINGS PER SHARE (expressed in Rupiah full amount per share)

Catatan atas laporan keuangan interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim ini.

The accompanying notes to the interim financial statements form an integral part of these interim financial statements.

PT Unilever Indonesia Tbk
Laporan Perubahan Ekuitas Interim
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada 30 September 2017 dan 2016

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk
Interim Statements of Changes in Equity
For The Nine-Month Periods Ended 30 September 2017 and 2016

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba yang dicadangkan/ Appropriated retained earnings	Saldo laba yang belum dicadangkan/ Unappropriated retained earnings	Jumlah/ Total	
Saldo 1 Januari 2016		76,300	96,000	15,260	4,639,800	4,827,360	Balance as at 1 January 2016
Penghasilan komprehensif - 2016							Comprehensive income - 2016
Laba		-	-	-	4,750,551	4,750,551	Profit
Dividen	21	-	-	-	(3,235,120)	(3,235,120)	Dividend
Saldo 30 September 2016		76,300	96,000	15,260	6,155,231	6,342,791	Balance as at 30 September 2016
Saldo 1 Januari 2017		76,300	96,000	15,260	4,516,698	4,704,258	Balance as at 1 January 2017
Penghasilan komprehensif - 2017							Comprehensive income - 2017
Laba		-	-	-	5,229,400	5,229,400	Profit
Dividen	21	-	-	-	(3,509,800)	(3,509,800)	Dividend
Saldo 30 September 2017		76,300	96,000	15,260	6,236,298	6,423,858	Balance as at 30 September 2017

Catatan atas laporan keuangan interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim ini.

The accompanying notes to the interim financial statements form an integral part of these interim financial statements.

PT Unilever Indonesia Tbk
Laporan Arus Kas Interim
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2017 dan 2016

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk
Interim Statements of Cash Flows
For The Nine-Month Periods Ended
30 September 2017 and 2016

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September/ September 2017	Catatan/ Notes	30 September/ September 2016	
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	33,183,587		32,576,395	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(23,162,365)		(22,550,013)	Payments to suppliers
Pembayaran remunerasi direksi dan karyawan	(1,298,732)		(1,183,157)	Payments of directors' and employees' remuneration
Pembayaran imbalan kerja jangka panjang non-pensiun	(32,642)	17	(36,195)	Payments of long-term employee benefits non-pension
Pemberian pinjaman karyawan, bersih	10,355		(3,498)	Grants of employee loans, net
Pembayaran untuk beban jasa dan royalti	<u>(1,441,012)</u>		<u>(2,622,425)</u>	Payments of service fees and royalties
Kas yang dihasilkan dari operasi	7,259,191		6,181,107	Cash generated from operations
Penerimaan dari penghasilan keuangan	2,071		4,456	Receipts of finance income
Pembayaran biaya keuangan	(95,709)		(117,949)	Payments of finance costs
Pembayaran pajak penghasilan badan	<u>(1,812,414)</u>	14	<u>(1,522,298)</u>	Payments of corporate income tax
Arus kas bersih dari aktivitas operasi	<u>5,353,139</u>		<u>4,545,316</u>	Net cash flows from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi				Cash flows from investing activities
Hasil penjualan aset tetap	7,229	9c	9,157	Proceeds from the sale of fixed assets
Pembelian aset tetap	<u>(1,224,300)</u>		<u>(1,255,920)</u>	Acquisition of fixed assets
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(1,217,071)</u>		<u>(1,246,763)</u>	Net cash flows used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan				Cash flows from financing activities
Pinjaman bank, bersih	(592,970)	12	(450,000)	Bank borrowings, net
Pembayaran dividen kepada pemegang saham	<u>(3,503,694)</u>		<u>(2,954,917)</u>	Dividends paid to the shareholders
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(4,096,664)</u>		<u>(3,404,917)</u>	Net cash flows used in financing activities
Kenaikan bersih kas dan setara kas	39,404		(106,364)	Net Increase in cash and cash equivalents
Dampak perubahan kurs terhadap kas dan setara kas	6,357		(14,062)	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal periode	373,835	2a, 2c, 3	628,159	Cash and cash equivalents at the beginning of the period
Kas dan setara kas pada akhir periode	<u>419,596</u>	2a, 2c, 3	<u>507,733</u>	Cash and cash equivalents at the end of the period

Catatan atas laporan keuangan interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim ini.

The accompanying notes to the interim financial statements form an integral part of these interim financial statements.

1. Informasi umum

PT Unilever Indonesia Tbk ("Perseroan") didirikan pada tanggal 5 Desember 1933 dengan nama Lever's Zeeffabrieken N.V. dengan akta No. 23 oleh Tn. A.H. van Ophuijsen, notaris di Batavia, disetujui oleh Gouverneur Generaal van Nederlandsch-Indie dengan surat No. 14 tanggal 16 Desember 1933, didaftarkan di Raad van Justitie di Batavia dengan No. 302 pada tanggal 22 Desember 1933, dan diumumkan dalam *Javasche Courant* tanggal 9 Januari 1934, Tambahan No. 3.

Nama Perseroan diubah menjadi "PT Unilever Indonesia" dengan akta No. 171 tanggal 22 Juli 1980 dari notaris Ny. Kartini Muljadi, S.H.. Selanjutnya perubahan nama Perseroan menjadi "PT Unilever Indonesia Tbk", dilakukan dengan akta notaris Tn. Mudofir Hadi, S.H., No. 92 tanggal 30 Juni 1997. Akta ini disetujui oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. C2-1.049HT.01.04-TH.1998 tanggal 23 Februari 1998 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 39 tanggal 15 Mei 1998, Tambahan No. 2620.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris No. 22 tanggal 20 Juni 2016 dari Haji Syarif Siangan Tanudjaja, S.H., notaris di Jakarta, terkait dengan perubahan tempat kedudukan Perseroan. Akta ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0011673.AH.01.02.Tahun 2016 tanggal 21 Juni 2016.

Kegiatan usaha Perseroan meliputi bidang produksi, pemasaran dan distribusi barang-barang konsumsi yang meliputi sabun, deterjen, margarin, makanan berinti susu, es krim, produk-produk kosmetik, minuman dengan bahan pokok teh dan minuman sari buah.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 13 Juni 2000, yang diaktakan dengan akta No. 82 tanggal 14 Juni 2000 dari notaris Singgih Susilo, S.H., Perseroan juga bertindak sebagai distributor utama untuk produk-produk Perseroan dan penyedia jasa penelitian pemasaran. Akta ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Perundang-undangan (dahulu Menteri Kehakiman) Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-18482 HT.01.04-TH.2000.

Perseroan mulai beroperasi secara komersial tahun 1933.

Kantor Perseroan berlokasi di Green Office Park Kav. 3, Jl. BSD Boulevard Barat, BSD City, Tangerang 15345, Indonesia. Pabrik-pabrik Perseroan berlokasi di Jalan Jababeka 9 Blok D, Jalan Jababeka Raya Blok O, Jalan Jababeka V Blok U No. 14-16, Jalan Jababeka VI Blok L No. 1-2, Kawasan Industri Jababeka Cikarang, Bekasi, Jawa Barat, dan Jalan Rungkut Industri IV No. 5-11, Kawasan Industri Rungkut, Surabaya, Jawa Timur.

1. General information

*PT Unilever Indonesia Tbk (the "Company") was established on 5 December 1933 as Lever's Zeeffabrieken N.V. by deed No. 23 of Mr. A.H. van Ophuijsen, a notary in Batavia, which was approved by the Gouverneur Generaal van Nederlandsch-Indie in letter No. 14 on 16 December 1933, registered at the Raad van Justitie in Batavia under No. 302 on 22 December 1933 and published in the *Javasche Courant* on 9 January 1934, Supplement No. 3.*

The Company's name was changed to "PT Unilever Indonesia" by deed No. 171 dated 22 July 1980 of public notary Mrs. Kartini Muljadi, S.H.. The Company's name was changed to "PT Unilever Indonesia Tbk" by deed No. 92 dated 30 June 1997 of public notary Mr. Mudofir Hadi, S.H.. This deed was approved by the Minister of Justice in Decision Letter No. C2-1.049HT.01.04-TH.1998 dated 23 February 1998 and published in State Gazette No. 39 dated 15 May 1998, Supplement No. 2620.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by notarial deed No. 22 dated 20 June 2016 of Haji Syarif Siangan Tanudjaja, S.H., a notary in Jakarta, related to the change of the Company's domicile. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0011673.AH.01.02.Tahun 2016 dated 21 June 2016.

The Company is engaged in the manufacturing, marketing and distribution of consumer goods including soaps, detergents, margarine, dairy based foods, ice cream, cosmetic products, tea based beverages and fruit juice.

As approved at the Annual General Meeting of Shareholders on 13 June 2000, which was notarised by deed No. 82 dated 14 June 2000 of public notary Singgih Susilo, S.H., the Company also acts as the main distributor of its products and provides marketing research services. This deed was approved by the Minister of Law and Legislation (formerly Minister of Justice) of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C-18482 HT.01.04-TH.2000.

The Company commenced its commercial operations in 1933.

The Company's office is located at Green Office Park Kav. 3, Jl. BSD Boulevard Barat, BSD City, Tangerang 15345, Indonesia. The Company's factories are located at Jalan Jababeka 9 Blok D, Jalan Jababeka Raya Blok O, Jalan Jababeka V Blok U No. 14-16, Jalan Jababeka VI Blok L No. 1-2, Jababeka Industrial Estate Cikarang, Bekasi, West Java, and Jalan Rungkut Industri IV No. 5-11, Rungkut Industrial Estate, Surabaya, East Java.

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. Informasi umum (lanjutan)

Pada tanggal 16 November 1981, Perseroan mendapat persetujuan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal ("Bapepam") No. SI-009/PME/1981 untuk menawarkan 15,00% sahamnya di Bursa Efek di Indonesia.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 13 Juni 2000, para pemegang saham menyetujui untuk melakukan pemecahan saham (*stock split*) dengan mengubah nilai nominal saham dari Rp 1.000 (nilai penuh) per saham menjadi Rp 100 (nilai penuh) per saham. Perubahan ini diaktakan dengan akta notaris Singgih Susilo, S.H. No. 19 tanggal 4 Agustus 2000 dan disetujui oleh Menteri Hukum dan Perundang-undangan (dahulu Menteri Kehakiman) Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-18481 HT.01.04-TH.2000.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 24 Juni 2003, para pemegang saham menyetujui untuk melakukan pemecahan saham dengan mengubah nilai nominal saham dari Rp 100 (nilai penuh) per saham menjadi Rp 10 (nilai penuh) per saham. Perubahan ini diaktakan dengan akta notaris Singgih Susilo, S.H. No. 46 tanggal 10 Juli 2003 dan disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-17533 HT.01.04-TH.2003.

Pemegang saham terbesar Perseroan pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 adalah Unilever Indonesia Holding B.V. ("UIH"), sedangkan entitas induk utama adalah Unilever N.V., Belanda.

Dewan Komisaris

Susunan Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2017
Presiden Komisaris	Maurits Daniel Rudolf Lalisang
Komisaris	Erry Firmansyah Cyrillus Harinowo Mahendra Siregar Hikmahanto Juwana

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 27 April 2017, para pemegang saham menyetujui pengunduran diri Ibu Debora Herawati Sadrach dari jabatannya selaku Direktur Perseroan, serta penunjukan Bapak Jochanan Senf sebagai Direktur perseroan terhitung tanggal 27 April 2017. Perubahan ini diaktakan dengan akta notaris Dewi Sukardi, S.H., M.Kn No 07 tanggal 27 April 2017 dan disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0133540 tanggal 5 Mei 2017.

Perseroan telah menerima surat pengunduran diri dari Ibu Annemarieke De Han dari jabatannya selaku Direktur Perseroan terhitung tanggal 31 Agustus 2017. Penunjukan pengganti beliau sebagai Direktur akan diusulkan kepada para pemegang saham pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang akan dilaksanakan pada tanggal 18 Oktober 2017.

1. General information (continued)

On 16 November 1981, the Company listed 15.00% of its shares on the Stock Exchange in Indonesia following the approval of the Chairman of the Capital Market Supervisory Board ("Bapepam") No. SI-009/PM/E/1981.

At the Annual General Meeting of Shareholders on 13 June 2000, the shareholders agreed to a stock split, reducing the par value from Rp 1,000 (full amount) per share to Rp 100 (full amount) per share. This change was notarised by deed of public notary Singgih Susilo, S.H. No. 19 dated 4 August 2000 and was approved by the Minister of Law and Legislation (formerly the Minister of Justice) of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C-18481 HT.01.04-TH.2000.

At the Annual General Meeting of the Shareholders on 24 June 2003, the shareholders agreed to a stock split, reducing the par value from Rp 100 (full amount) per share to Rp 10 (full amount) per share. This change was notarised by deed of public notary Singgih Susilo, S.H. No. 46 dated 10 July 2003 and was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C-17533 HT.01.04-TH.2003.

The Company's majority shareholder as at 30 September 2017 and 31 December 2016 is Unilever Indonesia Holding B.V. ("UIH"), while its ultimate parent entity is Unilever N.V., Netherlands.

Board of Commissioners

The Company's Board of Commissioners as at 30 September 2017 and 31 December 2016 were as follows:

	30 Desember/ December 2016	
Presiden Komisaris	Maurits Daniel Rudolf Lalisang	President Commissioner Commissioners
Komisaris	Erry Firmansyah Cyrillus Harinowo Mahendra Siregar Hikmahanto Juwana	

At the Extraordinary Meeting of the Shareholders on 27 April 2017, the Shareholders agreed to the resignation of Mrs. Debora Herawati Sadrach as a Director of The Company, and appointment of Mr. Jochanan Senf as a Director of The Company, effective as of 27 April 2017. This change was notarised by deed of public notary Dewi Sukardi, S.H., M.Kn No 07 dated 27 April 2017 and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0133540 dated 5 May 2017.

The Company had received a resignation letter from Mrs. Annemarieke De Han from her position as a Director of The Company effective as of 31 August 2017. Appointment of her successor as a Director of The Company will be proposed to The Shareholders at the Extraordinary Meeting of The Shareholders on 18 October 2017.

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. Informasi umum (lanjutan)

1. General information (continued)

Direksi

Directors

Susunan Direksi Perseroan pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

The Company's Directors as at 30 September 2017 and 31 December 2016 were as follows:

	30 September/ September 2017
Presiden Direktur	Hemant Bakshi
Direktur	Tevilyan Yudhistira Rusli Enny Hartati Willy Saelan Vikas Gupta Hernie Raharja Sancoyo Antarikso Amparo Cheung Aswin Jochanan Senf

	31 Desember/ December 2016	
	Hemant Bakshi	<i>President Director</i>
	Tevilyan Yudhistira Rusli	<i>Directors</i>
	Debora Heraw ati Sadrach	
	Enny Hartati	
	Annemarieke de Haan	
	Willy Saelan	
	Vikas Gupta	
	Hernie Raharja	
	Sancoyo Antarikso	
	Amparo Cheung Aswin	

Komite Audit

Audit Committee

Susunan Komite Audit Perseroan pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Audit Committee as at 30 September 2017 and 31 December 2016 were as follows:

	30 September/ September 2017
Ketua	Erry Firmansyah
Anggota	Dwi Martani Haryanto Sahari

	31 Desember/ December 2016	
	Erry Firmansyah	<i>Chairman</i>
	Dwi Martani	<i>Members</i>
	Haryanto Sahari	

Laporan keuangan PT Unilever Indonesia Tbk telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 27 Oktober 2017.

The financial statements of PT Unilever Indonesia Tbk were completed and authorized for issuance by the Directors on 27 October 2017.

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perseroan yang disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) (sekarang menjadi Otoritas Jasa Keuangan atau OJK) No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam Surat Keputusan No. KEP-347/BL/2012.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan disusun atas dasar akrual dengan menggunakan konsep nilai historis, kecuali dimana standar akuntansi mengharuskan pengukuran nilai wajar.

Laporan arus kas disusun dengan metode langsung (*direct method*), dan menyajikan perubahan dalam kas dan setara kas dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perseroan. Seluruh angka dalam laporan keuangan ini dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah yang terdekat, kecuali bila dinyatakan lain.

Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan

Pada tanggal 1 Januari 2017, Perseroan menerapkan beberapa pernyataan standar akuntansi keuangan ("PSAK") baru/amandemen/penyesuaian, yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Perseroan telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar.

Standar-standar akuntansi keuangan berikut ini telah diterbitkan, diamandemen atau disesuaikan, namun tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak berdampak material atas jumlah yang dilaporkan atas periode berjalan atau periode sebelumnya:

- PSAK 1 (Amandemen 2015), "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK 3 (Penyesuaian 2016), "Laporan Keuangan Interim"
- PSAK 24 (Penyesuaian 2016), "Imbalan Kerja"
- PSAK 58 (Penyesuaian 2016), "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan"
- PSAK 60 (Penyesuaian 2016), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

2. Summary of significant accounting policies

Presented below are the significant accounting policies applied in the preparation of the financial statements of the Company which have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (BAPEPAM-LK)'s Regulation (currently Indonesian Financial Services Authority or OJK) No. VIII.G.7 regarding the Presentation and Disclosures of Financial Statements of Issuers or Public Companies, enclosed in the Decision Letter No. KEP-347/BL/2012.

a. Basis of preparation of the financial statements

The financial statements are prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except where the accounting standards require fair value measurement.

The statement of cash flows is prepared using the direct method, and presents the changes in cash and cash equivalents from operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the financial statements is Rupiah which is the Company's functional currency. Figures in the financial statements are rounded to and presented in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

Changes to the statements of financial accounting standards

On 1 January 2017, the Company adopted certain new/amended/improved statements of financial accounting standards ("SFAS") that are mandatory for application from that date. Changes to the Company's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards.

The following accounting standards have been issued, amended or improved, but did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial periods:

- SFAS 1 (2015 Amendments), "Presentation of Financial Statements"
- SFAS 3 (2016 Improvements), "Interim Financial Reporting"
- SFAS 24 (2016 Improvements), "Employee Benefits"
- SFAS 58 (2016 Improvements), "Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations"
- SFAS 60 (2016 Improvements), "Financial Instruments: Disclosure".

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan (lanjutan)

Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan (lanjutan)

Berikut ini adalah standar-standar akuntansi yang telah diterbitkan atau diamandemen atau disesuaikan, namun belum berlaku efektif pada tahun 2017:

- PSAK 2 (Amandemen 2016), "Laporan Arus Kas"
- PSAK 46 (Amandemen 2016), "Pajak Penghasilan"
- PSAK 71, "Instrumen Keuangan"
- PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK 73, "Sewa"

Per tanggal penerbitan laporan keuangan ini, manajemen belum menentukan dampak retrospektif, jika ada, dari penerapan standar-standar tersebut di masa mendatang terhadap posisi keuangan dan hasil operasi Perseroan.

b. Transaksi dengan pihak berelasi

Perseroan mempunyai transaksi dengan pihak berelasi. Definisi pihak berelasi sesuai dengan yang diatur dalam PSAK 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi yang material dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

c. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, bank dan deposito jangka pendek dengan jangka waktu jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang.

d. Transaksi mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan kembali ke mata uang Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal pelaporan tersebut. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs tengah yang digunakan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian atas selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan atas penjabaran kembali aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui pada laba rugi pada tahun yang bersangkutan.

e. Instrumen keuangan derivatif

Instrumen derivatif pada awalnya diakui sebesar nilai wajar pada saat kontrak tersebut dilakukan dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya. Metode pengakuan keuntungan atau kerugian atas perubahan nilai wajar tergantung pada apakah derivatif tersebut dirancang dan memenuhi syarat sebagai instrumen lindung nilai untuk tujuan akuntansi dan sifat dari risiko yang dilindungi nilainya.

2. Summary of significant accounting policies (continued)

a. Basis of preparation of the financial statements (continued)

Changes to the statements of financial accounting standards (continued)

The following standards were issued or amended or improved but are not yet effective in 2017:

- SFAS 2 (2016 Amendments), "Statement of Cash Flows"
- SFAS 46 (2016 Amendments), "Income Taxes"
- SFAS 71, "Financial Instruments"
- SFAS 72, "Revenue from Contracts with Customers"
- SFAS 73, "Leases"

As of the issuance of these financial statements, management has not determined the extent of the retrospective impact, if any, that the future adoption of these standards will have on the Company's financial position and operating results.

b. Related party transactions

The Company has transactions with related parties. The definition of related parties used is in accordance with SFAS 7, "Related Party Disclosures".

All material transactions with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.

c. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks, and short-term time deposits with original maturities of 3 (three) months or less.

d. Foreign currency transactions

Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the date of the transaction. At the reporting date, monetary assets and liabilities in foreign currencies are retranslated into Rupiah at the exchange rates prevailing on that date. The exchange rate used as a benchmark is the middle rate which is issued by Bank Indonesia. Exchange gains and losses arising on transactions in foreign currency and on the retranslation of monetary assets and liabilities in foreign currency are recognised in profit or loss during the financial year in which they are incurred.

e. Derivative financial instruments

Derivative instruments are initially recognised at fair value on the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair values. The method of recognising the resulting gain or loss on the changes in fair value depends on whether the derivative is designated and qualified as a hedging instrument for accounting purposes and the nature of the risk being hedged.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan (lanjutan)

e. Instrumen keuangan derivatif (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas instrumen derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi diakui pada laba rugi.

f. Aset keuangan

Klasifikasi aset keuangan tergantung pada tujuan perolehan aset keuangan yang ditentukan pada saat awal pengakuan. Aset keuangan Perseroan terutama terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain yang mana merupakan aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran yang tetap atau dapat ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi harga di pasar aktif. Karena hal tersebut, aset keuangan diklasifikasikan sebagai pinjaman dan piutang.

Pinjaman yang diberikan dan piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar, kecuali jika jatuh temponya melebihi 12 bulan setelah akhir periode pelaporan.

Pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perseroan menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai terjadi hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai akibat satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset ("peristiwa rugi") dan peristiwa (atau peristiwa-peristiwa) rugi tersebut memiliki dampak pada arus kas masa depan diestimasi atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

g. Piutang usaha

Pada saat pengakuan awal piutang usaha diukur pada nilai wajarnya dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi dengan provisi atas penurunan nilai. Provisi atas penurunan nilai diestimasi berdasarkan penelaahan manajemen atas kolektibilitas masing-masing saldo piutang pada akhir periode. Piutang dihapuskan dalam periode dimana piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

Piutang usaha dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktual Perseroan atas arus kas yang berasal dari piutang usaha tersebut kadaluarsa, yaitu ketika aset ditransfer dan ketika seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan telah ditransfer kepada pihak lain.

2. Summary of significant accounting policies (continued)

e. Derivative financial instruments (continued)

The gains or losses arising from changes in the fair value of derivative instruments that do not meet the criteria of hedging for accounting purposes are recognised in profit or loss.

f. Financial assets

Classification of financial assets depends on the purpose for which the financial assets were acquired, which is determined at initial recognition. Financial assets of the Company mainly comprised cash and cash equivalents, trade debtors and other debtors which represent non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Accordingly, such financial assets have been classified as loans and receivables.

Loans and receivables are classified as current assets, except if the maturities are greater than 12 months after the end of the reporting period.

Loans and receivables are carried at amortised cost using the effective interest method.

At the end of each reporting period, the Company assesses whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the assets (a "loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

g. Trade debtors

Trade debtors are initially measured at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method if the impact of discounting is significant, less provision for impairment. Provision for impairment is established based on management's review of the collectibility of each receivable at the end of the year. Uncollectible receivables are written-off as bad debts during the year in which they are determined to be non-collectible.

Trade debtors are derecognized when the Company's contractual rights to the cash flows from the trade debtors expire, i.e. when the asset is transferred and when substantially all the risks and rewards of ownership of the financial assets are transferred to another party.

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan (lanjutan)

2. Summary of significant accounting policies (continued)

h. Persediaan

Persediaan diukur pada nilai yang terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Metode yang dipakai untuk menentukan biaya adalah metode rata-rata bergerak. Biaya perolehan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung serta alokasi biaya overhead yang terkait dengan produksi.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Provisi untuk persediaan usang dan persediaan tidak terpakai/tidak laris ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

i. Aset tetap dan penyusutan

Tanah tidak disusutkan.

Aset tetap lainnya dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan.

Biaya perolehan mencakup semua pengeluaran yang terkait secara langsung dengan perolehan aset tetap tersebut.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Perseroan akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Penyusutan diterapkan dengan metode garis lurus, berdasarkan estimasi masa manfaat dari aset-aset sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan	40
Mesin dan peralatan	3-20
Kendaraan bermotor	8

Setiap tahun, nilai residu, metode penyusutan dan masa manfaat setiap aset ditelaah, dan disesuaikan jika perlu.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara penerimaan hasil pelepasan dan jumlah tercatat aset tersebut dan diakui dalam akun "(Beban)/penghasilan lain-lain, bersih" di laba rugi.

h. Inventories

Inventories are measured at cost or net realisable value, whichever is lower. The method used to determine cost is the moving average method. Cost of finished goods and work in process comprises cost of materials, cost of direct labour and an appropriate proportion of directly attributable production overhead cost.

Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

A provision for obsolete and unused/slow moving inventories is determined on the basis of estimated future usage or sale of inventory items.

i. Fixed assets and depreciation

Land is not depreciated.

Other fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation.

Cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the fixed assets.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the asset will flow to the Company and the acquisition cost of the asset can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss during the period in which they are incurred.

Depreciation is applied using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Buildings
Machinery and equipment
Motor vehicles

Annually, the assets' residual values, depreciation method and useful lives are reviewed, and adjusted if appropriate.

Gains and losses on disposals of fixed assets are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised within "Other (expenses)/income, net" in profit or loss.

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan (lanjutan)

i. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan pabrik, serta pemasangan peralatan, dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal aset tersebut dapat digunakan.

j. Sewa

Sewa adalah suatu perjanjian dimana *lessor* memberikan kepada *lessee* hak untuk menggunakan suatu aset selama periode waktu yang disepakati dan sebagai imbalannya *lessee* melakukan pembayaran atau serangkaian pembayaran kepada *lessor*.

Suatu kontrak sewa dimana porsi signifikan atas risiko dan manfaat kepemilikan aset tetap di tangan *lessor* diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi dibebankan ke laba rugi dengan basis garis lurus selama masa sewa.

k. Penurunan nilai dari aset nonkeuangan

Aset yang memiliki umur manfaat yang tidak terbatas – misalnya *goodwill* atau aset takberwujud tertentu – tidak diamortisasi dan diuji penurunan nilainya secara tahunan. Aset yang diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi (unit penghasil kas). Aset nonkeuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

l. Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih antara biaya perolehan dan nilai wajar aset bersih bisnis pada tanggal akuisisi. *Goodwill* diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai. Kerugian penurunan nilai atas *goodwill* tidak dapat dipulihkan. Keuntungan dan kerugian pelepasan entitas mencakup jumlah tercatat *goodwill* yang terkait dengan bisnis yang dijual.

Goodwill dialokasikan pada unit penghasil kas dalam rangka menguji penurunan nilai. Alokasi dibuat untuk unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas yang diharapkan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis dimana *goodwill* tersebut timbul.

2. Summary of significant accounting policies (continued)

i. Fixed assets and depreciation (continued)

The accumulated costs of the construction of buildings and plant and the installation of machinery are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to fixed asset accounts when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date when those assets are available for use.

j. Leases

A lease is an agreement in which the lessor conveys to the lessee in return for a payment, or series of payments, the right to use an asset for an agreed period of time.

Leases in which a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases. Payments made under operating leases are charged to profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.

k. Impairment of non-financial assets

Assets that have an indefinite useful life – for example, goodwill or certain intangible assets – are not subject to amortisation and are tested annually for impairment. Assets that are subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash generating units). Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are tested for possible reversal of the impairment at each reporting date.

l. Goodwill

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the net identifiable assets of the acquired business at the date of acquisition. *Goodwill* is tested annually for impairment and is carried at cost less accumulated impairment losses. Impairment losses on goodwill are not reversed. The gain or loss on the disposal of an entity includes the carrying amount of goodwill relating to the business sold.

Goodwill is allocated to cash-generating units for the purpose of impairment testing. The allocation is made to those cash generating units or groups of cash-generating units that are expected to benefit from the business combination in which the goodwill arose.

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan (lanjutan)

2. Summary of significant accounting policies (continued)

m. Aset takberwujud

Perangkat lunak dan lisensi perangkat lunak memiliki masa manfaat yang terbatas dan diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan biaya perolehan sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

m. Intangible assets

Software and software licenses have finite useful lives and are measured at cost less accumulated amortisation. Amortisation is calculated using the straight-line method to allocate their cost over their estimated useful lives, as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Perangkat lunak dan lisensi perangkat lunak	5-11	Software and software licenses
Merek dagang yang diperoleh sebagai bagian dari kombinasi bisnis diakui sebesar nilai wajar pada tanggal perolehannya. Perseroan menentukan apakah masa manfaat merek dagang terbatas atau tidak terbatas dengan mempertimbangkan faktor-faktor yang relevan. Masa manfaat merek dagang ditelaah pada setiap periode pelaporan untuk menentukan apakah peristiwa dan kondisi terkini dapat terus mendukung penilaian bahwa masa manfaat tetap tidak terbatas.		Trademarks acquired in a business combination are recognised at fair value at the acquisition date. The Company determines whether the useful lives of trademarks is finite or indefinite based on relevant considerations. The useful lives of trademarks are reviewed each reporting period to determine whether current events and circumstances continue to support an indefinite useful life assessment.

n. Beban dibayar dimuka

Beban dibayar dimuka dibebankan ke laba rugi sesuai dengan masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

n. Prepaid expenses

Prepaid expenses are charged against profit or loss over the period in which the related benefits are derived, using the straight-line method.

o. Pendapatan dan beban

Pendapatan terdiri dari nilai wajar imbalan yang diterima atau akan diterima dari penjualan barang dalam kegiatan usaha normal Perseroan. Pendapatan disajikan neto setelah dikurangi pajak pertambahan nilai, retur, potongan harga dan diskon.

o. Revenue and expenses

Revenue comprises the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods in the ordinary course of the Company's activities. Revenue is shown net of value added tax, returns, rebates and discounts.

Perseroan mengakui pendapatan ketika jumlah pendapatan dapat diukur secara andal, besar kemungkinan manfaat ekonomis masa depan akan mengalir kepada entitas dan pada saat risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan telah berpindah kepada pelanggan. Penjualan ekspor diakui pada saat penyerahan barang di atas kapal di pelabuhan pengirim (*f.o.b. shipping point*). Penjualan lokal ke pelanggan *modern trade* diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan dan penjualan lokal ke pelanggan *general trade* diakui saat barang diserahkan pada titik penyerahan yang disepakati dengan pelanggan.

The Company recognises revenue when the amount of revenue can be reliably measured, it is probable that future economic benefits will flow to the entity, and when the significant risk and ownership of the goods have been transferred to customers. Export sales are recognised upon shipment of the goods to the customers (*f.o.b. shipping point*). Domestic sales to modern trade customers are recognised when goods are delivered to the customers and domestic sales to general trade customers are recognised when goods are handed over at the point of transfer agreed with the customers.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan metode akrual.

Expenses are recognised when incurred on the accrual basis.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan (lanjutan)

p. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Perseroan memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama lebih dari 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan akuisisi atau konstruksi suatu aset kualifikasian (*qualifying asset*), dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai secara substansial.

q. Utang usaha

Utang usaha pada awalnya diukur sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

r. Pajak penghasilan kini dan tangguhan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui dalam ekuitas atau dalam penghasilan komprehensif lain. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain.

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang telah diberlakukan pada tanggal posisi keuangan.

Pajak penghasilan tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya. Pajak penghasilan tangguhan diukur menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan dan yang diharapkan akan diterapkan pada saat aset pajak tangguhan yang bersangkutan direalisasi atau pada saat liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

2. Summary of significant accounting policies (continued)

p. Borrowings

Borrowings are initially recognised at fair value, net of transaction costs incurred. Subsequently, borrowings are measured at amortised cost.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Company has an unconditional right to defer the settlement of the liability for more than 12 months after the reporting date.

Borrowing costs, which are directly attributable to the acquisition or construction of a qualifying asset, are capitalised until the asset is substantially completed.

q. Trade creditors

Trade creditors are initially measured at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

r. Current and deferred income tax

The income tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised directly in equity or in other comprehensive income. In this case, the tax is also recognised directly in equity or in other comprehensive income, respectively.

The current income tax is calculated using tax rates that have been enacted at the financial position date.

Deferred income tax is recognised for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts. Deferred income tax is measured at the tax rates that have been enacted or substantially enacted as at reporting date and are expected to be applied when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred income tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the temporary differences can be utilised.

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan (lanjutan)

r. Pajak penghasilan kini dan tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

s. Imbalan kerja

- Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Perseroan mengakui liabilitas dan beban atas bonus, berdasarkan suatu rumus yang memperhitungkan laba yang tersedia bagi pemegang saham Perseroan dan prestasi kerja karyawan setelah penyesuaian-penyesuaian tertentu. Perseroan mengakui kewajibannya apabila ada kewajiban kontraktual atau apabila ada praktik di masa lalu yang menimbulkan kewajiban konstruktif.

- Imbalan pensiun

Perseroan memiliki program pensiun imbalan pasti dan iuran pasti.

Program pensiun imbalan pasti merupakan program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih, seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi.

Untuk seluruh karyawan tetap yang dipekerjakan sebelum 1 Januari 2008, Perseroan menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti yang mencakup seluruh karyawan tersebut yang memiliki hak atas imbalan pensiun sebagaimana yang ditentukan dalam peraturan Dana Pensiun Manfaat Pasti Unilever Indonesia. Program tersebut didanai melalui pembayaran kepada dana pensiun tersebut.

Program iuran pasti adalah program pensiun dimana Perseroan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah.

2. Summary of significant accounting policies (continued)

r. Current and deferred income tax (continued)

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income tax assets and liabilities relate to income taxes charged by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

s. Employee benefits

- Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they become payable to the employees.

The Company recognises a liability and an expense for bonuses, based on a formula that takes into consideration the profit attributable to the Company's shareholders and employees' performance after certain adjustments. The Company recognises a provision when contractually obliged or where there is a past practice that has created a constructive obligation.

- Pension benefits

The Company has a defined benefit and a defined contribution pension plan.

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation.

For all permanent employees who were hired before 1 January 2008, the Company has a defined benefit pension plan covering all of those employees who have the right to pension benefits as stipulated in the regulations of the Defined Benefit Pension Fund of Unilever Indonesia. The plan is generally funded through payments to the pension fund.

A defined contribution plan is a pension plan under which the Company pays fixed contributions into a separate entity.

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan (lanjutan)

s. Imbalan kerja (lanjutan)

- Imbalan pensiun (lanjutan)

Seluruh karyawan tetap yang dipekerjakan mulai 1 Januari 2008 dan seterusnya diikutsertakan pada program pensiun iuran pasti yang dikelola oleh Dana Pensiun Iuran Pasti Unilever Indonesia. Kontribusi kepada program pensiun iuran pasti diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya dan terutang.

Perseroan diharuskan menyediakan program pensiun dengan minimal jumlah imbalan tertentu sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU Ketenagakerjaan") yang merupakan kewajiban imbalan pasti. Sebagai akibatnya, jika imbalan pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan lebih tinggi daripada jumlah imbalan berdasarkan program pensiun Perseroan, selisih tersebut disajikan sebagai imbalan pasca-kerja lainnya dan dihitung dengan cara yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun.

Liabilitas imbalan pensiun yang diakui di laporan posisi keuangan adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan dikurangi nilai wajar aset program.

Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris berkualifikasi dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas estimasian menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo liabilitas pensiun yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial dapat timbul dari penyesuaian yang dibuat berdasarkan pengalaman dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya pada penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung dalam laba rugi. Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan.

- Imbalan kesehatan pasca-kerja

Perseroan memberikan imbalan kesehatan pasca-kerja untuk para karyawan yang telah pensiun dan anggota keluarga tertentu. Hak atas imbalan ini pada umumnya diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun dan memenuhi masa kerja tertentu. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

2. Summary of significant accounting policies (continued)

s. Employee benefits (continued)

- Pension benefits (continued)

All permanent employees who were hired on 1 January 2008 onwards are covered by a defined contribution plan managed by a Defined Contribution Pension Fund of Unilever Indonesia. The contributions to the pension fund are recognised as an expense in profit or loss as incurred and payable.

The Company is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003 ("Labor Law") which represents an underlying defined benefit obligation. Consequently, if the pension benefits based on Labor Law are higher than those based on the Company's sponsored pension plans, the difference is presented as other post-employment benefits and accounted for in a manner similar with the pension benefits obligations.

The pension benefits liability recognised in the statement of financial position is the present value of the defined benefits obligation as at the statement of financial position date less the fair value of plan assets.

The defined benefits obligation is calculated annually by a qualified actuary using the projected unit credit method. The present value of the defined benefits obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of government bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

Actuarial gains and losses can arise from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in other comprehensive income.

Past service costs are recognised immediately in profit or loss. Current service cost is expensed in the prevailing period.

- Post-employment medical benefits

The Company provides post-employment medical benefits to all retirees and certain family members. The entitlement to these benefits is usually based on the employee remaining in service up to retirement age and the completion of a defined service period. These benefits are accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan (lanjutan)

s. Imbalan kerja (lanjutan)

- Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Perseroan memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya seperti jubileum (*jubilee*) dan imbalan cuti panjang. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti, kecuali keuntungan dan kerugian aktuarial dan biaya jasa masa lalu diakui segera pada laba rugi.

t. Modal saham dan tambahan modal disetor

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas. Tambahan modal disetor merupakan selisih antara kontribusi modal dan nilai nominal saham. Biaya yang secara langsung terkait dengan penerbitan saham disajikan sebagai pengurang tambahan modal disetor.

u. Dividen

Pembagian dividen final kepada para pemegang saham Perseroan diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui oleh para pemegang saham Perseroan. Pembagian dividen interim kepada para pemegang saham Perseroan diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Direksi dan sudah diumumkan kepada publik.

v. Laba bersih per saham dasar

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perseroan pada tahun yang bersangkutan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar.

w. Informasi segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada Direksi. Direksi bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

x. Provisi

Perseroan mengakui provisi apabila memiliki kewajiban kini (baik secara hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu apabila besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan dapat diestimasi dengan andal.

2. Summary of significant accounting policies (continued)

s. Employee benefits (continued)

- Other long-term employee benefits

The Company provides other long-term employee benefits such as jubilee and long leave benefits. These benefits are accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan, except that the actuarial gains and losses and past service costs are recognised immediately in profit or loss.

t. Share capital and additional paid-in capital

Common shares are classified as equity. Additional paid-in capital is the difference between the capital contribution and the nominal value of the share. All expenses directly related to the issuance of share capital are recorded as deductions from additional paid-in capital.

u. Dividends

Final dividend distributions to the shareholders are recognised as liabilities when the dividends are declared by the Company's shareholders. Interim dividend distributions to the shareholders are recognised as liabilities when the dividends are approved by a Directors' resolution and a public announcement has been made.

v. Basic earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing net profit attributable to the owners of the Company for the year by the weighted average number of ordinary shares outstanding.

w. Segment information

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the Directors. The Directors are responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

x. Provisions

Provision are recognised when the Company has a present obligation (legal or constructive) as a result of past events, when it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate as to the amount of the obligation can be made.

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. Kas dan setara kas

3. Cash and cash equivalents

	<u>30 September/ September 2017</u>	<u>31 Desember/ December 2016</u>	
Kas	<u>138</u>	<u>206</u>	Cash on hand
Kas di bank			Cash in banks
Pihak ketiga – Rupiah:			Third parties – Rupiah:
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	151,364	80,598	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta	56,973	34,924	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta
Deutsche Bank AG, Jakarta	51,772	27,338	Deutsche Bank AG, Jakarta
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3,235	4,605	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Citibank N.A., Jakarta	458	-	Citibank N.A., Jakarta
Lain-lain	160	373	Others
Jumlah	<u>263.962</u>	<u>147.838</u>	Total
Pihak ketiga – USD (Catatan 29):			Third parties – USD (Note 29):
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta	91,376	72,563	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta
Citibank N.A., Jakarta	<u>11,786</u>	<u>77,327</u>	Citibank N.A., Jakarta
Jumlah	<u>103,162</u>	<u>149,890</u>	Total
Pihak ketiga – EUR (Catatan 29):			Third party – EUR (Note 29):
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta	<u>52,334</u>	<u>75,901</u>	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta
Jumlah kas di bank	<u>419,458</u>	<u>373,629</u>	Total cash in banks
Jumlah kas dan setara kas	<u>419,596</u>	<u>373,835</u>	Total cash and cash equivalents

PT Unilever Indonesia Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan Interim
30 September 2017 dan 31 Desember 2016
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2017 dan 2016

PT Unilever Indonesia Tbk
Notes to the Interim Financial Statements
30 September 2017 and 31 December 2016
For The Nine-Month Periods Ended
30 September 2017 and 2016

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. Piutang usaha

4. Trade debtors

	30 September/ September 2017	31 Desember/ December 2016	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
- Rupiah	4,288,547	3,321,246	<i>Rupiah -</i>
- USD (Catatan 29)	-	134	<i>USD (Note 29) -</i>
Dikurangi: Provisi atas penurunan nilai	<u>(28,510)</u>	<u>(30,491)</u>	<i>Less: Provision for impairment</i>
Jumlah	<u>4,260,037</u>	<u>3,290,889</u>	<i>Total</i>

Piutang usaha pihak ketiga dalam mata uang Rupiah terdiri atas piutang usaha dari pelanggan di seluruh wilayah Indonesia.

Third party trade debtors denominated in Rupiah comprise receivables from customers throughout Indonesia.

Piutang usaha pihak ketiga dalam mata uang USD terdiri atas piutang usaha dari pelanggan luar negeri.

Third party trade debtors denominated in USD comprise receivables from overseas customers.

	30 September/ September 2017	31 Desember/ December 2016	
Pihak berelasi – Rupiah:			<i>Related parties – Rupiah:</i>
PT Unilever Enterprises Indonesia (d/h PT Unilever Body Care Indonesia)	15,994	-	<i>PT Unilever Enterprises Indonesia (d/h PT Unilever Body Care Indonesia)</i>
	<u>15,994</u>	<u>-</u>	
Pihak berelasi – USD (Catatan 29):			<i>Related parties – USD (Note 29):</i>
Unilever Asia Private Ltd.	192,775	246,628	<i>Unilever Asia Private Ltd.</i>
Unilever Philippines, Inc.	110,608	108,783	<i>Unilever Philippines, Inc.</i>
Unilever Ghana Ltd.	30,475	-	<i>Unilever Ghana Ltd.</i>
Unilever Japan K.K.	15,951	9,745	<i>Unilever Japan K.K.</i>
Unilever RFM Ice Cream Inc.	14,973	18,396	<i>Unilever RFM Ice Cream Inc.</i>
Unilever Taiwan Ltd.	9,656	6,874	<i>Unilever Taiwan Ltd.</i>
Unilever Supply Chain Company AG	5,377	5,085	<i>Unilever Supply Chain Company AG</i>
Unilever South Africa (Pty) Ltd.	5,245	4,739	<i>Unilever South Africa (Pty) Ltd.</i>
Unilever Vietnam International Co.	4,785	8,593	<i>Unilever Vietnam International Co.</i>
Unilever Caribbean Ltd.	2,974	1,551	<i>Unilever Caribbean Ltd.</i>
Unilever ASCC AG	2,667	889	<i>Unilever ASCC AG</i>
Unilever Gulf Free Zone Establishment	1,946	-	<i>Unilever Gulf Free Zone Establishment</i>
Wall's (China) Company Limited	1,054	-	<i>Wall's (China) Company Limited</i>
Hindustan Unilever Ltd	840	-	<i>Hindustan Unilever Ltd</i>
Unilever Market Development (Pty) Limited	698	-	<i>Unilever Market Development (Pty) Limited</i>
Unilever Lipton Ceylon Ltd.	637	525	<i>Unilever Lipton Ceylon Ltd.</i>
Unilever Manufacturera S. de R.L de C.V	-	1,589	<i>Unilever Manufacturera S. de R.L de C.V</i>
Unilever Kenya Ltd.	-	839	<i>Unilever Kenya Ltd.</i>
Unilever Korea Ltd.	-	2,505	<i>Unilever Korea Ltd.</i>
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 382)	<u>264</u>	<u>627</u>	<i>Others (individual balances less than Rp 382 each)</i>
	<u>400,925</u>	<u>417,368</u>	
Jumlah	<u>416,919</u>	<u>417,368</u>	<i>Total</i>
Sebagai persentase dari jumlah aset lancar	5.24%	6.34%	<i>As a percentage of total current assets</i>

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. Piutang usaha (lanjutan)

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2017	31 Desember/ December 2016
Lancar	2,158,136	1,747,937
Lew at jatuh tempo 1 – 30 hari	1,511,170	1,358,081
Lew at jatuh tempo lebih dari 30 hari	<u>1,036,160</u>	<u>632,730</u>
Jumlah	<u>4,705,466</u>	<u>3,738,748</u>

Mutasi provisi atas penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2017	31 Desember/ December 2016
Saldo awal	(30,491)	(13,357)
Penambahan provisi atas penurunan nilai	(95,008)	(32,724)
Penghapusbukuan piutang usaha	96,989	15,590
Saldo akhir	<u>(28,510)</u>	<u>(30,491)</u>

Pada tanggal 30 September 2017, piutang usaha sebesar Rp 2.158.136 (31 Desember 2016: Rp 1.747.937) belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai.

Pada tanggal 30 September 2017, piutang usaha sebesar Rp 2.518.820 (31 Desember 2016: Rp 1.960.320) telah lew at jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai. Hal ini terkait dengan sejumlah pelanggan yang tidak memiliki sejarah gagal bayar. Analisis umur atas piutang usaha ini adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2017	31 Desember/ December 2016
Sampai dengan 3 bulan	2,101,389	1,667,069
Lebih dari 3 bulan	<u>417,431</u>	<u>293,251</u>
	<u>2,518,820</u>	<u>1,960,320</u>

Pada tanggal 30 September 2017, piutang usaha sebesar Rp 28.510 (31 Desember 2016: Rp 30.491) mengalami penurunan nilai dan telah diprovokasi sebesar Rp 28.510 (31 Desember 2016: Rp 30.491). Masing-masing piutang yang diturunkan nilainya terutama terkait dengan pelanggan tertentu, yang secara tidak terduga mengalami kesulitan keuangan. Piutang ini diperkirakan oleh manajemen tidak dapat dipulihkan. Analisis umur atas piutang usaha ini adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2017	31 Desember/ December 2016
Sampai dengan 3 bulan	-	7,321
Lebih dari 3 bulan	<u>28,510</u>	<u>23,170</u>
	<u>28,510</u>	<u>30,491</u>

4. Trade debtors (continued)

The ageing analysis of trade debtors is as follows:

Current
Overdue 1 – 30 days
Overdue more than 30 days
Total

Movements in the provision for impairment are as follows:

Beginning balance
Addition of provision for impairment
Doubtful debts written off
Ending balance

As at 30 September 2017, trade debtors Rp 2,158,136 (31 December 2016: Rp 1,747,937) were not yet overdue nor impaired.

As at 30 September 2017, trade debtors of Rp 2,518,820 (31 December 2016: Rp 1,960,320) were overdue but not impaired. These relate to a number of independent customers for whom there is no recent history of default. The ageing analysis of these trade debtors is as follows:

As at 30 September 2017, trade debtors of Rp 28,510 (31 December 2016: Rp 30,491) were impaired and the amount of the provision was Rp 28,510 (31 December 2016: Rp 30,491). The individually impaired trade debtors mainly relate to certain customers, which unexpectedly experienced financial difficulties. Management has assessed that the related receivables may not be recovered. The ageing analysis of these trade debtors is as follows:

Up to 3 months
More than 3 months

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. Piutang usaha (lanjutan)

Eksposur maksimum atas risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori piutang usaha yang disebutkan di atas.

Berdasarkan penelaahan dari status masing-masing piutang usaha pada akhir periode, manajemen berkeyakinan bahwa provisi atas penurunan nilai telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari piutang yang tidak tertagih.

4. Trade debtors (continued)

The maximum exposure to credit risk at the reporting date is the carrying value of each class of trade debtors mentioned above.

Based on review of the status of each trade debtor at the end of the period, management believes that the provision for impairment is adequate to cover losses that may arise from the non-collectible accounts.

5. Persediaan

	30 September/ September 2017	31 Desember/ December 2016	
Barang jadi	1,660,121	1,505,221	Finished goods
Bahan baku	756,226	729,097	Raw materials
Barang dalam proses	154,016	163,856	Work in process
Suku cadang	79,390	81,171	Spare parts
Dikurangi: Provisi atas persediaan usang dan persediaan tidak terpakai/tidak laris	<u>(111,055)</u>	<u>(161,215)</u>	Less: Provision for obsolete and unused/slow moving inventories
Jumlah	<u>2,538,698</u>	<u>2,318,130</u>	Total

5. Inventories

Finished goods
 Raw materials
 Work in process
 Spare parts
 Less: Provision for obsolete and unused/slow moving inventories
 Total

Mutasi provisi atas persediaan usang dan persediaan tidak terpakai/tidak laris adalah sebagai berikut:

Movements in the provision for obsolete and unused/slow moving inventories are as follows:

	30 September/ September 2017	31 Desember/ December 2016	
Saldo awal	(161,215)	(55,181)	Beginning balance
Perubahan selama periode berjalan:			Changes during the period:
Penambahan provisi	(114,258)	(262,336)	Addition of provision
Penghapusbukuan persediaan	<u>164,418</u>	<u>156,302</u>	Inventories written off
Saldo akhir	<u>(111,055)</u>	<u>(161,215)</u>	Ending balance

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. Persediaan

Provisi atas persediaan usang dan persediaan tidak terpakai/tidak laris terdiri dari:

	30 September/ September 2017
Barang jadi	(70,832)
Bahan baku	(40,223)
Jumlah	(111,055)

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi atas persediaan usang dan persediaan tidak terpakai/tidak laris telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul.

Pada tanggal 30 September 2017, persediaan Perseroan dilindungi dengan asuransi terhadap risiko kerugian karena bencana alam, kebakaran dan risiko-risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 2.850.473 (31 Desember 2016: Rp 2.225.303). Manajemen berkeyakinan jumlah ini telah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang mungkin terjadi akibat risiko-risiko tersebut.

5. Inventories

The provision for obsolete and unused/slow moving inventories consists of:

	31 Desember/ December 2016	
	(102,511)	Finished goods
	(58,704)	Raw materials
Jumlah	(161,215)	Total

Management believes that the provision for obsolete and unused/slow moving inventories is adequate to cover any losses that may arise.

As at 30 September 2017, inventories owned by the Company were insured against the risk of loss due to natural disaster, fire and other risks with a total coverage of Rp 2,850,473 (31 December 2016: Rp 2,225,303). Management believes this amount is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

6. Instrumen keuangan derivatif

Pada tanggal 30 September 2017, Perseroan memiliki kontrak berjangka valuta asing, sebagai berikut:

6. Derivative instruments

As at 30 September 2017, the Company had outstanding foreign currency forward contracts as follows:

30 September/September 2017					
Pihak yang terkait/ Counterparties	Mata uang asing/ Foreign currencies	Nilai nosional - beli dalam nilai penuh mata uang asing/ Notional amount - buy in full amount of each foreign currency	Nilai kontrak berjangka - jual dalam jutaan Rupiah/ Forward contract amount - sell in millions of Rupiah	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Utang derivatif dalam jutaan Rupiah/ Derivative receivable in millions of Rupiah
JP Morgan Chase, Jakarta				9 Oktober/ October 2017 – 11 Desember/ December 2017	
	EUR	4,500,000	72,239	2 Oktober/ October 2017 – 4 Desember/ December 2017	333
PT Bank BNP Paribas Indonesia, Jakarta					
	EUR	3,500,000	56,117		227
			128,356		560

6. Instrumen keuangan derivatif (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2016, Perseroan tidak memiliki kontrak berjangka valuta asing.

Perseroan melakukan transaksi derivatif dengan tujuan untuk lindung nilai terhadap kebutuhan arus kas yang akan datang dalam mata uang asing. Perubahan nilai wajar dari instrumen keuangan derivatif ini telah diakui pada laba rugi karena tidak memenuhi kualifikasi untuk akuntansi lindung nilai sebagaimana diatur dalam PSAK 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".

Pada tanggal 30 September 2017, piutang derivatif dicatat sebagai bagian dari piutang lain-lain dari pihak ketiga.

7. Transaksi dengan pihak berelasi

- a. Transaksi dan sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:
- i. Perseroan menjual barang jadi kepada pihak berelasi sebagai berikut:

- Hindustan Unilever Ltd.
- Unilever ASCC AG
- Unilever Asia Private Ltd.
- Unilever Caribbean Ltd.
- Unilever Colombia SCC S.A.S
- Unilever Djibouti Limited
- Unilever Ghana Ltd
- Unilever Gulf Free Zone Establishment
- Unilever Hongkong Limited
- Unilever Japan K.K.
- Unilever Kenya Ltd.
- Unilever Korea Ltd.
- Unilever Lipton Ceylon Ltd.
- Unilever Manufacturera S. de R.L. de C.V.
- Unilever Market Development (Pty) Limited
- Unilever Philippines, Inc.
- Unilever RFM Ice Cream Inc.
- Unilever South Africa (Pty) Ltd.
- Unilever Supply Chain Company AG
- Unilever Taiwan Ltd.
- Unilever Vietnam International Co.
- Wall's (China) Company Limited
- PT Unilever Enterprises Indonesia
(d/h PT Unilever Body Care Indonesia)

Sifat hubungan dengan pihak berelasi di atas adalah sebagai entitas sepengendali.

6. Derivative instruments (continued)

As at 31 December 2016, the Company has no outstanding foreign currency forward contracts.

The Company entered into derivative transactions for the purpose of hedging future foreign currency cash flow requirements. The changes in the fair values of the derivative financial instruments are recognized in profit or loss since they do not qualify for hedge accounting under SFAS 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement".

As at 30 September 2017, derivative receivables were recorded as part of other debtors from third parties.

7. Related party transactions

- a. The nature of transactions and relationships with related parties are as follows:
- i. The Company sold finished goods to the following related parties:

- Hindustan Unilever Ltd.
- Unilever ASCC AG
- Unilever Asia Private Ltd.
- Unilever Caribbean Ltd.
- Unilever Colombia SCC S.A.S
- Unilever Djibouti Limited
- Unilever Ghana Ltd
- Unilever Gulf Free Zone Establishment
- Unilever Hongkong Limited
- Unilever Japan K.K.
- Unilever Kenya Ltd.
- Unilever Korea Ltd.
- Unilever Lipton Ceylon Ltd.
- Unilever Manufacturera S. de R.L. de C.V.
- Unilever Market Development (Pty) Limited
- Unilever Philippines, Inc.
- Unilever RFM Ice Cream Inc.
- Unilever South Africa (Pty) Ltd.
- Unilever Supply Chain Company AG
- Unilever Taiwan Ltd.
- Unilever Vietnam International Co.
- Wall's (China) Company Limited.
- PT Unilever Enterprises Indonesia
(d/h PT Unilever Body Care Indonesia)

The nature of the relationships with the above related parties are entities under common control.

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

7. Related party transactions (continued)

ii. Perseroan membeli bahan baku, barang jadi dan lain-lain dari pihak berelasi sebagai berikut:

ii. The Company purchased raw materials, finished goods and others from the following related parties:

- SAS IntuiSkin
- Unilever Asia Private Ltd.
- Unilever China Ltd.
- Unilever Europe BV
- Unilever India Export Ltd.
- Unilever Industries Private Limited.
- Unilever Philippines, Inc.
- Unilever RFM Ice Cream Inc.
- Unilever Supply Chain Company AG
- Unilever Thai Holding Ltd
- Unilever Vietnam International Co.
- PT Unilever Enterprises Indonesia (d/h PT Unilever Body Care Indonesia)
- PT Unilever Oleochemical Indonesia

- SAS IntuiSkin
- Unilever Asia Private Ltd.
- Unilever China Ltd.
- Unilever Europe BV
- Unilever India Export Ltd.
- Unilever Industries Private Limited.
- Unilever Philippines, Inc.
- Unilever RFM Ice Cream Inc.
- Unilever Supply Chain Company AG
- Unilever Thai Holding Ltd
- Unilever Vietnam International Co.
- PT Unilever Enterprises Indonesia (d/h PT Unilever Body Care Indonesia)
- PT Unilever Oleochemical Indonesia

Sifat hubungan dengan pihak berelasi di atas adalah sebagai entitas sependangali.

The nature of the relationships with the above related parties are entities under common control.

iii. Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak berelasi selain yang telah disebutkan di atas adalah sebagai berikut:

iii. The details of the nature and types of material transactions with related parties other than those mentioned above are as follows:

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan dengan pihak berelasi/ Nature of the relationship	Jenis transaksi/ Type of transaction
- Unilever N.V.	Entitas induk utama/ Ultimate parent entity	Pembayaran royalti/ Royalty payments Penggantian beban/ Expense reimbursements
- Unilever Indonesia Holding BV	Pemegang saham mayoritas perusahaan/ Major shareholder of the Company	Pembayaran dividen/ Dividend payments
- Unilever Asia Private Ltd.	Entitas sependangali/ Entity under common control	Penggantian beban/ Expense reimbursements
- Unilever China Ltd.	Entitas sependangali/ Entity under common control	Penggantian beban/ Expense reimbursements
- Unilever Europe IT	Entitas sependangali/ Entity under common control	Penggantian beban/ Expense reimbursements
- Unilever Foods (Malaysia) Sdn Bhd.	Entitas sependangali/ Entity under common control	Penggantian beban/ Expense reimbursements
- Unilever Global Service B.V. Philippines	Entitas sependangali/ Entity under common control	Penggantian beban/ Expense reimbursements
- Unilever Industries Private Ltd.	Entitas sependangali/ Entity under common control	Penggantian beban/ Expense reimbursements

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

7. Related party transactions (continued)

Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat hubungan dengan pihak berelasi/ <i>Nature of the relationship</i>	Jenis transaksi/ <i>Type of transaction</i>
- Unilever Philippines, Inc.	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penggantian beban/ <i>Expense reimbursements</i>
- Unilever RFM Ice Cream, Inc.	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penggantian beban/ <i>Expense reimbursements</i>
- Unilever Sanayi Ve Ticaret Turk A.S	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penggantian beban/ <i>Expense reimbursements</i>
- Unilever U.K. Central Resources Ltd.	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penggantian beban/ <i>Expense reimbursements</i>
- Unilever (Cambodia) Limited	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penggantian beban/ <i>Expense reimbursements</i>
- Unilever (Tianjin) Company Ltd.	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penggantian beban/ <i>Expense reimbursements</i>
- Hindustan Unilever Ltd.	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penggantian beban/ <i>Expense reimbursements</i>
- PT Unilever Enterprises Indonesia (d/h/formerly PT Unilever Body Care Indonesia)	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penggantian beban/ <i>Expense reimbursements</i> Sewa mesin/ <i>Lease of machineries</i>
- PT Unilever Oleochemical Indonesia	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penggantian beban/ <i>Expense reimbursements</i>
- Dana Pensiun Manfaat Pasti Unilever Indonesia	Pihak berelasi lainnya/ <i>Other related party</i>	Pembayaran kontribusi Perseroan atas program manfaat pasti/ <i>Payment of contribution for the Company's defined benefit plan</i>
- Dana Pensiun Iuran Pasti Unilever Indonesia	Pihak berelasi lainnya/ <i>Other related party</i>	Pembayaran kontribusi Perseroan atas program iuran pasti/ <i>Payment of contribution for the Company's defined contribution plan</i>
- Dewan Komisaris dan Direksi/ <i>Board of Commissioners and Board of Directors</i>	Personil manajemen kunci/ <i>Key management personnel</i>	Kompensasi dan remunerasi/ <i>Compensation and remuneration</i>

7. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

b. Perjanjian-perjanjian penting dengan pihak berelasi

Perjanjian yang ditandatangani pada tahun 1971 dengan Unilever N.V. dan perjanjian yang ditandatangani pada tahun 1997 dengan Unilever Business Group Services B.V. telah diperbaharui dan digantikan dengan perjanjian serupa yang diuraikan dalam butir (i) di bawah ini.

i. Pada tanggal 11 Desember 2012, Perseroan dan Unilever N.V., yang merupakan entitas induk utama Perseroan telah menandatangani perjanjian-perjanjian di bidang lisensi merek, lisensi teknologi dan layanan jasa terpusat yang merupakan pembaharuan atas perjanjian serupa sebagaimana disebutkan di atas. Perjanjian-perjanjian baru tersebut berlaku efektif sejak 1 Januari 2013, dengan pokok-pokok ketentuan penting sebagai berikut:

- Perjanjian Lisensi Merek mencakup pemberian lisensi atas merek-merek yang dimiliki oleh perusahaan-perusahaan di dalam grup Unilever, termasuk yang akan dimiliki di masa depan, selama masa berlakunya perjanjian. Nilai royalti disesuaikan secara bertahap menjadi 3,00% mulai tahun 2015 dan seterusnya. Royalti dihitung berdasarkan nilai total omset setahun ke pihak ketiga, diluar omset produk yang mereknya dimiliki oleh Perseroan.
- Perjanjian Lisensi Teknologi mencakup pemberian lisensi atas teknologi yang dimiliki oleh perusahaan-perusahaan di dalam grup Unilever, termasuk yang akan dimiliki di masa depan, selama masa berlakunya perjanjian. Nilai royalti disesuaikan secara bertahap menjadi 1,00% pada tahun 2013, 1,50% pada tahun 2014 dan 2,00% mulai tahun 2015 dan seterusnya. Royalti dihitung berdasarkan nilai total omset setahun ke pihak ketiga, atas produk Perseroan yang didukung oleh teknologi berlisensi tersebut.
- Perjanjian Layanan Jasa Terpusat mencakup penyediaan jasa layanan pusat dari grup perusahaan Unilever kepada Perseroan yang meliputi strategi kepemimpinan dan implementasinya, dukungan jasa profesional dan strategi kategorisasi produk. Biaya jasa untuk layanan jasa terpusat ini dihitung berdasarkan biaya aktual (*actual cost recovery*), dengan batas maksimum 3,00% dari total penjualan Perseroan setahun kepada pihak ketiga.

Definisi dan perhitungan nilai penjualan yang menjadi dasar penentuan nilai royalti setiap tahunnya, telah didefinisikan secara rinci di dalam masing-masing perjanjian.

7. Related party transactions (continued)

b. Significant agreements with related parties

The agreements, signed in 1971 with Unilever N.V. and signed in 1997 with Unilever Business Group Services B.V. have been updated and replaced with the agreements as disclosed in point (i) below.

i. On 11 December 2012, the Company and Unilever N.V., which is the ultimate parent entity of the Company, entered into agreements for trademarks, technology licenses and central services as renewals of the above mentioned agreements. These renewal agreements are effective from 1 January 2013, with principal terms as follows:

- *Trademarks License Agreement with respect to the granting of trademarks licenses owned by companies under Unilever group, including future trademarks licenses, within the period of the agreement. The royalty value is adjusted gradually to become 3.00% from 2015 onwards. The royalty will be calculated based on total turnover value per annum to third parties, excluding the turnover of products under the trademarks owned by the Company.*
- *Technology License Agreement with respect to the granting of technology licenses owned by companies under Unilever group, including future technology licenses, within the period of the agreement. The royalty value is adjusted gradually to become 1.00% in 2013, 1.50% in 2014, and 2.00% from 2015 onwards. The royalty will be calculated based on total turnover value per annum to third parties, of Company's products that are supported by the licensed technology and technical know-how.*
- *Central Service Agreement (CSA) with respect to the provision of strategic leadership and its implementation, professional support, and product categorisation strategy by companies under the Unilever group to the Company. The service fee for the CSA is calculated based on the actual cost recovery with a cap of 3.00% of total turnover of the Company per annum to the third parties.*

The definition and calculation of turnover value as the basis for determining the royalty value per annum has been defined in detail in the respective agreements.

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

7. Related party transactions (continued)

b. Perjanjian-perjanjian penting dengan pihak berelasi (lanjutan)

b. Significant agreements with related parties (continued)

ii. Pada tanggal 28 Agustus 2009, Perseroan telah menandatangani perjanjian-perjanjian dengan Unilever Asia Private Ltd. ("UAPL"), perusahaan afiliasi yang berkedudukan di Singapura, yang dievaluasi setiap tahun dan berlaku sampai dengan perjanjian-perjanjian tersebut diakhiri oleh salah satu pihak. Berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut, UAPL akan menyediakan bahan baku dan barang jadi tertentu kepada Perseroan, membeli barang jadi dari Perseroan, serta menyediakan jasa pendukung penerapan sistem SAP di Perseroan.

ii. On 28 August 2009, the Company entered into agreements with Unilever Asia Private Ltd. ("UAPL"), an affiliated company domiciled in Singapore, which are subject to annual evaluation and valid until the agreements are terminated by either party. Based on the agreements, UAPL shall supply certain raw materials and finished goods to the Company, purchase finished goods from the Company and provide supporting services in connection with the SAP system implementation in the Company.

Beban signifikan yang dikenakan oleh pihak berelasi:

Significant expenses charged by related parties:

	30 September/ September 2017	30 September/ September 2016	
Trademark	727,073	710,637	Trademark
Teknologi	500,682	495,613	Technology
Biaya jasa	888,187	853,415	Service fees
Jumlah	<u>2,115,942</u>	<u>2,059,665</u>	Total
Sebagai persentase dari jumlah beban umum dan administrasi	72.83%	73.04%	As a percentage of total general and administration expenses

Lihat Catatan 23 dan 24 untuk rincian penjualan kepada dan pembelian bahan baku dan barang jadi dari pihak berelasi.

Refer to Notes 23 and 24 for details of sales to and purchases of raw materials and finished goods from related parties.

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

7. Related party transactions (continued)

c. Piutang lain-lain dari pihak berelasi

c. Amounts due from related parties

	30 September/ September 2017	31 Desember/ December 2016	
Pihak berelasi – Rupiah:			<i>Related parties – Rupiah:</i>
PT Unilever Enterprises Indonesia	71	840	<i>PT Unilever Enterprises Indonesia</i>
PT Unilever Oleochemical Indonesia	-	24	<i>PT Unilever Oleochemical Indonesia</i>
	<u>71</u>	<u>864</u>	
Pihak berelasi – Mata uang asing (Catatan 29):			<i>Related parties – Foreign currencies (Note 29):</i>
Unilever Thai Trading Ltd	712	-	<i>Unilever Thai Trading Ltd</i>
Unilever U.K. Central Resources Ltd.	332	1,573	<i>Unilever U.K. Central Resources Ltd.</i>
Unilever Asia Private Ltd.	277	3,311	<i>Unilever Asia Private Ltd.</i>
Unilever Nigeria PLC	-	6,058	<i>Unilever Nigeria PLC</i>
Unilever Pakistan Ltd.	-	2,194	<i>Unilever Pakistan Ltd.</i>
Unilever South Africa (Pty) Ltd.	-	1,105	<i>Unilever South Africa (Pty) Ltd.</i>
Unilever Vietnam International Co.	-	673	<i>Unilever Vietnam International Co.</i>
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 382)	417	631	<i>Others (individual balances less than Rp 382 each)</i>
	<u>1,738</u>	<u>15,545</u>	
Jumlah	<u>1,809</u>	<u>16,409</u>	<i>Total</i>
Sebagai persentase dari jumlah aset lancar	0.02%	0.25%	<i>As a percentage of total current assets</i>

Manajemen tidak membuat provisi atas penurunan nilai untuk akun ini karena berkeyakinan bahwa saldo piutang tersebut akan tertagih seluruhnya.

Management has not made a provision for impairment as it is of the opinion that these receivables will be fully collectible.

PT Unilever Indonesia Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan Interim
30 September 2017 dan 31 Desember 2016
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2017 dan 2016

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk
Notes to the Interim Financial Statements
30 September 2017 and 31 December 2016
For The Nine-Month Periods Ended
30 September 2017 and 2016

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

d. Utang lain-lain pada pihak berelasi

	30 September/ September 2017	31 Desember/ December 2016
Pihak berelasi – Rupiah:		
PT Unilever Enterprises Indonesia	2,155	3,174
Unilever N.V.	<u>674,929</u>	<u>-</u>
	<u>677,084</u>	<u>3,174</u>
Pihak berelasi – Mata uang asing (Catatan 29):		
Unilever N.V.	12,056	66,310
Unilever Asia Private Ltd.	22,428	27,601
Unilever U.K. Central Resources Ltd.	8,590	13,414
Unilever (Tianjin) Company Ltd.	6,792	-
Unilever Industries Private Limited	5,668	2,708
Unilever Global Service B.V. Philippines	3,299	2,491
Unilever Europe IT	2,487	8,040
Unilever Sanayi Ve Ticaret Turk A.S	721	738
Unilever Philippines Inc.	489	-
Unilever RFM Ice Cream, Inc.	414	-
Unilever Europe Business Center B.V.	-	503
Unilever China Ltd.	-	2,348
Unilever Research Laboratory Port Sunlight	-	2,526
Hindustan Unilever Ltd.	-	883
Unilever Italy Holdings SRL	-	537
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 382)	<u>91</u>	<u>367</u>
	<u>63,035</u>	<u>128,466</u>
Jumlah	<u>740,119</u>	<u>131,640</u>

Sebagai persentase dari jumlah
liabilitas jangka pendek

6.68% 1.21%

7. Related party transactions (continued)

d. Amounts due to related parties

Related party – Rupiah:
PT Unilever Enterprises Indonesia
Unilever N.V.
Related parties – Foreign currencies (Note 29):
Unilever N.V.
Unilever Asia Private Ltd.
Unilever U.K. Central Resources Ltd.
Unilever (Tianjin) Company Ltd.
Unilever Industries Private Limited
Unilever Global Service B.V. Philippines
Unilever Europe IT
Unilever Sanayi Ve Ticaret Turk A.S
Unilever Philippines Inc.
Unilever RFM Ice Cream, Inc.
Unilever Europe Business Center B.V.
Unilever China Ltd.
Unilever Research Laboratory Port Sunlight
Hindustan Unilever Ltd.
Unilever Italy Holdings SRL
Others (individual balances less than Rp 382 each)

Total

As a percentage of total current liabilities

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

7. Related party transactions (continued)

e. Kompensasi manajemen kunci

e. Key management compensation

Dewan Komisaris dan Direksi adalah manajemen kunci. Jumlah kompensasi manajemen kunci adalah sebagai berikut:

The Boards of Commissioners and Directors are key management. Their total compensation was as follows:

	<u>30 September/September 2017</u>		<u>30 September/September 2016</u>		
	Direksi/ <i>Directors</i>	Dewan Komisaris/ <i>Board of Commissioners</i>	Direksi/ <i>Directors</i>	Dewan Komisaris/ <i>Board of Commissioners</i>	
Gaji, tunjangan, dan bonus	56,327	4,132	49,398	3,564	Salaries, allowances and bonuses
Imbalan pasca-kerja	2,635	-	2,465	-	Post-employment benefits
Jumlah	58,962	4,132	51,863	3,564	Total

Kompensasi ini dicatat sebagai bagian dari biaya produksi, beban pemasaran dan penjualan, dan beban umum dan administrasi.

The compensation is recorded as part of production costs, marketing and selling expenses, and general and administration expenses.

Termasuk dalam paket penghasilan Direksi adalah tunjangan fasilitas perumahan.

Included in the Directors' remuneration packages are housing facilities.

	<u>30 September/ September 2017</u>	<u>30 September/ September 2016</u>	
Sebagai persentase dari jumlah beban karyawan	4.31%	3.98%	As a percentage of total employee costs

f. Program imbalan pasca-kerja

f. Post-employment benefits

Perseroan menyediakan program dana pensiun untuk karyawan melalui Dana Pensiun Manfaat Pasti Unilever Indonesia ("DPMP UI") dan Dana Pensiun Iuran Pasti Unilever Indonesia ("DPIP UI"). Jumlah pembayaran yang dilakukan Perseroan adalah sebagai berikut:

The Company provides post-employment benefits plans for its employees through Dana Pensiun Manfaat Pasti Unilever Indonesia ("DPMP UI") and Dana Pensiun Iuran Pasti Unilever Indonesia ("DPIP UI"). The total payments made by the Company were as follows:

	<u>30 September/September 2017</u>		<u>30 September/September 2016</u>	
	Persentase/ <i>Percentage*</i>	Dalam jutaan Rupiah/ <i>In millions of Rupiah</i>	Persentase/ <i>Percentage*</i>	Dalam jutaan Rupiah/ <i>In millions of Rupiah</i>
DPMP UI	3.73	50,984	3.90	50,800
DPIP UI	2.16	29,573	2.03	26,429
	5.89	80,557	5.59	77,229

*) % terhadap jumlah beban karyawan

*) % of total employee costs

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. Beban dibayar dimuka

8. Prepaid expenses

	30 September/ September 2017	31 Desember/ December 2016	
Sewa	79,072	62,931	Rent
Imbalan kerja	63,179	-	Employee benefits
Asuransi	26,837	10,891	Insurance
Lain-lain	25,723	12,468	Others
Jumlah	194,811	86,290	Total

9. Aset tetap

9. Fixed assets

a. Mutasi kelompok-kelompok utama aset tetap adalah sebagai berikut:

a. Movements of fixed assets, by major classifications are as follows:

30 September/September 2017						
1 Januari/ January 2017	Penambahan/ Additions	Transfer/ Transfers	Pengurangan/ Deductions	30 September/ September 2017		
Biaya perolehan:					Acquisition cost:	
Tanah	277,326	-	-	277,326	Land	
Bangunan	1,671,729	-	917,497	2,586,375	Buildings	
Mesin dan peralatan	8,406,615	329,208	1,008,048	9,693,756	Machinery and equipment	
Kendaraan bermotor	33,106	980	-	24,825	Motor vehicles	
Aset dalam penyelesaian	2,011,410	916,753	(1,925,545)	1,002,618	Construction in progress	
Jumlah	12,400,186	1,246,941	-	(62,227)	13,584,900	Total
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:	
Bangunan	(249,704)	(42,156)	-	2,851	(289,009)	Buildings
Mesin dan peralatan	(2,607,592)	(421,733)	-	36,307	(2,993,018)	Machinery and equipment
Kendaraan bermotor	(13,414)	(2,799)	-	6,040	(10,173)	Motor vehicles
Jumlah	(2,870,710)	(466,688)	-	45,198	(3,292,200)	Total
Nilai tercatat bersih	9,529,476			10,292,700	Net carrying value	
31 Desember/ December 2016						
1 Januari/ January 2016	Penambahan/ Additions	Transfer/ Transfers	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ December 2016		
Biaya perolehan:					Acquisition cost:	
Tanah	277,326	-	-	277,326	Land	
Bangunan	1,600,376	-	81,473	(10,120)	1,671,729	Buildings
Mesin dan peralatan	7,324,326	286,163	847,013	(50,887)	8,406,615	Machinery and equipment
Kendaraan bermotor	31,012	8,760	-	(6,666)	33,106	Motor vehicles
Aset dalam penyelesaian	1,460,979	1,478,917	(928,486)	-	2,011,410	Construction in progress
Jumlah	10,694,019	1,773,840	-	(67,673)	12,400,186	Total
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:	
Bangunan	(211,575)	(40,897)	-	2,768	(249,704)	Buildings
Mesin dan peralatan	(2,148,175)	(485,228)	-	25,811	(2,607,592)	Machinery and equipment
Kendaraan bermotor	(13,352)	(3,490)	-	3,428	(13,414)	Motor vehicles
Jumlah	(2,373,102)	(529,615)	-	32,007	(2,870,710)	Total
Nilai tercatat bersih	8,320,917			9,529,476	Net carrying value	

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. Aset tetap (lanjutan)

9. Fixed assets (continued)

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, Perseroan memiliki aset-aset tetap yang telah disusutkan sepenuhnya namun masih digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Perseroan. Biaya perolehan dari aset-aset tersebut adalah sebagai berikut:

As at 30 September 2017 and 31 December 2016, the Company has fixed assets which have been fully depreciated but were still in use to support the Company's operation activities. Acquisition costs of such assets are as follows:

	<u>30 September/ September 2017</u>	<u>31 Desember/ December 2016</u>	
Bangunan	2,439	5,290	Buildings
Mesin dan peralatan	541,900	471,758	Machinery and equipment
Kendaraan bermotor	<u>707</u>	<u>1,036</u>	Motor vehicles
Jumlah	<u>545,046</u>	<u>478,084</u>	Total

b. Pada tanggal 30 September 2017, Perseroan mempunyai 34 bidang tanah (31 Desember 2016: 34 bidang tanah) dengan sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") dan 1 bidang tanah dengan sertifikat Hak Pakai yang memiliki sisa periode antara 5 sampai 20 tahun, dan jatuh tempo pada tahun 2020 sampai dengan 2035.

b. As at 30 September 2017, the Company had 34 plots (31 December 2016: 34 plots) of land in the form of Land Use Title ("HGB") and 1 plot of land with Right to Use Title ("Hak Pakai") which have remaining terms ranging from 5 to 20 years, and will expire between 2020 until 2035.

Manajemen berkeyakinan bahwa HGB dan Hak Pakai tersebut akan dapat diperbaharui dengan biaya minimum.

Management believes that these HGB and Hak Pakai will be renewable at minimal cost.

c. Perhitungan kerugian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

c. The calculations of loss on sale of fixed assets are as follows:

	<u>30 September/ September 2017</u>	<u>30 September/ September 2016</u>	
Biaya perolehan	62,227	46,256	Acquisition costs
Dikurangi: Akumulasi penyusutan tercatat bersih	<u>(45,198)</u>	<u>(22,214)</u>	Less: Accumulated depreciation Nilai Net carrying value
Hasil penjualan aset tetap	<u>7,229</u>	<u>9,157</u>	Proceeds from the sale of fixed assets
Kerugian penjualan aset tetap	<u>(9,800)</u>	<u>(14,885)</u>	Loss on sale of fixed assets

d. Kerugian penjualan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

d. Loss on sale of fixed assets were allocated as follows:

	<u>30 September/ September 2017</u>	<u>30 September/ September 2016</u>	
Biaya produksi	(10,158)	(11,292)	Production costs
Penghasilan/(beban) lain-lain, bersih (Catatan 26)	<u>358</u>	<u>(3,593)</u>	Other income/(expenses), net (Note 26)
Jumlah	<u>(9,800)</u>	<u>(14,885)</u>	Total

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. Aset tetap (lanjutan)

9. Fixed assets (continued)

e. Aset dalam penyelesaian pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

e. Construction in progress as at 30 September 2017 and 31 December 2016 was as follows:

	30 September/ September 2017	31 Desember/ December 2016	
Mesin dan peralatan	831,911	1,288,095	Machinery and equipment
Bangunan	170,707	723,315	Buildings
Jumlah	<u>1,002,618</u>	<u>2,011,410</u>	Total

Persentase penyelesaian atas aset dalam penyelesaian pada tanggal 30 September 2017 adalah 34,44% (31 Desember 2016: 44,54%).

The percentage of completion for construction in progress as at 30 September 2017 is 34.44% (31 December 2016: 44.54%).

Aset dalam penyelesaian akan selesai dan di reklasifikasi ke masing-masing kelompok aset diperkirakan paling awal pada tahun 2019.

Construction in progress is estimated to be completed and reclassified into each group of assets in 2019 at the earliest.

f. Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

f. Depreciation expense was allocated as follows:

	30 September/ September 2017	30 September/ September 2016	
Biaya produksi	339,778	287,733	Production costs
Beban pemasaran dan penjualan	108,143	100,604	Marketing and selling expenses
Beban umum dan administrasi	18,767	2,151	General and administration expenses
Jumlah	<u>466,688</u>	<u>390,488</u>	Total

g. Aset tetap yang dimiliki oleh Perseroan diasuransikan terhadap risiko kerugian dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 14.940.800 (31 Desember 2016: Rp 7.448.602), yang menurut pendapat manajemen telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul. Risiko kerugian yang terjadi atas aset dalam penyelesaian ditanggung oleh kontraktor sampai aset tersebut siap digunakan.

g. The Company's fixed assets have been insured against the risk of loss with a total coverage of Rp 14,940,800 (31 December 2016: Rp 7,448,602), which is considered adequate by management to cover possible losses arising from such risks. Risk of loss on assets under construction is covered by the contractors until the assets are ready for their intended use.

Pertanggungan asuransi untuk setiap kelompok aset tetap adalah sebagai berikut:

Insurance coverage for each class of fixed assets is as follows:

	30 September/September 2017		
	Nilai pertanggungan/ Insured amounts	Nilai buku bersih aset tetap/ Net book value of fixed assets	
Bangunan, kendaraan bermotor, mesin dan peralatan	<u>14,940,800</u>	<u>9,012,756</u>	Buildings, motor vehicles, machinery and equipment
	31 Desember/December 2016		
	Nilai pertanggungan/ Insured amounts	Nilai buku bersih aset tetap/ Net book value of fixed assets	
Bangunan, kendaraan bermotor, mesin dan peralatan	<u>7,448,602</u>	<u>7,221,048</u>	Buildings, motor vehicles, machinery and equipment

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. Goodwill

10. Goodwill

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, nilai buku bersih goodwill adalah Rp 61.925. Goodwill merupakan selisih lebih dari jumlah yang dibayar atas nilai tercatat dari kepentingan nonpengendali PT Anugrah Lever yang diakuisisi oleh Perseroan pada bulan Agustus 2007, dan berkaitan dengan produk Bango.

As at 30 September 2017 and 31 December 2016, the net book value of goodwill was Rp 61,925. Goodwill represents the excess of the amount paid over the carrying value of PT Anugrah Lever's non-controlling interests acquired by the Company in August 2007, and relates to Bango products.

11. Aset takberwujud

11. Intangible assets

30 September/September 2017			
<u>Merek/ Trademarks</u>	<u>Perangkat lunak dan lisensi perangkat lunak/ Software and software licenses</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Biaya perolehan			Acquisition cost
Saldo awal	330,755	495,703	826,458
Penambahan aset takberwujud	-	-	-
Saldo akhir	<u>330,755</u>	<u>495,703</u>	<u>826,458</u>
			Ending balance
Akumulasi amortisasi			Accumulated amortisation
Saldo awal	-	(416,656)	(416,656)
Beban amortisasi	-	(15,914)	(15,914)
Saldo akhir	<u>-</u>	<u>(432,570)</u>	<u>(432,570)</u>
			Ending balance
Nilai tercatat bersih	<u>330,755</u>	<u>63,133</u>	<u>393,888</u>
			Net carrying value
31 Desember/December 2016			
<u>Merek/ Trademarks</u>	<u>Perangkat lunak dan lisensi perangkat lunak/ Software and software licenses</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Biaya perolehan			Acquisition cost
Saldo awal	330,755	495,703	826,458
Penambahan aset takberwujud	-	-	-
Saldo akhir	<u>330,755</u>	<u>495,703</u>	<u>826,458</u>
			Ending balance
Akumulasi amortisasi			Accumulated amortisation
Saldo awal	-	(395,437)	(395,437)
Beban amortisasi	-	(21,219)	(21,219)
Saldo akhir	<u>-</u>	<u>(416,656)</u>	<u>(416,656)</u>
			Ending balance
Nilai tercatat bersih	<u>330,755</u>	<u>79,047</u>	<u>409,802</u>
			Net carrying value

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, aset takberwujud timbul dari perolehan atas merek yang berhubungan dengan produk Hazeline, Bango dan Buavita yang diperoleh berturut-turut pada tahun 1996, 2001 dan 2008, serta perangkat lunak dan lisensi perangkat lunak yang diperoleh dari tahun 2004 sampai dengan tahun 2013.

As at 30 September 2017 and 31 December 2016, intangible assets principally comprise acquisitions of trademarks related to Hazeline, Bango and Buavita products which were acquired in 1996, 2001 and 2008 respectively, as well as software and software licenses which were acquired from 2004 until 2013.

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. Pinjaman bank

12. Bank borrowings

Pinjaman merupakan fasilitas pinjaman tanpa jaminan yang digunakan untuk keperluan modal kerja, yang terdiri dari:

Borrowings represent unsecured borrowings facilities used for working capital purposes, that consist of:

	30 September/ September 2017	31 Desember/ December 2016	
Pihak ketiga – Rupiah:			Third parties – Rupiah:
BNP S.A., Paris	800,000	-	BNP S.A., Paris
PT Bank HSBC Indonesia	700,000	-	PT Bank HSBC Indonesia
Deutsche Bank AG, Jakarta	300,000	692,970	Deutsche Bank AG, Jakarta
PT Bank Mizuho Indonesia, Jakarta	-	700,000	PT Bank Mizuho Indonesia, Jakarta
PT Bank BNP Paribas Indonesia, Jakarta	-	500,000	PT Bank BNP Paribas Indonesia, Jakarta
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta	-	500,000	The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta
Jumlah	<u>1,800,000</u>	<u>2,392,970</u>	Total

Informasi lain mengenai pinjaman pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Other information related to the borrowings as at 30 September 2017 and 31 December 2016 is as follows:

Kreditur/Lenders	Jadwal pembayaran/ Repayment schedule	Tingkat bunga/ Interest rates	Saldo akhir/ Outstanding balances	
			30 September/ September 2017	31 Desember/ December 2016
PT BankHSBC Indonesia (Dengan fasilitas maksimum sebesar/ Maximum facility of Rp 1,000,000)	29 September/September 2017 – 6 Oktober/October 2017	5.20%	700,000	-
BNP S.A., Paris (Dengan fasilitas maksimum sebesar/ Maximum facility of Rp 1,000,000 dengan mempertimbangkan fasilitas yang diambil oleh PT BankBNP Paribas Indonesia)	18 September/September 2017 – 18 Oktober/October 2017 12 September/September 2017 – 12 Oktober/October 2017	5.65% 5.65%	500,000 300,000	- -
Deutsche Bank AG, Jakarta (Dengan fasilitas maksimum sebesar/ Maximum facility of Rp 1,100,000)	29 September/September 2017 – 31 Oktober/October 2017 30 Desember/December 2016 – 6 Januari/January 2017	5.56% 6.25%	300,000 -	- 692,970
PT BankMizuho Indonesia, Jakarta (Dengan fasilitas maksimum sebesar/ Maximum facility of Rp 1,200,000)	20 Desember/December 2016 – 11 Januari/January 2017 21 Desember/December 2016 – 11 Januari/January 2017 27 Desember/December 2016 – 4 Januari/January 2017	6.45% 6.45% 6.60%	- - -	300,000 100,000 300,000
PT BankBNP ParibasIndonesia, Jakarta (Dengan fasilitas maksimum sebesar/ Maximum facility of Rp 700,000 join limit dengan BNP S.A., Paris)	21 Desember/December 2016 – 4 Januari/January 2017	7.29%	-	500,000
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta (Dengan fasilitas maksimum sebesar/ Maximum facility of Rp 500,000)	21 Desember/December 2016 – 23 Januari/January 2017	6.95%	-	500,000

PT Unilever Indonesia Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan Interim
30 September 2017 dan 31 Desember 2016
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2017 dan 2016

PT Unilever Indonesia Tbk
Notes to the Interim Financial Statements
30 September 2017 and 31 December 2016
For The Nine-Month Periods Ended
30 September 2017 and 2016

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan, Perseroan telah melunasi/memperpanjang pinjaman-pinjaman tersebut diatas.

As at the date of completion of the financial statements, the Company has repaid/rolled over the above borrowings.

13. Utang usaha

13. Trade creditors

	30 September/ September 2017	31 Desember/ December 2016	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
- Rupiah	4,348,228	3,919,189	<i>Rupiah -</i>
- Mata uang asing (Catatan 29)	<u>372,992</u>	<u>376,164</u>	<i>Foreign currencies (Note 29) -</i>
Jumlah	<u>4,721,220</u>	<u>4,295,353</u>	<i>Total</i>

	30 September/ September 2017	31 Desember/ December 2016	
Pihak berelasi – Rupiah:			<i>Related parties – Rupiah:</i>
PT Unilever Oleochemical Indonesia	34,734	92,937	<i>PT Unilever Oleochemical Indonesia</i>
PT Unilever Enterprises Indonesia	<u>15,181</u>	<u>-</u>	<i>PT Unilever Enterprises Indonesia</i>
	<u>49,915</u>	<u>92,937</u>	
Pihak berelasi – Mata uang asing (Catatan 29):			<i>Related parties – Foreign currencies (Note 29):</i>
Unilever Asia Private Ltd.	180,179	232,572	<i>Unilever Asia Private Ltd.</i>
Unilever India Export Limited	19,945	7,081	<i>Unilever India Export Limited</i>
Unilever Vietnam International Co.	16,110	1,680	<i>Unilever Vietnam International Co.</i>
Unilever Supply Chain Company AG	11,035	4,384	<i>Unilever Supply Chain Company AG</i>
Unilever Philippines, Inc.	8,766	311	<i>Unilever Philippines, Inc.</i>
Unilever China Ltd.	5,057	3,395	<i>Unilever China Ltd.</i>
Unilever RFM Ice Cream Inc.	973	2,010	<i>Unilever RFM Ice Cream Inc.</i>
Unilever Industries Private Ltd	536	-	
Unilever Thai Holdings Ltd.	518	1,041	<i>Unilever Thai Holdings Ltd.</i>
Unilever Lipton Ceylon Ltd.	-	547	<i>Unilever Lipton Ceylon Ltd.</i>
Hindustan Unilever Ltd	-	414	<i>Hindustan Unilever Ltd</i>
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 382)	<u>313</u>	<u>185</u>	<i>Others (individual balances less than Rp 382 each)</i>
	<u>243,432</u>	<u>253,620</u>	
Jumlah	<u>293,347</u>	<u>346,557</u>	<i>Total</i>

Sebagai persentase dari jumlah liabilitas jangka pendek 2.65% 3.19% *As a percentage of total current liabilities*

Analisis umur utang usaha adalah sebagai berikut:

The ageing analysis of trade creditors is as follows:

	30 September/ September 2017	31 Desember/ December 2016	
Lancar	5,005,380	4,535,185	<i>Current</i>
Lew at jatuh tempo 1 – 30 hari	9,126	102,172	<i>Overdue 1 – 30 days</i>
Lew at jatuh tempo lebih dari 30 hari	<u>61</u>	<u>4,553</u>	<i>Overdue more than 30 days</i>
Jumlah	<u>5,014,567</u>	<u>4,641,910</u>	<i>Total</i>

Saldo-saldo tersebut berasal dari pembelian bahan baku, bahan pembantu dan barang jadi.

These balances arose from the purchases of raw materials, supplies and finished goods.

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. Pajak

14. Taxation

a. Beban pajak penghasilan

a. Income tax expense

	30 September/ September 2017	30 September/ September 2016	
Kini:			Current:
- Non final	1,690,742	1,576,641	Non final -
- Final	768	1,797	Final -
Tangguhan	<u>71,971</u>	<u>35,312</u>	Deferred
Jumlah	<u>1,763,481</u>	<u>1,613,750</u>	Total

Pajak atas laba Perseroan sebelum pajak penghasilan berbeda dari nilai teoritis yang mungkin muncul apabila menggunakan tarif pajak terhadap laba pada entitas dalam jumlah sebagai berikut:

The tax on the Company's profit before income tax differs from the theoretical amount that would arise using the tax rate applicable to profits on the entity as follows:

	30 September/ September 2017	30 September/ September 2016	
Laba sebelum pajak penghasilan	6,992,881	6,364,301	Profit before income tax
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	1,748,220	1,591,075	Tax calculated at applicable tax rates
Dampak pajak penghasilan pada:			Tax effects of:
- Penghasilan kena pajak final	(518)	(1,187)	Income subject to final tax -
- Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perpajakan	16,696	16,836	Expenses not deductible for tax purposes
- Pajak penghasilan final	768	1,798	Final income tax -
- Penyesuaian periode lalu	<u>(1,685)</u>	<u>5,228</u>	Adjustment in respect of prior periods -
Beban pajak penghasilan	<u>1,763,481</u>	<u>1,613,750</u>	Income tax expense

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan taksiran penghasilan kena pajak Perseroan untuk periode-periode yang berakhir pada 30 September 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the profit before income tax as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income and the Company's estimated taxable income for the periods ended 30 September 2017 and 2016 is as follows:

	30 September/ September 2017	30 September/ September 2016	
Laba sebelum pajak penghasilan	6,992,881	6,364,301	Profit before income tax
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Provisi dan akrual	(124,052)	82,557	Provisions and accruals
Aset tetap dan aset takberwujud	(233,029)	(213,531)	Fixed assets and intangible assets
Kewajiban imbalan kerja	62,457	10,641	Employee benefits obligations
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Penghasilan bunga kena pajak final	(2,071)	(4,747)	Interest income subject to final tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan	<u>66,785</u>	<u>67,344</u>	Non-deductible expenses
Penghasilan kena pajak	<u>6,762,971</u>	<u>6,306,565</u>	Taxable income

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. Pajak (lanjutan)

14. Taxation(continued)

a. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

a. Income tax expense (continued)

	30 September/ September 2017	30 September/ September 2016	
Pajak penghasilan badan – periode Berjalan	1,690,742	1,576,641	Corporate income tax – current period
Dikurangi: Pajak penghasilan dibayar dimuka	<u>(1,526,223)</u>	<u>(1,502,749)</u>	Less: Prepaid income tax
Utang pajak penghasilan	<u>164,519</u>	<u>73,892</u>	Income tax payable

Jumlah penghasilan kena pajak untuk periode yang berakhir pada 30 September 2017 didasarkan atas perhitungan sementara.

The amount of taxable income for the period ended 30 September 2017 is based on preliminary calculations.

b. Liabilitas pajak tangguhan

b. Deferred tax liabilities

	30 September/September 2017				
	1 Januari/ January 2017	Dikreditkan/ (dibebankan) pada laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dikreditkan pada OCI/ Credited/ to OCI*		30 September/ September 2017
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan:				Deferred tax assets/ (liabilities):	
- Provisi dan akrual	133,060	(31,013)	-	102,047	Provisions and accruals -
- Aset tetap dan aset takberwujud	(643,927)	(56,572)	-	(700,499)	Fixed assets - and intangible assets
- Kewajiban imbalan kerja	265,716	15,614	-	281,330	Employee - benefits obligations
	<u>(245,151)</u>	<u>(71,971)</u>	<u>-</u>	<u>(317,122)</u>	

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. Pajak (lanjutan)

14. Taxation (continued)

b. Liabilitas pajak tangguhan (lanjutan)

b. Deferred tax liabilities (continued)

	31 Desember/December 2016				
	31 Desember/ December 2015	Dikreditkan/ (dibebankan) pada laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dikreditkan pada OCI/ Credited/ to OCI*	31 Desember/ December 2016	
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan:					Deferred tax assets/ (liabilities):
- Provisi dan akrual	74,906	58,154	-	133,060	Provisions and accruals -
- Aset tetap dan aset takberwujud	(563,507)	(80,420)	-	(643,927)	Fixed assets - and intangible assets
- Kewajiban imbalan kerja	116,560	4,766	144,389	265,715	Employee - benefits obligations
	<u>(372,041)</u>	<u>(17,500)</u>	<u>144,389</u>	<u>(245,152)</u>	

*OCI = Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income

c. Pajak dibayar dimuka

c. Prepaid Taxes

	30 September/ September 2017	31 Desember/ December 2016	
Pajak lain-lain:			Other taxes:
- Pajak pertambahan nilai, bersih	29,618	-	Value added tax, net -
Jumlah	<u>29,618</u>	<u>-</u>	Total

d. Utang pajak

d. Taxes payable

	30 September/ September 2017	31 Desember/ December 2016	
Pajak penghasilan badan:			Corporate income tax:
- Pasal 25/29	164,519	286,191	Article 25/29 -
Pajak lain-lain:			Other taxes:
- Pasal 23/26	52,369	359,122	Article 23/26 -
- Pasal 21	9,218	13,037	Article 21 -
- Pajak pertambahan nilai, bersih	-	40,127	Value added tax, net -
	<u>61,587</u>	<u>412,286</u>	
Jumlah	<u>226,106</u>	<u>698,477</u>	Total

e. Administrasi

e. Administration

Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa Perseroan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu (*self-assessment*). Direktur Jendral Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak tersebut sebelum waktu kadaluarsa, sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku.

The taxation laws of Indonesia require that the Company submits individual tax returns on the basis of self-assessment. The Director General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within the statute of limitations, under prevailing regulations.

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. Akruai

15. Accruals

	30 September/ September 2017	31 Desember/ December 2016	
Iklan dan promosi	1,223,934	903,988	Advertising and promotion
Remunerasi karyawan	291,334	304,292	Remuneration
Distribusi	104,544	26,900	Distributions
Beban produksi lainnya	75,386	77,611	Other production costs
Sewa	63,924	37,285	Rent
Utilitas	30,472	27,320	Utilities
Bea masuk	24,068	19,028	Customs duty
Perangkat lunak	6,945	26,419	Software
Lain-lain	<u>276,472</u>	<u>236,910</u>	Others
Jumlah	<u>2,097,079</u>	<u>1,659,753</u>	Total

16. Utang lain-lain

16. Other payables

	30 September/ September 2017	31 Desember/ December 2016	
Pihak ketiga:			Third parties:
Jasa konsultan dan jasa lainnya	635,479	749,637	Consultant fees and other services
Utang dividen – pemegang saham publik	104,806	98,700	Dividends payable – public shareholders
Barang-barang teknik	40,329	244,763	Technical parts
Hutang Derivatif	560	-	Derivative Payable
Lain-lain	<u>289,879</u>	<u>115,573</u>	Others
Jumlah	<u>1,071,053</u>	<u>1,208,673</u>	Total

17. Kewajiban imbalan kerja jangka panjang

17. Long-term employee benefits obligations

Kewajiban imbalan kerja jangka panjang yang diakui dalam laporan posisi keuangan terdiri dari:

Long-term employee benefits obligations recognised in the statement of financial position consist of:

	30 September/ September 2017	31 Desember/ December 2016	
Imbalan pensiun	441,237	426,105	Pension benefits
Imbalan kesehatan pasca-kerja	483,268	454,143	Post-employment medical benefits
Imbalan pasca-kerja lainnya	55,824	48,121	Other post-employment benefits
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	<u>144,991</u>	<u>134,493</u>	Other long-term employee benefits
Jumlah	<u>1,125,320</u>	<u>1,062,862</u>	Total
Dikurangi:			Less:
Bagian lancar	<u>135,898</u>	<u>144,651</u>	Current portion
Bagian tidak lancar	<u>989,422</u>	<u>918,211</u>	Non-current portion

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. Kewajiban imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

17. Long-term employee benefits obligations (continued)

a. Imbalan pensiun

a. Pension benefits

Jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan ditentukan sebagai berikut:

The amounts recognised in the statement of financial position were determined as follows:

	30 September/ September 2017	31 Desember/ December 2016	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	1,479,348	1,405,085	Present value of defined benefit obligations
Nilai wajar dari aset program	<u>(1,038,111)</u>	<u>(978,980)</u>	Fair value of plan assets
	<u>441,237</u>	<u>426,105</u>	

Mutasi kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The movement in the defined benefit obligations is as follows:

	30 September/ September 2017	31 Desember/ December 2016	
Pada awal periode	1,405,085	870,459	At beginning of the period
Termasuk di dalam laba rugi			Included in profit or loss
Biaya bunga	80,535	87,116	Interest costs
Biaya jasa kini	55,318	46,488	Current service costs
Termasuk di dalam penghasilan komprehensif lain			Included in other comprehensive income
Rugi aktuarial yang timbul dari:			Actuarial loss arising from:
- asumsi keuangan	-	429,058	financial assumptions -
- penyesuaian	-	29,491	experience adjustments -
Lain-lain			Others
Imbalan yang dibayar	<u>(61,590)</u>	<u>(57,527)</u>	Benefits paid
Pada akhir periode/tahun	<u>1,479,348</u>	<u>1,405,085</u>	At the end of the period/year

Imbal hasil aktual atas aset program adalah Rp 63.295 (2016: Rp 56.709).

The actual return on plan assets was Rp 63,295 (2016: Rp 56,709).

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. Kewajiban imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

17. Long-term employee benefits obligations (continued)

a. Imbalan pensiun (lanjutan)

a. Pension benefits (continued)

Estimasi kewajiban imbalan pensiun pada tanggal 30 September 2017 tersebut berdasarkan asumsi tingkat diskonto per tanggal 30 September 2017 dan asumsi-asumsi lain berdasarkan asumsi laporan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh PT. Milliman Indonesia, sesuai dengan laporannya tertanggal 6 Januari 2017 (31 Desember 2016: 6 Januari 2017). Berikut ini adalah asumsi-asumsi utama aktuarial yang digunakan:

The estimated pension benefits obligations as at 30 September 2017 was based on the assumptions of discount rate as of 30 September 2017 and other assumptions based on assumptions of actuarial valuation report performed by PT Milliman Indonesia, in its report dated 6 January 2017 (31 December 2016: 6 January 2017). The principal actuarial assumptions used are as follows:

	30 September/ September 2017	31 Desember/ December 2016	
- Tingkat diskonto untuk kewajiban imbalan pasti	7.60%	7.60%	<i>Discount rate for defined - benefits obligations</i>
- Tingkat diskonto untuk biaya jasa	7.70%	7.70%	<i>Discount rate for service cost -</i>
- Tingkat kenaikan gaji	7.00%	7.00%	<i>Salary increases -</i>
- Tingkat kenaikan imbalan pensiun	1.00%	1.00%	<i>Pension salary increases -</i>
- Tingkat inflasi	4.00%	4.00%	<i>Inflation rate -</i>
- Tingkat mortalita	Sebelum mencapai pensiun: Tabel Mortalita Indonesia 2011/TMI III <i>Pre-retirement: Indonesian Mortality Table 2011/TMI III</i>		<i>Mortality rate -</i>
	Sesudah mencapai pensiun: Tabel Mortalita USA 1983 <i>Post retirement: USA General Annuitants Mortality Table 1983</i>		
- Tingkat pengunduran diri	8,00% pada usia 20 tahun, menurun menjadi 2,00% pada usia 45 tahun/ <i>8.00% at age 20, reducing to 2.00% at age 45 years</i>		<i>Resignation rate -</i>
- Tingkat pensiun dini	2,00% per tahun dari usia 45-50 tahun/ <i>2.00% per annum from age 45-50 years</i>		<i>Early retirement rate -</i>

Pada tanggal 30 September 2017, rata-rata tertimbang durasi kewajiban imbalan pasti adalah 19,5 tahun (31 Desember 2016: 19,5 tahun).

As at 30 September 2017, the weighted-average duration of the defined benefit obligation was 19.5 years (31 December 2016: 19.5 years).

Pendanaan Perseroan atas program manfaat pasti pada tahun 2017 diperkirakan sebesar Rp 68.395.

The Company's funding of the defined benefit plan in 2017 is expected to be Rp 68,395.

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. Kewajiban imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

17. Long-term employee benefits obligations (continued)

a. Imbalan pensiun (lanjutan)

a. Pension benefits (continued)

Mutasi nilai wajar aset program untuk imbalan pensiun selama periode berjalan adalah sebagai berikut:

The movement in the fair value of plan assets for pension benefits during the period is as follows:

	30 September/ September 2017	31 Desember/ December 2016	
Pada awal periode	978,980	855,573	<i>At beginning of the period</i>
Termasuk di dalam laba rugi			Included in profit or loss
Pendapatan bunga atas aset program	63,295	88,334	<i>Interest income on plan assets</i>
Termasuk di dalam penghasilan komprehensif lain			Included in other comprehensive income
Imbal hasil atas aset program pensiun tidak termasuk pendapatan bunga	-	21,686	<i>Return on plan assets excluding interest income</i>
Lain-lain			Others
Iuran pekerja	6,441	8,779	<i>Employee's contributions</i>
Iuran pemberi kerja	50,985	62,135	<i>Employer's contribution</i>
Imbalan yang dibayar	(61,590)	(57,527)	<i>Benefits paid</i>
Pada akhir period/tahun	<u>1,038,111</u>	<u>978,980</u>	<i>At the end of the period/year</i>

Aset program terdiri dari:

Plan assets comprise the following:

	30 September/September 2017		31 Desember/December 2016		
Instrumen ekuitas	459,920	42.39%	456,834	46.67%	<i>Equity instruments</i>
Instrumen utang	530,789	48.92%	419,411	42.84%	<i>Debt instruments</i>
Deposito berjangka	94,200	8.68%	102,735	10.49%	<i>Time deposits</i>

Hasil yang diharapkan dari aset program ditentukan dengan mempertimbangkan imbal hasil yang diharapkan atas aset dengan mengacu kepada kebijakan investasi. Hasil yang diharapkan dari investasi dengan bunga tetap didasarkan pada hasil pengembalian bruto pada tanggal pelaporan. Hasil yang diharapkan dari investasi ekuitas mencerminkan tingkat imbal hasil jangka panjang aktual historis yang terjadi untuk tiap-tiap pasar.

The expected return on plan assets is determined by considering the expected returns available on the assets underlying the current investments policy. Expected yields on fixed interest investments are based on gross redemption yields as at the reporting date. Expected returns on equity investments reflect long-term real rates of return experienced historically in the respective markets.

Analisis sensitivitas

Sensitivity analysis

Kemungkinan adanya perubahan yang wajar pada tanggal pelaporan terhadap salah satu asumsi aktuarial yang relevan, dengan asumsi lainnya konstan, akan mempengaruhi kewajiban imbalan pasti sebesar jumlah yang ditunjukkan di bawah ini.

Reasonably possible changes at the reporting date to one of the relevant actuarial assumptions, holding other assumptions constant, would have affected the defined benefit obligation by the amount shown below.

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. Kewajiban imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

17. Long-term employee benefits obligations (continued)

a. Imbalan pensiun (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, dampak pergerakan 1,00% dalam asumsi tingkat diskonto adalah sebagai berikut:

a. Pension benefits (continued)

As at 30 September 2017 and 31 December 2016, the effect of a 1.00% movement in the assumed discount rate is as follows:

	<u>30 September/September 2017</u>		
	<u>Kenaikan/ Increase</u>	<u>(Penurunan)/ (Decrease)</u>	
Dampak terhadap nilai kini kewajiban	(219,980)	284,119	Effect on the present value of the obligation
	<u>31 Desember/December 2016</u>		
	<u>Kenaikan/ Increase</u>	<u>(Penurunan)/ (Decrease)</u>	
Dampak terhadap nilai kini kewajiban	(217,835)	286,266	Effect on the present value of the obligation

b. Imbalan kesehatan pasca-kerja

Perseroan menyelenggarakan program imbalan kesehatan pasca-kerja yang tidak didanai. Metodologi, asumsi-asumsi dan frekuensi penilaian adalah sama dengan yang digunakan untuk program imbalan pensiun Perseroan.

b. Post-employment medical benefits

The Company provides an unfunded post-employment medical benefits scheme. The methodology, assumptions and frequency of valuations are similar to those used for the Company's defined benefit pension scheme.

Di samping asumsi-asumsi yang digunakan pada program pensiun, asumsi-asumsi aktuarial lainnya yang relevan ialah kenaikan biaya klaim kesehatan dalam jangka panjang sebesar 7,00% (31 Desember 2016: 7,00%) dan klaim tahunan atas program imbalan kesehatan pasca-kerja sebesar Rp 24.087.000 (nilai penuh) (31 Desember 2016: Rp 24.087.000 (nilai penuh)) per karyawan.

In addition to the assumptions used for the pension scheme, other relevant assumptions are long-term increase on medical claim costs of 7.00% (31 December 2016: 7.00%) and annual claims of the post-employment medical benefits of Rp 24,087,000 (full amount) (31 December 2016: Rp 24,087,000 (full amount)) per employee.

Mutasi kewajiban adalah sebagai berikut:

The movement in the obligations is as follows:

	<u>30 September/ September 2017</u>	<u>31 Desember/ December 2016</u>	
Pada awal periode	454,143	301,260	At beginning of the period
Termasuk dalam laba rugi			Included in profit or loss
Biaya bunga	25,912	30,467	Interest costs
Biaya jasa kini	12,721	7,556	Current service costs
Termasuk dalam penghasilan komprehensif lain			Included in other comprehensive income
Rugi/(laba) aktuarial yang timbul dari:			Actuarial loss/(gain) arising from:
- asumsi keuangan	-	134,526	financial assumptions -
- penyesuaian	-	(1,905)	experience adjustments -
Lain-lain			Others
Imbalan yang dibayar	(9,508)	(17,761)	Benefits paid
Pada akhir periode/tahun	<u>483,268</u>	<u>454,143</u>	At the end of the period/year

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. Kewajiban imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

17. Long-term employee benefits obligations (continued)

b. Imbalan kesehatan pasca-kerja (lanjutan)

b. Post-employment medical benefits (continued)

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, dampak pergerakan 1,00% dalam asumsi tingkat tren biaya kesehatan adalah sebagai berikut:

As at 30 September 2017 and 31 December 2016, the effect of a 1.00% movement in the assumed medical cost trend rate is as follows:

	<u>30 September/September 2017</u>		
	<u>Kenaikan/ Increase</u>	<u>(Penurunan)/ (Decrease)</u>	
Dampak terhadap nilai kini kewajiban	85,611	(66,747)	Effect on the present value of the obligation
	<u>31 Desember/December 2016</u>		
	<u>Kenaikan/ Increase</u>	<u>(Penurunan)/ (Decrease)</u>	
Dampak terhadap nilai kini kewajiban	86,820	(64,539)	Effect on the present value of the obligation

c. Imbalan pasca-kerja lainnya

c. Other post-employment benefits

Mutasi kewajiban adalah sebagai berikut:

The movement in the obligations is as follows:

	<u>30 September/ September 2017</u>	<u>31 Desember/ December 2016</u>	
Pada awal periode	48,121	33,923	At the beginning of the period
Termasuk di dalam laba rugi			Included in profit or loss
Biaya jasa kini	2,844	5,596	Current service costs
Biaya bunga	5,843	3,519	Interest costs
Termasuk di dalam penghasilan komprehensif lain			Included in other comprehensive income
(Laba)/rugi aktuarial yang timbul dari:			Actuarial (gain)/loss arising from:
- asumsi keuangan	-	10,982	financial assumptions -
- penyesuaian	-	(2,912)	experience adjustments -
Lain-lain			Others
Imbalan yang dibayar	(984)	(2,987)	Benefits paid
Pada akhir periode/tahun	<u>55,824</u>	<u>48,121</u>	At the end of the period/year

d. Imbalan kerja jangka panjang lainnya

d. Other long-term employee benefits

Mutasi kewajiban adalah sebagai berikut:

The movement in the obligations is as follows:

	<u>30 September/ September 2017</u>	<u>31 Desember/ December 2016</u>	
Pada awal periode	134,493	116,173	At the beginning of the period
Biaya jasa kini	7,497	28,704	Current service costs
Biaya bunga	25,150	11,491	Interest costs
Imbalan yang dibayar	(22,149)	(27,658)	Benefits paid
Keuntungan aktuarial	-	(2,240)	Actuarial gain
Dampak dari perubahan asumsi aktuarial	-	8,023	Effect of changes in actuarial assumptions
Pada akhir periode/tahun	<u>144,991</u>	<u>134,493</u>	At the end of the period/year

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. Modal saham

Saham Perseroan memiliki nilai nominal Rp 10 (nilai penuh) per saham. Rincian kepemilikan saham Perseroan pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

<u>Pemegang saham/ Shareholders</u>	<u>Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</u>	<u>Jumlah/ Total</u>
Unilever Indonesia Holding B.V. ("UIH")	6,484,877,500	85.0	64,849
Publik/ <i>Public</i>	1,145,122,500	15.0	11,451
Modal saham yang beredar/ <i>Outstanding share capital</i>	<u>7,630,000,000</u>	<u>100.0</u>	<u>76,300</u>

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, UIH yang memiliki 6.484.877.500 saham atau 85,00% dari jumlah modal saham dasar, ditempatkan dan disetor penuh Perseroan, merupakan pemegang saham terbesar Perseroan (lihat Catatan 1); dan tidak ada pemegang saham lain yang memiliki saham lebih dari 5,00% dari jumlah modal saham dasar, ditempatkan dan disetor penuh Perseroan.

Pada tanggal 30 September 2017, Direktur-direktur yang memiliki saham publik Perseroan adalah Tn. Willy Saelan dan Ibu Hernie Raharja (31 Desember 2016: Tn. Willy Saelan dan Ibu Hernie Raharja), dengan kepemilikan tidak lebih dari 0,001% dari jumlah modal saham dasar, ditempatkan dan disetor penuh Perseroan. Tidak ada anggota Dewan Komisaris dan Direksi lain yang memiliki saham Perseroan.

19. Tambahan modal disetor

	<u>30 September/ September 2017</u>	<u>31 Desember/ December 2016</u>	
Agio saham	15,227	15,227	<i>Capital paid-in excess of par value Balance arising from restructuring transactions between entities under common control (Note 20)</i>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali (Catatan 20)	<u>80,773</u>	<u>80,773</u>	
Tambahan modal disetor	<u>96,000</u>	<u>96,000</u>	<i>Additional paid-in capital</i>

Agio saham merupakan selisih antara harga jual (Rp 3.175 (nilai penuh) per saham) dengan nilai nominal sebelum pemecahan saham (Rp 1.000 (nilai penuh) per saham) untuk 9.200.000 saham yang dijual melalui Bursa Efek di Indonesia pada Desember 1981, setelah dikurangi kapitalisasi ke modal saham melalui pembagian 4.783.333 saham bonus senilai Rp 4.783.333.000 (nilai penuh) pada tahun 1993.

18. Share capital

The Company's shares have a par value of Rp 10 (full amount) per share. The share ownership details of the Company as at 30 September 2017 and 31 December 2016 were as follows:

<u>Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</u>	<u>Jumlah/ Total</u>
6,484,877,500	85.0	64,849
1,145,122,500	15.0	11,451
<u>7,630,000,000</u>	<u>100.0</u>	<u>76,300</u>

As at 30 September 2017 and 31 December 2016, UIH which held 6,484,877,500 shares or 85.00% of the total authorised, issued and fully paid-up shares of the Company, was the majority shareholder of the Company (refer to Note 1); and no other shareholders held more than 5.00% of the total authorised, issued and fully paid-up shares of the Company.

As at 30 September 2017, the Directors who held the Company's public shares were Mr. Willy Saelan and Mrs. Hernie Raharja (31 December 2016: Mr. Willy Saelan and Mrs. Hernie Raharja), with an ownership of not more than 0.001% of the total authorised, issued and fully paid-up shares of the Company. There were no other members of the Board of Commissioners and Directors who held the Company's shares.

19. Additional paid-in capital

	<u>30 September/ September 2017</u>	<u>31 Desember/ December 2016</u>	
Agio saham	15,227	15,227	<i>Capital paid-in excess of par value Balance arising from restructuring transactions between entities under common control (Note 20)</i>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali (Catatan 20)	<u>80,773</u>	<u>80,773</u>	
Tambahan modal disetor	<u>96,000</u>	<u>96,000</u>	<i>Additional paid-in capital</i>

Capital paid-in excess of par value represents the difference between the selling price (Rp 3,175 (full amount) per share) and the par value prior to the stock splits (Rp 1,000 (full amount) per share) of 9,200,000 shares issued on the Stock Exchange in Indonesia in December 1981, net of the capitalisation to the share capital through the distribution of 4,783,333 bonus shares amounting to Rp 4,783,333,000 (full amount) in 1993.

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependengali

Saldo akun ini merupakan selisih antara nilai buku ekuitas PT Knorr Indonesia ("PT KI") dan harga pembelian saham PT KI pada saat Perseroan mengakuisisi saham PT KI yang dimiliki Unilever Overseas Holdings Ltd. (pihak berelasi) pada tanggal 21 Januari 2004. Selanjutnya, pada tanggal 30 Juli 2004, Perseroan melakukan penggabungan usaha dengan PT KI dimana Perseroan adalah pihak yang menerima penggabungan.

21. Dividen

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, pembayaran dividen dapat disetujui dalam rapat Direksi dan Dewan Komisaris untuk kemudian bersama-sama dengan pembayaran dividen final disahkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

20. Balance arising from restructuring transactions between entities under common control

The balance of this account represents the difference between the book value of the equity of PT Knorr Indonesia ("PT KI") and the purchase price of PT KI's shares when the Company acquired PT KI's shares held by Unilever Overseas Holdings Ltd. (a related party) on 21 January 2004. Subsequently, on 30 July 2004, the Company merged with PT KI where the Company was the surviving company.

21. Dividends

Based on the Company's Articles of Association, dividend payments may be approved by meetings of the Directors and Board of Commissioners which together with the final dividend payments are authorised by the Annual General Meeting of the Shareholders.

	Tanggal deklarasi/ <i>Declaration date</i>	Tanggal pembayaran/ <i>Payment date</i>	Dividen per saham/ <i>Dividend per share</i> (Rupiah penuh/ <i>full amount</i> Rupiah)	30 September/ September 2017	31 Desember/ December 2016	
Dividen final 2016	20 Juni/June 2017	20 Juli/July 2017	460	3,509,800	-	Final dividend 2016
Dividen interim 2016	28 November 2016	22 Desember/ December 2016	375	-	2,861,250	Interim dividend 2016
Dividen final 2015	14 Juni/June 2016	15 Juli/July 2016	424	-	3,235,120	Final dividend 2015
				<u>3,509,800</u>	<u>6,096,370</u>	

Pada tanggal 30 September 2017, jumlah dividen yang belum dibayarkan kepada pemegang saham Rp 104.806 (31 Desember 2016: Rp 98.700) telah dicatat sebagai utang lain-lain (Catatan 16).

Perseroan melakukan penghapusan utang dividen pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp 849. Penghapusan ini didasarkan pada Anggaran Dasar Perseroan yang menyatakan bahwa laba yang dibagikan, sebagai dividen, yang tidak diambil setelah lewat waktu 15 (lima belas) tahun sejak Perseroan menyediakan dana tersebut untuk dibayarkan, akan menjadi milik Perseroan. Jumlah utang dividen yang dihapus ini kemudian dibukukan dalam pos pendapatan lain-lain.

22. Saldo laba yang dicadangkan

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 22 Mei 2008 menyetujui penyisihan saldo laba sebesar 20,00% dari jumlah modal yang ditempatkan atau sebesar Rp 15.260 sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas ("UU Perseroan Terbatas").

As at 30 September 2017, dividends which had not been paid to the shareholders amounting to Rp 104,806 (31 December 2016: Rp 98,700), were recorded as other payables (Note 16).

On 31 December 2016, Company also reversed dividend payables of Rp 849. This reversal is based on Company's Articles of Association that stated: distributed earnings to shareholders, as dividends, that are not requested back after a period of 15 (fifteen) years since the Company appropriated those earnings to be paid, will be returned back to Company. The amount of reversal would then be recognized as other income.

22. Appropriated retained earnings

At the Company's Extraordinary General Meeting of the Shareholders on 22 May 2008, the Company established a statutory reserve of 20.00% of the issued share capital or amounting to Rp 15,260 in accordance with Indonesian Limited Liability Company Law No. 40 of the year 2007 (the "Company Law").

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. Penjualan bersih

23. Net sales

	<u>30 September/ September 2017</u>	<u>30 September/ September 2016</u>	
Dalam negeri	29,387,801	28,495,287	Domestic
Ekspor	<u>1,825,705</u>	<u>1,606,161</u>	Export
Jumlah	<u>31,213,506</u>	<u>30,101,448</u>	Total

Tidak ada pelanggan yang secara individu memiliki jumlah transaksi melebihi 10,00% dari penjualan bersih.

No individual customer had total transactions of more than 10.00% of net sales.

Penjualan ekspor Perseroan sebesar Rp 1.825.705 (2016: Rp 1.606.161) hanya terdiri dari penjualan kepada pihak berelasi. Penjualan ekspor kepada pihak berelasi tersebut setara dengan masing-masing 5,85% dan 5,34% dari jumlah penjualan bersih untuk periode-periode yang berakhir pada 30 September 2017 dan 2016.

The Company's export sales amounting to Rp 1,825,705 (2016: Rp 1,606,161) only consist of sales to related parties. The export sales to related parties represent 5.85% and 5.34% of total net sales, for the periods ended 30 September 2017 and 2016, respectively.

Rincian penjualan kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of sales to related parties are as follows:

	<u>30 September/ September 2017</u>	<u>30 September/ September 2016</u>	
Unilever Asia Private Ltd.	1,232,617	1,078,053	Unilever Asia Private Ltd.
Unilever Philippines, Inc.	287,409	281,772	Unilever Philippines, Inc.
Unilever Japan K.K.	63,218	49,382	Unilever Japan K.K.
Unilever Vietnam International Co.	54,725	53,973	Unilever Vietnam International Co.
Unilever Taiwan Ltd.	50,446	55,845	Unilever Taiwan Ltd.
Unilever RFM Ice Cream Inc.	45,672	35,490	Unilever RFM Ice Cream Inc.
Unilever Ghana Ltd	29,734	-	Unilever Ghana Ltd
Unilever South Africa (Pty) Ltd.	14,521	7,518	Unilever South Africa (Pty) Ltd.
Unilever Supply Chain Company AG	12,920	11,051	Unilever Supply Chain Company AG
Unilever Caribbean Ltd.	10,046	2,615	Unilever Caribbean Ltd.
Unilever Korea Ltd.	8,278	15,673	Unilever Korea Ltd.
Unilever Hongkong	4,881	4,429	Unilever Hongkong
Unilever Gulf Free Zone Establishment	3,108	122	Unilever Gulf Free Zone Establishment
Hindustan Unilever Ltd.	2,584	4,330	Hindustan Unilever Ltd.
Wall's (China) Co. Ltd	1,482	-	Wall's (China) Co. Ltd
Unilever Lipton Ceylon Ltd.	1,322	1,492	Unilever Lipton Ceylon Ltd.
Unilever Djibouti Limited	861	-	Unilever Djibouti Limited
Unilever Colombia SCC S.A.S	850	-	Unilever Colombia SCC S.A.S
Unilever ASCC AG	832	-	Unilever ASCC AG
Unilever Manufacturera S DE RL DE CV	-	1,543	Unilever Manufacturera S DE RL DE CV
Unilever China Limited	-	1,641	Unilever China Limited
Lain-lain (jumlah masing-masing kurang dari Rp 382)	<u>199</u>	<u>1,232</u>	Others (individual amounts less than Rp 382 each)
Jumlah	<u>1,825,705</u>	<u>1,606,161</u>	Total

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. Harga pokok penjualan

Komponen harga pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2017	30 September/ September 2016
Bahan baku		
- Awal periode	729,097	591,393
- Pembelian	12,027,284	11,993,714
- Akhir periode	<u>(756,226)</u>	<u>(777,693)</u>
Bahan baku yang digunakan	12,000,155	11,807,414
Biaya tenaga kerja langsung (Catatan 27)	458,597	473,963
Penyusutan aset tetap (Catatan 9f)	339,778	287,733
Beban pabrikasi lainnya	<u>1,256,922</u>	<u>1,030,133</u>
Jumlah biaya produksi	14,055,452	13,599,243
Barang dalam proses		
- Awal periode	163,856	128,634
- Akhir periode	<u>(154,016)</u>	<u>(155,154)</u>
Harga pokok produksi	14,065,292	13,572,723
Barang jadi		
- Awal periode	1,505,221	1,547,567
- Pembelian	1,249,813	1,193,689
- Akhir periode	<u>(1.660,121)</u>	<u>(1.515,280)</u>
Jumlah	<u>15,160,205</u>	<u>14,798,699</u>

Tidak ada pembelian dari pemasok yang secara individu melebihi 10,00% dari total pembelian bahan baku dan barang jadi Perseroan.

Pembelian bahan baku dan barang jadi Perseroan dari pihak berelasi untuk periode yang berakhir pada 30 September 2017 berjumlah Rp 1.135.971 (2016: Rp 326.661) setara dengan 8,56% (2016: 2,48%) dari total seluruh pembelian bahan baku dan barang jadi.

24. Cost of goods sold

The components of the cost of goods sold are as follows:

	30 September/ September 2017	30 September/ September 2016
Bahan baku		
- At the beginning of the period -	729,097	591,393
Purchases -	12,027,284	11,993,714
At the end of the period -	<u>(756,226)</u>	<u>(777,693)</u>
Raw materials used	12,000,155	11,807,414
Direct labour costs (Note 27)	458,597	473,963
Depreciation of fixed assets (Note 9f)	339,778	287,733
Manufacturing overheads	<u>1,256,922</u>	<u>1,030,133</u>
Total production costs	14,055,452	13,599,243
Work in process		
- At the beginning of the period -	163,856	128,634
At the end of the periode -	<u>(154,016)</u>	<u>(155,154)</u>
Cost of goods manufactured	14,065,292	13,572,723
Finished goods		
- At the beginning of the period -	1,505,221	1,547,567
Purchases -	1,249,813	1,193,689
At the end of the periode -	<u>(1.660,121)</u>	<u>(1.515,280)</u>
Total	<u>15,160,205</u>	<u>14,798,699</u>

No purchase from an individual supplier was made in excess of 10.00% of the Company total purchases of raw materials and finished goods.

The Company's purchases of raw materials and finished goods from related parties for the period ended 30 September 2017 was Rp 1.135,971 (2016: Rp 326,661) which represents 8.56% (2016: 2.48%) of the total purchases of raw materials and finished goods.

PT Unilever Indonesia Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan Interim
30 September 2017 dan 31 Desember 2016
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2017 dan 2016

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk
Notes to the Interim Financial Statements
30 September 2017 and 31 December 2016
For The Nine-Month Periods Ended
30 September 2017 and 2016

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pembelian bahan baku dan barang jadi dari pihak berelasi terdiri dari:

Purchases of raw materials and finished goods from related parties comprise:

	30 September/ September 2017	30 September/ September 2016	
Unilever Asia Private Ltd.	670,331	214,569	<i>Unilever Asia Private Ltd.</i>
PT Unilever Oleochemical Indonesia	347,678	68,222	<i>PT Unilever Oleochemical Indonesia</i>
Unilever India Export Limited	55,109	289	<i>Unilever India Export Limited</i>
Unilever Vietnam International Co.	26,793	9,583	<i>Unilever Vietnam International Co.</i>
Unilever Supply Chain Company AG	23,577	4,309	<i>Unilever Supply Chain Company AG</i>
Unilever Philippines, Inc.	6,707	1,664	<i>Unilever Philippines, Inc.</i>
Unilever Thai Holdings Ltd	3,957	-	<i>Unilever Thai Holdings Ltd</i>
PT Unilever Enterprise Indonesia (d/h PT Unilever Body Care Indonesia)	749	2,296	<i>PT Unilever Enterprise Indonesia (d/h PT Unilever Body Care Indonesia)</i>
Unilever Industries Private Ltd	543	1,071	<i>Unilever Industries Private Ltd</i>
Unilever Europe BV	527	-	<i>Unilever Europe BV</i>
Hindustan Unilever Ltd.	-	14,007	<i>Hindustan Unilever Ltd.</i>
Unilever IT Global Service Europe	-	3,720	<i>Unilever IT Global Service Europe</i>
Unilever R&D Port Sunlight	-	2,557	<i>Unilever R&D Port Sunlight</i>
Unilever China Ltd.	-	2,348	<i>Unilever China Ltd.</i>
Unilever Sanayi Ve Ticaret Turk	-	1,087	<i>Unilever Sanayi Ve Ticaret Turk</i>
Unilever Lipton Ceylon Ltd.	-	502	<i>Unilever Lipton Ceylon Ltd.</i>
Lain-lain (jumlah masing-masing kurang dari Rp 382)	-	437	<i>Others (individual amount less than Rp 382 each)</i>
Jumlah	<u>1,135,971</u>	<u>326,661</u>	<i>Total</i>

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. a. Beban pemasaran dan penjualan

25. a. Marketing and selling expenses

	30 September/ September 2017	30 September/ September 2016	
Iklan dan riset pasar	2,112,103	2,189,139	Advertising and market research
Distribusi	1,490,816	1,441,869	Distribution
Promosi	1,153,147	1,179,089	Promotion
Remunerasi dan imbalan kerja	555,497	531,406	Remuneration and employee benefits
Beban penjualan	382,255	204,000	Sales expenses
Penyusutan aset tetap (Catatan 9f)	108,143	100,604	Depreciation of fixed assets (Note 9f)
Imbalan kerja jangka panjang	57,144	40,755	Long-term employee benefits
Sewa	46,058	43,847	Rent
Informasi dan telekomunikasi	47,414	77,755	Information and telecommunications
Jasa konsultan dan jasa lainnya	36,690	123,995	Consultant fees and other services
Perjalanan dinas dan jamuan	13,497	50,235	Travelling and representation
Lain-lain	53,343	27,374	Others
Jumlah	<u>6,056,107</u>	<u>6,010,068</u>	Total

25. b. Beban umum dan administrasi

25. b. General and administration expenses

	30 September/ September 2017	30 September/ September 2016	
Trademark, teknologi dan biaya jasa (Catatan 7b)	2,115,942	2,059,665	Trademark, technology and service fees (Note 7b)
Remunerasi dan imbalan kerja	275,013	245,778	Remuneration and employee benefits
Informasi dan telekomunikasi	103,299	54,931	Information and telecommunications
Jasa konsultan dan jasa lainnya	97,158	114,112	Consultant fees and other services
Imbalan kerja jangka panjang	22,430	12,270	Long-term employee benefits
Sewa	18,486	36,914	Rent
Perjalanan dinas dan jamuan	19,672	25,310	Travelling and representation
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 11)	15,914	15,915	Amortisation of intangible assets (Note 11)
Penyusutan aset tetap (Catatan 9f)	18,767	2,151	Depreciation of fixed assets (Note 9f)
Pendidikan dan pelatihan	9,009	8,749	Education and training
Lain-lain	209,562	243,980	Others
Jumlah	<u>2,905,252</u>	<u>2,819,775</u>	Total

26. (Beban)/penghasilan lain-lain, bersih

26. (Expenses)/Other income, net

	30 September/ September 2017	30 September/ September 2016	
(Kerugian)/keuntungan selisih kurs, bersih	(6,549)	6,693	(Loss)/gain on foreign exchange, net
Keuntungan/(kerugian) penjualan aset tetap (Catatan 9d)	<u>358</u>	<u>(3,593)</u>	Gain/(loss) on sale of fixed assets (Note 9d)
Jumlah	<u>(6,191)</u>	<u>3,100</u>	Total

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. Beban karyawan

Jumlah beban karyawan yang terjadi selama tahun 2017 adalah Rp 1.368.681 (2016: Rp 1.304.172) dan dicatat masing-masing Rp 458.597 (2016: Rp 473.963), Rp 612.641 (2016: Rp 572.161), dan Rp 297.443 (2016: Rp 258.048) sebagai bagian dari biaya produksi, beban pemasaran dan penjualan, dan beban umum dan administrasi.

Jumlah karyawan Perseroan pada tanggal 30 September 2017 dan 2016 (tidak diaudit) masing-masing 6.107 dan 6.203.

27. Employee costs

Total employee costs for the year 2017 were Rp 1,368,681 (2016: Rp 1,304,172) and were recorded as part of the production costs, marketing and selling expenses, and general and administration expenses amounting to Rp 458,597 (2016: Rp 473,963), Rp 612,641 (2016: Rp 572,161), and Rp 297,443 (2016: Rp 258,048), respectively.

The number of employees of the Company as at 30 September 2017 and 2016 (unaudited) was 6,107 and 6,203, respectively.

28. Laba bersih per saham dasar

	30 September/ September 2017
Laba periode berjalan	<u>5,229,400</u>
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (dalam jutaan)	<u>7,630</u>
Laba bersih per saham dasar (nilai penuh)	<u>685</u>

Tidak ada efek yang dapat menimbulkan dilusi. Sehingga, laba per saham dasar sama dengan laba bersih per saham dilusi.

28. Basic earnings per share

	30 September/ September 2016	
	<u>4,750,551</u>	<i>Profit for the period</i>
	<u>7,630</u>	<i>Weighted average number of ordinary shares outstanding (in millions)</i>
	<u>623</u>	<i>Basic earnings per share (full amount)</i>

There is no security which has a potential dilution feature. Accordingly, the basic earnings per share is the same as the diluted earnings per share.

PT Unilever Indonesia Tbk
 Catatan atas Laporan Keuangan Interim
 30 September 2017 dan 31 Desember 2016
 Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
 30 September 2017 dan 2016

PT Unilever Indonesia Tbk
 Notes to the Interim Financial Statements
 30 September 2017 and 31 December 2016
 For The Nine-Month Periods Ended
 30 September 2017 and 2016

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. Aset dan liabilitas dalam mata uang asing

29. Assets and liabilities denominated in foreign currencies

Aset dan liabilitas dalam berbagai mata uang asing adalah sebagai berikut:

Assets and liabilities denominated in various foreign currencies are as follows:

	30 September/September 2017		
	Mata uang asing (nilai penuh/ Foreign currencies (full amount)	Dalam jutaan Rupiah/ In millions of Rupiah	
Aset			Assets
Kas dan setara kas	USD EUR	7,646,161 3,293,933	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade debtors
- Pihak ketiga	USD	-	Third parties -
- Pihak berelasi	USD	29,715,757	Related parties -
Piutang lain-lain dari pihak berelasi	USD	128,817	Amounts due from related parties
		558,159	
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha			Trade creditors
- Pihak ketiga	USD EUR GBP SGD THB SEK AUD CHF MYR INR	17,168,174 6,018,001 1,192,718 1,537,610 16,269,802 673,089 67,101 27,430 19,737 208,738	231,633 95,614 21,587 15,270 6,573 1,118 710 381 63 43
- Pihak berelasi	USD EUR	14,367,032 3,121,349	193,840 49,592
Utang lain-lain			Other payables
- Pihak ketiga	EUR GBP USD SEK THB	112,034 18,675 21,420 143,889 349,010	1,780 338 289 239 141
- Pihak berelasi	EUR GBP USD PHP	2,963,557 488,812 526,015 22,642	47,085 8,847 7,097 6
		682,246	
Selisih lebih liabilitas atas aset dalam mata uang asing		124,087	Excess of liabilities over assets denominated in foreign currencies

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. Aset dan liabilitas dalam mata uang asing (lanjutan)

29. Assets and liabilities denominated in foreign currencies (continued)

	31 Desember/December 2016		
	Mata uang asing (nilai penuh/ Foreign currencies (full amount)	Dalam jutaan Rupiah/ In millions of Rupiah	
Aset			Assets
Kas dan setara kas	USD	11,155,850	Cash and cash equivalents
	EUR	5,387,635	
Piutang usaha			Trade debtors
- Pihak ketiga	USD	9,973	Third parties -
- Pihak berelasi	USD	31,063,412	Related parties -
Piutang lain-lain dari pihak berelasi	USD	460,926	Amounts due from related parties
	EUR	663,756	
		658,838	
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha			Trade creditors
- Pihak ketiga	USD	17,978,118	Third parties -
	EUR	6,064,381	
	GBP	1,485,099	
	SGD	1,568,165	
	THB	25,879,679	
	MYR	97,130	
	AUD	11,358	
	SEK	68,521	
	HKD	9,238	
	INR	30,457	
	CHF	228	
- Pihak berelasi	USD	11,682,048	Related parties -
	EUR	6,861,158	
Utang lain-lain			Other payables
- Pihak ketiga	USD	447,455	Third parties -
	EUR	351,008	
	SEK	732,022	
	SGD	19,722	
	THB	243,316	
	GBP	4,014	
- Pihak berelasi	EUR	8,777,588	Related parties -
	USD	1,870,261	
	GBP	545,371	
	PHP	1,866,364	
		810,646	
Selisih lebih liabilitas atas aset dalam mata uang asing		151,808	Excess of liabilities over assets denominated in foreign currencies

29. Aset dan liabilitas dalam mata uang asing (lanjutan)

Nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat dan Euro telah bergerak dari masing-masing Rp 13.492 dan Rp 15.888 (nilai penuh) pada 30 September 2017 menjadi Rp 13.630 dan Rp 15.859 (nilai penuh) pada tanggal 27 Oktober 2017.

30. Informasi segmen

Manajemen telah menentukan segmen operasi berdasarkan laporan yang ditelaah oleh Direksi yang digunakan untuk mengambil keputusan strategis.

Maksud dan tujuan Perseroan antara lain berusaha dalam bidang produksi, pemasaran dan distribusi barang-barang konsumsi. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan menjalankan usahanya secara terintegrasi.

Bisnis Perseroan dikelompokkan menjadi dua bidang produk utama sebagai berikut:

- Kebutuhan Rumah Tangga dan Perawatan Tubuh, yang berkaitan dengan produk-produk pembersih yang digunakan dalam rumah tangga dan produk-produk kosmetik.
- Makanan dan Minuman, yang berkaitan dengan produk-produk makanan dan minuman termasuk es krim.

Informasi segmen yang diberikan kepada Direksi untuk setiap segmen adalah sebagai berikut:

29. Assets and liabilities denominated in foreign currencies (continued)

The exchange rate for the US Dollar and Euro against the Rupiah has moved from Rp 13,492 and Rp 15,888 (full amount) on 30 September 2017 to Rp 13,630 and Rp 15,859 (full amount), respectively on 27 October 2017.

30. Segment information

Management has determined the operating segments based on the reports reviewed by Directors that are used to make strategic decisions.

The objectives and purposes of the Company among others are to engage in the manufacturing, marketing and distribution of consumer goods. To achieve these objectives and purposes, the Company manages its business as an integrated business field.

The Company's business is grouped into two principal product areas as follows:

- *Home and Personal Care, which relates to the cleaning products which are used in the household and the cosmetic products.*
- *Foods and Refreshment, which relates to the food and beverage products including ice cream.*

The segment information provided to the Directors for the reportable segments are as follows:

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. Informasi segmen (lanjutan)

30. Segment information (continued)

a. Laba segmen

a. Segment income

	<u>30 September/September 2017</u>			
	<u>Kebutuhan Rumah Tangga dan Perawatan Tubuh/ Home and Personal Care</u>	<u>Makanan dan Minuman/ Foods and Refreshment</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Penjualan bersih	<u>21,061,521</u>	<u>10,151,985</u>	<u>31,213,506</u>	Net sales
Laba bruto	<u>11,409,487</u>	<u>4,643,814</u>	<u>16,053,301</u>	Gross profit
Hasil segmen	<u>6,755,699</u>	<u>1,927,883</u>	<u>8,683,582</u>	Segment result
Beban yang tidak dapat dialokasikan:				Unallocated expenses:
Beban pemasaran dan penjualan			(784,657)	Marketing and selling expenses
Beban umum dan administrasi			(806,983)	General and administration expenses
Beban lain-lain, bersih			<u>(99,061)</u>	Other expenses, net
Laba sebelum pajak penghasilan			6,992,881	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan			<u>(1,763,481)</u>	Income tax expense
Laba			5,229,400	Profit
Penghasilan komprehensif lain			-	Other comprehensive income
Jumlah penghasilan komprehensif			<u>5,229,400</u>	Total comprehensive income
Informasi lainnya				Other information
Pengeluaran modal	586,258	135,695	721,953	Capital expenditures
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasikan			<u>524,988</u>	Unallocated capital expenditures
			<u>1,246,941</u>	
Penyusutan dan amortisasi	(212,529)	(224,233)	(436,762)	Depreciation and amortisation
Beban penyusutan dan amortisasi yang tidak dapat dialokasikan			<u>(45,840)</u>	Unallocated depreciation and amortisation expenses
			<u>(482,602)</u>	

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. Informasi segmen (lanjutan)

30. Segment information (continued)

a. Laba segmen (lanjutan)

a. Segment income (continued)

	30 September/September 2016			
	Kebutuhan Rumah Tangga dan Perawatan Tubuh/ Home and Personal Care	Makanan dan Minuman/ Foods and Refreshment	Jumlah/ Total	
Penjualan bersih	20.620,563	9.480,885	30.101,448	Net sales
Laba bruto	11.557,717	3.745,032	15.302,749	Gross profit
Hasil segmen	6.706,595	1.240,813	7.947,408	Segment result
Beban yang tidak dapat dialokasikan:				Unallocated expenses:
Beban pemasaran dan penjualan			(759,517)	Marketing and selling expenses
Beban umum dan administrasi			(714,985)	General and administration expenses
Beban lain-lain, bersih			(108,605)	Other expenses, net
Laba sebelum pajak penghasilan			6,364,301	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan			(1.613,750)	Income tax expense
Laba			4,750,551	Profit
Penghasilan komprehensif lain			-	Other comprehensive income
Jumlah penghasilan komprehensif			4,750,551	Total comprehensive income
Informasi lainnya				Other information
Pengeluaran modal	524,937	174,905	699,842	Capital expenditures
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasikan			533,231	Unallocated capital expenditures
			1,233,073	
Penyusutan dan amortisasi	(195,660)	(188,524)	(384,184)	Depreciation and amortisation
Beban penyusutan dan amortisasi yang tidak dapat dialokasikan			(22,219)	Unallocated depreciation and amortisation expenses
			(406,403)	

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. Informasi segmen (lanjutan)

30. Segment information (continued)

b. Aset dan liabilitas segmen

b. Segment assets and liabilities

		30 September/September 2017			
		Kebutuhan Rumah Tangga dan Perawatan Tubuh/ <i>Home and Personal Care</i>	Makanan dan Minuman/ <i>Foods and Refreshment</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Aset segmen		10,072,291	5,428,662	15,500,953	
Aset takberwujud			392,616	392,616	Intangible assets
Aset segmen yang tidak dapat dialokasikan				<u>2,921,655</u>	Unallocated segment assets
				<u>18,815,224</u>	
Liabilitas segmen		5,554,509	2,186,087	7,740,596	Segment liabilities
Liabilitas segmen yang tidak dapat dialokasikan			4,650,770	<u>4,650,770</u>	Unallocated segment liabilities
				<u>12,391,366</u>	
		31 Desember/December 2016			
		Kebutuhan Rumah Tangga dan Perawatan Tubuh/ <i>Home and Personal Care</i>	Makanan dan Minuman/ <i>Foods and Refreshment</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Aset segmen		8,676,828	5,223,075	13,899,903	
Aset takberwujud		-	392,616	392,616	Intangible assets
Aset segmen yang tidak dapat dialokasikan				<u>2,453,176</u>	Unallocated segment assets
				<u>16,745,695</u>	
Liabilitas segmen		(4,795,493)	(2,039,401)	(6,834,894)	Segment liabilities
Liabilitas segmen yang tidak dapat dialokasikan				<u>(5,206,543)</u>	Unallocated segment liabilities
				<u>(12,041,437)</u>	

Jumlah yang dilaporkan kepada Direksi sehubungan dengan jumlah aset dan liabilitas diukur dengan cara yang konsisten dengan yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Aset dan liabilitas ini dialokasikan berdasarkan segmen operasi.

The amounts provided to the Directors with respect to total assets and liabilities are measured in a manner consistent with that of the financial statements. These assets and liabilities are allocated based on the operating segment.

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. Informasi segmen (lanjutan)

30. Segment information (continued)

b. Aset dan liabilitas segmen (lanjutan)

b. Segment assets and liabilities (continued)

Rekonsiliasi aset segmen dilaporkan terhadap jumlah aset adalah sebagai berikut:

Reportable segments' assets are reconciled to total assets as follows:

	30 September/ September 2017	31 Desember/ December 2016	
Aset segmen untuk segmen yang dilaporkan	15,893,569	14,292,519	Segment assets for reportable segments
Yang tidak dapat dialokasikan:			Unallocated:
- Kas dan setara kas	419,596	373,835	Cash and cash equivalents -
- Pajak dibayar dimuka	29,618	-	Prepaid taxes -
- Aset tetap	2,235,059	1,852,195	Fixed assets -
- Goodwill dan aset takberwujud	63,197	79,111	Goodwill and intangible assets -
- Aset lain-lain	174,185	148,035	Other assets -
Jumlah aset menurut laporan posisi keuangan	<u>18,815,224</u>	<u>16,745,695</u>	Total assets per statement of financial position

Rekonsiliasi liabilitas segmen terhadap jumlah liabilitas adalah sebagai berikut:

Reportable segments' liabilities are reconciled to total liabilities as follows:

	30 September/ September 2017	31 Desember/ December 2016	
Liabilitas segmen untuk segmen yang dilaporkan	7,740,596	6,834,894	Segment liabilities for reportable segments
Yang tidak dapat dialokasikan:			Unallocated:
- Pinjaman bank	1,800,000	2,392,970	Bank borrowings -
- Utang usaha	253,313	322,478	Trade creditors -
- Utang pajak	226,106	698,477	Taxes payable -
- Kewajiban imbalan kerja jangka panjang	1,125,320	1,062,862	Long-term employee benefits obligations
- Liabilitas lain-lain	1,246,031	729,756	Other liabilities -
Jumlah liabilitas menurut laporan posisi keuangan	<u>12,391,366</u>	<u>12,041,437</u>	Total liabilities per statement of financial position

31. Komitmen dan liabilitas kontinjensi yang signifikan

31. Significant commitments and contingent liabilities

a. Perseroan mempunyai komitmen kepada pemasok untuk pembelian aset tetap dan persediaan masing-masing sebesar Rp 359.138 dan Rp 3.060.770 pada tanggal 30 September 2017 (31 Desember 2016: Rp 789.003 dan Rp 3.050.085).

a. The Company had commitments with suppliers to purchase fixed assets and inventories amounting to Rp 359,138 and Rp 3,060,770 respectively, as at 30 September 2017 (31 December 2016: Rp 789,003 and Rp 3,050,085).

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. Komitmen dan liabilitas kontinjensi yang signifikan (lanjutan)

- b. Perseroan telah menandatangani perjanjian dengan PT Mega Manunggal Property untuk sewa gudang di Cikarang selama 10 tahun terhitung sejak 1 April 2012.

Jumlah pembayaran sewa minimum di masa depan dalam perjanjian sewa operasi adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2017
Tidak lebih dari 1 tahun	93,203
Lebih dari 1 tahun namun kurang dari 5 tahun	353,107
Lebih dari 5 tahun	-
	<u>446,310</u>

- c. Perseroan memiliki fasilitas kredit untuk modal kerja yang belum terpakai. Fasilitas kredit yang tidak mengikat yang belum digunakan oleh Perseroan pada tanggal 30 September 2017 sejumlah Rp 6.350.000.

Perseroan tidak mempunyai liabilitas kontinjensi yang signifikan pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016.

- d. Perseroan mengadakan perjanjian dengan PT Bank BNP Paribas Indonesia ("BNP"), dimana Perseroan dapat menjual ke BNP beberapa piutang usaha yang memenuhi kriteria dalam perjanjian.

Perseroan telah mengevaluasi syarat dan kondisi dalam perjanjian ini dan menyimpulkan bahwa piutang usaha tersebut adalah aset keuangan yang memenuhi kriteria penghentian pengakuan, hak kontraktual atas arus kas telah kadaluarsa, telah ada transfer hak kontraktual, dan seluruh risiko dan manfaat yang berkaitan dengan piutang usaha tersebut telah ditransfer ke BNP. Dengan demikian, Perseroan telah menghentikan pengakuan piutang usaha tersebut, sesuai dengan PSAK 55.

32. Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang penting

Estimasi dan pertimbangan dibuat dan dievaluasi berdasarkan data historis dan ekspektasi kondisi masa mendatang. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

31. Significant commitments and contingent liabilities (continued)

- b. The Company has signed an agreement with PT Mega Manunggal Property to rent a warehouse in Cikarang for 10 years from 1 April 2012.

The future aggregate minimum lease payments under operating leases are as follows:

	31 Desember/ December 2016	
	91,301	No later than 1 year
	389,931	Later than 1 year and no later than 5 years
	<u>33,553</u>	Later than 5 years
	<u>514,785</u>	

- c. The Company has unused credit facilities for working capital. The total uncommitted credit facilities of the Company as at 30 September 2017 totaling Rp 6,350,000.

- e. The Company did not have any significant contingent liabilities as at 30 September 2017 and 31 December 2016.

- f. The Company entered into an agreement with PT Bank BNP Paribas Indonesia ("BNP"), whereby the Company can sell to BNP certain of the Company's trade debtors that meet the criteria in the agreement.

The Company evaluated the terms and conditions of this agreement and concluded that those trade debtors balances are financial assets subject to de-recognition, contractual rights to cash flows have expired, there has been a rights transfer of contractual rights, and substantially all of the risks and rewards related to these trade debtors have been transferred to BNP. Accordingly, the Company has de-recognised these trade debtors, in accordance with SFAS 55.

32. Critical accounting estimates and judgment

Estimates and judgments are made and evaluated based on historical data and expectations of future conditions. Actual results may differ from these estimates. The estimates and assumptions that have a significant impact on the carrying amount of assets and liabilities are disclosed below.

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang penting (lanjutan)

Imbalan pensiun

Nilai kini kewajiban pensiun tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban pensiun.

Perseroan menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perseroan mempertimbangkan hasil pengembalian pasar dari obligasi pemerintah pada tanggal pelaporan dan jangka waktu kewajiban imbalan.

Asumsi-asumsi penting lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan di Catatan 17.

Beban penjualan dan promosi

Akrual atas beban penjualan dan promosi dicatat berdasarkan estimasi beban aktivitas promosi dan pemasaran pada periode berjalan yang belum ditagihkan pada tanggal pelaporan.

Proses penentuan jumlah akrual mengharuskan manajemen melakukan estimasi dengan mengacu kepada sisa nilai anggaran yang telah disetujui dan disesuaikan dengan status terakhir atas pelaksanaan rencana aktivitas terkait.

Penurunan nilai goodwill dan aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas

Perseroan melakukan pengujian setiap tahun atas goodwill dan aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dinyatakan dalam Catatan 2k. Jumlah terpulihkan unit penghasil kas telah ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakai. Asumsi penting dalam penentuan nilai pakai adalah estimasi proyeksi arus kas dan tingkat diskonto.

Penentuan umur manfaat aset takberwujud

Perseroan menentukan bahwa suatu aset takberwujud dianggap memiliki umur manfaat tidak terbatas jika berdasarkan analisis dari seluruh faktor yang relevan, tidak ada batas yang terlihat pada saat ini atas periode yang mana aset diharapkan menghasilkan arus kas neto untuk Perseroan. Faktor yang relevan tersebut mencakup stabilitas industri di mana aset beroperasi dan perubahan permintaan pasar atas produk yang dihasilkan, perkiraan atas tindakan kompetitor dan kinerja aset tersebut di masa lalu untuk suatu waktu yang memadai.

32. Critical accounting estimates and judgment (continued)

Pension benefits

The present value of the pension obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions includes the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of pension obligations.

The Company determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflow expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Company considers the market yield of government bonds at the reporting date and the term of the benefits obligation.

Other key assumptions are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 17.

Sales and promotion expenses

Accrued sales and promotion expenses are recorded based on an estimate of promotion and marketing expenses for the current period that has not been billed as at the reporting date.

The process of determining the accrual balance requires management to make an estimate by referring to the value of remaining approved budget and adjusted with the most up to date status of the execution of the respective planned activities.

Impairment of goodwill and intangible assets with indefinite useful lives

The Company tests annually whether goodwill and intangible assets with indefinite useful lives have suffered any impairment in accordance with the accounting policy stated in Note 2k. The recoverable amounts of cash-generating units have been determined based on value in use calculations. Critical assumptions in the determination of value in use are the estimated cash flow projections and discount rates.

Determination of useful lives of intangible assets

The Company determines that an intangible asset is regarded as having an indefinite useful lives when, based on an analysis of all the relevant factors, there is no foreseeable limit to the period over which the asset is expected to generate net cash inflow for the Company. The relevant factors include the stability of the industry in which the asset operates and changes in the market demand for the products output from the asset, anticipated action of competitors and the historical performance of the asset for a considerable length of time.

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang penting (lanjutan)

Estimasi umur manfaat aset tetap

Perseroan melakukan penelaahan berkala atas umur manfaat aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas.

33. Manajemen risiko keuangan

Faktor risiko keuangan

Aktivitas Perseroan terekspos berbagai macam risiko keuangan yaitu: risiko nilai tukar mata uang asing, risiko kredit, risiko suku bunga dan risiko likuiditas.

Untuk meminimalkan potensi kerugian yang timbul dari perubahan tak terduga dalam kondisi pasar dan kinerja keuangan Perseroan, manajemen telah melakukan prosedur pengelolaan atas risiko keuangan yang sebagian besar dilakukan oleh departemen *treasury* sesuai dengan standar dan prosedur yang diberlakukan oleh *Global Treasury Centre* di Schaffhausen, Swiss.

a. Risiko nilai tukar mata uang asing

Perseroan terekspos risiko nilai tukar berbagai mata uang asing yang terutama timbul dari mata uang USD dan EUR. Risiko nilai tukar kurs mata uang asing muncul dari transaksi akan datang yang mengikat serta realisasi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

Untuk mengelola eksposur atas fluktuasi nilai tukar mata uang asing, Perseroan menjaga agar eksposur berada pada tingkat yang dapat diterima dengan membeli mata uang asing yang akan dibutuhkan untuk mengatasi fluktuasi jangka pendek.

Jika dianggap perlu, Perseroan melakukan lindung nilai untuk kebutuhan arus kas yang akan datang dalam mata uang asing, terutama untuk pembayaran pembelian bahan baku impor yang diestimasi berdasarkan data jatuh tempo pembayaran utang dalam mata uang asing. Tujuan dari aktivitas lindung nilai ini adalah mengantisipasi dampak perubahan nilai tukar mata uang asing terhadap laporan keuangan Perseroan.

Aset dan liabilitas moneter bersih dalam mata uang asing diungkapkan pada Catatan 29.

32. Critical accounting estimates and judgment (continued)

Estimated useful lives of fixed assets

The Company reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned.

33. Financial risk management

Financial risk factors

The Company's activities expose it to a variety of financial risks: foreign exchange risk, credit risk, interest rate risk and liquidity risk.

To minimise potential loss effects arising from unpredictability of the market and the Company's financial performance, management conducts financial risk management procedures which are primarily performed by the treasury department in accordance with official standards and procedures from the *Global Treasury Centre* in Schaffhausen, Switzerland.

a. Foreign exchange risk

The Company is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures especially from USD and EUR. Foreign exchange risk arises from committed future transactions and realization of monetary assets and liabilities in foreign currencies.

To manage its foreign currency fluctuation exposure, the Company maintains the exposure at an acceptable level by buying foreign currencies that will be needed to avoid exposure from short term fluctuations.

When considered necessary, the Company hedges its future foreign currency cash flow requirements, especially for payments of purchases of imported materials which are estimated based on the ageing schedule of payables in foreign currencies. The purpose of this hedging is to mitigate the impact of movements in foreign exchange rates on the financial statements of the Company.

Net monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are disclosed in Note 29.

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. Manajemen risiko keuangan (lanjutan)

33. Financial risk Management (continued)

b. Risiko kredit

Perseroan memiliki risiko kredit terutama berasal dari simpanan dalam bank dan kontrak derivatif yang disepakati dengan bank dan kredit yang diberikan kepada pelanggan. Perseroan mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dan aset derivatif dengan memonitor reputasi, credit ratings dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

Untuk menghindari konsentrasi atas risiko kredit, kas di bank dan setara kas disimpan pada beberapa institusi keuangan yang berbeda yang berkinerja baik.

Perseroan tidak memiliki konsentrasi risiko kredit terkait dengan piutang usaha karena Perseroan memiliki banyak pelanggan tanpa adanya pelanggan individu yang signifikan. Untuk mencegah kerugian yang disebabkan oleh piutang tak tertagih, sebagian pelanggan diharuskan untuk memberikan penjaminan berupa bank garansi yang dapat dicairkan oleh Perseroan pada saat pelanggan dinyatakan tidak dapat melunasi utangnya. Selain itu, Perseroan juga memastikan bahwa penjualan hanya dilakukan kepada pelanggan dengan sejarah kredit yang baik. Perseroan memiliki penilaian atas pelanggan dalam hal kemampuan membayar piutang saat jatuh tempo. Penilaian setiap pelanggan didasarkan pada posisi keuangan pelanggan serta pengalaman sebelumnya.

Eksposur maksimum atas risiko kredit tercermin dari nilai tercatat setiap aset keuangan setelah dikurangi dengan provisi atas penurunan nilai.

Piutang usaha

	31 September/ September 2017	31 Desember/ December 2016
Dengan pihak yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal		
- Grup 1	95,511	81,969
- Grup 2	3,875,682	3,228,657
- Grup 3	<u>734,273</u>	<u>428,122</u>
Jumlah piutang usaha, bruto	4,705,466	3,738,748
Akumulasi penurunan nilai	<u>(28,510)</u>	<u>(30,491)</u>
Jumlah piutang usaha, setelah dikurangi penurunan nilai	<u>4,676,956</u>	<u>3,708,257</u>

- Grup 1 – pelanggan baru/pihak-pihak berelasi (kurang dari enam bulan).
- Grup 2 – pelanggan yang sudah ada/pihak-pihak berelasi (lebih dari enam bulan) tanpa adanya kasus gagal bayar di masa terdahulu.
- Grup 3 – pelanggan yang sudah ada/pihak-pihak berelasi (lebih dari enam bulan) dengan beberapa kejadian gagal bayar pada masa terdahulu.

b. Credit risk

The Company is exposed to credit risk primarily from deposits in banks and derivatives entered into with banks and credit given to customers. The Company manages credit risk arising from its deposits and derivative asset with banks by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty.

To avoid concentration of credit risk, cash in banks and cash equivalents are deposited at a number of different financial institutions of good standing.

The Company has no significant concentration of credit risk related to trade debtors, as the Company has a large number of customers without any significant individual customers. To avoid potential losses due to bad debts, some customers are required to place bank guarantees that can be claimed by the Company in case the customers fail to pay their debts. In addition, the Company also ensures that sales are made only to customers with appropriate credit history. The Company maintains customer ratings based on their ability to pay when the balance falls due. A customer's rating is determined based on their financial position and past experience.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each financial asset after deducting any provision for impairment.

Trade debtors

	31 Desember/ December 2016
Counterparties without external credit rating	
Group 1 -	81,969
Group 2 -	3,228,657
Group 3 -	<u>428,122</u>
Total trade debtors, gross	3,738,748
Accumulated impairment	<u>(30,491)</u>
Total trade debtors, net of impairment	<u>3,708,257</u>

- Group 1 – new customers/related parties (less than six months).
- Group 2 – existing customers/related parties (more than six months) with no defaults in the past.
- Group 3 – existing customers/related parties (more than six months) with some defaults in the past.

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. Manajemen risiko keuangan (lanjutan)

33. Financial risk Management (continued)

c. Risiko suku bunga

Risiko tingkat suku bunga Perseroan timbul dari pinjaman bank. Risiko tingkat suku bunga dari kas dan setara kas tidak signifikan.

Pada tanggal 30 September 2017 dan 2016, semua pinjaman bank memiliki tingkat suku bunga tetap. Perseroan tidak memperhitungkan setiap pinjaman dengan suku bunga tetap pada nilai wajar melalui laba rugi. Oleh karena itu, perubahan suku bunga pada tanggal pelaporan tidak akan mempengaruhi laba rugi.

d. Risiko likuiditas

Untuk memastikan ketersediaan kas, departemen treasury menyiapkan perkiraan kebutuhan arus kas dan memelihara fleksibilitas pendanaan dengan pengelolaan fasilitas kredit yang memadai.

Tabel di bawah ini mengklasifikasi liabilitas keuangan Perseroan yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan, termasuk estimasi pembayaran bunga.

c. Interest rate risk

The Company's interest rate risk arises from bank borrowings. The interest rate risk from cash and cash equivalents is not significant.

As at 30 September 2017 and 2016, all bank borrowings had fixed interest rates. The Company does not account for any fixed rate borrowings at fair value through profit or loss. Therefore, a change in interest rates at the reporting date would not affect profit or loss.

d. Liquidity risk

To ensure availability of sufficient cash, the treasury department conducts cash forecasts and maintains flexibility in funding by maintaining adequate credit facilities.

The table below classifies the Company's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows, including estimated interest payments.

	Arus kas kontraktual/Contractual cash flows				
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Jumlah termasuk bunga/ Total including interest	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	
30 September 2017					30 September 2017
Pinjaman bank	1,800,000	1,805,957	1,805,957	-	Bank borrowings
Utang usaha	5,014,567	5,014,567	5,014,567	-	Trade creditors
Akual	2,097,079	2,097,079	2,097,079	-	Accruals
Utang lain-lain	1,811,173	1,811,173	1,811,173	-	Other payables
Jumlah	<u>10,722,819</u>	<u>10,728,776</u>	<u>10,728,776</u>	<u>-</u>	Total
	Arus kas kontraktual/Contractual cash flows				
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Jumlah termasuk bunga/ Total including interest	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	
31 Desember 2016					31 December 2016
Pinjaman bank	2,392,970	2,397,221	2,397,221	-	Bank borrowings
Utang usaha	4,641,910	4,641,910	4,641,910	-	Trade creditors
Akual	1,659,753	1,659,753	1,659,753	-	Accruals
Utang lain-lain	1,383,283	1,383,283	1,383,283	-	Other payables
Jumlah	<u>10,077,916</u>	<u>10,082,167</u>	<u>10,082,167</u>	<u>-</u>	Total

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. Manajemen risiko keuangan (lanjutan)

33. Financial risk management (continued)

Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- (a) Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1)
- (b) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (Tingkat 2), dan
- (c) Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

Aset dan liabilitas keuangan Perseroan yang diakui dan diukur pada nilai wajar adalah piutang derivatif dan utang derivatif. Pengukuran nilai wajar dari piutang dan utang derivatif termasuk dalam Tingkat 2. Instrumen keuangan tersebut tidak diperdagangkan di pasar aktif sehingga nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin tidak mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam Tingkat 2.

Instrumen keuangan utama Perseroan terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, akrual, utang lain-lain dan utang/piutang derivatif. Nilai wajar pinjaman bank jangka pendek setara dengan jumlah tercatatnya karena tingkat bunga pinjaman bank merupakan tingkat bunga pasar. Instrumen keuangan lainnya yang merupakan instrumen keuangan tanpa bunga mempunyai nilai wajar yang setara dengan nilai tercatatnya karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

Manajemen risiko permodalan

Tujuan perseroan dalam pengelolaan permodalan adalah mempertahankan kelangsungan usaha Perseroan guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Perseroan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham.

Fair value of financial instruments

The fair value of financial assets and financial liabilities is estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

SFAS 60, "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosure of fair value measurement by level of the following fair value measurement hierarchy:

- (a) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1)
- (b) Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (Level 2), and
- (c) Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (Level 3).

The Company's financial assets and liabilities that are recognised and measured at fair values are derivative receivables and derivative payables. The fair value measurement of these derivative receivables and payables are included in Level 2. These financial instruments are not traded in an active market; as such, their fair values are determined using certain valuation techniques. These valuation techniques maximise the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2.

The main financial instruments of the Company consist of cash and cash equivalents, trade debtors, other debtors, short-term bank borrowings, trade creditors, accruals, other payables and derivative payables/receivables. The fair value of bank borrowings equals to the carrying amount because the interest rate equivalents to market rate. The fair values of other financial instruments which are non-interest bearing equals to their carrying amounts, as the impact of discounting is not significant.

Capital risk management

The Company's objectives when managing capital are to safeguard the Company's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the amount of dividends paid to shareholders.

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. Manajemen risiko keuangan (lanjutan)

33. Financial risk management (continued)

Rasio *gearing* pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

The *gearing* ratios as at 30 September 2017 and 31 December 2016 were as follows:

	<u>30 September/ September 2017</u>	<u>31 Desember/ December 2016</u>	
Jumlah pinjaman bank (Catatan 12)	1,800,000	2,392,970	Total bank borrowings (Note 12)
Dikurangi: kas dan setara kas (Catatan 3)	<u>(419,596)</u>	<u>(373,835)</u>	Less: cash and cash equivalents (Note 3)
Utang neto	1,380,404	2,019,135	Net debt
Jumlah ekuitas	<u>6,423,858</u>	<u>4,704,258</u>	Total equity
Jumlah modal	7,804,262	6,723,393	Total capital
Rasio <i>gearing</i>	17.69%	30.03%	Gearing ratio

Penurunan rasio *gearing* pada 2017 terutama disebabkan oleh penurunan utang neto.

The decrease in *gearing* ratio in 2017 was mainly attributable to the decrease in net debt.

34. Transaksi non-kas

34. Non-cash transactions

	<u>30 September/ September 2017</u>	<u>31 Desember/ December 2016</u>	
Perolehan aset tetap melalui utang (dicatat dalam akun "Utang lain-lain")	222,084	199,443	Acquisition of fixed assets through payables (recorded in "Other payables")

PT UNILEVER INDONESIA Tbk

**LAPORAN KEUANGAN INTERIM/
*INTERIM FINANCIAL STATEMENTS***

**30 SEPTEMBER 2017 DAN 31 DESEMBER 2016/
*30 SEPTEMBER 2017 AND 31 DECEMBER 2016***

**SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016
*FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2017 AND 2016***

(TIDAK DIAUDIT/*UNAUDITED*)

Daftar Isi

Contents

	Halaman/Page	
Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab		<i>Directors' Statement of Responsibility</i>
Laporan Keuangan Interim:		<i>Interim Financial Statements:</i>
Laporan Posisi Keuangan Interim	1/1 – 1/3	<i>Interim Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Interim	2	<i>Interim Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Interim	3	<i>Interim Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Interim	4	<i>Interim Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Interim	5/1 – 5/62	<i>Notes to Interim Financial Statements</i>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN PT UNILEVER INDONESIA Tbk
("PERSEROAN")
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017 DAN 31 DESEMBER
2016 DAN PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017
DAN 2016**

**THE DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING RESPONSIBILITY FOR
PT UNILEVER INDONESIA Tbk
(THE "COMPANY") INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS AS AT 30 SEPTEMBER 2017 AND 31
DECEMBER 2016 AND FOR THE NINE-MONTH
PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2017 AND 2016**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama	Hemant Bakshi	Name
Alamat kantor	Grha Unilever Green Office Park Kav. 3 Jl. BSD Boulevard Barat, BSD City Tangerang – 15345	Office Address
Alamat domisili/sesuai KTP atau kartu identitas lain	Jl. Sekolah Kencana IVB TN14 Pondok Indah, Kel Pondok Pinang Kec Kebayoran Lama Jakarta Selatan	Address of domicile/ based on ID card or other identity document
Nomor telepon	021-8082-7000	Telephone No.
Jabatan	Presiden Direktur/President Director	Position
2. Nama	Tevilyan Yudhistira Rusli	Name
Alamat kantor	Grha Unilever Green Office Park Kav. 3 Jl. BSD Boulevard Barat, BSD City Tangerang – 15345	Office Address
Alamat domisili/sesuai KTP atau kartu identitas lain	Jl. Bisma 14 Blok C 9 No 9 Tanjung Priok Jakarta Utara	Address of domicile/ based on ID card or other identity document
Nomor telepon	021-8082-7000	Telephone No.
Jabatan	Direktur/Director	Position

menyatakan bahwa:

declare that:

- | | |
|---|--|
| 1. kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perseroan; | 1. we are responsible for the preparation and presentation of the Company's financial statements; |
| 2. laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. the financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. pengungkapan yang ada di dalam laporan keuangan adalah lengkap dan akurat;
b. laporan keuangan tidak mengandung informasi yang tidak benar, dan kami tidak menghilangkan informasi atau fakta yang material terhadap laporan keuangan; | 3. a. the disclosures we have made in the financial statements are complete and accurate;
b. the financial statements do not contain misleading information, and we have not omitted any information or facts that would be material to the financial statements; |
| 4. kami bertanggung jawab atas pengendalian internal; | 4. we are responsible for the internal control; |
| 5. kami bertanggung jawab atas kepatuhan terhadap ketentuan dan peraturan yang berlaku. | 5. we are responsible for compliance with the applicable laws and regulations. |


Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This is our declaration, which has been made truthfully.

Atas nama dan mewakili para Direksi/For and on behalf of the Directors:


Hemant Bakshi
Presiden Direktur / President Director




Tevilyan Yudhistira Rusli
Direktur / Director

Tangerang, 27 Oktober / October 2017

PT Unilever Indonesia Tbk
Laporan Posisi Keuangan Interim
30 September 2017 dan 31 Desember 2016

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk
Interim Statements of Financial Position
As at 30 September 2017 and 31 December 2016

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September/ September 2017	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2016	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	419,596	2c, 3	373,835	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade debtors
- Pihak ketiga	4,260,037	2g, 4	3,290,889	Third parties -
- Pihak berelasi	416,919	2b, 2g, 4	417,368	Related parties -
Uang muka dan piutang lain-lain				Advances and other debtors
- Pihak ketiga	99,450		85,188	Third parties -
- Pihak berelasi	1,809	2b, 7c	16,409	Related parties -
Persediaan	2,538,698	2h, 5	2,318,130	Inventories
Pajak dibayar dimuka	29,618	14c	-	Prepaid taxes
Beban dibayar dimuka	<u>194,811</u>	2n, 8	<u>86,290</u>	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar	<u>7,960,938</u>		<u>6,588,109</u>	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Aset tetap	10,292,700	2i, 9a	9,529,476	Fixed assets
Goodwill	61,925	2k, 2l, 10	61,925	Goodwill
Aset takberwujud	393,888	2k, 2m, 11	409,802	Intangible assets
Aset tidak lancar lainnya	<u>105,773</u>		<u>156,383</u>	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>10,854,286</u>		<u>10,157,586</u>	Total Non-Current Assets
JUMLAHASET	<u><u>18,815,224</u></u>		<u><u>16,745,695</u></u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim ini.

The accompanying notes to the interim financial statements form an integral part of these interim financial statements.

PT Unilever Indonesia Tbk
Laporan Posisi Keuangan Interim
30 September 2017 dan 31 Desember 2016

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk
Interim Statements of Financial Position
As at 30 September 2017 and 31 December 2016

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September/ September 2017	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2016	
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Pinjaman bank	1,800,000	2p, 12	2,392,970	<i>Bank borrowings</i>
Utang usaha				<i>Trade creditors</i>
- Pihak ketiga	4,721,220	2q, 13	4,295,353	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	293,347	2b, 2q, 13	346,557	<i>Related parties -</i>
Utang pajak				<i>Taxes payable</i>
- Pajak penghasilan badan	164,519	2r, 14d	286,191	<i>Corporate income tax -</i>
- Pajak lain-lain	61,587	14d	412,286	<i>Other taxes -</i>
Akrual	2,097,079	2o, 2x, 15	1,659,753	<i>Accruals</i>
Utang lain-lain				<i>Other payables</i>
- Pihak ketiga	1,071,053	16	1,208,673	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	740,119	2b, 7d	131,640	<i>Related parties -</i>
Kewajiban imbalan kerja jangka panjang – bagian lancar	135,898	2s, 17	144,651	<i>Long-term employee benefits obligations – current portion</i>
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	11,084,822		10,878,074	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-Current Liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	317,122	2r, 14b	245,152	<i>Deferred tax liabilities</i>
Kewajiban imbalan kerja jangka panjang – bagian tidak lancar	989,422	2s, 17	918,211	<i>Long-term employee benefits obligations – non-current portion</i>
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	1,306,544		1,163,363	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	12,391,366		12,041,437	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim ini.

The accompanying notes to the interim financial statements form an integral part of these interim financial statements.

PT Unilever Indonesia Tbk
Laporan Posisi Keuangan Interim
30 September 2017 dan 31 Desember 2016

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk
Interim Statements of Financial Position
As at 30 September 2017 and 31 December 2016

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September/ September 2017	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2016	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				<i>Share capital</i>
(Modal dasar, seluruhnya ditempatkan dan disetor penuh: 7.630.000.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp 10 (nilai penuh) per saham)	76,300	2t, 18	76,300	<i>(Authorised, issued and fully paid-up: 7,630,000,000 common shares with par value of Rp 10 (full amount) per share)</i>
Tambahan modal disetor	96,000	2t, 19, 20	96,000	<i>Additional paid-in capital</i>
Saldo laba yang dicadangkan	15,260	22	15,260	<i>Appropriated retained earnings</i>
Saldo laba yang belum dicadangkan	6,236,298		4,516,698	<i>Unappropriated retained earnings</i>
JUMLAH EKUITAS	6,423,858		4,704,258	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	18,815,224		16,745,695	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim ini.

The accompanying notes to the interim financial statements form an integral part of these interim financial statements.

PT Unilever Indonesia Tbk
Laporan Laba Rugi dan
Penghasilan Komprehensif Lain Interim
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2017 dan 2016

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk
Interim Statements of Profit or Loss and
Other Comprehensive Income
For Nine-Month Periods Ended
30 September 2017 and 2016

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September/ September 2017	Catatan/ Notes	30 September/ September 2016	
Penjualan bersih	31,213,506	2o, 23	30,101,448	<i>Net sales</i>
Harga pokok penjualan	<u>(15,160,205)</u>	2o, 24	<u>(14,798,699)</u>	<i>Cost of goods sold</i>
LABA BRUTO	16,053,301		15,302,749	GROSS PROFIT
Beban pemasaran dan penjualan	(6,056,107)	2o, 25a	(6,010,068)	<i>Marketing and selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(2,905,252)	2o, 25b	(2,819,775)	<i>General and administration expenses</i>
(Beban)/penghasilan lain-lain, bersih	<u>(6,191)</u>	26	<u>3,100</u>	<i>Other (expenses)/income, net</i>
LABA USAHA	7,085,751		6,476,006	OPERATING PROFIT
Penghasilan keuangan	2,839		6,244	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan	<u>(95,709)</u>		<u>(117,949)</u>	<i>Finance costs</i>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	6,992,881		6,364,301	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	<u>(1,763,481)</u>	2r, 14a	<u>(1,613,750)</u>	<i>Income tax expense</i>
LABA	5,229,400		4,750,551	PROFIT
Penghasilan komprehensif lain	<u>-</u>		<u>-</u>	Other comprehensive income
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	<u>5,229,400</u>		<u>4,750,551</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR (dinyatakan dalam nilai penuh Rupiah per saham)	<u>685</u>	2v, 28	<u>623</u>	BASIC EARNINGS PER SHARE (expressed in Rupiah full amount per share)

Catatan atas laporan keuangan interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim ini.

The accompanying notes to the interim financial statements form an integral part of these interim financial statements.

PT Unilever Indonesia Tbk
Laporan Perubahan Ekuitas Interim
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada 30 September 2017 dan 2016

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk
Interim Statements of Changes in Equity
For The Nine-Month Periods Ended 30 September 2017 and 2016

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba yang dicadangkan/ Appropriated retained earnings	Saldo laba yang belum dicadangkan/ Unappropriated retained earnings	Jumlah/ Total	
Saldo 1 Januari 2016		76,300	96,000	15,260	4,639,800	4,827,360	Balance as at 1 January 2016
Penghasilan komprehensif - 2016							Comprehensive income - 2016
Laba		-	-	-	4,750,551	4,750,551	Profit
Dividen	21	-	-	-	(3,235,120)	(3,235,120)	Dividend
Saldo 30 September 2016		76,300	96,000	15,260	6,155,231	6,342,791	Balance as at 30 September 2016
Saldo 1 Januari 2017		76,300	96,000	15,260	4,516,698	4,704,258	Balance as at 1 January 2017
Penghasilan komprehensif - 2017							Comprehensive income - 2017
Laba		-	-	-	5,229,400	5,229,400	Profit
Dividen	21	-	-	-	(3,509,800)	(3,509,800)	Dividend
Saldo 30 September 2017		76,300	96,000	15,260	6,236,298	6,423,858	Balance as at 30 September 2017

Catatan atas laporan keuangan interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim ini.

The accompanying notes to the interim financial statements form an integral part of these interim financial statements.

PT Unilever Indonesia Tbk
Laporan Arus Kas Interim
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2017 dan 2016

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk
Interim Statements of Cash Flows
For The Nine-Month Periods Ended
30 September 2017 and 2016

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September/ September 2017	Catatan/ Notes	30 September/ September 2016	
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	33,183,587		32,576,395	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(23,162,365)		(22,550,013)	Payments to suppliers
Pembayaran remunerasi direksi dan karyawan	(1,298,732)		(1,183,157)	Payments of directors' and employees' remuneration
Pembayaran imbalan kerja jangka panjang non-pensiun	(32,642)	17	(36,195)	Payments of long-term employee benefits non-pension
Pemberian pinjaman karyawan, bersih	10,355		(3,498)	Grants of employee loans, net
Pembayaran untuk beban jasa dan royalti	<u>(1,441,012)</u>		<u>(2,622,425)</u>	Payments of service fees and royalties
Kas yang dihasilkan dari operasi	7,259,191		6,181,107	Cash generated from operations
Penerimaan dari penghasilan keuangan	2,071		4,456	Receipts of finance income
Pembayaran biaya keuangan	(95,709)		(117,949)	Payments of finance costs
Pembayaran pajak penghasilan badan	<u>(1,812,414)</u>	14	<u>(1,522,298)</u>	Payments of corporate income tax
Arus kas bersih dari aktivitas operasi	<u>5,353,139</u>		<u>4,545,316</u>	Net cash flows from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi				Cash flows from investing activities
Hasil penjualan aset tetap	7,229	9c	9,157	Proceeds from the sale of fixed assets
Pembelian aset tetap	<u>(1,224,300)</u>		<u>(1,255,920)</u>	Acquisition of fixed assets
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(1,217,071)</u>		<u>(1,246,763)</u>	Net cash flows used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan				Cash flows from financing activities
Pinjaman bank, bersih	(592,970)	12	(450,000)	Bank borrowings, net
Pembayaran dividen kepada pemegang saham	<u>(3,503,694)</u>		<u>(2,954,917)</u>	Dividends paid to the shareholders
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(4,096,664)</u>		<u>(3,404,917)</u>	Net cash flows used in financing activities
Kenaikan bersih kas dan setara kas	39,404		(106,364)	Net Increase in cash and cash equivalents
Dampak perubahan kurs terhadap kas dan setara kas	6,357		(14,062)	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal periode	373,835	2a, 2c, 3	628,159	Cash and cash equivalents at the beginning of the period
Kas dan setara kas pada akhir periode	<u>419,596</u>	2a, 2c, 3	<u>507,733</u>	Cash and cash equivalents at the end of the period

Catatan atas laporan keuangan interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim ini.

The accompanying notes to the interim financial statements form an integral part of these interim financial statements.

1. Informasi umum

PT Unilever Indonesia Tbk ("Perseroan") didirikan pada tanggal 5 Desember 1933 dengan nama Lever's Zeeffabrieken N.V. dengan akta No. 23 oleh Tn. A.H. van Ophujsen, notaris di Batavia, disetujui oleh Gouverneur Generaal van Nederlandsch-Indie dengan surat No. 14 tanggal 16 Desember 1933, didaftarkan di Raad van Justitie di Batavia dengan No. 302 pada tanggal 22 Desember 1933, dan diumumkan dalam *Javasche Courant* tanggal 9 Januari 1934, Tambahan No. 3.

Nama Perseroan diubah menjadi "PT Unilever Indonesia" dengan akta No. 171 tanggal 22 Juli 1980 dari notaris Ny. Kartini Muljadi, S.H.. Selanjutnya perubahan nama Perseroan menjadi "PT Unilever Indonesia Tbk", dilakukan dengan akta notaris Tn. Mudofir Hadi, S.H., No. 92 tanggal 30 Juni 1997. Akta ini disetujui oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. C2-1.049HT.01.04-TH.1998 tanggal 23 Februari 1998 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 39 tanggal 15 Mei 1998, Tambahan No. 2620.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris No. 22 tanggal 20 Juni 2016 dari Haji Syarif Siangan Tanudjaja, S.H., notaris di Jakarta, terkait dengan perubahan tempat kedudukan Perseroan. Akta ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0011673.AH.01.02.Tahun 2016 tanggal 21 Juni 2016.

Kegiatan usaha Perseroan meliputi bidang produksi, pemasaran dan distribusi barang-barang konsumsi yang meliputi sabun, deterjen, margarin, makanan berinti susu, es krim, produk-produk kosmetik, minuman dengan bahan pokok teh dan minuman sari buah.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 13 Juni 2000, yang diaktakan dengan akta No. 82 tanggal 14 Juni 2000 dari notaris Singgih Susilo, S.H., Perseroan juga bertindak sebagai distributor utama untuk produk-produk Perseroan dan penyedia jasa penelitian pemasaran. Akta ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Perundang-undangan (dahulu Menteri Kehakiman) Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-18482 HT.01.04-TH.2000.

Perseroan mulai beroperasi secara komersial tahun 1933.

Kantor Perseroan berlokasi di Green Office Park Kav. 3, Jl. BSD Boulevard Barat, BSD City, Tangerang 15345, Indonesia. Pabrik-pabrik Perseroan berlokasi di Jalan Jababeka 9 Blok D, Jalan Jababeka Raya Blok O, Jalan Jababeka V Blok U No. 14-16, Jalan Jababeka VI Blok L No. 1-2, Kawasan Industri Jababeka Cikarang, Bekasi, Jawa Barat, dan Jalan Rungkut Industri IV No. 5-11, Kawasan Industri Rungkut, Surabaya, Jawa Timur.

1. General information

*PT Unilever Indonesia Tbk (the "Company") was established on 5 December 1933 as Lever's Zeeffabrieken N.V. by deed No. 23 of Mr. A.H. van Ophujsen, a notary in Batavia, which was approved by the Gouverneur Generaal van Nederlandsch-Indie in letter No. 14 on 16 December 1933, registered at the Raad van Justitie in Batavia under No. 302 on 22 December 1933 and published in the *Javasche Courant* on 9 January 1934, Supplement No. 3.*

The Company's name was changed to "PT Unilever Indonesia" by deed No. 171 dated 22 July 1980 of public notary Mrs. Kartini Muljadi, S.H.. The Company's name was changed to "PT Unilever Indonesia Tbk" by deed No. 92 dated 30 June 1997 of public notary Mr. Mudofir Hadi, S.H.. This deed was approved by the Minister of Justice in Decision Letter No. C2-1.049HT.01.04-TH.1998 dated 23 February 1998 and published in State Gazette No. 39 dated 15 May 1998, Supplement No. 2620.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by notarial deed No. 22 dated 20 June 2016 of Haji Syarif Siangan Tanudjaja, S.H., a notary in Jakarta, related to the change of the Company's domicile. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0011673.AH.01.02.Tahun 2016 dated 21 June 2016.

The Company is engaged in the manufacturing, marketing and distribution of consumer goods including soaps, detergents, margarine, dairy based foods, ice cream, cosmetic products, tea based beverages and fruit juice.

As approved at the Annual General Meeting of Shareholders on 13 June 2000, which was notarised by deed No. 82 dated 14 June 2000 of public notary Singgih Susilo, S.H., the Company also acts as the main distributor of its products and provides marketing research services. This deed was approved by the Minister of Law and Legislation (formerly Minister of Justice) of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C-18482 HT.01.04-TH.2000.

The Company commenced its commercial operations in 1933.

The Company's office is located at Green Office Park Kav. 3, Jl. BSD Boulevard Barat, BSD City, Tangerang 15345, Indonesia. The Company's factories are located at Jalan Jababeka 9 Blok D, Jalan Jababeka Raya Blok O, Jalan Jababeka V Blok U No. 14-16, Jalan Jababeka VI Blok L No. 1-2, Jababeka Industrial Estate Cikarang, Bekasi, West Java, and Jalan Rungkut Industri IV No. 5-11, Rungkut Industrial Estate, Surabaya, East Java.

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. Informasi umum (lanjutan)

Pada tanggal 16 November 1981, Perseroan mendapat persetujuan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal ("Bapepam") No. SI-009/PME/1981 untuk menawarkan 15,00% sahamnya di Bursa Efek di Indonesia.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 13 Juni 2000, para pemegang saham menyetujui untuk melakukan pemecahan saham (*stock split*) dengan mengubah nilai nominal saham dari Rp 1.000 (nilai penuh) per saham menjadi Rp 100 (nilai penuh) per saham. Perubahan ini diaktakan dengan akta notaris Singgih Susilo, S.H. No. 19 tanggal 4 Agustus 2000 dan disetujui oleh Menteri Hukum dan Perundang-undangan (dahulu Menteri Kehakiman) Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-18481 HT.01.04-TH.2000.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 24 Juni 2003, para pemegang saham menyetujui untuk melakukan pemecahan saham dengan mengubah nilai nominal saham dari Rp 100 (nilai penuh) per saham menjadi Rp 10 (nilai penuh) per saham. Perubahan ini diaktakan dengan akta notaris Singgih Susilo, S.H. No. 46 tanggal 10 Juli 2003 dan disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-17533 HT.01.04-TH.2003.

Pemegang saham terbesar Perseroan pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 adalah Unilever Indonesia Holding B.V. ("UIH"), sedangkan entitas induk utama adalah Unilever N.V., Belanda.

Dewan Komisaris

Susunan Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2017
Presiden Komisaris	Maurits Daniel Rudolf Lalisang
Komisaris	Erry Firmansyah Cyrillus Harinow o Mahendra Siregar Hikmahanto Juwana

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 27 April 2017, para pemegang saham menyetujui pengunduran diri Ibu Debora Herawati Sadrach dari jabatannya selaku Direktur Perseroan, serta penunjukan Bapak Jochanan Senf sebagai Direktur perseroan terhitung tanggal 27 April 2017. Perubahan ini diaktakan dengan akta notaris Dewi Sukardi, S.H., M.Kn No 07 tanggal 27 April 2017 dan disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0133540 tanggal 5 Mei 2017.

Perseroan telah menerima surat pengunduran diri dari Ibu Annemarieke De Han dari jabatannya selaku Direktur Perseroan terhitung tanggal 31 Agustus 2017. Penunjukan pengganti beliau sebagai Direktur akan diusulkan kepada para pemegang saham pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang akan dilaksanakan pada tanggal 18 Oktober 2017.

1. General information (continued)

On 16 November 1981, the Company listed 15.00% of its shares on the Stock Exchange in Indonesia following the approval of the Chairman of the Capital Market Supervisory Board ("Bapepam") No. SI-009/PM/E/1981.

At the Annual General Meeting of Shareholders on 13 June 2000, the shareholders agreed to a stock split, reducing the par value from Rp 1,000 (full amount) per share to Rp 100 (full amount) per share. This change was notarised by deed of public notary Singgih Susilo, S.H. No. 19 dated 4 August 2000 and was approved by the Minister of Law and Legislation (formerly the Minister of Justice) of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C-18481 HT.01.04-TH.2000.

At the Annual General Meeting of the Shareholders on 24 June 2003, the shareholders agreed to a stock split, reducing the par value from Rp 100 (full amount) per share to Rp 10 (full amount) per share. This change was notarised by deed of public notary Singgih Susilo, S.H. No. 46 dated 10 July 2003 and was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C-17533 HT.01.04-TH.2003.

The Company's majority shareholder as at 30 September 2017 and 31 December 2016 is Unilever Indonesia Holding B.V. ("UIH"), while its ultimate parent entity is Unilever N.V., Netherlands.

Board of Commissioners

The Company's Board of Commissioners as at 30 September 2017 and 31 December 2016 were as follows:

	30 Desember/ December 2016	
Presiden Komisaris	Maurits Daniel Rudolf Lalisang	President Commissioner Commissioners
Komisaris	Erry Firmansyah Cyrillus Harinow o Mahendra Siregar Hikmahanto Juwana	

At the Extraordinary Meeting of the Shareholders on 27 April 2017, the Shareholders agreed to the resignation of Mrs. Debora Herawati Sadrach as a Director of The Company, and appointment of Mr. Jochanan Senf as a Director of The Company, effective as of 27 April 2017. This change was notarised by deed of public notary Dewi Sukardi, S.H., M.Kn No 07 dated 27 April 2017 and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0133540 dated 5 May 2017.

The Company had received a resignation letter from Mrs. Annemarieke De Han from her position as a Director of The Company effective as of 31 August 2017. Appointment of her successor as a Director of The Company will be proposed to The Shareholders at the Extraordinary Meeting of The Shareholders on 18 October 2017.

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. Informasi umum (lanjutan)

1. General information (continued)

Direksi

Directors

Susunan Direksi Perseroan pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

The Company's Directors as at 30 September 2017 and 31 December 2016 were as follows:

	30 September/ September 2017
Presiden Direktur	Hemant Bakshi
Direktur	Tevilyan Yudhistira Rusli Enny Hartati Willy Saelan Vikas Gupta Hernie Raharja Sancoyo Antarikso Amparo Cheung Aswin Jochanan Senf

	31 Desember/ December 2016	
	Hemant Bakshi	<i>President Director</i>
	Tevilyan Yudhistira Rusli	<i>Directors</i>
	Debora Heraw ati Sadrach	
	Enny Hartati	
	Annemarieke de Haan	
	Willy Saelan	
	Vikas Gupta	
	Hernie Raharja	
	Sancoyo Antarikso	
	Amparo Cheung Aswin	

Komite Audit

Audit Committee

Susunan Komite Audit Perseroan pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Audit Committee as at 30 September 2017 and 31 December 2016 were as follows:

	30 September/ September 2017
Ketua	Erry Firmansyah
Anggota	Dwi Martani Haryanto Sahari

	31 Desember/ December 2016	
	Erry Firmansyah	<i>Chairman</i>
	Dwi Martani	<i>Members</i>
	Haryanto Sahari	

Laporan keuangan PT Unilever Indonesia Tbk telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 27 Oktober 2017.

The financial statements of PT Unilever Indonesia Tbk were completed and authorized for issuance by the Directors on 27 October 2017.

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perseroan yang disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) (sekarang menjadi Otoritas Jasa Keuangan atau OJK) No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam Surat Keputusan No. KEP-347/BL/2012.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan disusun atas dasar akrual dengan menggunakan konsep nilai historis, kecuali dimana standar akuntansi mengharuskan pengukuran nilai wajar.

Laporan arus kas disusun dengan metode langsung (*direct method*), dan menyajikan perubahan dalam kas dan setara kas dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perseroan. Seluruh angka dalam laporan keuangan ini dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah yang terdekat, kecuali bila dinyatakan lain.

Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan

Pada tanggal 1 Januari 2017, Perseroan menerapkan beberapa pernyataan standar akuntansi keuangan ("PSAK") baru/amandemen/penyesuaian, yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Perseroan telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar.

Standar-standar akuntansi keuangan berikut ini telah diterbitkan, diamandemen atau disesuaikan, namun tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak berdampak material atas jumlah yang dilaporkan atas periode berjalan atau periode sebelumnya:

- PSAK 1 (Amandemen 2015), "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK 3 (Penyesuaian 2016), "Laporan Keuangan Interim"
- PSAK 24 (Penyesuaian 2016), "Imbalan Kerja"
- PSAK 58 (Penyesuaian 2016), "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan"
- PSAK 60 (Penyesuaian 2016), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

2. Summary of significant accounting policies

Presented below are the significant accounting policies applied in the preparation of the financial statements of the Company which have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (BAPEPAM-LK)'s Regulation (currently Indonesian Financial Services Authority or OJK) No. VIII.G.7 regarding the Presentation and Disclosures of Financial Statements of Issuers or Public Companies, enclosed in the Decision Letter No. KEP-347/BL/2012.

a. Basis of preparation of the financial statements

The financial statements are prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except where the accounting standards require fair value measurement.

The statement of cash flows is prepared using the direct method, and presents the changes in cash and cash equivalents from operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the financial statements is Rupiah which is the Company's functional currency. Figures in the financial statements are rounded to and presented in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

Changes to the statements of financial accounting standards

On 1 January 2017, the Company adopted certain new/amended/improved statements of financial accounting standards ("SFAS") that are mandatory for application from that date. Changes to the Company's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards.

The following accounting standards have been issued, amended or improved, but did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial periods:

- SFAS 1 (2015 Amendments), "Presentation of Financial Statements"
- SFAS 3 (2016 Improvements), "Interim Financial Reporting"
- SFAS 24 (2016 Improvements), "Employee Benefits"
- SFAS 58 (2016 Improvements), "Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations"
- SFAS 60 (2016 Improvements), "Financial Instruments: Disclosure".

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan (lanjutan)

Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan (lanjutan)

Berikut ini adalah standar-standar akuntansi yang telah diterbitkan atau diamandemen atau disesuaikan, namun belum berlaku efektif pada tahun 2017:

- PSAK 2 (Amandemen 2016), "Laporan Arus Kas"
- PSAK 46 (Amandemen 2016), "Pajak Penghasilan"
- PSAK 71, "Instrumen Keuangan"
- PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK 73, "Sewa"

Per tanggal penerbitan laporan keuangan ini, manajemen belum menentukan dampak retrospektif, jika ada, dari penerapan standar-standar tersebut di masa mendatang terhadap posisi keuangan dan hasil operasi Perseroan.

b. Transaksi dengan pihak berelasi

Perseroan mempunyai transaksi dengan pihak berelasi. Definisi pihak berelasi sesuai dengan yang diatur dalam PSAK 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi yang material dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

c. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, bank dan deposito jangka pendek dengan jangka waktu jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang.

d. Transaksi mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan kembali ke mata uang Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal pelaporan tersebut. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs tengah yang digunakan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian atas selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan atas penjabaran kembali aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui pada laba rugi pada tahun yang bersangkutan.

e. Instrumen keuangan derivatif

Instrumen derivatif pada awalnya diakui sebesar nilai wajar pada saat kontrak tersebut dilakukan dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya. Metode pengakuan keuntungan atau kerugian atas perubahan nilai wajar tergantung pada apakah derivatif tersebut dirancang dan memenuhi syarat sebagai instrumen lindung nilai untuk tujuan akuntansi dan sifat dari risiko yang dilindungi nilainya.

2. Summary of significant accounting policies (continued)

a. Basis of preparation of the financial statements (continued)

Changes to the statements of financial accounting standards (continued)

The following standards were issued or amended or improved but are not yet effective in 2017:

- SFAS 2 (2016 Amendments), "Statement of Cash Flows"
- SFAS 46 (2016 Amendments), "Income Taxes"
- SFAS 71, "Financial Instruments"
- SFAS 72, "Revenue from Contracts with Customers"
- SFAS 73, "Leases"

As of the issuance of these financial statements, management has not determined the extent of the retrospective impact, if any, that the future adoption of these standards will have on the Company's financial position and operating results.

b. Related party transactions

The Company has transactions with related parties. The definition of related parties used is in accordance with SFAS 7, "Related Party Disclosures".

All material transactions with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.

c. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks, and short-term time deposits with original maturities of 3 (three) months or less.

d. Foreign currency transactions

Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the date of the transaction. At the reporting date, monetary assets and liabilities in foreign currencies are retranslated into Rupiah at the exchange rates prevailing on that date. The exchange rate used as a benchmark is the middle rate which is issued by Bank Indonesia. Exchange gains and losses arising on transactions in foreign currency and on the retranslation of monetary assets and liabilities in foreign currency are recognised in profit or loss during the financial year in which they are incurred.

e. Derivative financial instruments

Derivative instruments are initially recognised at fair value on the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair values. The method of recognising the resulting gain or loss on the changes in fair value depends on whether the derivative is designated and qualified as a hedging instrument for accounting purposes and the nature of the risk being hedged.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan (lanjutan)

e. Instrumen keuangan derivatif (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas instrumen derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi diakui pada laba rugi.

f. Aset keuangan

Klasifikasi aset keuangan tergantung pada tujuan perolehan aset keuangan yang ditentukan pada saat awal pengakuan. Aset keuangan Perseroan terutama terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain yang mana merupakan aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran yang tetap atau dapat ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi harga di pasar aktif. Karena hal tersebut, aset keuangan diklasifikasikan sebagai pinjaman dan piutang.

Pinjaman yang diberikan dan piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar, kecuali jika jatuh temponya melebihi 12 bulan setelah akhir periode pelaporan.

Pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perseroan menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai terjadi hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai akibat satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset ("peristiwa rugi") dan peristiwa (atau peristiwa-peristiwa) rugi tersebut memiliki dampak pada arus kas masa depan diestimasi atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

g. Piutang usaha

Pada saat pengakuan awal piutang usaha diukur pada nilai wajarnya dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi dengan provisi atas penurunan nilai. Provisi atas penurunan nilai diestimasi berdasarkan penelaahan manajemen atas kolektibilitas masing-masing saldo piutang pada akhir periode. Piutang dihapuskan dalam periode dimana piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

Piutang usaha dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktual Perseroan atas arus kas yang berasal dari piutang usaha tersebut kadaluarsa, yaitu ketika aset ditransfer dan ketika seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan telah ditransfer kepada pihak lain.

2. Summary of significant accounting policies (continued)

e. Derivative financial instruments (continued)

The gains or losses arising from changes in the fair value of derivative instruments that do not meet the criteria of hedging for accounting purposes are recognised in profit or loss.

f. Financial assets

Classification of financial assets depends on the purpose for which the financial assets were acquired, which is determined at initial recognition. Financial assets of the Company mainly comprised cash and cash equivalents, trade debtors and other debtors which represent non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Accordingly, such financial assets have been classified as loans and receivables.

Loans and receivables are classified as current assets, except if the maturities are greater than 12 months after the end of the reporting period.

Loans and receivables are carried at amortised cost using the effective interest method.

At the end of each reporting period, the Company assesses whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the assets (a "loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

g. Trade debtors

Trade debtors are initially measured at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method if the impact of discounting is significant, less provision for impairment. Provision for impairment is established based on management's review of the collectibility of each receivable at the end of the year. Uncollectible receivables are written-off as bad debts during the year in which they are determined to be non-collectible.

Trade debtors are derecognized when the Company's contractual rights to the cash flows from the trade debtors expire, i.e. when the asset is transferred and when substantially all the risks and rewards of ownership of the financial assets are transferred to another party.

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan (lanjutan)

2. Summary of significant accounting policies (continued)

h. Persediaan

Persediaan diukur pada nilai yang terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Metode yang dipakai untuk menentukan biaya adalah metode rata-rata bergerak. Biaya perolehan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung serta alokasi biaya overhead yang terkait dengan produksi.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Provisi untuk persediaan usang dan persediaan tidak terpakai/tidak laris ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

i. Aset tetap dan penyusutan

Tanah tidak disusutkan.

Aset tetap lainnya dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan.

Biaya perolehan mencakup semua pengeluaran yang terkait secara langsung dengan perolehan aset tetap tersebut.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Perseroan akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Penyusutan diterapkan dengan metode garis lurus, berdasarkan estimasi masa manfaat dari aset-aset sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan	40
Mesin dan peralatan	3-20
Kendaraan bermotor	8

Setiap tahun, nilai residu, metode penyusutan dan masa manfaat setiap aset ditelaah, dan disesuaikan jika perlu.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara penerimaan hasil pelepasan dan jumlah tercatat aset tersebut dan diakui dalam akun "(Beban)/penghasilan lain-lain, bersih" di laba rugi.

h. Inventories

Inventories are measured at cost or net realisable value, whichever is lower. The method used to determine cost is the moving average method. Cost of finished goods and work in process comprises cost of materials, cost of direct labour and an appropriate proportion of directly attributable production overhead cost.

Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

A provision for obsolete and unused/slow moving inventories is determined on the basis of estimated future usage or sale of inventory items.

i. Fixed assets and depreciation

Land is not depreciated.

Other fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation.

Cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the fixed assets.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the asset will flow to the Company and the acquisition cost of the asset can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss during the period in which they are incurred.

Depreciation is applied using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan	40
Mesin dan peralatan	3-20
Kendaraan bermotor	8

Annually, the assets' residual values, depreciation method and useful lives are reviewed, and adjusted if appropriate.

Gains and losses on disposals of fixed assets are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised within "Other (expenses)/income, net" in profit or loss.

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan (lanjutan)

i. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan pabrik, serta pemasangan peralatan, dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal aset tersebut dapat digunakan.

j. Sewa

Sewa adalah suatu perjanjian dimana *lessor* memberikan kepada *lessee* hak untuk menggunakan suatu aset selama periode waktu yang disepakati dan sebagai imbalannya *lessee* melakukan pembayaran atau serangkaian pembayaran kepada *lessor*.

Suatu kontrak sewa dimana porsi signifikan atas risiko dan manfaat kepemilikan aset tetap di tangan *lessor* diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi dibebankan ke laba rugi dengan basis garis lurus selama masa sewa.

k. Penurunan nilai dari aset nonkeuangan

Aset yang memiliki umur manfaat yang tidak terbatas – misalnya *goodwill* atau aset takberwujud tertentu – tidak diamortisasi dan diuji penurunan nilainya secara tahunan. Aset yang diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi (unit penghasil kas). Aset nonkeuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

l. Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih antara biaya perolehan dan nilai wajar aset bersih bisnis pada tanggal akuisisi. *Goodwill* diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai. Kerugian penurunan nilai atas *goodwill* tidak dapat dipulihkan. Keuntungan dan kerugian pelepasan entitas mencakup jumlah tercatat *goodwill* yang terkait dengan bisnis yang dijual.

Goodwill dialokasikan pada unit penghasil kas dalam rangka menguji penurunan nilai. Alokasi dibuat untuk unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas yang diharapkan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis dimana *goodwill* tersebut timbul.

2. Summary of significant accounting policies (continued)

i. Fixed assets and depreciation (continued)

The accumulated costs of the construction of buildings and plant and the installation of machinery are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to fixed asset accounts when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date when those assets are available for use.

j. Leases

A lease is an agreement in which the lessor conveys to the lessee in return for a payment, or series of payments, the right to use an asset for an agreed period of time.

Leases in which a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases. Payments made under operating leases are charged to profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.

k. Impairment of non-financial assets

Assets that have an indefinite useful life – for example, *goodwill* or certain intangible assets – are not subject to amortisation and are tested annually for impairment. Assets that are subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash generating units). Non-financial assets other than *goodwill* that suffer impairment are tested for possible reversal of the impairment at each reporting date.

l. Goodwill

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the net identifiable assets of the acquired business at the date of acquisition. *Goodwill* is tested annually for impairment and is carried at cost less accumulated impairment losses. Impairment losses on *goodwill* are not reversed. The gain or loss on the disposal of an entity includes the carrying amount of *goodwill* relating to the business sold.

Goodwill is allocated to cash-generating units for the purpose of impairment testing. The allocation is made to those cash generating units or groups of cash-generating units that are expected to benefit from the business combination in which the *goodwill* arose.

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan (lanjutan)

2. Summary of significant accounting policies (continued)

m. Aset takberwujud

Perangkat lunak dan lisensi perangkat lunak memiliki masa manfaat yang terbatas dan diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan biaya perolehan sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

m. Intangible assets

Software and software licenses have finite useful lives and are measured at cost less accumulated amortisation. Amortisation is calculated using the straight-line method to allocate their cost over their estimated useful lives, as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Perangkat lunak dan lisensi perangkat lunak	5-11	Software and software licenses
Merek dagang yang diperoleh sebagai bagian dari kombinasi bisnis diakui sebesar nilai wajar pada tanggal perolehannya. Perseroan menentukan apakah masa manfaat merek dagang terbatas atau tidak terbatas dengan mempertimbangkan faktor-faktor yang relevan. Masa manfaat merek dagang ditelaah pada setiap periode pelaporan untuk menentukan apakah peristiwa dan kondisi terkini dapat terus mendukung penilaian bahwa masa manfaat tetap tidak terbatas.		Trademarks acquired in a business combination are recognised at fair value at the acquisition date. The Company determines whether the useful lives of trademarks is finite or indefinite based on relevant considerations. The useful lives of trademarks are reviewed each reporting period to determine whether current events and circumstances continue to support an indefinite useful life assessment.

n. Beban dibayar dimuka

Beban dibayar dimuka dibebankan ke laba rugi sesuai dengan masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

n. Prepaid expenses

Prepaid expenses are charged against profit or loss over the period in which the related benefits are derived, using the straight-line method.

o. Pendapatan dan beban

Pendapatan terdiri dari nilai wajar imbalan yang diterima atau akan diterima dari penjualan barang dalam kegiatan usaha normal Perseroan. Pendapatan disajikan neto setelah dikurangi pajak pertambahan nilai, retur, potongan harga dan diskon.

o. Revenue and expenses

Revenue comprises the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods in the ordinary course of the Company's activities. Revenue is shown net of value added tax, returns, rebates and discounts.

Perseroan mengakui pendapatan ketika jumlah pendapatan dapat diukur secara andal, besar kemungkinan manfaat ekonomis masa depan akan mengalir kepada entitas dan pada saat risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan telah berpindah kepada pelanggan. Penjualan ekspor diakui pada saat penyerahan barang di atas kapal di pelabuhan pengirim (*f.o.b. shipping point*). Penjualan lokal ke pelanggan *modern trade* diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan dan penjualan lokal ke pelanggan *general trade* diakui saat barang diserahkan pada titik penyerahan yang disepakati dengan pelanggan.

The Company recognises revenue when the amount of revenue can be reliably measured, it is probable that future economic benefits will flow to the entity, and when the significant risk and ownership of the goods have been transferred to customers. Export sales are recognised upon shipment of the goods to the customers (*f.o.b. shipping point*). Domestic sales to modern trade customers are recognised when goods are delivered to the customers and domestic sales to general trade customers are recognised when goods are handed over at the point of transfer agreed with the customers.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan metode akrual.

Expenses are recognised when incurred on the accrual basis.

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan (lanjutan)

p. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Perseroan memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama lebih dari 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan akuisisi atau konstruksi suatu aset kualifikasian (*qualifying asset*), dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai secara substansial.

q. Utang usaha

Utang usaha pada awalnya diukur sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

r. Pajak penghasilan kini dan tangguhan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui dalam ekuitas atau dalam penghasilan komprehensif lain. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain.

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang telah diberlakukan pada tanggal posisi keuangan.

Pajak penghasilan tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya. Pajak penghasilan tangguhan diukur menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan dan yang diharapkan akan diterapkan pada saat aset pajak tangguhan yang bersangkutan direalisasi atau pada saat liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

2. Summary of significant accounting policies (continued)

p. Borrowings

Borrowings are initially recognised at fair value, net of transaction costs incurred. Subsequently, borrowings are measured at amortised cost.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Company has an unconditional right to defer the settlement of the liability for more than 12 months after the reporting date.

Borrowing costs, which are directly attributable to the acquisition or construction of a qualifying asset, are capitalised until the asset is substantially completed.

q. Trade creditors

Trade creditors are initially measured at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

r. Current and deferred income tax

The income tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised directly in equity or in other comprehensive income. In this case, the tax is also recognised directly in equity or in other comprehensive income, respectively.

The current income tax is calculated using tax rates that have been enacted at the financial position date.

Deferred income tax is recognised for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts. Deferred income tax is measured at the tax rates that have been enacted or substantially enacted as at reporting date and are expected to be applied when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred income tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the temporary differences can be utilised.

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan (lanjutan)

r. Pajak penghasilan kini dan tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

s. Imbalan kerja

- Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Perseroan mengakui liabilitas dan beban atas bonus, berdasarkan suatu rumus yang memperhitungkan laba yang tersedia bagi pemegang saham Perseroan dan prestasi kerja karyawan setelah penyesuaian-penyesuaian tertentu. Perseroan mengakui kewajibannya apabila ada kewajiban kontraktual atau apabila ada praktik di masa lalu yang menimbulkan kewajiban konstruktif.

- Imbalan pensiun

Perseroan memiliki program pensiun imbalan pasti dan iuran pasti.

Program pensiun imbalan pasti merupakan program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih, seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi.

Untuk seluruh karyawan tetap yang dipekerjakan sebelum 1 Januari 2008, Perseroan menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti yang mencakup seluruh karyawan tersebut yang memiliki hak atas imbalan pensiun sebagaimana yang ditentukan dalam peraturan Dana Pensiun Manfaat Pasti Unilever Indonesia. Program tersebut didanai melalui pembayaran kepada dana pensiun tersebut.

Program iuran pasti adalah program pensiun dimana Perseroan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah.

2. Summary of significant accounting policies (continued)

r. Current and deferred income tax (continued)

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income tax assets and liabilities relate to income taxes charged by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

s. Employee benefits

- Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they become payable to the employees.

The Company recognises a liability and an expense for bonuses, based on a formula that takes into consideration the profit attributable to the Company's shareholders and employees' performance after certain adjustments. The Company recognises a provision when contractually obliged or where there is a past practice that has created a constructive obligation.

- Pension benefits

The Company has a defined benefit and a defined contribution pension plan.

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation.

For all permanent employees who were hired before 1 January 2008, the Company has a defined benefit pension plan covering all of those employees who have the right to pension benefits as stipulated in the regulations of the Defined Benefit Pension Fund of Unilever Indonesia. The plan is generally funded through payments to the pension fund.

A defined contribution plan is a pension plan under which the Company pays fixed contributions into a separate entity.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan (lanjutan)

s. Imbalan kerja (lanjutan)

- Imbalan pensiun (lanjutan)

Seluruh karyawan tetap yang dipekerjakan mulai 1 Januari 2008 dan seterusnya diikutsertakan pada program pensiun iuran pasti yang dikelola oleh Dana Pensiun Iuran Pasti Unilever Indonesia. Kontribusi kepada program pensiun iuran pasti diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya dan terutang.

Perseroan diharuskan menyediakan program pensiun dengan minimal jumlah imbalan tertentu sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU Ketenagakerjaan") yang merupakan kewajiban imbalan pasti. Sebagai akibatnya, jika imbalan pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan lebih tinggi daripada jumlah imbalan berdasarkan program pensiun Perseroan, selisih tersebut disajikan sebagai imbalan pasca-kerja lainnya dan dihitung dengan cara yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun.

Liabilitas imbalan pensiun yang diakui di laporan posisi keuangan adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan dikurangi nilai wajar aset program.

Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris berkualifikasi dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas estimasian menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo liabilitas pensiun yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial dapat timbul dari penyesuaian yang dibuat berdasarkan pengalaman dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya pada penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung dalam laba rugi. Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan.

- Imbalan kesehatan pasca-kerja

Perseroan memberikan imbalan kesehatan pasca-kerja untuk para karyawan yang telah pensiun dan anggota keluarga tertentu. Hak atas imbalan ini pada umumnya diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun dan memenuhi masa kerja tertentu. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

2. Summary of significant accounting policies (continued)

s. Employee benefits (continued)

- Pension benefits (continued)

All permanent employees who were hired on 1 January 2008 onwards are covered by a defined contribution plan managed by a Defined Contribution Pension Fund of Unilever Indonesia. The contributions to the pension fund are recognised as an expense in profit or loss as incurred and payable.

The Company is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003 ("Labor Law") which represents an underlying defined benefit obligation. Consequently, if the pension benefits based on Labor Law are higher than those based on the Company's sponsored pension plans, the difference is presented as other post-employment benefits and accounted for in a manner similar with the pension benefits obligations.

The pension benefits liability recognised in the statement of financial position is the present value of the defined benefits obligation as at the statement of financial position date less the fair value of plan assets.

The defined benefits obligation is calculated annually by a qualified actuary using the projected unit credit method. The present value of the defined benefits obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of government bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

Actuarial gains and losses can arise from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in other comprehensive income.

Past service costs are recognised immediately in profit or loss. Current service cost is expensed in the prevailing period.

- Post-employment medical benefits

The Company provides post-employment medical benefits to all retirees and certain family members. The entitlement to these benefits is usually based on the employee remaining in service up to retirement age and the completion of a defined service period. These benefits are accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan (lanjutan)

s. Imbalan kerja (lanjutan)

- Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Perseroan memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya seperti jubileum (*jubilee*) dan imbalan cuti panjang. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti, kecuali keuntungan dan kerugian aktuarial dan biaya jasa masa lalu diakui segera pada laba rugi.

t. Modal saham dan tambahan modal disetor

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas. Tambahan modal disetor merupakan selisih antara kontribusi modal dan nilai nominal saham. Biaya yang secara langsung terkait dengan penerbitan saham disajikan sebagai pengurang tambahan modal disetor.

u. Dividen

Pembagian dividen final kepada para pemegang saham Perseroan diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui oleh para pemegang saham Perseroan. Pembagian dividen interim kepada para pemegang saham Perseroan diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Direksi dan sudah diumumkan kepada publik.

v. Laba bersih per saham dasar

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perseroan pada tahun yang bersangkutan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar.

w. Informasi segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada Direksi. Direksi bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

x. Provisi

Perseroan mengakui provisi apabila memiliki kewajiban kini (baik secara hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu apabila besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan dapat diestimasi dengan andal.

2. Summary of significant accounting policies (continued)

s. Employee benefits (continued)

- Other long-term employee benefits

The Company provides other long-term employee benefits such as jubilee and long leave benefits. These benefits are accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan, except that the actuarial gains and losses and past service costs are recognised immediately in profit or loss.

t. Share capital and additional paid-in capital

Common shares are classified as equity. Additional paid-in capital is the difference between the capital contribution and the nominal value of the share. All expenses directly related to the issuance of share capital are recorded as deductions from additional paid-in capital.

u. Dividends

Final dividend distributions to the shareholders are recognised as liabilities when the dividends are declared by the Company's shareholders. Interim dividend distributions to the shareholders are recognised as liabilities when the dividends are approved by a Directors' resolution and a public announcement has been made.

v. Basic earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing net profit attributable to the owners of the Company for the year by the weighted average number of ordinary shares outstanding.

w. Segment information

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the Directors. The Directors are responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

x. Provisions

Provision are recognised when the Company has a present obligation (legal or constructive) as a result of past events, when it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate as to the amount of the obligation can be made.

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. Kas dan setara kas

3. Cash and cash equivalents

	<u>30 September/ September 2017</u>	<u>31 Desember/ December 2016</u>	
Kas	<u>138</u>	<u>206</u>	Cash on hand
Kas di bank			Cash in banks
Pihak ketiga – Rupiah:			Third parties – Rupiah:
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	151,364	80,598	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta	56,973	34,924	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta
Deutsche Bank AG, Jakarta	51,772	27,338	Deutsche Bank AG, Jakarta
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3,235	4,605	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Citibank N.A., Jakarta	458	-	Citibank N.A., Jakarta
Lain-lain	160	373	Others
Jumlah	<u>263.962</u>	<u>147.838</u>	Total
Pihak ketiga – USD (Catatan 29):			Third parties – USD (Note 29):
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta	91,376	72,563	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta
Citibank N.A., Jakarta	<u>11,786</u>	<u>77,327</u>	Citibank N.A., Jakarta
Jumlah	<u>103,162</u>	<u>149,890</u>	Total
Pihak ketiga – EUR (Catatan 29):			Third party – EUR (Note 29):
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta	<u>52,334</u>	<u>75,901</u>	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta
Jumlah kas di bank	<u>419,458</u>	<u>373,629</u>	Total cash in banks
Jumlah kas dan setara kas	<u>419,596</u>	<u>373,835</u>	Total cash and cash equivalents

PT Unilever Indonesia Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan Interim
30 September 2017 dan 31 Desember 2016
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2017 dan 2016

PT Unilever Indonesia Tbk
Notes to the Interim Financial Statements
30 September 2017 and 31 December 2016
For The Nine-Month Periods Ended
30 September 2017 and 2016

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. Piutang usaha

4. Trade debtors

	30 September/ September 2017	31 Desember/ December 2016	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
- Rupiah	4,288,547	3,321,246	<i>Rupiah -</i>
- USD (Catatan 29)	-	134	<i>USD (Note 29) -</i>
Dikurangi: Provisi atas penurunan nilai	<u>(28,510)</u>	<u>(30,491)</u>	<i>Less: Provision for impairment</i>
Jumlah	<u>4,260,037</u>	<u>3,290,889</u>	<i>Total</i>

Piutang usaha pihak ketiga dalam mata uang Rupiah terdiri atas piutang usaha dari pelanggan di seluruh wilayah Indonesia.

Third party trade debtors denominated in Rupiah comprise receivables from customers throughout Indonesia.

Piutang usaha pihak ketiga dalam mata uang USD terdiri atas piutang usaha dari pelanggan luar negeri.

Third party trade debtors denominated in USD comprise receivables from overseas customers.

	30 September/ September 2017	31 Desember/ December 2016	
Pihak berelasi – Rupiah:			<i>Related parties – Rupiah:</i>
PT Unilever Enterprises Indonesia (d/h PT Unilever Body Care Indonesia)	15,994	-	<i>PT Unilever Enterprises Indonesia (d/h PT Unilever Body Care Indonesia)</i>
	<u>15,994</u>	<u>-</u>	
Pihak berelasi – USD (Catatan 29):			<i>Related parties – USD (Note 29):</i>
Unilever Asia Private Ltd.	192,775	246,628	<i>Unilever Asia Private Ltd.</i>
Unilever Philippines, Inc.	110,608	108,783	<i>Unilever Philippines, Inc.</i>
Unilever Ghana Ltd.	30,475	-	<i>Unilever Ghana Ltd.</i>
Unilever Japan K.K.	15,951	9,745	<i>Unilever Japan K.K.</i>
Unilever RFM Ice Cream Inc.	14,973	18,396	<i>Unilever RFM Ice Cream Inc.</i>
Unilever Taiwan Ltd.	9,656	6,874	<i>Unilever Taiwan Ltd.</i>
Unilever Supply Chain Company AG	5,377	5,085	<i>Unilever Supply Chain Company AG</i>
Unilever South Africa (Pty) Ltd.	5,245	4,739	<i>Unilever South Africa (Pty) Ltd.</i>
Unilever Vietnam International Co.	4,785	8,593	<i>Unilever Vietnam International Co.</i>
Unilever Caribbean Ltd.	2,974	1,551	<i>Unilever Caribbean Ltd.</i>
Unilever ASCC AG	2,667	889	<i>Unilever ASCC AG</i>
Unilever Gulf Free Zone Establishment	1,946	-	<i>Unilever Gulf Free Zone Establishment</i>
Wall's (China) Company Limited	1,054	-	<i>Wall's (China) Company Limited</i>
Hindustan Unilever Ltd	840	-	<i>Hindustan Unilever Ltd</i>
Unilever Market Development (Pty) Limited	698	-	<i>Unilever Market Development (Pty) Limited</i>
Unilever Lipton Ceylon Ltd.	637	525	<i>Unilever Lipton Ceylon Ltd.</i>
Unilever Manufacturera S. de R.L de C.V	-	1,589	<i>Unilever Manufacturera S. de R.L de C.V</i>
Unilever Kenya Ltd.	-	839	<i>Unilever Kenya Ltd.</i>
Unilever Korea Ltd.	-	2,505	<i>Unilever Korea Ltd.</i>
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 382)	264	627	<i>Others (individual balances less than Rp 382 each)</i>
	<u>400,925</u>	<u>417,368</u>	
Jumlah	<u>416,919</u>	<u>417,368</u>	<i>Total</i>
Sebagai persentase dari jumlah aset lancar	5.24%	6.34%	<i>As a percentage of total current assets</i>

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. Piutang usaha (lanjutan)

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2017	31 Desember/ December 2016
Lancar	2,158,136	1,747,937
Lew at jatuh tempo 1 – 30 hari	1,511,170	1,358,081
Lew at jatuh tempo lebih dari 30 hari	<u>1,036,160</u>	<u>632,730</u>
Jumlah	<u>4,705,466</u>	<u>3,738,748</u>

Mutasi provisi atas penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2017	31 Desember/ December 2016
Saldo awal	(30,491)	(13,357)
Penambahan provisi atas penurunan nilai	(95,008)	(32,724)
Penghapusbukuan piutang usaha	96,989	15,590
Saldo akhir	<u>(28,510)</u>	<u>(30,491)</u>

Pada tanggal 30 September 2017, piutang usaha sebesar Rp 2.158.136 (31 Desember 2016: Rp 1.747.937) belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai.

Pada tanggal 30 September 2017, piutang usaha sebesar Rp 2.518.820 (31 Desember 2016: Rp 1.960.320) telah lew at jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai. Hal ini terkait dengan sejumlah pelanggan yang tidak memiliki sejarah gagal bayar. Analisis umur atas piutang usaha ini adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2017	31 Desember/ December 2016
Sampai dengan 3 bulan	2,101,389	1,667,069
Lebih dari 3 bulan	<u>417,431</u>	<u>293,251</u>
	<u>2,518,820</u>	<u>1,960,320</u>

Pada tanggal 30 September 2017, piutang usaha sebesar Rp 28.510 (31 Desember 2016: Rp 30.491) mengalami penurunan nilai dan telah diprovokasi sebesar Rp 28.510 (31 Desember 2016: Rp 30.491). Masing-masing piutang yang diturunkan nilainya terutama terkait dengan pelanggan tertentu, yang secara tidak terduga mengalami kesulitan keuangan. Piutang ini diperkirakan oleh manajemen tidak dapat dipulihkan. Analisis umur atas piutang usaha ini adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2017	31 Desember/ December 2016
Sampai dengan 3 bulan	-	7,321
Lebih dari 3 bulan	<u>28,510</u>	<u>23,170</u>
	<u>28,510</u>	<u>30,491</u>

4. Trade debtors (continued)

The ageing analysis of trade debtors is as follows:

Current
Overdue 1 – 30 days
Overdue more than 30 days
Total

Movements in the provision for impairment are as follows:

Beginning balance
Addition of provision for impairment
Doubtful debts written off
Ending balance

As at 30 September 2017, trade debtors Rp 2,158,136 (31 December 2016: Rp 1,747,937) were not yet overdue nor impaired.

As at 30 September 2017, trade debtors of Rp 2,518,820 (31 December 2016: Rp 1,960,320) were overdue but not impaired. These relate to a number of independent customers for whom there is no recent history of default. The ageing analysis of these trade debtors is as follows:

As at 30 September 2017, trade debtors of Rp 28,510 (31 December 2016: Rp 30,491) were impaired and the amount of the provision was Rp 28,510 (31 December 2016: Rp 30,491). The individually impaired trade debtors mainly relate to certain customers, which unexpectedly experienced financial difficulties. Management has assessed that the related receivables may not be recovered. The ageing analysis of these trade debtors is as follows:

Up to 3 months
More than 3 months

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. Piutang usaha (lanjutan)

Eksposur maksimum atas risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori piutang usaha yang disebutkan di atas.

Berdasarkan penelaahan dari status masing-masing piutang usaha pada akhir periode, manajemen berkeyakinan bahwa provisi atas penurunan nilai telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari piutang yang tidak tertagih.

4. Trade debtors (continued)

The maximum exposure to credit risk at the reporting date is the carrying value of each class of trade debtors mentioned above.

Based on review of the status of each trade debtor at the end of the period, management believes that the provision for impairment is adequate to cover losses that may arise from the non-collectible accounts.

5. Persediaan

	30 September/ September 2017	31 Desember/ December 2016	
Barang jadi	1,660,121	1,505,221	Finished goods
Bahan baku	756,226	729,097	Raw materials
Barang dalam proses	154,016	163,856	Work in process
Suku cadang	79,390	81,171	Spare parts
Dikurangi: Provisi atas persediaan usang dan persediaan tidak terpakai/tidak laris	<u>(111,055)</u>	<u>(161,215)</u>	Less: Provision for obsolete and unused/slow moving inventories
Jumlah	<u>2,538,698</u>	<u>2,318,130</u>	Total

5. Inventories

Finished goods
 Raw materials
 Work in process
 Spare parts
 Less: Provision for obsolete and
 unused/slow moving inventories
 Total

Mutasi provisi atas persediaan usang dan persediaan tidak terpakai/tidak laris adalah sebagai berikut:

Movements in the provision for obsolete and unused/slow moving inventories are as follows:

	30 September/ September 2017	31 Desember/ December 2016	
Saldo awal	(161,215)	(55,181)	Beginning balance
Perubahan selama periode berjalan:			Changes during the period:
Penambahan provisi	(114,258)	(262,336)	Addition of provision
Penghapusbukuan persediaan	<u>164,418</u>	<u>156,302</u>	Inventories written off
Saldo akhir	<u>(111,055)</u>	<u>(161,215)</u>	Ending balance

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. Persediaan

Provisi atas persediaan usang dan persediaan tidak terpakai/tidak laris terdiri dari:

	30 September/ September 2017
Barang jadi	(70,832)
Bahan baku	(40,223)
Jumlah	(111,055)

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi atas persediaan usang dan persediaan tidak terpakai/tidak laris telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul.

Pada tanggal 30 September 2017, persediaan Perseroan dilindungi dengan asuransi terhadap risiko kerugian karena bencana alam, kebakaran dan risiko-risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 2.850.473 (31 Desember 2016: Rp 2.225.303). Manajemen berkeyakinan jumlah ini telah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang mungkin terjadi akibat risiko-risiko tersebut.

5. Inventories

The provision for obsolete and unused/slow moving inventories consists of:

	31 Desember/ December 2016	
	(102,511)	Finished goods
	(58,704)	Raw materials
Jumlah	(161,215)	Total

Management believes that the provision for obsolete and unused/slow moving inventories is adequate to cover any losses that may arise.

As at 30 September 2017, inventories owned by the Company were insured against the risk of loss due to natural disaster, fire and other risks with a total coverage of Rp 2,850,473 (31 December 2016: Rp 2,225,303). Management believes this amount is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

6. Instrumen keuangan derivatif

Pada tanggal 30 September 2017, Perseroan memiliki kontrak berjangka valuta asing, sebagai berikut:

6. Derivative instruments

As at 30 September 2017, the Company had outstanding foreign currency forward contracts as follows:

30 September/September 2017					
Pihak yang terkait/ Counterparties	Mata uang asing/ Foreign currencies	Nilai nosional - beli dalam nilai penuh mata uang asing/ Notional amount - buy in full amount of each foreign currency	Nilai kontrak berjangka - jual dalam jutaan Rupiah/ Forward contract amount - sell in millions of Rupiah	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Utang derivatif dalam jutaan Rupiah/ Derivative receivable in millions of Rupiah
JP Morgan Chase, Jakarta				9 Oktober/ October 2017 – 11 Desember/ December 2017	
	EUR	4,500,000	72,239	2 Oktober/ October 2017 – 4 Desember/ December 2017	333
PT Bank BNP Paribas Indonesia, Jakarta					
	EUR	3,500,000	56,117		227
			128,356		560

6. Instrumen keuangan derivatif (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2016, Perseroan tidak memiliki kontrak berjangka valuta asing.

Perseroan melakukan transaksi derivatif dengan tujuan untuk lindung nilai terhadap kebutuhan arus kas yang akan datang dalam mata uang asing. Perubahan nilai wajar dari instrumen keuangan derivatif ini telah diakui pada laba rugi karena tidak memenuhi kualifikasi untuk akuntansi lindung nilai sebagaimana diatur dalam PSAK 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".

Pada tanggal 30 September 2017, piutang derivatif dicatat sebagai bagian dari piutang lain-lain dari pihak ketiga.

7. Transaksi dengan pihak berelasi

- a. Transaksi dan sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:
- i. Perseroan menjual barang jadi kepada pihak berelasi sebagai berikut:

- Hindustan Unilever Ltd.
- Unilever ASCC AG
- Unilever Asia Private Ltd.
- Unilever Caribbean Ltd.
- Unilever Colombia SCC S.A.S
- Unilever Djibouti Limited
- Unilever Ghana Ltd
- Unilever Gulf Free Zone Establishment
- Unilever Hongkong Limited
- Unilever Japan K.K.
- Unilever Kenya Ltd.
- Unilever Korea Ltd.
- Unilever Lipton Ceylon Ltd.
- Unilever Manufacturera S. de R.L. de C.V.
- Unilever Market Development (Pty) Limited
- Unilever Philippines, Inc.
- Unilever RFM Ice Cream Inc.
- Unilever South Africa (Pty) Ltd.
- Unilever Supply Chain Company AG
- Unilever Taiwan Ltd.
- Unilever Vietnam International Co.
- Wall's (China) Company Limited
- PT Unilever Enterprises Indonesia
(d/h PT Unilever Body Care Indonesia)

Sifat hubungan dengan pihak berelasi di atas adalah sebagai entitas sepengendali.

6. Derivative instruments (continued)

As at 31 December 2016, the Company has no outstanding foreign currency forward contracts.

The Company entered into derivative transactions for the purpose of hedging future foreign currency cash flow requirements. The changes in the fair values of the derivative financial instruments are recognized in profit or loss since they do not qualify for hedge accounting under SFAS 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement".

As at 30 September 2017, derivative receivables were recorded as part of other debtors from third parties.

7. Related party transactions

- a. The nature of transactions and relationships with related parties are as follows:
- i. The Company sold finished goods to the following related parties:

- Hindustan Unilever Ltd.
- Unilever ASCC AG
- Unilever Asia Private Ltd.
- Unilever Caribbean Ltd.
- Unilever Colombia SCC S.A.S
- Unilever Djibouti Limited
- Unilever Ghana Ltd
- Unilever Gulf Free Zone Establishment
- Unilever Hongkong Limited
- Unilever Japan K.K.
- Unilever Kenya Ltd.
- Unilever Korea Ltd.
- Unilever Lipton Ceylon Ltd.
- Unilever Manufacturera S. de R.L. de C.V.
- Unilever Market Development (Pty) Limited
- Unilever Philippines, Inc.
- Unilever RFM Ice Cream Inc.
- Unilever South Africa (Pty) Ltd.
- Unilever Supply Chain Company AG
- Unilever Taiwan Ltd.
- Unilever Vietnam International Co.
- Wall's (China) Company Limited.
- PT Unilever Enterprises Indonesia
(d/h PT Unilever Body Care Indonesia)

The nature of the relationships with the above related parties are entities under common control.

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

7. Related party transactions (continued)

ii. Perseroan membeli bahan baku, barang jadi dan lain-lain dari pihak berelasi sebagai berikut:

ii. The Company purchased raw materials, finished goods and others from the following related parties:

- SAS IntuiSkin
- Unilever Asia Private Ltd.
- Unilever China Ltd.
- Unilever Europe BV
- Unilever India Export Ltd.
- Unilever Industries Private Limited.
- Unilever Philippines, Inc.
- Unilever RFM Ice Cream Inc.
- Unilever Supply Chain Company AG
- Unilever Thai Holding Ltd
- Unilever Vietnam International Co.
- PT Unilever Enterprises Indonesia (d/h PT Unilever Body Care Indonesia)
- PT Unilever Oleochemical Indonesia

- SAS IntuiSkin
- Unilever Asia Private Ltd.
- Unilever China Ltd.
- Unilever Europe BV
- Unilever India Export Ltd.
- Unilever Industries Private Limited.
- Unilever Philippines, Inc.
- Unilever RFM Ice Cream Inc.
- Unilever Supply Chain Company AG
- Unilever Thai Holding Ltd
- Unilever Vietnam International Co.
- PT Unilever Enterprises Indonesia (d/h PT Unilever Body Care Indonesia)
- PT Unilever Oleochemical Indonesia

Sifat hubungan dengan pihak berelasi di atas adalah sebagai entitas sependangali.

The nature of the relationships with the above related parties are entities under common control.

iii. Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak berelasi selain yang telah disebutkan di atas adalah sebagai berikut:

iii. The details of the nature and types of material transactions with related parties other than those mentioned above are as follows:

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan dengan pihak berelasi/ Nature of the relationship	Jenis transaksi/ Type of transaction
- Unilever N.V.	Entitas induk utama/ Ultimate parent entity	Pembayaran royalti/ Royalty payments Penggantian beban/ Expense reimbursements
- Unilever Indonesia Holding BV	Pemegang saham mayoritas perusahaan/ Major shareholder of the Company	Pembayaran dividen/ Dividend payments
- Unilever Asia Private Ltd.	Entitas sependangali/ Entity under common control	Penggantian beban/ Expense reimbursements
- Unilever China Ltd.	Entitas sependangali/ Entity under common control	Penggantian beban/ Expense reimbursements
- Unilever Europe IT	Entitas sependangali/ Entity under common control	Penggantian beban/ Expense reimbursements
- Unilever Foods (Malaysia) Sdn Bhd.	Entitas sependangali/ Entity under common control	Penggantian beban/ Expense reimbursements
- Unilever Global Service B.V. Philippines	Entitas sependangali/ Entity under common control	Penggantian beban/ Expense reimbursements
- Unilever Industries Private Ltd.	Entitas sependangali/ Entity under common control	Penggantian beban/ Expense reimbursements

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

7. Related party transactions (continued)

Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat hubungan dengan pihak berelasi/ <i>Nature of the relationship</i>	Jenis transaksi/ <i>Type of transaction</i>
- Unilever Philippines, Inc.	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penggantian beban/ <i>Expense reimbursements</i>
- Unilever RFM Ice Cream, Inc.	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penggantian beban/ <i>Expense reimbursements</i>
- Unilever Sanayi Ve Ticaret Turk A.S	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penggantian beban/ <i>Expense reimbursements</i>
- Unilever U.K. Central Resources Ltd.	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penggantian beban/ <i>Expense reimbursements</i>
- Unilever (Cambodia) Limited	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penggantian beban/ <i>Expense reimbursements</i>
- Unilever (Tianjin) Company Ltd.	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penggantian beban/ <i>Expense reimbursements</i>
- Hindustan Unilever Ltd.	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penggantian beban/ <i>Expense reimbursements</i>
- PT Unilever Enterprises Indonesia (d/h/formerly PT Unilever Body Care Indonesia)	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penggantian beban/ <i>Expense reimbursements</i> Sewa mesin/ <i>Lease of machineries</i>
- PT Unilever Oleochemical Indonesia	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penggantian beban/ <i>Expense reimbursements</i>
- Dana Pensiun Manfaat Pasti Unilever Indonesia	Pihak berelasi lainnya/ <i>Other related party</i>	Pembayaran kontribusi Perseroan atas program manfaat pasti/ <i>Payment of contribution for the Company's defined benefit plan</i>
- Dana Pensiun Iuran Pasti Unilever Indonesia	Pihak berelasi lainnya/ <i>Other related party</i>	Pembayaran kontribusi Perseroan atas program iuran pasti/ <i>Payment of contribution for the Company's defined contribution plan</i>
- Dewan Komisaris dan Direksi/ <i>Board of Commissioners and Board of Directors</i>	Personil manajemen kunci/ <i>Key management personnel</i>	Kompensasi dan remunerasi/ <i>Compensation and remuneration</i>

7. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

b. Perjanjian-perjanjian penting dengan pihak berelasi

Perjanjian yang ditandatangani pada tahun 1971 dengan Unilever N.V. dan perjanjian yang ditandatangani pada tahun 1997 dengan Unilever Business Group Services B.V. telah diperbaharui dan digantikan dengan perjanjian serupa yang diuraikan dalam butir (i) di bawah ini.

i. Pada tanggal 11 Desember 2012, Perseroan dan Unilever N.V., yang merupakan entitas induk utama Perseroan telah menandatangani perjanjian-perjanjian di bidang lisensi merek, lisensi teknologi dan layanan jasa terpusat yang merupakan pembaharuan atas perjanjian serupa sebagaimana disebutkan di atas. Perjanjian-perjanjian baru tersebut berlaku efektif sejak 1 Januari 2013, dengan pokok-pokok ketentuan penting sebagai berikut:

- Perjanjian Lisensi Merek mencakup pemberian lisensi atas merek-merek yang dimiliki oleh perusahaan-perusahaan di dalam grup Unilever, termasuk yang akan dimiliki di masa depan, selama masa berlakunya perjanjian. Nilai royalti disesuaikan secara bertahap menjadi 3,00% mulai tahun 2015 dan seterusnya. Royalti dihitung berdasarkan nilai total omset setahun ke pihak ketiga, diluar omset produk yang mereknya dimiliki oleh Perseroan.
- Perjanjian Lisensi Teknologi mencakup pemberian lisensi atas teknologi yang dimiliki oleh perusahaan-perusahaan di dalam grup Unilever, termasuk yang akan dimiliki di masa depan, selama masa berlakunya perjanjian. Nilai royalti disesuaikan secara bertahap menjadi 1,00% pada tahun 2013, 1,50% pada tahun 2014 dan 2,00% mulai tahun 2015 dan seterusnya. Royalti dihitung berdasarkan nilai total omset setahun ke pihak ketiga, atas produk Perseroan yang didukung oleh teknologi berlisensi tersebut.
- Perjanjian Layanan Jasa Terpusat mencakup penyediaan jasa layanan pusat dari grup perusahaan Unilever kepada Perseroan yang meliputi strategi kepemimpinan dan implementasinya, dukungan jasa profesional dan strategi kategorisasi produk. Biaya jasa untuk layanan jasa terpusat ini dihitung berdasarkan biaya aktual (*actual cost recovery*), dengan batas maksimum 3,00% dari total penjualan Perseroan setahun kepada pihak ketiga.

Definisi dan perhitungan nilai penjualan yang menjadi dasar penentuan nilai royalti setiap tahunnya, telah didefinisikan secara rinci di dalam masing-masing perjanjian.

7. Related party transactions (continued)

b. Significant agreements with related parties

The agreements, signed in 1971 with Unilever N.V. and signed in 1997 with Unilever Business Group Services B.V. have been updated and replaced with the agreements as disclosed in point (i) below.

i. On 11 December 2012, the Company and Unilever N.V., which is the ultimate parent entity of the Company, entered into agreements for trademarks, technology licenses and central services as renewals of the above mentioned agreements. These renewal agreements are effective from 1 January 2013, with principal terms as follows:

- *Trademarks License Agreement with respect to the granting of trademarks licenses owned by companies under Unilever group, including future trademarks licenses, within the period of the agreement. The royalty value is adjusted gradually to become 3.00% from 2015 onwards. The royalty will be calculated based on total turnover value per annum to third parties, excluding the turnover of products under the trademarks owned by the Company.*
- *Technology License Agreement with respect to the granting of technology licenses owned by companies under Unilever group, including future technology licenses, within the period of the agreement. The royalty value is adjusted gradually to become 1.00% in 2013, 1.50% in 2014, and 2.00% from 2015 onwards. The royalty will be calculated based on total turnover value per annum to third parties, of Company's products that are supported by the licensed technology and technical know-how.*
- *Central Service Agreement (CSA) with respect to the provision of strategic leadership and its implementation, professional support, and product categorisation strategy by companies under the Unilever group to the Company. The service fee for the CSA is calculated based on the actual cost recovery with a cap of 3.00% of total turnover of the Company per annum to the third parties.*

The definition and calculation of turnover value as the basis for determining the royalty value per annum has been defined in detail in the respective agreements.

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

7. Related party transactions (continued)

b. Perjanjian-perjanjian penting dengan pihak berelasi (lanjutan)

b. Significant agreements with related parties (continued)

ii. Pada tanggal 28 Agustus 2009, Perseroan telah menandatangani perjanjian-perjanjian dengan Unilever Asia Private Ltd. ("UAPL"), perusahaan afiliasi yang berkedudukan di Singapura, yang dievaluasi setiap tahun dan berlaku sampai dengan perjanjian-perjanjian tersebut diakhiri oleh salah satu pihak. Berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut, UAPL akan menyediakan bahan baku dan barang jadi tertentu kepada Perseroan, membeli barang jadi dari Perseroan, serta menyediakan jasa pendukung penerapan sistem SAP di Perseroan.

ii. On 28 August 2009, the Company entered into agreements with Unilever Asia Private Ltd. ("UAPL"), an affiliated company domiciled in Singapore, which are subject to annual evaluation and valid until the agreements are terminated by either party. Based on the agreements, UAPL shall supply certain raw materials and finished goods to the Company, purchase finished goods from the Company and provide supporting services in connection with the SAP system implementation in the Company.

Beban signifikan yang dikenakan oleh pihak berelasi:

Significant expenses charged by related parties:

	30 September/ September 2017	30 September/ September 2016	
Trademark	727,073	710,637	Trademark
Teknologi	500,682	495,613	Technology
Biaya jasa	<u>888,187</u>	<u>853,415</u>	Service fees
Jumlah	<u>2,115,942</u>	<u>2,059,665</u>	Total
Sebagai persentase dari jumlah beban umum dan administrasi	72.83%	73.04%	As a percentage of total general and administration expenses

Lihat Catatan 23 dan 24 untuk rincian penjualan kepada dan pembelian bahan baku dan barang jadi dari pihak berelasi.

Refer to Notes 23 and 24 for details of sales to and purchases of raw materials and finished goods from related parties.

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

7. Related party transactions (continued)

c. Piutang lain-lain dari pihak berelasi

c. Amounts due from related parties

	30 September/ September 2017	31 Desember/ December 2016	
Pihak berelasi – Rupiah:			<i>Related parties – Rupiah:</i>
PT Unilever Enterprises Indonesia	71	840	<i>PT Unilever Enterprises Indonesia</i>
PT Unilever Oleochemical Indonesia	-	24	<i>PT Unilever Oleochemical Indonesia</i>
	<u>71</u>	<u>864</u>	
Pihak berelasi – Mata uang asing (Catatan 29):			<i>Related parties – Foreign currencies (Note 29):</i>
Unilever Thai Trading Ltd	712	-	<i>Unilever Thai Trading Ltd</i>
Unilever U.K. Central Resources Ltd.	332	1,573	<i>Unilever U.K. Central Resources Ltd.</i>
Unilever Asia Private Ltd.	277	3,311	<i>Unilever Asia Private Ltd.</i>
Unilever Nigeria PLC	-	6,058	<i>Unilever Nigeria PLC</i>
Unilever Pakistan Ltd.	-	2,194	<i>Unilever Pakistan Ltd.</i>
Unilever South Africa (Pty) Ltd.	-	1,105	<i>Unilever South Africa (Pty) Ltd.</i>
Unilever Vietnam International Co.	-	673	<i>Unilever Vietnam International Co.</i>
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 382)	417	631	<i>Others (individual balances less than Rp 382 each)</i>
	<u>1,738</u>	<u>15,545</u>	
Jumlah	<u>1,809</u>	<u>16,409</u>	<i>Total</i>
Sebagai persentase dari jumlah aset lancar	0.02%	0.25%	<i>As a percentage of total current assets</i>

Manajemen tidak membuat provisi atas penurunan nilai untuk akun ini karena berkeyakinan bahwa saldo piutang tersebut akan tertagih seluruhnya.

Management has not made a provision for impairment as it is of the opinion that these receivables will be fully collectible.

PT Unilever Indonesia Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan Interim
30 September 2017 dan 31 Desember 2016
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2017 dan 2016

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk
Notes to the Interim Financial Statements
30 September 2017 and 31 December 2016
For The Nine-Month Periods Ended
30 September 2017 and 2016

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

d. Utang lain-lain pada pihak berelasi

	30 September/ September 2017	31 Desember/ December 2016
Pihak berelasi – Rupiah:		
PT Unilever Enterprises Indonesia	2,155	3,174
Unilever N.V.	<u>674,929</u>	<u>-</u>
	<u>677,084</u>	<u>3,174</u>
Pihak berelasi – Mata uang asing (Catatan 29):		
Unilever N.V.	12,056	66,310
Unilever Asia Private Ltd.	22,428	27,601
Unilever U.K. Central Resources Ltd.	8,590	13,414
Unilever (Tianjin) Company Ltd.	6,792	-
Unilever Industries Private Limited	5,668	2,708
Unilever Global Service B.V. Philippines	3,299	2,491
Unilever Europe IT	2,487	8,040
Unilever Sanayi Ve Ticaret Turk A.S	721	738
Unilever Philippines Inc.	489	-
Unilever RFM Ice Cream, Inc.	414	-
Unilever Europe Business Center B.V.	-	503
Unilever China Ltd.	-	2,348
Unilever Research Laboratory Port Sunlight	-	2,526
Hindustan Unilever Ltd.	-	883
Unilever Italy Holdings SRL	-	537
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 382)	<u>91</u>	<u>367</u>
	<u>63,035</u>	<u>128,466</u>
Jumlah	<u>740,119</u>	<u>131,640</u>

Sebagai persentase dari jumlah
liabilitas jangka pendek

6.68% 1.21%

7. Related party transactions (continued)

d. Amounts due to related parties

Related party – Rupiah:
PT Unilever Enterprises Indonesia
Unilever N.V.
Related parties – Foreign currencies (Note 29):
Unilever N.V.
Unilever Asia Private Ltd.
Unilever U.K. Central Resources Ltd.
Unilever (Tianjin) Company Ltd.
Unilever Industries Private Limited
Unilever Global Service B.V. Philippines
Unilever Europe IT
Unilever Sanayi Ve Ticaret Turk A.S
Unilever Philippines Inc.
Unilever RFM Ice Cream, Inc.
Unilever Europe Business Center B.V.
Unilever China Ltd.
Unilever Research Laboratory Port Sunlight
Hindustan Unilever Ltd.
Unilever Italy Holdings SRL
Others (individual balances less than Rp 382 each)

Total

As a percentage of total current liabilities

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

7. Related party transactions (continued)

e. Kompensasi manajemen kunci

e. Key management compensation

Dewan Komisaris dan Direksi adalah manajemen kunci. Jumlah kompensasi manajemen kunci adalah sebagai berikut:

The Boards of Commissioners and Directors are key management. Their total compensation was as follows:

	<u>30 September/September 2017</u>		<u>30 September/September 2016</u>		
	Direksi/ <i>Directors</i>	Dewan Komisaris/ <i>Board of Commissioners</i>	Direksi/ <i>Directors</i>	Dewan Komisaris/ <i>Board of Commissioners</i>	
Gaji, tunjangan, dan bonus	56,327	4,132	49,398	3,564	Salaries, allowances and bonuses
Imbalan pasca-kerja	<u>2,635</u>	<u>-</u>	<u>2,465</u>	<u>-</u>	Post-employment benefits
Jumlah	<u>58,962</u>	<u>4,132</u>	<u>51,863</u>	<u>3,564</u>	Total

Kompensasi ini dicatat sebagai bagian dari biaya produksi, beban pemasaran dan penjualan, dan beban umum dan administrasi.

The compensation is recorded as part of production costs, marketing and selling expenses, and general and administration expenses.

Termasuk dalam paket penghasilan Direksi adalah tunjangan fasilitas perumahan.

Included in the Directors' remuneration packages are housing facilities.

	<u>30 September/ September 2017</u>	<u>30 September/ September 2016</u>	
Sebagai persentase dari jumlah beban karyawan	4.31%	3.98%	As a percentage of total employee costs

f. Program imbalan pasca-kerja

f. Post-employment benefits

Perseroan menyediakan program dana pensiun untuk karyawan melalui Dana Pensiun Manfaat Pasti Unilever Indonesia ("DPMP UI") dan Dana Pensiun Iuran Pasti Unilever Indonesia ("DPIP UI"). Jumlah pembayaran yang dilakukan Perseroan adalah sebagai berikut:

The Company provides post-employment benefits plans for its employees through Dana Pensiun Manfaat Pasti Unilever Indonesia ("DPMP UI") and Dana Pensiun Iuran Pasti Unilever Indonesia ("DPIP UI"). The total payments made by the Company were as follows:

	<u>30 September/September 2017</u>		<u>30 September/September 2016</u>	
	Persentase/ <i>Percentage*</i>	Dalam jutaan Rupiah/ <i>In millions of Rupiah</i>	Persentase/ <i>Percentage*</i>	Dalam jutaan Rupiah/ <i>In millions of Rupiah</i>
DPMP UI	3.73	50,984	3.90	50,800
DPIP UI	<u>2.16</u>	<u>29,573</u>	<u>2.03</u>	<u>26,429</u>
	<u>5.89</u>	<u>80,557</u>	<u>5.59</u>	<u>77,229</u>

*) % terhadap jumlah beban karyawan

*) % of total employee costs

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. Beban dibayar dimuka

8. Prepaid expenses

	30 September/ September 2017	31 Desember/ December 2016	
Sewa	79,072	62,931	Rent
Imbalan kerja	63,179	-	Employee benefits
Asuransi	26,837	10,891	Insurance
Lain-lain	25,723	12,468	Others
Jumlah	194,811	86,290	Total

9. Aset tetap

9. Fixed assets

a. Mutasi kelompok-kelompok utama aset tetap adalah sebagai berikut:

a. Movements of fixed assets, by major classifications are as follows:

30 September/September 2017						
1 Januari/ January 2017	Penambahan/ Additions	Transfer/ Transfers	Pengurangan/ Deductions	30 September/ September 2017		
Biaya perolehan:					Acquisition cost:	
Tanah	277,326	-	-	277,326	Land	
Bangunan	1,671,729	-	917,497	2,586,375	Buildings	
Mesin dan peralatan	8,406,615	329,208	1,008,048	9,693,756	Machinery and equipment	
Kendaraan bermotor	33,106	980	-	24,825	Motor vehicles	
Aset dalam penyelesaian	2,011,410	916,753	(1,925,545)	1,002,618	Construction in progress	
Jumlah	12,400,186	1,246,941	-	(62,227)	13,584,900	Total
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:	
Bangunan	(249,704)	(42,156)	-	2,851	(289,009)	Buildings
Mesin dan peralatan	(2,607,592)	(421,733)	-	36,307	(2,993,018)	Machinery and equipment
Kendaraan bermotor	(13,414)	(2,799)	-	6,040	(10,173)	Motor vehicles
Jumlah	(2,870,710)	(466,688)	-	45,198	(3,292,200)	Total
Nilai tercatat bersih	9,529,476			10,292,700	Net carrying value	
31 Desember/ December 2016						
1 Januari/ January 2016	Penambahan/ Additions	Transfer/ Transfers	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ December 2016		
Biaya perolehan:					Acquisition cost:	
Tanah	277,326	-	-	277,326	Land	
Bangunan	1,600,376	-	81,473	(10,120)	1,671,729	Buildings
Mesin dan peralatan	7,324,326	286,163	847,013	(50,887)	8,406,615	Machinery and equipment
Kendaraan bermotor	31,012	8,760	-	(6,666)	33,106	Motor vehicles
Aset dalam penyelesaian	1,460,979	1,478,917	(928,486)	-	2,011,410	Construction in progress
Jumlah	10,694,019	1,773,840	-	(67,673)	12,400,186	Total
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:	
Bangunan	(211,575)	(40,897)	-	2,768	(249,704)	Buildings
Mesin dan peralatan	(2,148,175)	(485,228)	-	25,811	(2,607,592)	Machinery and equipment
Kendaraan bermotor	(13,352)	(3,490)	-	3,428	(13,414)	Motor vehicles
Jumlah	(2,373,102)	(529,615)	-	32,007	(2,870,710)	Total
Nilai tercatat bersih	8,320,917			9,529,476	Net carrying value	

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. Aset tetap (lanjutan)

9. Fixed assets (continued)

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, Perseroan memiliki aset-aset tetap yang telah disusutkan sepenuhnya namun masih digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Perseroan. Biaya perolehan dari aset-aset tersebut adalah sebagai berikut:

As at 30 September 2017 and 31 December 2016, the Company has fixed assets which have been fully depreciated but were still in use to support the Company's operation activities. Acquisition costs of such assets are as follows:

	30 September/ September 2017	31 Desember/ December 2016	
Bangunan	2,439	5,290	<i>Buildings</i>
Mesin dan peralatan	541,900	471,758	<i>Machinery and equipment</i>
Kendaraan bermotor	<u>707</u>	<u>1,036</u>	<i>Motor vehicles</i>
Jumlah	<u>545,046</u>	<u>478,084</u>	<i>Total</i>

b. Pada tanggal 30 September 2017, Perseroan mempunyai 34 bidang tanah (31 Desember 2016: 34 bidang tanah) dengan sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") dan 1 bidang tanah dengan sertifikat Hak Pakai yang memiliki sisa periode antara 5 sampai 20 tahun, dan jatuh tempo pada tahun 2020 sampai dengan 2035.

b. As at 30 September 2017, the Company had 34 plots (31 December 2016: 34 plots) of land in the form of Land Use Title ("HGB") and 1 plot of land with Right to Use Title ("Hak Pakai") which have remaining terms ranging from 5 to 20 years, and will expire between 2020 until 2035.

Manajemen berkeyakinan bahwa HGB dan Hak Pakai tersebut akan dapat diperbaharui dengan biaya minimum.

Management believes that these HGB and Hak Pakai will be renewable at minimal cost.

c. Perhitungan kerugian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

c. The calculations of loss on sale of fixed assets are as follows:

	30 September/ September 2017	30 September/ September 2016	
Biaya perolehan	62,227	46,256	<i>Acquisition costs</i>
Dikurangi: Akumulasi penyusutan tercatat bersih	<u>(45,198)</u>	<u>(22,214)</u>	<i>Less: Accumulated depreciation</i>
Hasil penjualan aset tetap	<u>7,229</u>	<u>9,157</u>	<i>Net carrying value</i>
Kerugian penjualan aset tetap	<u>(9,800)</u>	<u>(14,885)</u>	<i>Proceeds from the sale of fixed assets</i>
			<i>Loss on sale of fixed assets</i>

d. Kerugian penjualan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

d. Loss on sale of fixed assets were allocated as follows:

	30 September/ September 2017	30 September/ September 2016	
Biaya produksi	(10,158)	(11,292)	<i>Production costs</i>
Penghasilan/(beban) lain-lain, bersih (Catatan 26)	<u>358</u>	<u>(3,593)</u>	<i>Other income/(expenses), net (Note 26)</i>
Jumlah	<u>(9,800)</u>	<u>(14,885)</u>	<i>Total</i>

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. Aset tetap (lanjutan)

9. Fixed assets (continued)

e. Aset dalam penyelesaian pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

e. Construction in progress as at 30 September 2017 and 31 December 2016 was as follows:

	30 September/ September 2017	31 Desember/ December 2016	
Mesin dan peralatan	831,911	1,288,095	Machinery and equipment
Bangunan	170,707	723,315	Buildings
Jumlah	<u>1,002,618</u>	<u>2,011,410</u>	Total

Persentase penyelesaian atas aset dalam penyelesaian pada tanggal 30 September 2017 adalah 34,44% (31 Desember 2016: 44,54%).

The percentage of completion for construction in progress as at 30 September 2017 is 34.44% (31 December 2016: 44.54%).

Aset dalam penyelesaian akan selesai dan di reklasifikasi ke masing-masing kelompok aset diperkirakan paling awal pada tahun 2019.

Construction in progress is estimated to be completed and reclassified into each group of assets in 2019 at the earliest.

f. Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

f. Depreciation expense was allocated as follows:

	30 September/ September 2017	30 September/ September 2016	
Biaya produksi	339,778	287,733	Production costs
Beban pemasaran dan penjualan	108,143	100,604	Marketing and selling expenses
Beban umum dan administrasi	18,767	2,151	General and administration expenses
Jumlah	<u>466,688</u>	<u>390,488</u>	Total

g. Aset tetap yang dimiliki oleh Perseroan diasuransikan terhadap risiko kerugian dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 14.940.800 (31 Desember 2016: Rp 7.448.602), yang menurut pendapat manajemen telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul. Risiko kerugian yang terjadi atas aset dalam penyelesaian ditanggung oleh kontraktor sampai aset tersebut siap digunakan.

g. The Company's fixed assets have been insured against the risk of loss with a total coverage of Rp 14,940,800 (31 December 2016: Rp 7,448,602), which is considered adequate by management to cover possible losses arising from such risks. Risk of loss on assets under construction is covered by the contractors until the assets are ready for their intended use.

Pertanggungan asuransi untuk setiap kelompok aset tetap adalah sebagai berikut:

Insurance coverage for each class of fixed assets is as follows:

	30 September/September 2017		
	Nilai pertanggungan/ Insured amounts	Nilai buku bersih aset tetap/ Net book value of fixed assets	
Bangunan, kendaraan bermotor, mesin dan peralatan	<u>14,940,800</u>	<u>9,012,756</u>	Buildings, motor vehicles, machinery and equipment
	31 Desember/December 2016		
	Nilai pertanggungan/ Insured amounts	Nilai buku bersih aset tetap/ Net book value of fixed assets	
Bangunan, kendaraan bermotor, mesin dan peralatan	<u>7,448,602</u>	<u>7,221,048</u>	Buildings, motor vehicles, machinery and equipment

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. Goodwill

10. Goodwill

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, nilai buku bersih goodwill adalah Rp 61.925. Goodwill merupakan selisih lebih dari jumlah yang dibayar atas nilai tercatat dari kepentingan nonpengendali PT Anugrah Lever yang diakuisisi oleh Perseroan pada bulan Agustus 2007, dan berkaitan dengan produk Bango.

As at 30 September 2017 and 31 December 2016, the net book value of goodwill was Rp 61,925. Goodwill represents the excess of the amount paid over the carrying value of PT Anugrah Lever's non-controlling interests acquired by the Company in August 2007, and relates to Bango products.

11. Aset takberwujud

11. Intangible assets

30 September/September 2017			
Merek/ Trademarks	Perangkat lunak dan lisensi perangkat lunak/ Software and software licenses	Jumlah/ Total	
Biaya perolehan			Acquisition cost
Saldo awal	330,755	495,703	826,458
Penambahan aset takberwujud	-	-	-
Saldo akhir	<u>330,755</u>	<u>495,703</u>	<u>826,458</u>
			<i>Beginning balance</i>
			<i>Addition of intangible assets</i>
			<i>Ending balance</i>
Akumulasi amortisasi			Accumulated amortisation
Saldo awal	-	(416,656)	(416,656)
Beban amortisasi	-	(15,914)	(15,914)
Saldo akhir	<u>-</u>	<u>(432,570)</u>	<u>(432,570)</u>
			<i>Beginning balance</i>
			<i>Amortisation expense</i>
			<i>Ending balance</i>
Nilai tercatat bersih	<u>330,755</u>	<u>63,133</u>	<u>393,888</u>
			Net carrying value
31 Desember/December 2016			
Merek/ Trademarks	Perangkat lunak dan lisensi perangkat lunak/ Software and software licenses	Jumlah/ Total	
Biaya perolehan			Acquisition cost
Saldo awal	330,755	495,703	826,458
Penambahan aset takberwujud	-	-	-
Saldo akhir	<u>330,755</u>	<u>495,703</u>	<u>826,458</u>
			<i>Beginning balance</i>
			<i>Addition of intangible assets</i>
			<i>Ending balance</i>
Akumulasi amortisasi			Accumulated amortisation
Saldo awal	-	(395,437)	(395,437)
Beban amortisasi	-	(21,219)	(21,219)
Saldo akhir	<u>-</u>	<u>(416,656)</u>	<u>(416,656)</u>
			<i>Beginning balance</i>
			<i>Amortisation expense</i>
			<i>Ending balance</i>
Nilai tercatat bersih	<u>330,755</u>	<u>79,047</u>	<u>409,802</u>
			Net carrying value

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, aset takberwujud timbul dari perolehan atas merek yang berhubungan dengan produk Hazeline, Bango dan Buavita yang diperoleh berturut-turut pada tahun 1996, 2001 dan 2008, serta perangkat lunak dan lisensi perangkat lunak yang diperoleh dari tahun 2004 sampai dengan tahun 2013.

As at 30 September 2017 and 31 December 2016, intangible assets principally comprise acquisitions of trademarks related to Hazeline, Bango and Buavita products which were acquired in 1996, 2001 and 2008 respectively, as well as software and software licenses which were acquired from 2004 until 2013.

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. Pinjaman bank

12. Bank borrowings

Pinjaman merupakan fasilitas pinjaman tanpa jaminan yang digunakan untuk keperluan modal kerja, yang terdiri dari:

Borrowings represent unsecured borrowings facilities used for working capital purposes, that consist of:

	30 September/ September 2017	31 Desember/ December 2016	
Pihak ketiga – Rupiah:			<i>Third parties – Rupiah:</i>
BNP S.A., Paris	800,000	-	<i>BNP S.A., Paris</i>
PT Bank HSBC Indonesia	700,000	-	<i>PT Bank HSBC Indonesia</i>
Deutsche Bank AG, Jakarta	300,000	692,970	<i>Deutsche Bank AG, Jakarta</i>
PT Bank Mizuho Indonesia, Jakarta	-	700,000	<i>PT Bank Mizuho Indonesia, Jakarta</i>
PT Bank BNP Paribas Indonesia, Jakarta	-	500,000	<i>PT Bank BNP Paribas Indonesia, Jakarta</i>
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta	-	500,000	<i>The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta</i>
Jumlah	<u>1,800,000</u>	<u>2,392,970</u>	<i>Total</i>

Informasi lain mengenai pinjaman pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Other information related to the borrowings as at 30 September 2017 and 31 December 2016 is as follows:

Kreditur/Lenders	Jadwal pembayaran/ Repayment schedule	Tingkat bunga/ Interest rates	Saldo akhir/ Outstanding balances	
			30 September/ September 2017	31 Desember/ December 2016
PT BankHSBC Indonesia (Dengan fasilitas maksimum sebesar/ <i>Maximum facility of Rp 1,000,000</i>)	29 September/September 2017 – 6 Oktober/October 2017	5.20%	700,000	-
BNP S.A., Paris (Dengan fasilitas maksimum sebesar/ <i>Maximum facility of Rp 1,000,000</i> dengan mempertimbangkan fasilitas yang diambil oleh PT BankBNP Paribas Indonesia)	18 September/September 2017 – 18 Oktober/October 2017 12 September/September 2017 – 12 Oktober/October 2017	5.65% 5.65%	500,000 300,000	- -
Deutsche Bank AG, Jakarta (Dengan fasilitas maksimum sebesar/ <i>Maximum facility of Rp 1,100,000</i>)	29 September/September 2017 – 31 Oktober/October 2017 30 Desember/December 2016 – 6 Januari/January 2017	5.56% 6.25%	300,000 -	- 692,970
PT BankMizuho Indonesia, Jakarta (Dengan fasilitas maksimum sebesar/ <i>Maximum facility of Rp 1,200,000</i>)	20 Desember/December 2016 – 11 Januari/January 2017 21 Desember/December 2016 – 11 Januari/January 2017 27 Desember/December 2016 – 4 Januari/January 2017	6.45% 6.45% 6.60%	- - -	300,000 100,000 300,000
PT BankBNP ParibasIndonesia, Jakarta (Dengan fasilitas maksimum sebesar/ <i>Maximum facility of Rp 700,000</i> join limit dengan BNP S.A., Paris)	21 Desember/December 2016 – 4 Januari/January 2017	7.29%	-	500,000
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta (Dengan fasilitas maksimum sebesar/ <i>Maximum facility of Rp 500,000</i>)	21 Desember/December 2016 – 23 Januari/January 2017	6.95%	-	500,000

PT Unilever Indonesia Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan Interim
30 September 2017 dan 31 Desember 2016
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2017 dan 2016

PT Unilever Indonesia Tbk
Notes to the Interim Financial Statements
30 September 2017 and 31 December 2016
For The Nine-Month Periods Ended
30 September 2017 and 2016

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan, Perseroan telah melunasi/memperpanjang pinjaman-pinjaman tersebut diatas.

As at the date of completion of the financial statements, the Company has repaid/rolled over the above borrowings.

13. Utang usaha

13. Trade creditors

	30 September/ September 2017	31 Desember/ December 2016	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
- Rupiah	4,348,228	3,919,189	<i>Rupiah -</i>
- Mata uang asing (Catatan 29)	<u>372,992</u>	<u>376,164</u>	<i>Foreign currencies (Note 29) -</i>
Jumlah	<u>4,721,220</u>	<u>4,295,353</u>	<i>Total</i>

	30 September/ September 2017	31 Desember/ December 2016	
Pihak berelasi – Rupiah:			<i>Related parties – Rupiah:</i>
PT Unilever Oleochemical Indonesia	34,734	92,937	<i>PT Unilever Oleochemical Indonesia</i>
PT Unilever Enterprises Indonesia	<u>15,181</u>	<u>-</u>	<i>PT Unilever Enterprises Indonesia</i>
	<u>49,915</u>	<u>92,937</u>	
Pihak berelasi – Mata uang asing (Catatan 29):			<i>Related parties – Foreign currencies (Note 29):</i>
Unilever Asia Private Ltd.	180,179	232,572	<i>Unilever Asia Private Ltd.</i>
Unilever India Export Limited	19,945	7,081	<i>Unilever India Export Limited</i>
Unilever Vietnam International Co.	16,110	1,680	<i>Unilever Vietnam International Co.</i>
Unilever Supply Chain Company AG	11,035	4,384	<i>Unilever Supply Chain Company AG</i>
Unilever Philippines, Inc.	8,766	311	<i>Unilever Philippines, Inc.</i>
Unilever China Ltd.	5,057	3,395	<i>Unilever China Ltd.</i>
Unilever RFM Ice Cream Inc.	973	2,010	<i>Unilever RFM Ice Cream Inc.</i>
Unilever Industries Private Ltd	536	-	
Unilever Thai Holdings Ltd.	518	1,041	<i>Unilever Thai Holdings Ltd.</i>
Unilever Lipton Ceylon Ltd.	-	547	<i>Unilever Lipton Ceylon Ltd.</i>
Hindustan Unilever Ltd	-	414	<i>Hindustan Unilever Ltd</i>
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 382)	<u>313</u>	<u>185</u>	<i>Others (individual balances less than Rp 382 each)</i>
	<u>243,432</u>	<u>253,620</u>	
Jumlah	<u>293,347</u>	<u>346,557</u>	<i>Total</i>

Sebagai persentase dari jumlah liabilitas jangka pendek 2.65% 3.19% *As a percentage of total current liabilities*

Analisis umur utang usaha adalah sebagai berikut:

The ageing analysis of trade creditors is as follows:

	30 September/ September 2017	31 Desember/ December 2016	
Lancar	5,005,380	4,535,185	<i>Current</i>
Lew at jatuh tempo 1 – 30 hari	9,126	102,172	<i>Overdue 1 – 30 days</i>
Lew at jatuh tempo lebih dari 30 hari	<u>61</u>	<u>4,553</u>	<i>Overdue more than 30 days</i>
Jumlah	<u>5,014,567</u>	<u>4,641,910</u>	<i>Total</i>

Saldo-saldo tersebut berasal dari pembelian bahan baku, bahan pembantu dan barang jadi.

These balances arose from the purchases of raw materials, supplies and finished goods.

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. Pajak

14. Taxation

a. Beban pajak penghasilan

a. Income tax expense

	30 September/ September 2017	30 September/ September 2016	
Kini:			Current:
- Non final	1,690,742	1,576,641	Non final -
- Final	768	1,797	Final -
Tangguhan	<u>71,971</u>	<u>35,312</u>	Deferred
Jumlah	<u>1,763,481</u>	<u>1,613,750</u>	Total

Pajak atas laba Perseroan sebelum pajak penghasilan berbeda dari nilai teoritis yang mungkin muncul apabila menggunakan tarif pajak terhadap laba pada entitas dalam jumlah sebagai berikut:

The tax on the Company's profit before income tax differs from the theoretical amount that would arise using the tax rate applicable to profits on the entity as follows:

	30 September/ September 2017	30 September/ September 2016	
Laba sebelum pajak penghasilan	6,992,881	6,364,301	Profit before income tax
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	1,748,220	1,591,075	Tax calculated at applicable tax rates
Dampak pajak penghasilan pada:			Tax effects of:
- Penghasilan kena pajak final	(518)	(1,187)	Income subject to final tax -
- Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perpajakan	16,696	16,836	Expenses not deductible for tax purposes
- Pajak penghasilan final	768	1,798	Final income tax -
- Penyesuaian periode lalu	<u>(1,685)</u>	<u>5,228</u>	Adjustment in respect of prior periods -
Beban pajak penghasilan	<u>1,763,481</u>	<u>1,613,750</u>	Income tax expense

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan taksiran penghasilan kena pajak Perseroan untuk periode-periode yang berakhir pada 30 September 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the profit before income tax as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income and the Company's estimated taxable income for the periods ended 30 September 2017 and 2016 is as follows:

	30 September/ September 2017	30 September/ September 2016	
Laba sebelum pajak penghasilan	6,992,881	6,364,301	Profit before income tax
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Provisi dan akrual	(124,052)	82,557	Provisions and accruals
Aset tetap dan aset takberwujud	(233,029)	(213,531)	Fixed assets and intangible assets
Kewajiban imbalan kerja	62,457	10,641	Employee benefits obligations
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Penghasilan bunga kena pajak final	(2,071)	(4,747)	Interest income subject to final tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan	<u>66,785</u>	<u>67,344</u>	Non-deductible expenses
Penghasilan kena pajak	<u>6,762,971</u>	<u>6,306,565</u>	Taxable income

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. Pajak (lanjutan)

14. Taxation(continued)

a. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

a. Income tax expense (continued)

	30 September/ September 2017	30 September/ September 2016	
Pajak penghasilan badan – periode Berjalan	1,690,742	1,576,641	Corporate income tax – current period
Dikurangi: Pajak penghasilan dibayar dimuka	<u>(1,526,223)</u>	<u>(1,502,749)</u>	Less: Prepaid income tax
Utang pajak penghasilan	<u>164,519</u>	<u>73,892</u>	Income tax payable

Jumlah penghasilan kena pajak untuk periode yang berakhir pada 30 September 2017 didasarkan atas perhitungan sementara.

The amount of taxable income for the period ended 30 September 2017 is based on preliminary calculations.

b. Liabilitas pajak tangguhan

b. Deferred tax liabilities

	30 September/September 2017			
	1 Januari/ January 2017	Dikreditkan/ (dibebankan) pada laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dikreditkan pada OCI/ Credited/ to OCI*	
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan:				Deferred tax assets/ (liabilities):
- Provisi dan akrual	133,060	(31,013)	-	102,047
- Aset tetap dan aset takberwujud	(643,927)	(56,572)	-	(700,499)
- Kewajiban imbalan kerja	265,716	15,614	-	281,330
	<u>(245,151)</u>	<u>(71,971)</u>	<u>-</u>	<u>(317,122)</u>

Deferred tax assets/ (liabilities):
 Provisions and accruals -
 Fixed assets -
 and intangible assets
 Employee -
 benefits obligations

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. Pajak (lanjutan)

14. Taxation (continued)

b. Liabilitas pajak tangguhan (lanjutan)

b. Deferred tax liabilities (continued)

	31 Desember/December 2016				
	31 Desember/ December 2015	Dikreditkan/ (dibebankan) pada laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dikreditkan pada OCI/ Credited/ to OCI*	31 Desember/ December 2016	
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan:					Deferred tax assets/ (liabilities):
- Provisi dan akrual	74,906	58,154	-	133,060	Provisions and accruals -
- Aset tetap dan aset takberwujud	(563,507)	(80,420)	-	(643,927)	Fixed assets - and intangible assets
- Kewajiban imbalan kerja	116,560	4,766	144,389	265,715	Employee - benefits obligations
	<u>(372,041)</u>	<u>(17,500)</u>	<u>144,389</u>	<u>(245,152)</u>	

*OCI = Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income

c. Pajak dibayar dimuka

c. Prepaid Taxes

	30 September/ September 2017	31 Desember/ December 2016	
Pajak lain-lain:			Other taxes:
- Pajak pertambahan nilai, bersih	29,618	-	Value added tax, net -
Jumlah	<u>29,618</u>	<u>-</u>	Total

d. Utang pajak

d. Taxes payable

	30 September/ September 2017	31 Desember/ December 2016	
Pajak penghasilan badan:			Corporate income tax:
- Pasal 25/29	164,519	286,191	Article 25/29 -
Pajak lain-lain:			Other taxes:
- Pasal 23/26	52,369	359,122	Article 23/26 -
- Pasal 21	9,218	13,037	Article 21 -
- Pajak pertambahan nilai, bersih	-	40,127	Value added tax, net -
	<u>61,587</u>	<u>412,286</u>	
Jumlah	<u>226,106</u>	<u>698,477</u>	Total

e. Administrasi

e. Administration

Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa Perseroan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu (*self-assessment*). Direktur Jendral Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak tersebut sebelum waktu kadaluarsa, sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku.

The taxation laws of Indonesia require that the Company submits individual tax returns on the basis of self-assessment. The Director General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within the statute of limitations, under prevailing regulations.

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. Akruai

15. Accruals

	30 September/ September 2017	31 Desember/ December 2016	
Iklan dan promosi	1,223,934	903,988	Advertising and promotion
Remunerasi karyawan	291,334	304,292	Remuneration
Distribusi	104,544	26,900	Distributions
Beban produksi lainnya	75,386	77,611	Other production costs
Sewa	63,924	37,285	Rent
Utilitas	30,472	27,320	Utilities
Bea masuk	24,068	19,028	Customs duty
Perangkat lunak	6,945	26,419	Software
Lain-lain	<u>276,472</u>	<u>236,910</u>	Others
Jumlah	<u>2,097,079</u>	<u>1,659,753</u>	Total

16. Utang lain-lain

16. Other payables

	30 September/ September 2017	31 Desember/ December 2016	
Pihak ketiga:			Third parties:
Jasa konsultan dan jasa lainnya	635,479	749,637	Consultant fees and other services
Utang dividen – pemegang saham publik	104,806	98,700	Dividends payable – public shareholders
Barang-barang teknik	40,329	244,763	Technical parts
Hutang Derivatif	560	-	Derivative Payable
Lain-lain	<u>289,879</u>	<u>115,573</u>	Others
Jumlah	<u>1,071,053</u>	<u>1,208,673</u>	Total

17. Kewajiban imbalan kerja jangka panjang

17. Long-term employee benefits obligations

Kewajiban imbalan kerja jangka panjang yang diakui dalam laporan posisi keuangan terdiri dari:

Long-term employee benefits obligations recognised in the statement of financial position consist of:

	30 September/ September 2017	31 Desember/ December 2016	
Imbalan pensiun	441,237	426,105	Pension benefits
Imbalan kesehatan pasca-kerja	483,268	454,143	Post-employment medical benefits
Imbalan pasca-kerja lainnya	55,824	48,121	Other post-employment benefits
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	<u>144,991</u>	<u>134,493</u>	Other long-term employee benefits
Jumlah	<u>1,125,320</u>	<u>1,062,862</u>	Total
Dikurangi:			Less:
Bagian lancar	<u>135,898</u>	<u>144,651</u>	Current portion
Bagian tidak lancar	<u>989,422</u>	<u>918,211</u>	Non-current portion

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. Kewajiban imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

17. Long-term employee benefits obligations (continued)

a. Imbalan pensiun

a. Pension benefits

Jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan ditentukan sebagai berikut:

The amounts recognised in the statement of financial position were determined as follows:

	30 September/ September 2017	31 Desember/ December 2016	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	1,479,348	1,405,085	Present value of defined benefit obligations
Nilai wajar dari aset program	<u>(1,038,111)</u>	<u>(978,980)</u>	Fair value of plan assets
	<u>441,237</u>	<u>426,105</u>	

Mutasi kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The movement in the defined benefit obligations is as follows:

	30 September/ September 2017	31 Desember/ December 2016	
Pada awal periode	1,405,085	870,459	At beginning of the period
Termasuk di dalam laba rugi			Included in profit or loss
Biaya bunga	80,535	87,116	Interest costs
Biaya jasa kini	55,318	46,488	Current service costs
Termasuk di dalam penghasilan komprehensif lain			Included in other comprehensive income
Rugi aktuarial yang timbul dari:			Actuarial loss arising from:
- asumsi keuangan	-	429,058	financial assumptions -
- penyesuaian	-	29,491	experience adjustments -
Lain-lain			Others
Imbalan yang dibayar	<u>(61,590)</u>	<u>(57,527)</u>	Benefits paid
Pada akhir periode/tahun	<u>1,479,348</u>	<u>1,405,085</u>	At the end of the period/year

Imbal hasil aktual atas aset program adalah Rp 63.295 (2016: Rp 56.709).

The actual return on plan assets was Rp 63,295 (2016: Rp 56,709).

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. Kewajiban imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

17. Long-term employee benefits obligations (continued)

a. Imbalan pensiun (lanjutan)

a. Pension benefits (continued)

Estimasi kewajiban imbalan pensiun pada tanggal 30 September 2017 tersebut berdasarkan asumsi tingkat diskonto per tanggal 30 September 2017 dan asumsi-asumsi lain berdasarkan asumsi laporan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh PT. Milliman Indonesia, sesuai dengan laporannya tertanggal 6 Januari 2017 (31 Desember 2016: 6 Januari 2017). Berikut ini adalah asumsi-asumsi utama aktuarial yang digunakan:

The estimated pension benefits obligations as at 30 September 2017 was based on the assumptions of discount rate as of 30 September 2017 and other assumptions based on assumptions of actuarial valuation report performed by PT Milliman Indonesia, in its report dated 6 January 2017 (31 December 2016: 6 January 2017). The principal actuarial assumptions used are as follows:

	30 September/ September 2017	31 Desember/ December 2016	
- Tingkat diskonto untuk kewajiban imbalan pasti	7.60%	7.60%	<i>Discount rate for defined benefits obligations</i>
- Tingkat diskonto untuk biaya jasa	7.70%	7.70%	<i>Discount rate for service cost</i>
- Tingkat kenaikan gaji	7.00%	7.00%	<i>Salary increases</i>
- Tingkat kenaikan imbalan pensiun	1.00%	1.00%	<i>Pension salary increases</i>
- Tingkat inflasi	4.00%	4.00%	<i>Inflation rate</i>
- Tingkat mortalita	Sebelum mencapai pensiun: Tabel Mortalita Indonesia 2011/TMI III <i>Pre-retirement: Indonesian Mortality Table 2011/TMI III</i>		<i>Mortality rate</i>
	Sesudah mencapai pensiun: Tabel Mortalita USA 1983 <i>Post retirement: USA General Annuitants Mortality Table 1983</i>		
- Tingkat pengunduran diri	8,00% pada usia 20 tahun, menurun menjadi 2,00% pada usia 45 tahun/ 8.00% at age 20, reducing to 2.00% at age 45 years		<i>Resignation rate</i>
- Tingkat pensiun dini	2,00% per tahun dari usia 45-50 tahun/ 2.00% per annum from age 45-50 years		<i>Early retirement rate</i>

Pada tanggal 30 September 2017, rata-rata tertimbang durasi kewajiban imbalan pasti adalah 19,5 tahun (31 Desember 2016: 19,5 tahun).

As at 30 September 2017, the weighted-average duration of the defined benefit obligation was 19.5 years (31 December 2016: 19.5 years).

Pendanaan Perseroan atas program manfaat pasti pada tahun 2017 diperkirakan sebesar Rp 68.395.

The Company's funding of the defined benefit plan in 2017 is expected to be Rp 68,395.

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. Kewajiban imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

17. Long-term employee benefits obligations (continued)

a. Imbalan pensiun (lanjutan)

a. Pension benefits (continued)

Mutasi nilai wajar aset program untuk imbalan pensiun selama periode berjalan adalah sebagai berikut:

The movement in the fair value of plan assets for pension benefits during the period is as follows:

	30 September/ September 2017	31 Desember/ December 2016	
Pada awal periode	978,980	855,573	<i>At beginning of the period</i>
Termasuk di dalam laba rugi			<i>Included in profit or loss</i>
Pendapatan bunga atas aset program	63,295	88,334	<i>Interest income on plan assets</i>
Termasuk di dalam penghasilan komprehensif lain			<i>Included in other comprehensive income</i>
Imbal hasil atas aset program pensiun tidak termasuk pendapatan bunga	-	21,686	<i>Return on plan assets excluding interest income</i>
Lain-lain			<i>Others</i>
Iuran pekerja	6,441	8,779	<i>Employee's contributions</i>
Iuran pemberi kerja	50,985	62,135	<i>Employer's contribution</i>
Imbalan yang dibayar	(61,590)	(57,527)	<i>Benefits paid</i>
Pada akhir period/tahun	<u>1,038,111</u>	<u>978,980</u>	<i>At the end of the period/year</i>

Aset program terdiri dari:

Plan assets comprise the following:

	30 September/September 2017		31 Desember/December 2016		
Instrumen ekuitas	459,920	42.39%	456,834	46.67%	<i>Equity instruments</i>
Instrumen utang	530,789	48.92%	419,411	42.84%	<i>Debt instruments</i>
Deposito berjangka	94,200	8.68%	102,735	10.49%	<i>Time deposits</i>

Hasil yang diharapkan dari aset program ditentukan dengan mempertimbangkan imbal hasil yang diharapkan atas aset dengan mengacu kepada kebijakan investasi. Hasil yang diharapkan dari investasi dengan bunga tetap didasarkan pada hasil pengembalian bruto pada tanggal pelaporan. Hasil yang diharapkan dari investasi ekuitas mencerminkan tingkat imbal hasil jangka panjang aktual historis yang terjadi untuk tiap-tiap pasar.

The expected return on plan assets is determined by considering the expected returns available on the assets underlying the current investments policy. Expected yields on fixed interest investments are based on gross redemption yields as at the reporting date. Expected returns on equity investments reflect long-term real rates of return experienced historically in the respective markets.

Analisis sensitivitas

Sensitivity analysis

Kemungkinan adanya perubahan yang wajar pada tanggal pelaporan terhadap salah satu asumsi aktuarial yang relevan, dengan asumsi lainnya konstan, akan mempengaruhi kewajiban imbalan pasti sebesar jumlah yang ditunjukkan di bawah ini.

Reasonably possible changes at the reporting date to one of the relevant actuarial assumptions, holding other assumptions constant, would have affected the defined benefit obligation by the amount shown below.

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. Kewajiban imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

17. Long-term employee benefits obligations (continued)

a. Imbalan pensiun (lanjutan)

a. Pension benefits (continued)

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, dampak pergerakan 1,00% dalam asumsi tingkat diskonto adalah sebagai berikut:

As at 30 September 2017 and 31 December 2016, the effect of a 1.00% movement in the assumed discount rate is as follows:

	<u>30 September/September 2017</u>		
	<u>Kenaikan/ Increase</u>	<u>(Penurunan)/ (Decrease)</u>	
Dampak terhadap nilai kini kewajiban	(219,980)	284,119	Effect on the present value of the obligation
	<u>31 Desember/December 2016</u>		
	<u>Kenaikan/ Increase</u>	<u>(Penurunan)/ (Decrease)</u>	
Dampak terhadap nilai kini kewajiban	(217,835)	286,266	Effect on the present value of the obligation

b. Imbalan kesehatan pasca-kerja

b. Post-employment medical benefits

Perseroan menyelenggarakan program imbalan kesehatan pasca-kerja yang tidak didanai. Metodologi, asumsi-asumsi dan frekuensi penilaian adalah sama dengan yang digunakan untuk program imbalan pensiun Perseroan.

The Company provides an unfunded post-employment medical benefits scheme. The methodology, assumptions and frequency of valuations are similar to those used for the Company's defined benefit pension scheme.

Di samping asumsi-asumsi yang digunakan pada program pensiun, asumsi-asumsi aktuarial lainnya yang relevan ialah kenaikan biaya klaim kesehatan dalam jangka panjang sebesar 7,00% (31 Desember 2016: 7,00%) dan klaim tahunan atas program imbalan kesehatan pasca-kerja sebesar Rp 24.087.000 (nilai penuh) (31 Desember 2016: Rp 24.087.000 (nilai penuh)) per karyawan.

In addition to the assumptions used for the pension scheme, other relevant assumptions are long-term increase on medical claim costs of 7.00% (31 December 2016: 7.00%) and annual claims of the post-employment medical benefits of Rp 24,087,000 (full amount) (31 December 2016: Rp 24,087,000 (full amount)) per employee.

Mutasi kewajiban adalah sebagai berikut:

The movement in the obligations is as follows:

	<u>30 September/ September 2017</u>	<u>31 Desember/ December 2016</u>	
Pada awal periode	454,143	301,260	At beginning of the period
Termasuk dalam laba rugi			Included in profit or loss
Biaya bunga	25,912	30,467	Interest costs
Biaya jasa kini	12,721	7,556	Current service costs
Termasuk dalam penghasilan komprehensif lain			Included in other comprehensive income
Rugi/(laba) aktuarial yang timbul dari:			Actuarial loss/(gain) arising from:
- asumsi keuangan	-	134,526	financial assumptions -
- penyesuaian	-	(1,905)	experience adjustments -
Lain-lain			Others
Imbalan yang dibayar	(9,508)	(17,761)	Benefits paid
Pada akhir periode/tahun	<u>483,268</u>	<u>454,143</u>	At the end of the period/year

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. Kewajiban imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

17. Long-term employee benefits obligations (continued)

b. Imbalan kesehatan pasca-kerja (lanjutan)

b. Post-employment medical benefits (continued)

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, dampak pergerakan 1,00% dalam asumsi tingkat tren biaya kesehatan adalah sebagai berikut:

As at 30 September 2017 and 31 December 2016, the effect of a 1.00% movement in the assumed medical cost trend rate is as follows:

	<u>30 September/September 2017</u>		
	<u>Kenaikan/ Increase</u>	<u>(Penurunan)/ (Decrease)</u>	
Dampak terhadap nilai kini kewajiban	85,611	(66,747)	Effect on the present value of the obligation
	<u>31 Desember/December 2016</u>		
	<u>Kenaikan/ Increase</u>	<u>(Penurunan)/ (Decrease)</u>	
Dampak terhadap nilai kini kewajiban	86,820	(64,539)	Effect on the present value of the obligation

c. Imbalan pasca-kerja lainnya

c. Other post-employment benefits

Mutasi kewajiban adalah sebagai berikut:

The movement in the obligations is as follows:

	<u>30 September/ September 2017</u>	<u>31 Desember/ December 2016</u>	
Pada awal periode	48,121	33,923	At the beginning of the period
Termasuk di dalam laba rugi			Included in profit or loss
Biaya jasa kini	2,844	5,596	Current service costs
Biaya bunga	5,843	3,519	Interest costs
Termasuk di dalam penghasilan komprehensif lain			Included in other comprehensive income
(Laba)/rugi aktuarial yang timbul dari:			Actuarial (gain)/loss arising from:
- asumsi keuangan	-	10,982	financial assumptions -
- penyesuaian	-	(2,912)	experience adjustments -
Lain-lain			Others
Imbalan yang dibayar	(984)	(2,987)	Benefits paid
Pada akhir periode/tahun	<u>55,824</u>	<u>48,121</u>	At the end of the period/year

d. Imbalan kerja jangka panjang lainnya

d. Other long-term employee benefits

Mutasi kewajiban adalah sebagai berikut:

The movement in the obligations is as follows:

	<u>30 September/ September 2017</u>	<u>31 Desember/ December 2016</u>	
Pada awal periode	134,493	116,173	At the beginning of the period
Biaya jasa kini	7,497	28,704	Current service costs
Biaya bunga	25,150	11,491	Interest costs
Imbalan yang dibayar	(22,149)	(27,658)	Benefits paid
Keuntungan aktuarial	-	(2,240)	Actuarial gain
Dampak dari perubahan asumsi aktuarial	-	8,023	Effect of changes in actuarial assumptions
Pada akhir periode/tahun	<u>144,991</u>	<u>134,493</u>	At the end of the period/year

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. Modal saham

Saham Perseroan memiliki nilai nominal Rp 10 (nilai penuh) per saham. Rincian kepemilikan saham Perseroan pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

<u>Pemegang saham/ Shareholders</u>	<u>Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</u>	<u>Jumlah/ Total</u>
Unilever Indonesia Holding B.V. ("UIH")	6,484,877,500	85.0	64,849
Publik/ <i>Public</i>	1,145,122,500	15.0	11,451
Modal saham yang beredar/ <i>Outstanding share capital</i>	<u>7,630,000,000</u>	<u>100.0</u>	<u>76,300</u>

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, UIH yang memiliki 6.484.877.500 saham atau 85,00% dari jumlah modal saham dasar, ditempatkan dan disetor penuh Perseroan, merupakan pemegang saham terbesar Perseroan (lihat Catatan 1); dan tidak ada pemegang saham lain yang memiliki saham lebih dari 5,00% dari jumlah modal saham dasar, ditempatkan dan disetor penuh Perseroan.

Pada tanggal 30 September 2017, Direktur-direktur yang memiliki saham publik Perseroan adalah Tn. Willy Saelan dan Ibu Hernie Raharja (31 Desember 2016: Tn. Willy Saelan dan Ibu Hernie Raharja), dengan kepemilikan tidak lebih dari 0,001% dari jumlah modal saham dasar, ditempatkan dan disetor penuh Perseroan. Tidak ada anggota Dewan Komisaris dan Direksi lain yang memiliki saham Perseroan.

19. Tambahan modal disetor

	<u>30 September/ September 2017</u>
Agio saham	15,227
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali (Catatan 20)	<u>80,773</u>
Tambahan modal disetor	<u>96,000</u>

Agio saham merupakan selisih antara harga jual (Rp 3.175 (nilai penuh) per saham) dengan nilai nominal sebelum pemecahan saham (Rp 1.000 (nilai penuh) per saham) untuk 9.200.000 saham yang dijual melalui Bursa Efek di Indonesia pada Desember 1981, setelah dikurangi kapitalisasi ke modal saham melalui pembagian 4.783.333 saham bonus senilai Rp 4.783.333.000 (nilai penuh) pada tahun 1993.

18. Share capital

The Company's shares have a par value of Rp 10 (full amount) per share. The share ownership details of the Company as at 30 September 2017 and 31 December 2016 were as follows:

<u>Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</u>	<u>Jumlah/ Total</u>
6,484,877,500	85.0	64,849
1,145,122,500	15.0	11,451
<u>7,630,000,000</u>	<u>100.0</u>	<u>76,300</u>

As at 30 September 2017 and 31 December 2016, UIH which held 6,484,877,500 shares or 85.00% of the total authorised, issued and fully paid-up shares of the Company, was the majority shareholder of the Company (refer to Note 1); and no other shareholders held more than 5.00% of the total authorised, issued and fully paid-up shares of the Company.

As at 30 September 2017, the Directors who held the Company's public shares were Mr. Willy Saelan and Mrs. Hernie Raharja (31 December 2016: Mr. Willy Saelan and Mrs. Hernie Raharja), with an ownership of not more than 0.001% of the total authorised, issued and fully paid-up shares of the Company. There were no other members of the Board of Commissioners and Directors who held the Company's shares.

19. Additional paid-in capital

	<u>31 Desember/ December 2016</u>	
Agio saham	15,227	<i>Capital paid-in excess of par value Balance arising from restructuring transactions between entities under common control (Note 20)</i>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali (Catatan 20)	<u>80,773</u>	
Tambahan modal disetor	<u>96,000</u>	<i>Additional paid-in capital</i>

Capital paid-in excess of par value represents the difference between the selling price (Rp 3,175 (full amount) per share) and the par value prior to the stock splits (Rp 1,000 (full amount) per share) of 9,200,000 shares issued on the Stock Exchange in Indonesia in December 1981, net of the capitalisation to the share capital through the distribution of 4,783,333 bonus shares amounting to Rp 4,783,333,000 (full amount) in 1993.

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependengali

Saldo akun ini merupakan selisih antara nilai buku ekuitas PT Knorr Indonesia ("PT KI") dan harga pembelian saham PT KI pada saat Perseroan mengakuisisi saham PT KI yang dimiliki Unilever Overseas Holdings Ltd. (pihak berelasi) pada tanggal 21 Januari 2004. Selanjutnya, pada tanggal 30 Juli 2004, Perseroan melakukan penggabungan usaha dengan PT KI dimana Perseroan adalah pihak yang menerima penggabungan.

21. Dividen

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, pembayaran dividen dapat disetujui dalam rapat Direksi dan Dewan Komisaris untuk kemudian bersama-sama dengan pembayaran dividen final disahkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

20. Balance arising from restructuring transactions between entities under common control

The balance of this account represents the difference between the book value of the equity of PT Knorr Indonesia ("PT KI") and the purchase price of PT KI's shares when the Company acquired PT KI's shares held by Unilever Overseas Holdings Ltd. (a related party) on 21 January 2004. Subsequently, on 30 July 2004, the Company merged with PT KI where the Company was the surviving company.

21. Dividends

Based on the Company's Articles of Association, dividend payments may be approved by meetings of the Directors and Board of Commissioners which together with the final dividend payments are authorised by the Annual General Meeting of the Shareholders.

	Tanggal deklarasi/ <i>Declaration date</i>	Tanggal pembayaran/ <i>Payment date</i>	Dividen per saham/ <i>Dividend per share</i> (Rupiah penuh/ <i>full amount</i> Rupiah)	30 September/ September 2017	31 Desember/ December 2016	
Dividen final 2016	20 Juni/June 2017	20 Juli/July 2017	460	3,509,800	-	Final dividend 2016
Dividen interim 2016	28 November 2016	22 Desember/ December 2016	375	-	2,861,250	Interim dividend 2016
Dividen final 2015	14 Juni/June 2016	15 Juli/July 2016	424	-	3,235,120	Final dividend 2015
				<u>3,509,800</u>	<u>6,096,370</u>	

Pada tanggal 30 September 2017, jumlah dividen yang belum dibayarkan kepada pemegang saham Rp 104.806 (31 Desember 2016: Rp 98.700) telah dicatat sebagai utang lain-lain (Catatan 16).

Perseroan melakukan penghapusan utang dividen pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp 849. Penghapusan ini didasarkan pada Anggaran Dasar Perseroan yang menyatakan bahwa laba yang dibagikan, sebagai dividen, yang tidak diambil setelah lewat waktu 15 (lima belas) tahun sejak Perseroan menyediakan dana tersebut untuk dibayarkan, akan menjadi milik Perseroan. Jumlah utang dividen yang dihapus ini kemudian dibukukan dalam pos pendapatan lain-lain.

22. Saldo laba yang dicadangkan

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 22 Mei 2008 menyetujui penyisihan saldo laba sebesar 20,00% dari jumlah modal yang ditempatkan atau sebesar Rp 15.260 sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas ("UU Perseroan Terbatas").

As at 30 September 2017, dividends which had not been paid to the shareholders amounting to Rp 104,806 (31 December 2016: Rp 98,700), were recorded as other payables (Note 16).

On 31 December 2016, Company also reversed dividend payables of Rp 849. This reversal is based on Company's Articles of Association that stated: distributed earnings to shareholders, as dividends, that are not requested back after a period of 15 (fifteen) years since the Company appropriated those earnings to be paid, will be returned back to Company. The amount of reversal would then be recognized as other income.

22. Appropriated retained earnings

At the Company's Extraordinary General Meeting of the Shareholders on 22 May 2008, the Company established a statutory reserve of 20.00% of the issued share capital or amounting to Rp 15,260 in accordance with Indonesian Limited Liability Company Law No. 40 of the year 2007 (the "Company Law").

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. Penjualan bersih

23. Net sales

	<u>30 September/ September 2017</u>	<u>30 September/ September 2016</u>	
Dalam negeri	29,387,801	28,495,287	Domestic
Ekspor	<u>1,825,705</u>	<u>1,606,161</u>	Export
Jumlah	<u>31,213,506</u>	<u>30,101,448</u>	Total

Tidak ada pelanggan yang secara individu memiliki jumlah transaksi melebihi 10,00% dari penjualan bersih.

No individual customer had total transactions of more than 10.00% of net sales.

Penjualan ekspor Perseroan sebesar Rp 1.825.705 (2016: Rp 1.606.161) hanya terdiri dari penjualan kepada pihak berelasi. Penjualan ekspor kepada pihak berelasi tersebut setara dengan masing-masing 5,85% dan 5,34% dari jumlah penjualan bersih untuk periode-periode yang berakhir pada 30 September 2017 dan 2016.

The Company's export sales amounting to Rp 1,825,705 (2016: Rp 1,606,161) only consist of sales to related parties. The export sales to related parties represent 5.85% and 5.34% of total net sales, for the periods ended 30 September 2017 and 2016, respectively.

Rincian penjualan kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of sales to related parties are as follows:

	<u>30 September/ September 2017</u>	<u>30 September/ September 2016</u>	
Unilever Asia Private Ltd.	1,232,617	1,078,053	Unilever Asia Private Ltd.
Unilever Philippines, Inc.	287,409	281,772	Unilever Philippines, Inc.
Unilever Japan K.K.	63,218	49,382	Unilever Japan K.K.
Unilever Vietnam International Co.	54,725	53,973	Unilever Vietnam International Co.
Unilever Taiwan Ltd.	50,446	55,845	Unilever Taiwan Ltd.
Unilever RFM Ice Cream Inc.	45,672	35,490	Unilever RFM Ice Cream Inc.
Unilever Ghana Ltd	29,734	-	Unilever Ghana Ltd
Unilever South Africa (Pty) Ltd.	14,521	7,518	Unilever South Africa (Pty) Ltd.
Unilever Supply Chain Company AG	12,920	11,051	Unilever Supply Chain Company AG
Unilever Caribbean Ltd.	10,046	2,615	Unilever Caribbean Ltd.
Unilever Korea Ltd.	8,278	15,673	Unilever Korea Ltd.
Unilever Hongkong	4,881	4,429	Unilever Hongkong
Unilever Gulf Free Zone Establishment	3,108	122	Unilever Gulf Free Zone Establishment
Hindustan Unilever Ltd.	2,584	4,330	Hindustan Unilever Ltd.
Wall's (China) Co. Ltd	1,482	-	Wall's (China) Co. Ltd
Unilever Lipton Ceylon Ltd.	1,322	1,492	Unilever Lipton Ceylon Ltd.
Unilever Djibouti Limited	861	-	Unilever Djibouti Limited
Unilever Colombia SCC S.A.S	850	-	Unilever Colombia SCC S.A.S
Unilever ASCC AG	832	-	Unilever ASCC AG
Unilever Manufacturera S DE RL DE CV	-	1,543	Unilever Manufacturera S DE RL DE CV
Unilever China Limited	-	1,641	Unilever China Limited
Lain-lain (jumlah masing-masing kurang dari Rp 382)	<u>199</u>	<u>1,232</u>	Others (individual amounts less than Rp 382 each)
Jumlah	<u>1,825,705</u>	<u>1,606,161</u>	Total

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. Harga pokok penjualan

Komponen harga pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2017	30 September/ September 2016
Bahan baku		
- Awal periode	729,097	591,393
- Pembelian	12,027,284	11,993,714
- Akhir periode	<u>(756,226)</u>	<u>(777,693)</u>
Bahan baku yang digunakan	12,000,155	11,807,414
Biaya tenaga kerja langsung (Catatan 27)	458,597	473,963
Penyusutan aset tetap (Catatan 9f)	339,778	287,733
Beban pabrikasi lainnya	<u>1,256,922</u>	<u>1,030,133</u>
Jumlah biaya produksi	14,055,452	13,599,243
Barang dalam proses		
- Awal periode	163,856	128,634
- Akhir periode	<u>(154,016)</u>	<u>(155,154)</u>
Harga pokok produksi	14,065,292	13,572,723
Barang jadi		
- Awal periode	1,505,221	1,547,567
- Pembelian	1,249,813	1,193,689
- Akhir periode	<u>(1.660,121)</u>	<u>(1.515,280)</u>
Jumlah	<u>15,160,205</u>	<u>14,798,699</u>

Tidak ada pembelian dari pemasok yang secara individu melebihi 10,00% dari total pembelian bahan baku dan barang jadi Perseroan.

Pembelian bahan baku dan barang jadi Perseroan dari pihak berelasi untuk periode yang berakhir pada 30 September 2017 berjumlah Rp 1.135.971 (2016: Rp 326.661) setara dengan 8,56% (2016: 2,48%) dari total seluruh pembelian bahan baku dan barang jadi.

24. Cost of goods sold

The components of the cost of goods sold are as follows:

	30 September/ September 2017	30 September/ September 2016
Bahan baku		
- At the beginning of the period -	729,097	591,393
Purchases -	12,027,284	11,993,714
At the end of the period -	<u>(756,226)</u>	<u>(777,693)</u>
Raw materials used	12,000,155	11,807,414
Direct labour costs (Note 27)	458,597	473,963
Depreciation of fixed assets (Note 9f)	339,778	287,733
Manufacturing overheads	<u>1,256,922</u>	<u>1,030,133</u>
Total production costs	14,055,452	13,599,243
Work in process		
- At the beginning of the period -	163,856	128,634
At the end of the periode -	<u>(154,016)</u>	<u>(155,154)</u>
Cost of goods manufactured	14,065,292	13,572,723
Finished goods		
- At the beginning of the period -	1,505,221	1,547,567
Purchases -	1,249,813	1,193,689
At the end of the periode -	<u>(1.660,121)</u>	<u>(1.515,280)</u>
Total	<u>15,160,205</u>	<u>14,798,699</u>

No purchase from an individual supplier was made in excess of 10.00% of the Company total purchases of raw materials and finished goods.

The Company's purchases of raw materials and finished goods from related parties for the period ended 30 September 2017 was Rp 1.135,971 (2016: Rp 326,661) which represents 8.56% (2016: 2.48%) of the total purchases of raw materials and finished goods.

PT Unilever Indonesia Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan Interim
30 September 2017 dan 31 Desember 2016
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2017 dan 2016

PT Unilever Indonesia Tbk
Notes to the Interim Financial Statements
30 September 2017 and 31 December 2016
For The Nine-Month Periods Ended
30 September 2017 and 2016

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pembelian bahan baku dan barang jadi dari pihak berelasi terdiri dari:

Purchases of raw materials and finished goods from related parties comprise:

	30 September/ September 2017	30 September/ September 2016	
Unilever Asia Private Ltd.	670,331	214,569	<i>Unilever Asia Private Ltd.</i>
PT Unilever Oleochemical Indonesia	347,678	68,222	<i>PT Unilever Oleochemical Indonesia</i>
Unilever India Export Limited	55,109	289	<i>Unilever India Export Limited</i>
Unilever Vietnam International Co.	26,793	9,583	<i>Unilever Vietnam International Co.</i>
Unilever Supply Chain Company AG	23,577	4,309	<i>Unilever Supply Chain Company AG</i>
Unilever Philippines, Inc.	6,707	1,664	<i>Unilever Philippines, Inc.</i>
Unilever Thai Holdings Ltd	3,957	-	<i>Unilever Thai Holdings Ltd</i>
PT Unilever Enterprise Indonesia (d/h PT Unilever Body Care Indonesia)	749	2,296	<i>PT Unilever Enterprise Indonesia (d/h PT Unilever Body Care Indonesia)</i>
Unilever Industries Private Ltd	543	1,071	<i>Unilever Industries Private Ltd</i>
Unilever Europe BV	527	-	<i>Unilever Europe BV</i>
Hindustan Unilever Ltd.	-	14,007	<i>Hindustan Unilever Ltd.</i>
Unilever IT Global Service Europe	-	3,720	<i>Unilever IT Global Service Europe</i>
Unilever R&D Port Sunlight	-	2,557	<i>Unilever R&D Port Sunlight</i>
Unilever China Ltd.	-	2,348	<i>Unilever China Ltd.</i>
Unilever Sanayi Ve Ticaret Turk	-	1,087	<i>Unilever Sanayi Ve Ticaret Turk</i>
Unilever Lipton Ceylon Ltd.	-	502	<i>Unilever Lipton Ceylon Ltd.</i>
Lain-lain (jumlah masing-masing kurang dari Rp 382)	-	437	<i>Others (individual amount less than Rp 382 each)</i>
Jumlah	<u>1,135,971</u>	<u>326,661</u>	<i>Total</i>

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. a. Beban pemasaran dan penjualan

25. a. Marketing and selling expenses

	30 September/ September 2017	30 September/ September 2016	
Iklan dan riset pasar	2,112,103	2,189,139	Advertising and market research
Distribusi	1,490,816	1,441,869	Distribution
Promosi	1,153,147	1,179,089	Promotion
Remunerasi dan imbalan kerja	555,497	531,406	Remuneration and employee benefits
Beban penjualan	382,255	204,000	Sales expenses
Penyusutan aset tetap (Catatan 9f)	108,143	100,604	Depreciation of fixed assets (Note 9f)
Imbalan kerja jangka panjang	57,144	40,755	Long-term employee benefits
Sewa	46,058	43,847	Rent
Informasi dan telekomunikasi	47,414	77,755	Information and telecommunications
Jasa konsultan dan jasa lainnya	36,690	123,995	Consultant fees and other services
Perjalanan dinas dan jamuan	13,497	50,235	Travelling and representation
Lain-lain	53,343	27,374	Others
Jumlah	<u>6,056,107</u>	<u>6,010,068</u>	Total

25. b. Beban umum dan administrasi

25. b. General and administration expenses

	30 September/ September 2017	30 September/ September 2016	
Trademark, teknologi dan biaya jasa (Catatan 7b)	2,115,942	2,059,665	Trademark, technology and service fees (Note 7b)
Remunerasi dan imbalan kerja	275,013	245,778	Remuneration and employee benefits
Informasi dan telekomunikasi	103,299	54,931	Information and telecommunications
Jasa konsultan dan jasa lainnya	97,158	114,112	Consultant fees and other services
Imbalan kerja jangka panjang	22,430	12,270	Long-term employee benefits
Sewa	18,486	36,914	Rent
Perjalanan dinas dan jamuan	19,672	25,310	Travelling and representation
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 11)	15,914	15,915	Amortisation of intangible assets (Note 11)
Penyusutan aset tetap (Catatan 9f)	18,767	2,151	Depreciation of fixed assets (Note 9f)
Pendidikan dan pelatihan	9,009	8,749	Education and training
Lain-lain	209,562	243,980	Others
Jumlah	<u>2,905,252</u>	<u>2,819,775</u>	Total

26. (Beban)/penghasilan lain-lain, bersih

26. (Expenses)/Other income, net

	30 September/ September 2017	30 September/ September 2016	
(Kerugian)/keuntungan selisih kurs, bersih	(6,549)	6,693	(Loss)/gain on foreign exchange, net
Keuntungan/(kerugian) penjualan aset tetap (Catatan 9d)	<u>358</u>	<u>(3,593)</u>	Gain/(loss) on sale of fixed assets (Note 9d)
Jumlah	<u>(6,191)</u>	<u>3,100</u>	Total

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. Beban karyawan

Jumlah beban karyawan yang terjadi selama tahun 2017 adalah Rp 1.368.681 (2016: Rp 1.304.172) dan dicatat masing-masing Rp 458.597 (2016: Rp 473.963), Rp 612.641 (2016: Rp 572.161), dan Rp 297.443 (2016: Rp 258.048) sebagai bagian dari biaya produksi, beban pemasaran dan penjualan, dan beban umum dan administrasi.

Jumlah karyawan Perseroan pada tanggal 30 September 2017 dan 2016 (tidak diaudit) masing-masing 6.107 dan 6.203.

27. Employee costs

Total employee costs for the year 2017 were Rp 1,368,681 (2016: Rp 1,304,172) and were recorded as part of the production costs, marketing and selling expenses, and general and administration expenses amounting to Rp 458,597 (2016: Rp 473,963), Rp 612,641 (2016: Rp 572,161), and Rp 297,443 (2016: Rp 258,048), respectively.

The number of employees of the Company as at 30 September 2017 and 2016 (unaudited) was 6,107 and 6,203, respectively.

28. Laba bersih per saham dasar

	30 September/ September 2017
Laba periode berjalan	<u>5,229,400</u>
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (dalam jutaan)	<u>7,630</u>
Laba bersih per saham dasar (nilai penuh)	<u>685</u>

Tidak ada efek yang dapat menimbulkan dilusi. Sehingga, laba per saham dasar sama dengan laba bersih per saham dilusian.

28. Basic earnings per share

	30 September/ September 2016	
	<u>4,750,551</u>	<i>Profit for the period</i>
	<u>7,630</u>	<i>Weighted average number of ordinary shares outstanding (in millions)</i>
	<u>623</u>	<i>Basic earnings per share (full amount)</i>

There is no security which has a potential dilution feature. Accordingly, the basic earnings per share is the same as the diluted earnings per share.

PT Unilever Indonesia Tbk
 Catatan atas Laporan Keuangan Interim
 30 September 2017 dan 31 Desember 2016
 Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
 30 September 2017 dan 2016

PT Unilever Indonesia Tbk
 Notes to the Interim Financial Statements
 30 September 2017 and 31 December 2016
 For The Nine-Month Periods Ended
 30 September 2017 and 2016

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. Aset dan liabilitas dalam mata uang asing

29. Assets and liabilities denominated in foreign currencies

Aset dan liabilitas dalam berbagai mata uang asing adalah sebagai berikut:

Assets and liabilities denominated in various foreign currencies are as follows:

	30 September/September 2017		
	Mata uang asing (nilai penuh/ Foreign currencies (full amount)	Dalam jutaan Rupiah/ In millions of Rupiah	
Aset			Assets
Kas dan setara kas	USD EUR	7,646,161 3,293,933	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade debtors
- Pihak ketiga	USD	-	Third parties -
- Pihak berelasi	USD	29,715,757	Related parties -
Piutang lain-lain dari pihak berelasi	USD	128,817	Amounts due from related parties
		558,159	
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha			Trade creditors
- Pihak ketiga	USD EUR GBP SGD THB SEK AUD CHF MYR INR	17,168,174 6,018,001 1,192,718 1,537,610 16,269,802 673,089 67,101 27,430 19,737 208,738	231,633 95,614 21,587 15,270 6,573 1,118 710 381 63 43
- Pihak berelasi	USD EUR	14,367,032 3,121,349	193,840 49,592
Utang lain-lain			Other payables
- Pihak ketiga	EUR GBP USD SEK THB	112,034 18,675 21,420 143,889 349,010	1,780 338 289 239 141
- Pihak berelasi	EUR GBP USD PHP	2,963,557 488,812 526,015 22,642	47,085 8,847 7,097 6
		682,246	
Selisih lebih liabilitas atas aset dalam mata uang asing		124,087	Excess of liabilities over assets denominated in foreign currencies

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. Aset dan liabilitas dalam mata uang asing (lanjutan)

29. Assets and liabilities denominated in foreign currencies (continued)

	31 Desember/December 2016		
	Mata uang asing (nilai penuh/ Foreign currencies (full amount)	Dalam jutaan Rupiah/ In millions of Rupiah	
Aset			Assets
Kas dan setara kas	USD	11,155,850	Cash and cash equivalents
	EUR	5,387,635	
Piutang usaha			Trade debtors
- Pihak ketiga	USD	9,973	Third parties -
- Pihak berelasi	USD	31,063,412	Related parties -
Piutang lain-lain dari pihak berelasi	USD	460,926	Amounts due from related parties
	EUR	663,756	
		658,838	
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha			Trade creditors
- Pihak ketiga	USD	17,978,118	Third parties -
	EUR	6,064,381	
	GBP	1,485,099	
	SGD	1,568,165	
	THB	25,879,679	
	MYR	97,130	
	AUD	11,358	
	SEK	68,521	
	HKD	9,238	
	INR	30,457	
	CHF	228	
- Pihak berelasi	USD	11,682,048	Related parties -
	EUR	6,861,158	
Utang lain-lain			Other payables
- Pihak ketiga	USD	447,455	Third parties -
	EUR	351,008	
	SEK	732,022	
	SGD	19,722	
	THB	243,316	
	GBP	4,014	
- Pihak berelasi	EUR	8,777,588	Related parties -
	USD	1,870,261	
	GBP	545,371	
	PHP	1,866,364	
		810,646	
Selisih lebih liabilitas atas aset dalam mata uang asing		151,808	Excess of liabilities over assets denominated in foreign currencies

29. Aset dan liabilitas dalam mata uang asing (lanjutan)

Nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat dan Euro telah bergerak dari masing-masing Rp 13.492 dan Rp 15.888 (nilai penuh) pada 30 September 2017 menjadi Rp 13.630 dan Rp 15.859 (nilai penuh) pada tanggal 27 Oktober 2017.

30. Informasi segmen

Manajemen telah menentukan segmen operasi berdasarkan laporan yang ditelaah oleh Direksi yang digunakan untuk mengambil keputusan strategis.

Maksud dan tujuan Perseroan antara lain berusaha dalam bidang produksi, pemasaran dan distribusi barang-barang konsumsi. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan menjalankan usahanya secara terintegrasi.

Bisnis Perseroan dikelompokkan menjadi dua bidang produk utama sebagai berikut:

- Kebutuhan Rumah Tangga dan Perawatan Tubuh, yang berkaitan dengan produk-produk pembersih yang digunakan dalam rumah tangga dan produk-produk kosmetik.
- Makanan dan Minuman, yang berkaitan dengan produk-produk makanan dan minuman termasuk es krim.

Informasi segmen yang diberikan kepada Direksi untuk setiap segmen adalah sebagai berikut:

29. Assets and liabilities denominated in foreign currencies (continued)

The exchange rate for the US Dollar and Euro against the Rupiah has moved from Rp 13,492 and Rp 15,888 (full amount) on 30 September 2017 to Rp 13,630 and Rp 15,859 (full amount), respectively on 27 October 2017.

30. Segment information

Management has determined the operating segments based on the reports reviewed by Directors that are used to make strategic decisions.

The objectives and purposes of the Company among others are to engage in the manufacturing, marketing and distribution of consumer goods. To achieve these objectives and purposes, the Company manages its business as an integrated business field.

The Company's business is grouped into two principal product areas as follows:

- *Home and Personal Care, which relates to the cleaning products which are used in the household and the cosmetic products.*
- *Foods and Refreshment, which relates to the food and beverage products including ice cream.*

The segment information provided to the Directors for the reportable segments are as follows:

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. Informasi segmen (lanjutan)

30. Segment information (continued)

a. Laba segmen

a. Segment income

	<u>30 September/September 2017</u>			
	<u>Kebutuhan Rumah Tangga dan Perawatan Tubuh/ Home and Personal Care</u>	<u>Makanan dan Minuman/ Foods and Refreshment</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Penjualan bersih	<u>21,061,521</u>	<u>10,151,985</u>	<u>31,213,506</u>	Net sales
Laba bruto	<u>11,409,487</u>	<u>4,643,814</u>	<u>16,053,301</u>	Gross profit
Hasil segmen	<u>6,755,699</u>	<u>1,927,883</u>	<u>8,683,582</u>	Segment result
Beban yang tidak dapat dialokasikan:				Unallocated expenses:
Beban pemasaran dan penjualan			(784,657)	Marketing and selling expenses
Beban umum dan administrasi			(806,983)	General and administration expenses
Beban lain-lain, bersih			<u>(99,061)</u>	Other expenses, net
Laba sebelum pajak penghasilan			6,992,881	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan			<u>(1,763,481)</u>	Income tax expense
Laba			5,229,400	Profit
Penghasilan komprehensif lain			-	Other comprehensive income
Jumlah penghasilan komprehensif			<u>5,229,400</u>	Total comprehensive income
Informasi lainnya				Other information
Pengeluaran modal	586,258	135,695	721,953	Capital expenditures
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasikan			<u>524,988</u>	Unallocated capital expenditures
			<u>1,246,941</u>	
Penyusutan dan amortisasi	(212,529)	(224,233)	(436,762)	Depreciation and amortisation
Beban penyusutan dan amortisasi yang tidak dapat dialokasikan			<u>(45,840)</u>	Unallocated depreciation and amortisation expenses
			<u>(482,602)</u>	

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. Informasi segmen (lanjutan)

30. Segment information (continued)

a. Laba segmen (lanjutan)

a. Segment income (continued)

	30 September/September 2016			
	Kebutuhan Rumah Tangga dan Perawatan Tubuh/ Home and Personal Care	Makanan dan Minuman/ Foods and Refreshment	Jumlah/ Total	
Penjualan bersih	20.620,563	9.480,885	30.101,448	Net sales
Laba bruto	11.557,717	3.745,032	15.302,749	Gross profit
Hasil segmen	6.706,595	1.240,813	7.947,408	Segment result
Beban yang tidak dapat dialokasikan:				Unallocated expenses:
Beban pemasaran dan penjualan			(759,517)	Marketing and selling expenses
Beban umum dan administrasi			(714,985)	General and administration expenses
Beban lain-lain, bersih			(108,605)	Other expenses, net
Laba sebelum pajak penghasilan			6,364,301	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan			(1.613,750)	Income tax expense
Laba			4,750,551	Profit
Penghasilan komprehensif lain			-	Other comprehensive income
Jumlah penghasilan komprehensif			4,750,551	Total comprehensive income
Informasi lainnya				Other information
Pengeluaran modal	524,937	174,905	699,842	Capital expenditures
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasikan			533,231	Unallocated capital expenditures
			1,233,073	
Penyusutan dan amortisasi	(195,660)	(188,524)	(384,184)	Depreciation and amortisation
Beban penyusutan dan amortisasi yang tidak dapat dialokasikan			(22,219)	Unallocated depreciation and amortisation expenses
			(406,403)	

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. Informasi segmen (lanjutan)

30. Segment information (continued)

b. Aset dan liabilitas segmen

b. Segment assets and liabilities

		30 September/September 2017			
		Kebutuhan Rumah Tangga dan Perawatan Tubuh/ Home and Personal Care	Makanan dan Minuman/ Foods and Refreshment	Jumlah/ Total	
Aset segmen		10,072,291	5,428,662	15,500,953	
Aset takberwujud			392,616	392,616	Intangible assets
Aset segmen yang tidak dapat dialokasikan				<u>2,921,655</u>	Unallocated segment assets
				<u>18,815,224</u>	
Liabilitas segmen		5,554,509	2,186,087	7,740,596	Segment liabilities
Liabilitas segmen yang tidak dapat dialokasikan			4,650,770	<u>4,650,770</u>	Unallocated segment liabilities
				<u>12,391,366</u>	
		31 Desember/December 2016			
		Kebutuhan Rumah Tangga dan Perawatan Tubuh/ Home and Personal Care	Makanan dan Minuman/ Foods and Refreshment	Jumlah/ Total	
Aset segmen		8,676,828	5,223,075	13,899,903	
Aset takberwujud		-	392,616	392,616	Intangible assets
Aset segmen yang tidak dapat dialokasikan				<u>2,453,176</u>	Unallocated segment assets
				<u>16,745,695</u>	
Liabilitas segmen		(4,795,493)	(2,039,401)	(6,834,894)	Segment liabilities
Liabilitas segmen yang tidak dapat dialokasikan				<u>(5,206,543)</u>	Unallocated segment liabilities
				<u>(12,041,437)</u>	

Jumlah yang dilaporkan kepada Direksi sehubungan dengan jumlah aset dan liabilitas diukur dengan cara yang konsisten dengan yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Aset dan liabilitas ini dialokasikan berdasarkan segmen operasi.

The amounts provided to the Directors with respect to total assets and liabilities are measured in a manner consistent with that of the financial statements. These assets and liabilities are allocated based on the operating segment.

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. Informasi segmen (lanjutan)

30. Segment information (continued)

b. Aset dan liabilitas segmen (lanjutan)

b. Segment assets and liabilities (continued)

Rekonsiliasi aset segmen dilaporkan terhadap jumlah aset adalah sebagai berikut:

Reportable segments' assets are reconciled to total assets as follows:

	30 September/ September 2017	31 Desember/ December 2016	
Aset segmen untuk segmen yang dilaporkan	15,893,569	14,292,519	Segment assets for reportable segments
Yang tidak dapat dialokasikan:			Unallocated:
- Kas dan setara kas	419,596	373,835	Cash and cash equivalents -
- Pajak dibayar dimuka	29,618	-	Prepaid taxes -
- Aset tetap	2,235,059	1,852,195	Fixed assets -
- Goodwill dan aset takberwujud	63,197	79,111	Goodwill and intangible assets -
- Aset lain-lain	174,185	148,035	Other assets -
Jumlah aset menurut laporan posisi keuangan	<u>18,815,224</u>	<u>16,745,695</u>	Total assets per statement of financial position

Rekonsiliasi liabilitas segmen terhadap jumlah liabilitas adalah sebagai berikut:

Reportable segments' liabilities are reconciled to total liabilities as follows:

	30 September/ September 2017	31 Desember/ December 2016	
Liabilitas segmen untuk segmen yang dilaporkan	7,740,596	6,834,894	Segment liabilities for reportable segments
Yang tidak dapat dialokasikan:			Unallocated:
- Pinjaman bank	1,800,000	2,392,970	Bank borrowings -
- Utang usaha	253,313	322,478	Trade creditors -
- Utang pajak	226,106	698,477	Taxes payable -
- Kewajiban imbalan kerja jangka panjang	1,125,320	1,062,862	Long-term employee benefits obligations
- Liabilitas lain-lain	1,246,031	729,756	Other liabilities -
Jumlah liabilitas menurut laporan posisi keuangan	<u>12,391,366</u>	<u>12,041,437</u>	Total liabilities per statement of financial position

31. Komitmen dan liabilitas kontinjensi yang signifikan

31. Significant commitments and contingent liabilities

a. Perseroan mempunyai komitmen kepada pemasok untuk pembelian aset tetap dan persediaan masing-masing sebesar Rp 359.138 dan Rp 3.060.770 pada tanggal 30 September 2017 (31 Desember 2016: Rp 789.003 dan Rp 3.050.085).

a. The Company had commitments with suppliers to purchase fixed assets and inventories amounting to Rp 359,138 and Rp 3,060,770 respectively, as at 30 September 2017 (31 December 2016: Rp 789,003 and Rp 3,050,085).

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. Komitmen dan liabilitas kontinjensi yang signifikan (lanjutan)

- b. Perseroan telah menandatangani perjanjian dengan PT Mega Manunggal Property untuk sewa gudang di Cikarang selama 10 tahun terhitung sejak 1 April 2012.

Jumlah pembayaran sewa minimum di masa depan dalam perjanjian sewa operasi adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2017
Tidak lebih dari 1 tahun	93,203
Lebih dari 1 tahun namun kurang dari 5 tahun	353,107
Lebih dari 5 tahun	-
	<u>446,310</u>

- c. Perseroan memiliki fasilitas kredit untuk modal kerja yang belum terpakai. Fasilitas kredit yang tidak mengikat yang belum digunakan oleh Perseroan pada tanggal 30 September 2017 sejumlah Rp 6.350.000.

Perseroan tidak mempunyai liabilitas kontinjensi yang signifikan pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016.

- d. Perseroan mengadakan perjanjian dengan PT Bank BNP Paribas Indonesia ("BNP"), dimana Perseroan dapat menjual ke BNP beberapa piutang usaha yang memenuhi kriteria dalam perjanjian.

Perseroan telah mengevaluasi syarat dan kondisi dalam perjanjian ini dan menyimpulkan bahwa piutang usaha tersebut adalah aset keuangan yang memenuhi kriteria penghentian pengakuan, hak kontraktual atas arus kas telah kadaluarsa, telah ada transfer hak kontraktual, dan seluruh risiko dan manfaat yang berkaitan dengan piutang usaha tersebut telah ditransfer ke BNP. Dengan demikian, Perseroan telah menghentikan pengakuan piutang usaha tersebut, sesuai dengan PSAK 55.

32. Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang penting

Estimasi dan pertimbangan dibuat dan dievaluasi berdasarkan data historis dan ekspektasi kondisi masa mendatang. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

31. Significant commitments and contingent liabilities (continued)

- b. The Company has signed an agreement with PT Mega Manunggal Property to rent a warehouse in Cikarang for 10 years from 1 April 2012.

The future aggregate minimum lease payments under operating leases are as follows:

	31 Desember/ December 2016	
	91,301	No later than 1 year
	389,931	Later than 1 year and no later than 5 years
	<u>33,553</u>	Later than 5 years
	<u>514,785</u>	

- c. The Company has unused credit facilities for working capital. The total uncommitted credit facilities of the Company as at 30 September 2017 totaling Rp 6,350,000.

- e. The Company did not have any significant contingent liabilities as at 30 September 2017 and 31 December 2016.

- f. The Company entered into an agreement with PT Bank BNP Paribas Indonesia ("BNP"), whereby the Company can sell to BNP certain of the Company's trade debtors that meet the criteria in the agreement.

The Company evaluated the terms and conditions of this agreement and concluded that those trade debtors balances are financial assets subject to de-recognition, contractual rights to cash flows have expired, there has been a rights transfer of contractual rights, and substantially all of the risks and rewards related to these trade debtors have been transferred to BNP. Accordingly, the Company has de-recognised these trade debtors, in accordance with SFAS 55.

32. Critical accounting estimates and judgment

Estimates and judgments are made and evaluated based on historical data and expectations of future conditions. Actual results may differ from these estimates. The estimates and assumptions that have a significant impact on the carrying amount of assets and liabilities are disclosed below.

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang penting (lanjutan)

Imbalan pensiun

Nilai kini kewajiban pensiun tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban pensiun.

Perseroan menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perseroan mempertimbangkan hasil pengembalian pasar dari obligasi pemerintah pada tanggal pelaporan dan jangka waktu kewajiban imbalan.

Asumsi-asumsi penting lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan di Catatan 17.

Beban penjualan dan promosi

Akrual atas beban penjualan dan promosi dicatat berdasarkan estimasi beban aktivitas promosi dan pemasaran pada periode berjalan yang belum ditagihkan pada tanggal pelaporan.

Proses penentuan jumlah akrual mengharuskan manajemen melakukan estimasi dengan mengacu kepada sisa nilai anggaran yang telah disetujui dan disesuaikan dengan status terakhir atas pelaksanaan rencana aktivitas terkait.

Penurunan nilai goodwill dan aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas

Perseroan melakukan pengujian setiap tahun atas goodwill dan aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dinyatakan dalam Catatan 2k. Jumlah terpulihkan unit penghasil kas telah ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakai. Asumsi penting dalam penentuan nilai pakai adalah estimasi proyeksi arus kas dan tingkat diskonto.

Penentuan umur manfaat aset takberwujud

Perseroan menentukan bahwa suatu aset takberwujud dianggap memiliki umur manfaat tidak terbatas jika berdasarkan analisis dari seluruh faktor yang relevan, tidak ada batas yang terlihat pada saat ini atas periode yang mana aset diharapkan menghasilkan arus kas neto untuk Perseroan. Faktor yang relevan tersebut mencakup stabilitas industri di mana aset beroperasi dan perubahan permintaan pasar atas produk yang dihasilkan, perkiraan atas tindakan kompetitor dan kinerja aset tersebut di masa lalu untuk suatu waktu yang memadai.

32. Critical accounting estimates and judgment (continued)

Pension benefits

The present value of the pension obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions includes the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of pension obligations.

The Company determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflow expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Company considers the market yield of government bonds at the reporting date and the term of the benefits obligation.

Other key assumptions are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 17.

Sales and promotion expenses

Accrued sales and promotion expenses are recorded based on an estimate of promotion and marketing expenses for the current period that has not been billed as at the reporting date.

The process of determining the accrual balance requires management to make an estimate by referring to the value of remaining approved budget and adjusted with the most up to date status of the execution of the respective planned activities.

Impairment of goodwill and intangible assets with indefinite useful lives

The Company tests annually whether goodwill and intangible assets with indefinite useful lives have suffered any impairment in accordance with the accounting policy stated in Note 2k. The recoverable amounts of cash-generating units have been determined based on value in use calculations. Critical assumptions in the determination of value in use are the estimated cash flow projections and discount rates.

Determination of useful lives of intangible assets

The Company determines that an intangible asset is regarded as having an indefinite useful lives when, based on an analysis of all the relevant factors, there is no foreseeable limit to the period over which the asset is expected to generate net cash inflow for the Company. The relevant factors include the stability of the industry in which the asset operates and changes in the market demand for the products output from the asset, anticipated action of competitors and the historical performance of the asset for a considerable length of time.

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang penting (lanjutan)

Estimasi umur manfaat aset tetap

Perseroan melakukan penelaahan berkala atas umur manfaat aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas.

33. Manajemen risiko keuangan

Faktor risiko keuangan

Aktivitas Perseroan terekspos berbagai macam risiko keuangan yaitu: risiko nilai tukar mata uang asing, risiko kredit, risiko suku bunga dan risiko likuiditas.

Untuk meminimalkan potensi kerugian yang timbul dari perubahan tak terduga dalam kondisi pasar dan kinerja keuangan Perseroan, manajemen telah melakukan prosedur pengelolaan atas risiko keuangan yang sebagian besar dilakukan oleh departemen *treasury* sesuai dengan standar dan prosedur yang diberlakukan oleh *Global Treasury Centre* di Schaffhausen, Swiss.

a. Risiko nilai tukar mata uang asing

Perseroan terekspos risiko nilai tukar berbagai mata uang asing yang terutama timbul dari mata uang USD dan EUR. Risiko nilai tukar kurs mata uang asing muncul dari transaksi akan datang yang mengikat serta realisasi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

Untuk mengelola eksposur atas fluktuasi nilai tukar mata uang asing, Perseroan menjaga agar eksposur berada pada tingkat yang dapat diterima dengan membeli mata uang asing yang akan dibutuhkan untuk mengatasi fluktuasi jangka pendek.

Jika dianggap perlu, Perseroan melakukan lindung nilai untuk kebutuhan arus kas yang akan datang dalam mata uang asing, terutama untuk pembayaran pembelian bahan baku impor yang diestimasi berdasarkan data jatuh tempo pembayaran utang dalam mata uang asing. Tujuan dari aktivitas lindung nilai ini adalah mengantisipasi dampak perubahan nilai tukar mata uang asing terhadap laporan keuangan Perseroan.

Aset dan liabilitas moneter bersih dalam mata uang asing diungkapkan pada Catatan 29.

32. Critical accounting estimates and judgment (continued)

Estimated useful lives of fixed assets

The Company reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned.

33. Financial risk management

Financial risk factors

The Company's activities expose it to a variety of financial risks: foreign exchange risk, credit risk, interest rate risk and liquidity risk.

To minimise potential loss effects arising from unpredictability of the market and the Company's financial performance, management conducts financial risk management procedures which are primarily performed by the treasury department in accordance with official standards and procedures from the *Global Treasury Centre* in Schaffhausen, Switzerland.

a. Foreign exchange risk

The Company is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures especially from USD and EUR. Foreign exchange risk arises from committed future transactions and realization of monetary assets and liabilities in foreign currencies.

To manage its foreign currency fluctuation exposure, the Company maintains the exposure at an acceptable level by buying foreign currencies that will be needed to avoid exposure from short term fluctuations.

When considered necessary, the Company hedges its future foreign currency cash flow requirements, especially for payments of purchases of imported materials which are estimated based on the ageing schedule of payables in foreign currencies. The purpose of this hedging is to mitigate the impact of movements in foreign exchange rates on the financial statements of the Company.

Net monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are disclosed in Note 29.

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. Manajemen risiko keuangan (lanjutan)

33. Financial risk Management (continued)

b. Risiko kredit

Perseroan memiliki risiko kredit terutama berasal dari simpanan dalam bank dan kontrak derivatif yang disepakati dengan bank dan kredit yang diberikan kepada pelanggan. Perseroan mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dan aset derivatif dengan memonitor reputasi, credit ratings dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

Untuk menghindari konsentrasi atas risiko kredit, kas di bank dan setara kas disimpan pada beberapa institusi keuangan yang berbeda yang berkinerja baik.

Perseroan tidak memiliki konsentrasi risiko kredit terkait dengan piutang usaha karena Perseroan memiliki banyak pelanggan tanpa adanya pelanggan individu yang signifikan. Untuk mencegah kerugian yang disebabkan oleh piutang tak tertagih, sebagian pelanggan diharuskan untuk memberikan penjaminan berupa bank garansi yang dapat dicairkan oleh Perseroan pada saat pelanggan dinyatakan tidak dapat melunasi utangnya. Selain itu, Perseroan juga memastikan bahwa penjualan hanya dilakukan kepada pelanggan dengan sejarah kredit yang baik. Perseroan memiliki penilaian atas pelanggan dalam hal kemampuan membayar piutang saat jatuh tempo. Penilaian setiap pelanggan didasarkan pada posisi keuangan pelanggan serta pengalaman sebelumnya.

Eksposur maksimum atas risiko kredit tercermin dari nilai tercatat setiap aset keuangan setelah dikurangi dengan provisi atas penurunan nilai.

Piutang usaha

	31 September/ September 2017	31 Desember/ December 2016
Dengan pihak yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal		
- Grup 1	95,511	81,969
- Grup 2	3,875,682	3,228,657
- Grup 3	<u>734,273</u>	<u>428,122</u>
Jumlah piutang usaha, bruto	4,705,466	3,738,748
Akumulasi penurunan nilai	<u>(28,510)</u>	<u>(30,491)</u>
Jumlah piutang usaha, setelah dikurangi penurunan nilai	<u>4,676,956</u>	<u>3,708,257</u>

- Grup 1 – pelanggan baru/pihak-pihak berelasi (kurang dari enam bulan).
- Grup 2 – pelanggan yang sudah ada/pihak-pihak berelasi (lebih dari enam bulan) tanpa adanya kasus gagal bayar di masa terdahulu.
- Grup 3 – pelanggan yang sudah ada/pihak-pihak berelasi (lebih dari enam bulan) dengan beberapa kejadian gagal bayar pada masa terdahulu.

b. Credit risk

The Company is exposed to credit risk primarily from deposits in banks and derivatives entered into with banks and credit given to customers. The Company manages credit risk arising from its deposits and derivative asset with banks by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty.

To avoid concentration of credit risk, cash in banks and cash equivalents are deposited at a number of different financial institutions of good standing.

The Company has no significant concentration of credit risk related to trade debtors, as the Company has a large number of customers without any significant individual customers. To avoid potential losses due to bad debts, some customers are required to place bank guarantees that can be claimed by the Company in case the customers fail to pay their debts. In addition, the Company also ensures that sales are made only to customers with appropriate credit history. The Company maintains customer ratings based on their ability to pay when the balance falls due. A customer's rating is determined based on their financial position and past experience.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each financial asset after deducting any provision for impairment.

Trade debtors

	31 Desember/ December 2016
Counterparties without external credit rating	
Group 1 -	81,969
Group 2 -	3,228,657
Group 3 -	<u>428,122</u>
Total trade debtors, gross	3,738,748
Accumulated impairment	<u>(30,491)</u>
Total trade debtors, net of impairment	<u>3,708,257</u>

- Group 1 – new customers/related parties (less than six months).
- Group 2 – existing customers/related parties (more than six months) with no defaults in the past.
- Group 3 – existing customers/related parties (more than six months) with some defaults in the past.

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. Manajemen risiko keuangan (lanjutan)

33. Financial risk Management (continued)

c. Risiko suku bunga

Risiko tingkat suku bunga Perseroan timbul dari pinjaman bank. Risiko tingkat suku bunga dari kas dan setara kas tidak signifikan.

Pada tanggal 30 September 2017 dan 2016, semua pinjaman bank memiliki tingkat suku bunga tetap. Perseroan tidak memperhitungkan setiap pinjaman dengan suku bunga tetap pada nilai wajar melalui laba rugi. Oleh karena itu, perubahan suku bunga pada tanggal pelaporan tidak akan mempengaruhi laba rugi.

d. Risiko likuiditas

Untuk memastikan ketersediaan kas, departemen treasury menyiapkan perkiraan kebutuhan arus kas dan memelihara fleksibilitas pendanaan dengan pengelolaan fasilitas kredit yang memadai.

Tabel di bawah ini mengklasifikasi liabilitas keuangan Perseroan yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan, termasuk estimasi pembayaran bunga.

c. Interest rate risk

The Company's interest rate risk arises from bank borrowings. The interest rate risk from cash and cash equivalents is not significant.

As at 30 September 2017 and 2016, all bank borrowings had fixed interest rates. The Company does not account for any fixed rate borrowings at fair value through profit or loss. Therefore, a change in interest rates at the reporting date would not affect profit or loss.

d. Liquidity risk

To ensure availability of sufficient cash, the treasury department conducts cash forecasts and maintains flexibility in funding by maintaining adequate credit facilities.

The table below classifies the Company's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows, including estimated interest payments.

	Arus kas kontraktual/Contractual cash flows				
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Jumlah termasuk bunga/ Total including interest	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	
30 September 2017					30 September 2017
Pinjaman bank	1,800,000	1,805,957	1,805,957	-	Bank borrowings
Utang usaha	5,014,567	5,014,567	5,014,567	-	Trade creditors
Akual	2,097,079	2,097,079	2,097,079	-	Accruals
Utang lain-lain	1,811,173	1,811,173	1,811,173	-	Other payables
Jumlah	<u>10,722,819</u>	<u>10,728,776</u>	<u>10,728,776</u>	-	Total
	Arus kas kontraktual/Contractual cash flows				
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Jumlah termasuk bunga/ Total including interest	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	
31 Desember 2016					31 December 2016
Pinjaman bank	2,392,970	2,397,221	2,397,221	-	Bank borrowings
Utang usaha	4,641,910	4,641,910	4,641,910	-	Trade creditors
Akual	1,659,753	1,659,753	1,659,753	-	Accruals
Utang lain-lain	1,383,283	1,383,283	1,383,283	-	Other payables
Jumlah	<u>10,077,916</u>	<u>10,082,167</u>	<u>10,082,167</u>	-	Total

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. Manajemen risiko keuangan (lanjutan)

33. Financial risk management (continued)

Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- (a) Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1)
- (b) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (Tingkat 2), dan
- (c) Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

Aset dan liabilitas keuangan Perseroan yang diakui dan diukur pada nilai wajar adalah piutang derivatif dan utang derivatif. Pengukuran nilai wajar dari piutang dan utang derivatif termasuk dalam Tingkat 2. Instrumen keuangan tersebut tidak diperdagangkan di pasar aktif sehingga nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin tidak mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam Tingkat 2.

Instrumen keuangan utama Perseroan terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, akrual, utang lain-lain dan utang/piutang derivatif. Nilai wajar pinjaman bank jangka pendek setara dengan jumlah tercatatnya karena tingkat bunga pinjaman bank merupakan tingkat bunga pasar. Instrumen keuangan lainnya yang merupakan instrumen keuangan tanpa bunga mempunyai nilai wajar yang setara dengan nilai tercatatnya karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

Manajemen risiko permodalan

Tujuan perseroan dalam pengelolaan permodalan adalah mempertahankan kelangsungan usaha Perseroan guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Perseroan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham.

Fair value of financial instruments

The fair value of financial assets and financial liabilities is estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

SFAS 60, "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosure of fair value measurement by level of the following fair value measurement hierarchy:

- (a) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1)
- (b) Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (Level 2), and
- (c) Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (Level 3).

The Company's financial assets and liabilities that are recognised and measured at fair values are derivative receivables and derivative payables. The fair value measurement of these derivative receivables and payables are included in Level 2. These financial instruments are not traded in an active market; as such, their fair values are determined using certain valuation techniques. These valuation techniques maximise the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2.

The main financial instruments of the Company consist of cash and cash equivalents, trade debtors, other debtors, short-term bank borrowings, trade creditors, accruals, other payables and derivative payables/receivables. The fair value of bank borrowings equals to the carrying amount because the interest rate equivalents to market rate. The fair values of other financial instruments which are non-interest bearing equals to their carrying amounts, as the impact of discounting is not significant.

Capital risk management

The Company's objectives when managing capital are to safeguard the Company's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the amount of dividends paid to shareholders.

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. Manajemen risiko keuangan (lanjutan)

33. Financial risk management (continued)

Rasio *gearing* pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

The *gearing* ratios as at 30 September 2017 and 31 December 2016 were as follows:

	30 September/ September 2017	31 Desember/ December 2016	
Jumlah pinjaman bank (Catatan 12)	1,800,000	2,392,970	Total bank borrowings (Note 12)
Dikurangi: kas dan setara kas (Catatan 3)	<u>(419,596)</u>	<u>(373,835)</u>	Less: cash and cash equivalents (Note 3)
Utang neto	1,380,404	2,019,135	Net debt
Jumlah ekuitas	<u>6,423,858</u>	<u>4,704,258</u>	Total equity
Jumlah modal	7,804,262	6,723,393	Total capital
Rasio <i>gearing</i>	17.69%	30.03%	Gearing ratio

Penurunan rasio *gearing* pada 2017 terutama disebabkan oleh penurunan utang neto.

The decrease in *gearing* ratio in 2017 was mainly attributable to the decrease in net debt.

34. Transaksi non-kas

34. Non-cash transactions

	30 September/ September 2017	31 Desember/ December 2016	
Perolehan aset tetap melalui utang (dicatat dalam akun "Utang lain-lain")	222,084	199,443	Acquisition of fixed assets through payables (recorded in "Other payables")